

Mutual Support to Achieve **Common Goal**

Saling Menopang Mencapai Tujuan



2025
Laporan Tahunan
Annual Report

Mutual Support to Achieve **Common Goal**

Saling Menopang Mencapai Tujuan

Daftar Isi

Table of Contents



Kinerja 2025 2025 Performance

01

Ikhtisar Keuangan Penting Key Financial Highlights	6
Grafik Ikhtisar Keuangan Financial Highlights Charts	7
Informasi Saham Stock Highlights	8
Aksi Korporasi di Tahun 2025 Corporate Action in 2025	9
Sanksi Perdagangan Saham Share Trading Sanctions	9



Laporan Manajemen Management Report

02

Laporan Direksi Board of Directors' Report	13
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	19



Profil Perseroan Company Profile

03

Identitas Perseroan Corporate Identity	26
Riwayat Singkat Perseroan Brief History of the Company	27
Visi, Misi Dan Nilai Vision, Mission & Value	28
Jejak Langkah Perseroan Corporate Milestones	29
Kegiatan Usaha Business Activities	30
Kegiatan Usaha Yang Dijalankan Tahun 2025 Business Activities Conducted In 2025	30
Wilayah Operasional Operational Areas	31
Struktur Organisasi Organizational Structure	32
Profil Direksi Board of Directors Profile	34
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	36

Profil Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board Profile	38
Profil Kepala Divisi Division Head Profile	40
Sumber Daya Manusia Human Resources	42
Komposisi Sumber Daya Manusia Human Resources Composition	45
Komposisi Pemegang Saham Shareholding Composition	46
Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Langsung dan Tidak Langsung Information on Major Shareholders and Direct and Indirect Controlling Shareholders	47
Informasi Singkat Entitas Anak Brief Information on Subsidiaries	48
Kronologis Pencatatan Saham Chronology of Stock Listing	48
Kronologis Penerbitan Dan/Atau Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Issuance and/or Listing	48
Keanggotaan Pada Asosiasi Dan Lembaga Membership in Associations and Institutions	48
Lembaga Atau Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions or Professionals	49



Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

04

Tinjauan Umum General Overview	52
Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha Operational Overview By Business Segment	53



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

05

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Implementation	68
Prinsip Tata Kelola Perusahaan Principles Of Corporate Governance	68
Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	69
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Annual General Meeting of Shareholders	70

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)	75
Direksi Board of Directors	78
Dewan Komisaris Board of Commissioners	83
Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	89
Komite Audit Audit Committee	91
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	94
Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee	97
Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee	99
Sekretaris Perseroan Corporate Secretary	102
Audit Internal Internal Audit	104
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	106
Manajemen Risiko Risk Management	107
Informasi Perkara Hukum Material yang Dihadapi Perseroan Information on Material Legal Cases Faced by the Company	114
Kode Etik Perseroan Company Code of Ethics	114
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	116
Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy	117
Implementasi Pedoman GCG di Perseroan Implementation of Good Corporate Governance Guidelines in the Company	118

	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	122
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview of Sustainability Aspect Performance	128
	Penjelasan Direksi The Board of Directors Remark	134
	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	140
	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	144

**Indeks SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 :
PT Pool Advista Finance Tbk**

162

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Index :
PT Pool Advista Finance, Tbk

**Laporan Keuangan Konsolidasian dan
Laporan Auditor Independen**

178

Consolidated Financial Statements and
Independent Auditors' Report

01

KINERJA 2025 2025 Performance





IKHTISAR KEUANGAN PENTING

Key Financial Highlights

(Dalam Satuan Rupiah)

(In Rupiah)

Posisi Keuangan Balance Sheet	2023*	2024*	2025
Jumlah Aset Total Assets	253.902.645.574	225.030.774.791	228.884.439.860
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	8.873.401.646	7.017.583.221	7.184.736.143
Jumlah Ekuitas Total Equity	245.029.243.928	218.013.191.570	221.699.703.717
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equities	253.902.645.574	225.030.774.791	228.884.439.860

*) Disajikan kembali / As Restated

(Dalam Satuan Rupiah)

(In Rupiah)

Laba/Rugi Profit (Loss)	2023*	2024*	2025
Jumlah Pendapatan Total Revenue	19.315.040.304	17.567.919.283	25.012.656.284
Jumlah Beban Total Expenses	29.754.803.231	45.768.810.043	21.138.331.231
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax	(10.439.762.927)	(28.200.890.760)	3.874.325.053
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(4.561.938.053)	1.107.437.333	(162.457.543)
Laba (Rugi) Profit (Loss)	(15.001.700.980)	(27.093.453.427)	3.711.867.510
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Total Comprehensive Profit (Loss)	(15.250.415.749)	(27.016.052.358)	3.686.512.147
Laba (Rugi) per Saham Profit (Loss) per Share	(4.48)	(8.09)	1.11

*) Disajikan kembali / As Restated

(Dalam Satuan Rupiah)

(In Rupiah)

Rasio Keuangan Financial Ratio	2023*	2024*	2025
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset Profit (Loss) Ratio to Total Assets (ROA)	(4,15%)	(11,87%)	1,78%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas Profit (Loss) Ratio to Equity (ROE)	(6,21%)	(11,83%)	1,76%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan Profit (Loss) Ratio to Income	(77,67%)	(154,22%)	14,84%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liability Ratio to Equity	3,62%	3,22%	3,24%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Liability Ratio to Total Assets	3,49%	3,12%	3,14%

*) Disajikan kembali / As Restated

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

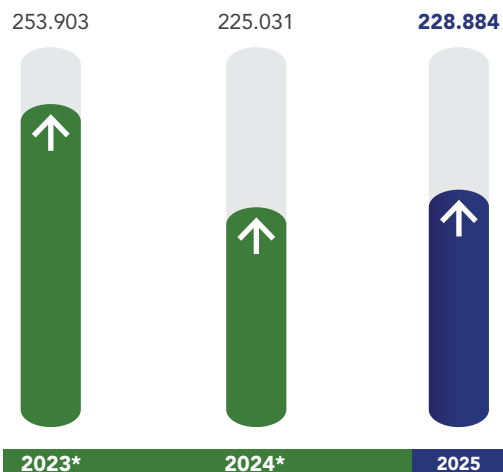
Financial Highlights Charts

Jumlah Aset

Total Assets

*) Disajikan kembali / As Restated

(Dalam Jutaan Rupiah)
(In Millions of Rupiah)

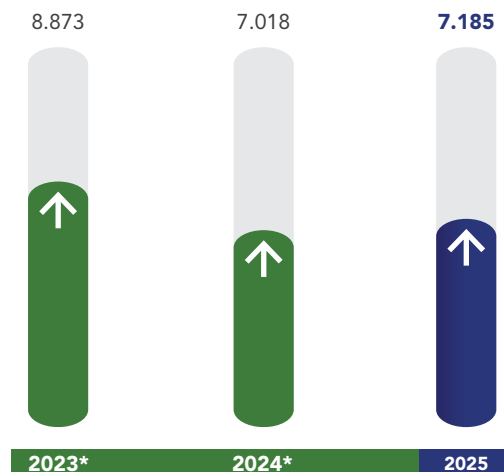


Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

*) Disajikan kembali / As Restated

(Dalam Jutaan Rupiah)
(In Millions of Rupiah)

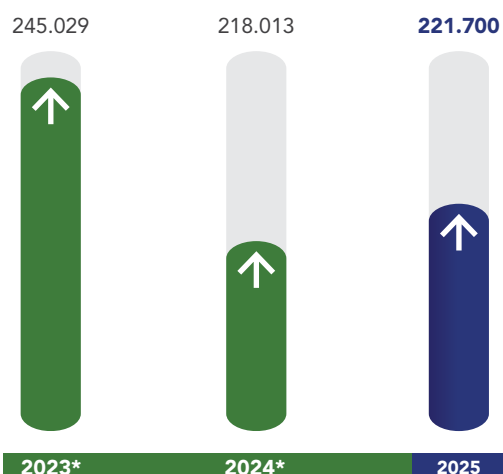


Jumlah Ekuitas

Total Equity

*) Disajikan kembali / As Restated

(Dalam Jutaan Rupiah)
(In Millions of Rupiah)

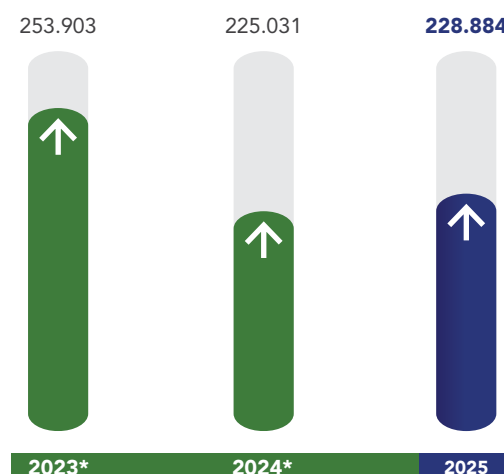


Jumlah Liabilitas dan Ekuitas

Total Liabilities and Equities

*) Disajikan kembali / As Restated

(Dalam Jutaan Rupiah)
(In Millions of Rupiah)

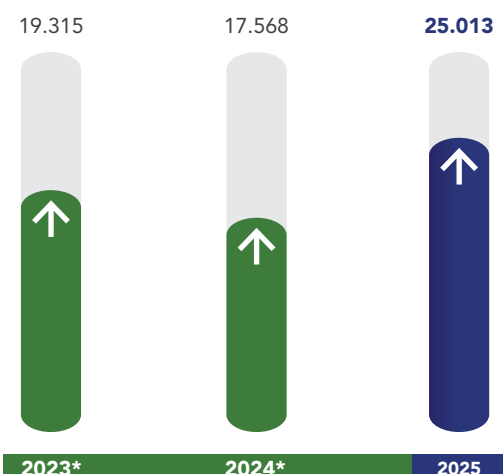


Pendapatan

Revenue

*) Disajikan kembali / As Restated

(Dalam Jutaan Rupiah)
(In Millions of Rupiah)

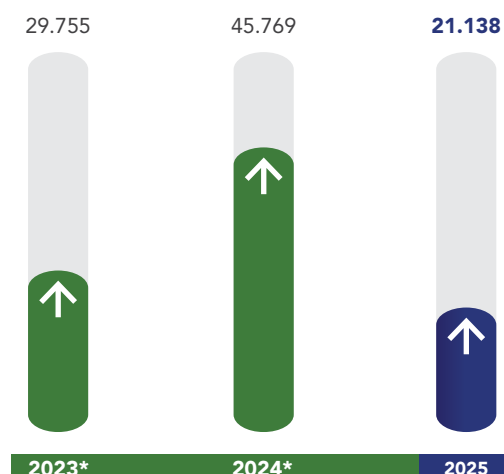


Beban

Expenses

*) Disajikan kembali / As Restated

(Dalam Jutaan Rupiah)
(In Millions of Rupiah)





Laba (Rugi)

Profit (Loss)

*) Disajikan kembali / As Restated

(15.002)

(27.093)

(Dalam Jutaan Rupiah)
(In Millions of Rupiah)

3.712



2023*

2024*

2025

Laba (Rugi) Komprehensif

Comprehensive Profit (Loss)

*) Disajikan kembali / As Restated

(15.250)

(27.016)

(Dalam Jutaan Rupiah)
(In Millions of Rupiah)

3.687



2023*

2024*

2025

INFORMASI SAHAM

Stock Highlights

(Dalam Rupiah dan lembar saham)

(In Rupiah and Shares)

Triwulan Quarter	Jumlah Saham Beredar Total Shares Issued	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Perdagangan Trading Volume
2025					
I Jan-Mar 2025	3.351.075.600	14	10	12	70.020.300
II Apr-Jun 2025	3.351.075.600	18	10	15	71.424.700
III Jul-Sep 2025	3.351.075.600	74	15	54	333.084.300
IV Okt-Des 2025	3.351.075.600	59	30	55	280.486.000
2024					
I Jan-Mar 2024	3.351.075.600	50	50	50	35.640
II Apr-Jun 2024	3.351.075.600	34	9	9	380.843
III Jul-Sep 2024	3.351.075.600	17	8	14	1.338.443
IV Okt-Des 2024	3.351.075.600	15	11	13	917.045

AKSI KORPORASI DI TAHUN 2025 Corporate Action in 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan aksi korporasi seperti penambahan modal, pembagian dividen, dan aksi korporasi lainnya.

Throughout 2025, the Company did not carry out any corporate actions such as capital increases, dividend distributions and other corporate actions.

SANKSI PERDAGANGAN SAHAM Share Trading Sanctions

Sepanjang tahun 2025, saham Perseroan (PAF) mengalami penghentian sementara perdagangan (suspensi) oleh Bursa Efek Sebanyak 3 kali. Tindakan suspensi tersebut dilakukan sebagai bagian dari mekanisme perlindungan investor dan dalam rangka menjaga perdagangan efek yang teratur, wajar, dan efisien, sehubungan dengan terjadinya peningkatan volatilitas harga dan aktivitas transaksi saham Perseroan yang tidak biasa.

Throughout 2025, the Company's shares (PAF) were subject to trading suspensions by the Stock Exchange on 3 occasions. The suspension was imposed as part of investor protection measures and to maintain an orderly, fair, and efficient market, following unusual increases in price volatility and trading activity of the Company's shares.

Berdasarkan surat permintaan penjelasan dari Bursa Efek Indonesia, tercatat adanya peningkatan signifikan pada volume dan frekuensi transaksi saham Perseroan, serta pergerakan harga yang relatif fluktuatif dalam periode tertentu. Kondisi tersebut mendorong Bursa untuk melakukan pemantauan lebih lanjut serta meminta klarifikasi kepada Perseroan terkait kemungkinan adanya informasi atau fakta material yang belum diungkapkan kepada publik.

Based on clarification request letters issued by the Indonesia Stock Exchange, there were significant increases in trading volume and frequency, as well as relatively volatile price movements during certain periods. These conditions prompted the Exchange to conduct further monitoring and request clarification from the Company regarding the possibility of any undisclosed material information or facts.

Sehubungan dengan hal tersebut, Bursa Efek Indonesia memberlakukan suspensi sementara perdagangan saham Perseroan guna memberikan waktu yang memadai bagi pelaku pasar untuk memperoleh informasi yang lengkap dan akurat sebelum melakukan keputusan investasi.

In this regard, the Indonesia Stock Exchange imposed a temporary suspension on the trading of the Company's shares to allow sufficient time for market participants to obtain complete and accurate information before making investment decisions.

Perseroan telah memenuhi kewajiban keterbukaan informasi dengan memberikan penjelasan kepada Bursa Efek Indonesia dan publik, serta menegaskan bahwa tidak terdapat informasi atau kejadian material yang belum diungkapkan yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham secara signifikan. Setelah seluruh proses klarifikasi dan keterbukaan informasi dipenuhi, suspensi atas saham Perseroan kemudian dicabut dan perdagangan kembali dibuka.

The Company has fulfilled its disclosure obligations by providing explanations to the Indonesia Stock Exchange and the public, and has confirmed that there was no undisclosed material information or event that could significantly affect the share price movement. Following the completion of the clarification and disclosure process, the suspension was lifted and trading of the Company's shares resumed.

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjaga transparansi dan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, guna menjaga kepercayaan investor dan stabilitas perdagangan saham Perseroan.

The Company remains committed to maintaining transparency and compliance with all applicable laws and regulations, including those set by the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, in order to uphold investor confidence and ensure the stability of its share trading.

02

LAPORAN MANAJEMEN Management Report



**NURYATUN**

Direktur
Director

**FERRY
JUNARSO**

Direktur Utama
President Director



LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Shareholders and Stakeholders,

Tahun 2025 merupakan periode penting bagi Perseroan untuk melanjutkan pembenahan yang telah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya. Sepanjang tahun ini, manajemen berfokus pada peningkatan profesionalisme pengelolaan operasional, perbaikan kualitas portofolio pembiayaan, serta penguatan fungsi perencanaan dan pengawasan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Upaya tersebut mulai menunjukkan hasil positif, yang tercermin dari perbaikan kinerja operasional dan penguatan fundamental Perseroan. Direksi menilai bahwa langkah strategis sepanjang tahun 2025 menjadi fondasi penting untuk mewujudkan Perseroan yang Sehat, Positif, dan Tumbuh sebagai tiga pilar utama dalam menjalankan kegiatan usaha.

Pencapaian sasaran tersebut memerlukan komitmen dan kerja keras berkelanjutan dari seluruh jajaran manajemen dan karyawan yang dilaksanakan secara bertahap dan konsisten. Perseroan terus memperkuat aspek organisasi, tata kelola, dan pengelolaan risiko guna memastikan keberlanjutan kinerja di masa mendatang.

Menyongsong tahun 2026, Perseroan optimistis terhadap prospek usaha. Strategi yang dijalankan mencakup penguatan struktur organisasi, penerapan tata kelola yang baik, penguatan manajemen risiko, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pembiayaan.

Perseroan terus memperkuat fungsi pengawasan dan penyelesaian permasalahan operasional dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian. Dengan kerja keras, sinergi yang solid, dan dukungan pemangku kepentingan, Perseroan optimistis dapat meningkatkan kinerja serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan.

KINERJA 2025

Setelah mencatat rugi bersih Rp27,02 miliar pada tahun 2024, Perseroan mencatat laba bersih Rp3,69 miliar pada tahun 2025. Perbaikan ini didorong oleh peningkatan pendapatan operasional dan pemulihan piutang pembiayaan bermasalah sebagai bagian dari penyehatan portofolio Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan berbagai upaya untuk memperbaiki posisi keuangan melalui penguatan manajemen risiko, peningkatan kualitas pembiayaan, serta penanganan piutang bermasalah. Perseroan melakukan evaluasi kebijakan, Standar Operasional Prosedur (SOP), dan proses pemberian pembiayaan baru dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Dari sisi eksternal, perekonomian nasional pada tahun 2025 relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi terjaga di kisaran 5% dan inflasi tetap terkendali sesuai sasaran pemerintah. Kondisi ini mendukung pemulihan aktivitas ekonomi, meningkatkan kepercayaan pelaku usaha, serta membuka peluang bagi sektor pembiayaan untuk tumbuh lebih sehat dan berkelanjutan.

The year 2025 marked an important period for the Company to continue the improvements undertaken in previous years. Throughout the year, management focused on enhancing the professionalism of operational management, improving the quality of the financing portfolio, and strengthening planning and oversight functions by upholding prudential principles.

These efforts have begun to show positive results, as reflected in improved operational performance and stronger Company fundamentals. The Board of Directors believes that the strategic initiatives implemented throughout 2025 have established a solid foundation for realizing a Company that is Healthy, Positive, and Growing as the three main pillars in conducting business activities.

Achieving these objectives requires sustained commitment and continuous hard work from all levels of management and employees, carried out in a gradual and consistent manner. The Company continues to strengthen its organizational structure, governance, and risk management practices to ensure sustainable performance in the future.

Entering 2026, the Company remains optimistic about its business prospects. The strategies implemented include strengthening the organizational structure, enhancing good corporate governance, reinforcing risk management, and improving the quality of human resources and financing.

The Company also continues to strengthen its oversight function and resolve operational issues by prioritizing prudential principles. Through strong collaboration, solid synergy, and the support of stakeholders, the Company is confident in its ability to improve performance and create sustainable added value.

2025 PERFORMANCE

After recording a net loss of Rp27.02 billion in 2024, the Company posted a net profit of Rp3.69 billion in 2025. This improvement was driven by increased operating income and the recovery of non-performing financing receivables as part of the Company's portfolio restructuring efforts.

Throughout 2025, the Company undertook various initiatives to improve its financial position through strengthening risk management, enhancing financing quality, and resolving problematic receivables. The Company also reviewed its policies, Standard Operating Procedures (SOP), and new financing approval processes by prioritizing prudential principles.

From an external perspective, the national economy in 2025 remained relatively stable compared to the previous year. Economic growth was maintained at around 5%, and inflation remained under control in line with government targets. These conditions supported the recovery of economic activities, increased business confidence, and created opportunities for the financing sector to grow in a healthier and more sustainable manner.



Didukung langkah pembenahan dan kondisi ekonomi yang relatif stabil, Perseroan optimistis bahwa fondasi yang dibangun sepanjang tahun 2025 menjadi dasar kuat bagi peningkatan kinerja pada tahun-tahun mendatang.

STRATEGI 2025

Untuk memperkuat kinerja usaha dan meningkatkan kualitas portofolio pembiayaan, Perseroan menerapkan strategi utama berupa penanganan piutang bermasalah, penguatan manajemen risiko, peningkatan kualitas penyaluran pembiayaan, serta perbaikan kinerja keuangan.

Dalam penanganan piutang bermasalah, Perseroan melakukan restrukturisasi pembiayaan secara selektif dengan memprioritaskan debitur yang masih memiliki prospek pemulihan usaha. Perseroan mengoptimalkan penjualan aset jaminan sesuai ketentuan untuk mempercepat pemulihan kualitas portofolio pembiayaan.

Dalam manajemen risiko, Perseroan memperkuat mitigasi melalui evaluasi berkelanjutan atas kebijakan dan proses pengelolaan risiko. Upaya ini disertai perbaikan kualitas aktiva produktif guna menjaga kesehatan portofolio pembiayaan secara keseluruhan.

Dalam penyaluran pembiayaan, Perseroan menerapkan diversifikasi pada sektor yang memiliki prospek dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian. Perseroan memperkuat analisis berbasis arus kas, melakukan pemantauan aktif pasca pencairan, serta menetapkan limit pembiayaan secara terukur untuk menjaga kualitas pembiayaan.

Dari sisi kinerja keuangan, Perseroan mendorong pertumbuhan pembiayaan baru secara selektif dan terukur serta melakukan efisiensi biaya operasional untuk meningkatkan efektivitas dan kinerja keuangan secara berkelanjutan.

PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI

Direksi berperan aktif merumuskan strategi dan kebijakan Perseroan dengan mempertimbangkan kondisi pasar, peluang usaha, serta penerapan tata kelola yang baik dan manajemen risiko yang memadai. Direksi menetapkan sasaran dan arah strategis melalui rencana bisnis tahunan yang selaras dengan visi dan misi Perseroan.

Direksi melaksanakan fungsi perencanaan dan pengawasan secara aktif untuk memastikan seluruh strategi dan kebijakan berjalan efektif serta mendukung pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan.

PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Untuk memastikan strategi dan kebijakan berjalan efektif, Perseroan menerapkan perencanaan yang terstruktur dan pedoman pelaksanaan yang jelas bagi seluruh unit kerja. Implementasi strategi didukung oleh pemantauan berkelanjutan melalui indikator kinerja utama (*Key Performance Indicators/KPI*), penerapan manajemen risiko yang memadai, serta evaluasi kinerja secara berkala.

Direksi bersama manajemen secara aktif mengawasi pelaksanaan rencana bisnis, strategi, dan kebijakan yang telah ditetapkan. Direksi

Supported by these improvement measures and relatively stable economic conditions, the Company is confident that the foundation established throughout 2025 will serve as a strong basis for improved performance in the coming years.

2025 STRATEGY

To strengthen business performance and improve the quality of its financing portfolio, the Company has implemented key strategies including the resolution of non-performing receivables, strengthening risk management, enhancing the quality of financing disbursement, and improving overall financial performance.

In handling non-performing receivables, the Company carries out selective financing restructuring by prioritizing debtors who still demonstrate viable business recovery prospects. The Company also optimizes the disposal of collateral assets in accordance with applicable regulations to accelerate the recovery of financing portfolio quality.

In terms of risk management, the Company strengthens mitigation efforts through continuous evaluation of its policies and risk management processes. These efforts are accompanied by improvements in the quality of earning assets to maintain the overall health of the financing portfolio.

For financing disbursement, the Company applies diversification across sectors with promising prospects while maintaining a strong focus on prudential principles. The Company enhances cash flow-based analysis, conducts active post-disbursement monitoring, and sets measured financing limits to safeguard financing quality.

From a financial performance perspective, the Company promotes selective and measured growth in new financing while implementing operational cost efficiencies to improve effectiveness and sustain financial performance.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN STRATEGY FORMULATION

The Board of Directors plays an active role in formulating the Company's strategies and policies by taking into account market conditions, business opportunities, as well as the implementation of good corporate governance and adequate risk management. The Board of Directors establishes targets and strategic direction through the annual business plan, aligned with the Company's vision and mission.

The Board of Directors also actively carries out planning and oversight functions to ensure that all strategies and policies are implemented effectively and support the achievement of the Company's long-term objectives.

PROCESSES UNDERTAKEN BY THE BOARD OF DIRECTORS TO ENSURE STRATEGY IMPLEMENTATION

To ensure that strategies and policies are implemented effectively, the Company adopts structured planning and establishes clear implementation guidelines for all business units. The execution of these strategies is supported by continuous monitoring through Key Performance Indicators (KPI), the application of adequate risk management practices, and periodic performance evaluations.

The Board of Directors, together with management, actively oversees the implementation of the established business plans,

mendorong optimalisasi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi pendukung untuk meningkatkan efektivitas operasional Perseroan.

Melalui pendekatan tersebut, Perseroan dapat merealisasikan rencana bisnis sekaligus melakukan penyesuaian tepat waktu sehingga pencapaian target tetap terjaga.

PERBANDINGAN ANTARA HASIL YANG DICAPAI DENGAN YANG DITARGETKAN

Perseroan sudah berupaya untuk memenuhi target yang ditetapkan dalam rencana bisnis Perseroan tahun 2025. Pembentukan tambahan cadangan kerugian atas piutang pembiayaan bermasalah sangat berpengaruh dalam pencapaian rencana bisnis.

Perseroan yang menerapkan prinsip kehati-hatian secara lebih ketat dalam proses penyaluran pembiayaan, khususnya dalam rangka menjaga kualitas portofolio pembiayaan serta memitigasi potensi risiko di masa mendatang.

Sepanjang tahun 2025 Perseroan fokus untuk memperkuat fundamental bisnis serta membangun landasan yang lebih kokoh bagi keberlanjutan kegiatan usaha yang sehat pada periode-periode berikutnya.

TANTANGAN 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi tantangan berupa tingginya outstanding piutang pembiayaan bermasalah dari tahun-tahun sebelumnya. Kondisi ini mendorong Perseroan untuk melakukan penanganan secara bertahap dan intensif guna mencapai penyelesaian yang optimal serta memperkuat kualitas portofolio pembiayaan.

Perseroan membentuk Tim *Task Force Special Asset Management* (SAM) untuk mempercepat pemulihan piutang pembiayaan bermasalah. Proses ini dijalankan secara bertahap dan terukur guna mengoptimalkan tingkat pengembalian serta memperkuat kualitas portofolio pembiayaan.

Perseroan menghadapi tantangan dalam memperoleh debitur baru yang berkualitas dan layak. Kondisi ini mendorong penerapan prinsip kehati-hatian yang lebih ketat dalam penyaluran pembiayaan guna menjaga kualitas portofolio secara berkelanjutan.

PROSPEK 2026

Memasuki tahun 2026, Perseroan memandang langkah strategis, kebijakan, dan kegiatan operasional tahun 2025 sebagai fondasi penting bagi pemulihan dan peningkatan kinerja. Oleh karena itu, tahun 2026 menjadi periode lanjutan untuk memperkuat perbaikan melalui penyelesaian permasalahan secara bertahap serta peningkatan kinerja keuangan dan kegiatan usaha.

Dalam jangka menengah, Perseroan menargetkan pencapaian dua pilar utama, yaitu "Sehat" dan "Positif", pada akhir tahun 2026. Pilar "Tumbuh" diharapkan tercapai seiring penguatan fundamental bisnis Perseroan.

Dari sisi eksternal, Perseroan melihat perekonomian nasional mulai menunjukkan stabilitas yang lebih baik, didukung program pemerintah seperti pembangunan rumah sederhana dan pemberdayaan UMKM yang membuka peluang bagi pengembangan usaha pembiayaan. Perseroan tetap mewaspadai dinamika global,

strategies, and policies. The Board also encourages the optimization of human resources and the utilization of supporting technologies to enhance the Company's operational effectiveness.

Through this approach, the Company is able to execute its business plans while making timely adjustments, thereby ensuring that performance targets are consistently achieved.

COMPARISON BETWEEN ACHIEVED RESULTS AND TARGETS

The Company has made efforts to achieve the targets set out in its 2025 business plan. The additional provisioning for impairment losses on non-performing financing receivables has had a significant impact on the achievement of the business plan.

The Company has implemented stricter prudential principles in the financing disbursement process, particularly to maintain the quality of its financing portfolio and to mitigate potential risks in the future.

Throughout 2025, the Company focused on strengthening its business fundamentals and building a more solid foundation to support sustainable and healthy business operations in the coming periods.

CHALLENGES IN 2025

Throughout 2025, the Company faced challenges related to the high outstanding balance of non-performing financing receivables from previous years. This condition prompted the Company to undertake gradual and intensive resolution efforts to achieve optimal recovery and strengthen the quality of its financing portfolio.

The Company established a Special Asset Management (SAM) Task Force to accelerate the recovery of non-performing financing receivables. This process is carried out in a gradual and measured manner to optimize recovery rates while improving overall portfolio quality.

The Company also faced challenges in acquiring new, high-quality and eligible debtors. This situation led to the implementation of stricter prudential principles in financing disbursement to ensure the sustainability and quality of the financing portfolio.

2026 PROSPECTS

Entering 2026, the Company views the strategic initiatives, policies, and operational activities undertaken in 2025 as an important foundation for recovery and performance improvement. Accordingly, 2026 serves as a continuation period to strengthen improvements through the gradual resolution of existing issues, as well as the enhancement of financial performance and business activities.

In the medium term, the Company targets the achievement of two main pillars, namely "Healthy" and "Positive", by the end of 2026. The "Growing" pillar is expected to be achieved in line with the strengthening of the Company's business fundamentals.

From an external perspective, the Company observes that the national economy is beginning to show improved stability, supported by government programs such as the development of affordable housing and MSME empowerment, which create opportunities for financing business development. The Company



termasuk ketidakpastian akibat konflik geopolitik dan kebijakan perdagangan antarnegara, dengan memperkuat strategi yang adaptif dan berkelanjutan.

Perseroan menilai rencana bisnis tahun 2026 realistis dan dapat dicapai. Pelaksanaannya tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, profesionalisme, serta didukung komitmen dan kerja keras seluruh jajaran.

STRATEGI 2026

Memasuki tahun 2026, Perseroan fokus pada kelanjutan pemulihan kinerja untuk mewujudkan kondisi yang lebih sehat dan berkinerja positif. Perseroan terus memperbaiki kondisi keuangan, kualitas operasional, dan aktivitas usaha dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, tata kelola yang baik, serta penguatan manajemen risiko. Tahun 2026 menjadi tahap penting untuk memperkuat fondasi bisnis guna mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

Adapun langkah strategis yang menjadi fokus Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Mendorong pertumbuhan portofolio pembiayaan yang lebih sehat dan berkualitas.
2. Melakukan diversifikasi risiko pembiayaan guna menjaga keseimbangan portofolio usaha.
3. Meningkatkan kualitas portofolio pembiayaan melalui penguatan proses analisis pembiayaan, pemantauan atas pemenuhan kewajiban debitur, serta percepatan penyelesaian pembiayaan bermasalah.
4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelaksanaan program pelatihan serta penerapan sistem meritokrasi.
5. Menerapkan sistem penilaian kinerja berbasis KPI guna meningkatkan akuntabilitas kinerja organisasi.
6. Memperkuat penerapan manajemen risiko serta tata kelola Perseroan yang baik dalam seluruh kegiatan usaha Perseroan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) menjadi landasan utama Perseroan dalam menjaga keberlangsungan usaha dan memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan. Di tengah dinamika industri investasi, Perseroan terus menyelaraskan praktik GCG dengan ketentuan yang berlaku dan kebutuhan bisnis secara berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan memperkuat peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengelolaan dan pengawasan secara seimbang. Sinergi kedua organ tersebut didukung optimalisasi peran komite yang aktif memberikan kajian dan rekomendasi sebagai dasar pengambilan keputusan strategis dan operasional.

Sejalan dengan karakteristik usaha, Perseroan meningkatkan kualitas pengelolaan investasi melalui pendekatan terintegrasi berbasis manajemen risiko. Evaluasi peluang, penilaian risiko, dan pemantauan kinerja portofolio dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan setiap keputusan diambil secara hati-hati dan terukur.

Perseroan terus menyempurnakan sistem pengendalian internal untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko. Melalui tata kelola yang semakin terstruktur dan adaptif, Perseroan mampu

remains vigilant toward global dynamics, including uncertainties arising from geopolitical conflicts and international trade policies, by strengthening adaptive and sustainable strategies.

The Company considers the 2026 business plan to be realistic and achievable. Its implementation continues to prioritize prudential principles, professionalism, and is supported by the commitment and hard work of all levels of the organization.

2026 STRATEGY

Entering 2026, the Company focuses on continuing its performance recovery efforts to achieve a healthier condition and positive performance. The Company continues to improve its financial condition, operational quality, and business activities by prioritizing prudential principles, good corporate governance, and strengthened risk management. The year 2026 is a critical stage in reinforcing the business foundation to support sustainable growth.

The strategic initiatives prioritized by the Company are as follows:

1. Driving growth of a healthier and higher quality financing portfolio.
2. Implementing financing risk diversification to maintain portfolio balance.
3. Enhancing financing portfolio quality through strengthened financing analysis, monitoring of debtor obligations, and accelerated resolution of non-performing financing.
4. Improving human resource quality through training programs and the implementation of a merit-based system.
5. Applying a KPI-based performance evaluation system to strengthen organizational accountability.
6. Strengthening risk management practices and good corporate governance across all Company business activities.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) serves as the Company's primary foundation in maintaining business continuity and strengthening stakeholder trust. In the midst of investment industry dynamics, the Company continues to align its GCG practices with applicable regulations and evolving business needs in a sustainable manner.

Throughout 2025, the Company strengthened the roles of the Board of Directors and the Board of Commissioners in carrying out management and supervisory functions in a balanced manner. The synergy between these two organs is supported by the optimization of committee roles, which actively provide analysis and recommendations as the basis for strategic and operational decision-making.

In line with the nature of its business, the Company enhances the quality of investment management through an integrated risk management approach. Evaluation of opportunities, risk assessment, and portfolio performance monitoring are conducted continuously to ensure that every decision is made prudently and in a measured manner.

The Company continues to refine its internal control system to improve risk management effectiveness. Through increasingly structured and adaptive governance, the Company is able to

menjalankan usaha secara transparan dan akuntabel serta mendorong pengambilan keputusan yang lebih berkualitas dan berkelanjutan

PENILAIAN KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Sepanjang tahun 2025, komite di bawah Direksi menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara efektif dalam mendukung kelancaran operasional Perseroan. Komite tersebut berkontribusi dalam pengambilan keputusan dan pengawasan pelaksanaan kebijakan operasional. Perseroan meyakini fungsi komite akan terus memberikan dukungan konstruktif bagi keberlangsungan usaha dan pencapaian rencana bisnis.

APRESIASI

Direksi menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada para Pemegang Saham, jajaran manajemen, seluruh karyawan, serta para pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan. Dukungan tersebut menjadi faktor penting yang memungkinkan Perseroan untuk terus menjalankan kegiatan usaha secara profesional.

Direksi meyakini bahwa dengan dukungan yang berkelanjutan dari seluruh pemangku kepentingan, Perseroan akan mampu terus memperkuat kinerja usaha serta mewujudkan tujuan jangka panjang Perseroan dalam membangun tiga pilar utama, yaitu Sehat, Positif, dan Tumbuh.

Akhir kata, Direksi berharap Perseroan dapat terus meningkatkan kinerja dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham serta pemangku kepentingan di masa mendatang.

conduct its business in a transparent and accountable manner, while also promoting higher-quality and sustainable decision-making.

ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2025, the committees under the Board of Directors carried out their roles and responsibilities effectively in supporting the Company's operational activities. These committees contributed to decision-making processes and the supervision of operational policy implementation. The Company believes that the committee functions will continue to provide constructive support for business continuity and the achievement of the Company's business plan.

APPRECIATION

The Board of Directors extends its appreciation and gratitude to the Shareholders, management, all employees, and stakeholders for the trust and support provided to the Company. This support has been an important factor enabling the Company to continue conducting its business activities in a professional manner.

The Board of Directors believes that with sustained support from all stakeholders, the Company will be able to further strengthen its business performance and realize its long-term objectives of building three main pillars, namely Healthy, Positive, and Growing.

In closing, the Board of Directors hopes that the Company will continue to improve its performance and deliver added value to all shareholders and stakeholders in the future.

Jakarta, April 2026

Direksi

Board of Directors



Ferianto Ferry Junarso
Direktur Utama
President Director



Nuryatun
Direktur
Director



**NATHAN
JUNINO JAHJA**

Komisaris Utama
President Commissioner

**DEASSY ROOSIANA
TRESNA HANDAYANI**

Komisaris Independen
Independent Commissioner



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

**Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,**

Tahun 2025 menjadi fase penting bagi Perseroan sebagai perusahaan publik untuk terus memperkuat fondasi pertumbuhan dan tata kelola usaha. Setelah memasuki babak baru sebagai perusahaan terbuka, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha secara lebih transparan, akuntabel, dan berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang bagi para Pemegang Saham serta seluruh Pemangku Kepentingan.

Sepanjang tahun pelaporan, berbagai capaian yang diraih Perseroan merupakan hasil dari kolaborasi, dedikasi, serta kerja keras seluruh jajaran manajemen dan karyawan. Dengan semangat yang sama, Direksi terus berupaya memperkuat fundamental bisnis melalui peningkatan efisiensi operasional, pengembangan kapasitas usaha, serta eksplorasi peluang pertumbuhan yang selaras dengan dinamika industri.

Kepercayaan yang diberikan oleh para pemegang saham dan pasar modal menjadi motivasi bagi Perseroan untuk terus meningkatkan kinerja dan daya saing. Oleh karena itu, Dewan Komisaris berkomitmen untuk melaksanakan tugasnya mendukung strategi usaha secara disiplin dan berkelanjutan, sekaligus memastikan bahwa setiap langkah pengembangan bisnis memberikan kontribusi nyata bagi pertumbuhan Perseroan dalam jangka panjang.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas berbagai upaya yang telah dilakukan oleh Direksi sepanjang tahun 2025 dalam memperbaiki kondisi serta kinerja Perseroan. Upaya tersebut tercermin melalui penyusunan rencana kerja yang terstruktur dan realistis serta pelaksanaan kegiatan usaha yang disertai dengan pengawasan dan pengendalian risiko secara prudent dan profesional.

Berdasarkan hasil penilaian Otoritas Jasa Keuangan, Tingkat Kesehatan PT Pool Advista Finance Tbk untuk posisi 30 September 2025 berada pada Peringkat Komposit 4. Penilaian tersebut dipengaruhi oleh penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang masih memerlukan penguatan, serta peningkatan Profil Risiko terutama pada strategi penyaluran pembiayaan. Selain itu, kinerja

The year 2025 marked an important phase for the Company as a public entity in continuing to strengthen the foundations of its growth and corporate governance. Following its transition into a publicly listed company, the Company is committed to conducting its business activities in a more transparent and accountable manner, with a focus on creating long-term value for Shareholders and all Stakeholders.

Throughout the reporting year, the various achievements attained by the Company were the result of the collaboration, dedication, and hard work of all levels of management and employees. With the same spirit, the Board of Directors continues to strengthen business fundamentals through improvements in operational efficiency, the development of business capacity, and the exploration of growth opportunities in line with industry dynamics.

The trust placed by shareholders and the capital market serves as a strong motivation for the Company to continuously enhance its performance and competitiveness. Therefore, the Board of Commissioners remains committed to carrying out its duties in supporting business strategies in a disciplined and sustainable manner, while ensuring that every step of business development contributes meaningfully to the Company's long-term growth.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Board of Commissioners expresses its appreciation for the various efforts undertaken by the Board of Directors throughout 2025 in improving the Company's condition and performance. These efforts are reflected in the preparation of structured and realistic work plans, as well as in the execution of business activities supported by prudent and professional supervision and risk control.

Based on the assessment results of the Financial Services Authority, the Soundness Level of PT Pool Advista Finance Tbk as of 30 September 2025 was at Composite Rating 4. The assessment was influenced by the implementation of Good Corporate Governance which still requires strengthening, as well as an increase in the Risk Profile, particularly in the financing disbursement strategy.



Rentabilitas menunjukkan tren penurunan, disertai dengan adanya tekanan terhadap aspek Permodalan Perseroan. Kondisi tersebut berdampak pada penetapan status pengawasan intensif oleh Otoritas Jasa Keuangan terhadap Perseroan.

Pada akhir tahun 2025, tingkat kesehatan Perseroan berada pada kategori yang cukup sehat dengan dibukukannya Laba Perseroan serta perbaikan kualitas pembiayaan. Meskipun demikian, Dewan Komisaris terus mendorong Direksi untuk senantiasa melakukan berbagai langkah perbaikan guna meningkatkan kondisi dan kinerja Perseroan sehingga tingkat kesehatan Perseroan dapat mencapai kategori sehat dengan tetap mengedepankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko yang efektif.

Dewan Komisaris menekankan pentingnya penerapan strategi yang tepat dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan. Salah satu fokus utama pada tahun 2025 adalah upaya peningkatan kualitas portofolio piutang pembiayaan. Dewan Komisaris menilai bahwa langkah Direksi dalam membentuk tim *Task Force* SAM untuk mempercepat penyelesaian piutang pembiayaan bermasalah serta pembentukan tambahan cadangan kerugian atas piutang pembiayaan bermasalah merupakan langkah yang sejalan dengan strategi Perseroan dalam memperbaiki kondisi keuangan dan kualitas portofolio pembiayaan.

Dewan Komisaris menilai bahwa berbagai upaya manajemen dalam memperkuat integritas karyawan, membangun semangat kerja sama, meningkatkan kepedulian terhadap Perseroan dan rekan kerja, serta menumbuhkan komitmen yang tinggi dari seluruh jajaran manajemen dan karyawan akan menjadi faktor penting dalam mendorong peningkatan kinerja Perseroan secara berkesinambungan.

PANDANGAN ATAS IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN YANG TELAH DISUSUN DIREKSI

Dewan Komisaris memandang bahwa langkah konsolidasi yang dilakukan oleh Manajemen melalui penyusunan rencana perbaikan serta penetapan target strategis merupakan langkah yang tepat dalam upaya memperkuat kondisi dan kinerja Perseroan. Dewan Komisaris juga menilai bahwa pelaksanaan berbagai rencana dan strategi yang telah ditetapkan telah dijalankan dengan memperhatikan prinsip tata kelola Perseroan yang baik serta penerapan manajemen risiko secara memadai.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus menjaga konsistensi dalam menjalankan rencana bisnis dan strategi yang telah disusun, sehingga pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan dapat berjalan secara efektif serta mampu menghasilkan kinerja yang optimal sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

In addition, profitability performance showed a declining trend, accompanied by pressures on the Company's capital position. These conditions resulted in the Company being placed under intensive supervision status by the Financial Services Authority.

By the end of 2025, the Company's soundness level improved to a fairly healthy category, supported by the recording of net profit and improvements in financing quality. Nevertheless, the Board of Commissioners continues to encourage the Board of Directors to undertake further improvement measures to enhance the Company's condition and performance, so that its soundness level can reach a healthy category, while consistently upholding good corporate governance principles and effective risk management.

The Board of Commissioners emphasizes the importance of implementing appropriate strategies in conducting the Company's business activities. One of the main focuses in 2025 was the effort to improve the quality of the financing receivables portfolio. The Board of Commissioners considers that the Board of Directors' initiatives to establish a SAM Task Force to accelerate the resolution of non-performing financing receivables, along with the recognition of additional loss provisions on such receivables, are aligned with the Company's strategy to improve its financial condition and the quality of its financing portfolio.

The Board of Commissioners considers that the various efforts undertaken by management to strengthen employee integrity, foster a spirit of cooperation, enhance care for the Company and colleagues, and cultivate a high level of commitment across all levels of management and employees will be important factors in driving the Company's performance improvement on a sustainable basis.

VIEW ON THE IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGIES FORMULATED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners is of the view that the consolidation measures undertaken by Management through the preparation of improvement plans and the establishment of strategic targets represent appropriate steps in strengthening the Company's condition and performance. The Board also considers that the implementation of the various plans and strategies that have been set has been carried out with due regard to good corporate governance principles and adequate risk management practices.

Going forward, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to maintain consistency in executing the established business plans and strategies, so that the Company's business activities can be carried out effectively and deliver optimal performance in line with the targets that have been set.

PROSPEK 2026

Tahun 2026 merupakan kelanjutan dari upaya Perseroan dalam memperkuat fondasi sebagai Perseroan publik, khususnya dalam meningkatkan kinerja usaha serta penerapan tata kelola Perseroan yang baik. Dewan Komisaris bersama Direksi berkomitmen untuk memastikan bahwa rencana bisnis dan strategi yang telah ditetapkan dapat direalisasikan secara optimal, melalui fungsi pengawasan yang efektif, pemberian arahan strategis, serta penguatan prinsip kehati-hatian dalam setiap pengambilan keputusan.

Dalam menjalankan fungsi tersebut, Dewan Komisaris mempertimbangkan dinamika perekonomian yang diperkirakan masih menunjukkan ketahanan. Dengan pertumbuhan yang relatif stabil di kisaran $\pm 5\%$, masih membuka peluang Perseroan untuk terus bertumbuh. Namun demikian, tantangan eksternal seperti perlambatan ekonomi global, volatilitas harga komoditas, serta ketidakpastian pasar keuangan tetap memerlukan perhatian dan kewaspadaan.

Kebijakan moneter yang cenderung berhati-hati serta kondisi suku bunga global yang masih relatif tinggi turut mempengaruhi dinamika industri dan pasar modal. Meskipun demikian, Dewan Komisaris menilai bahwa peluang pertumbuhan tetap terbuka, didukung oleh fundamental ekonomi domestik yang kuat, stabilitas sektor keuangan, serta potensi penguatan pada sektor riil.

Sejalan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memandang bahwa langkah strategis Perseroan perlu terus diarahkan pada penguatan fundamental bisnis, peningkatan efisiensi operasional, serta pengelolaan risiko yang prudent, termasuk terkait risiko nilai tukar dan suku bunga. Fokus pada pasar domestik serta upaya diversifikasi usaha juga menjadi bagian penting dalam menjaga ketahanan dan keberlanjutan kinerja Perseroan.

Dewan Komisaris akan terus memperkuat fungsi pengawasan serta memastikan penerapan prinsip tata kelola Perseroan yang baik secara konsisten, guna mendukung tercapainya kinerja Perseroan yang sehat, berkelanjutan, dan berdaya saing tinggi. Dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan, Perseroan diharapkan mampu memanfaatkan peluang yang ada secara optimal serta menghadapi tantangan dengan lebih adaptif dan terukur.

IMPLEMENTASI PRINSIP TATA KELOLA PERSEROAN

Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah memiliki pedoman tata kelola Perseroan yang memadai dan telah diimplementasikan dalam kegiatan operasional Perseroan. Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memastikan bahwa prinsip-prinsip tata kelola diterapkan secara konsisten dalam setiap kebijakan, prosedur kerja, mekanisme pengawasan, serta aktivitas operasional Perseroan.

2026 PROSPECTS

The year 2026 represents a continuation of the Company's efforts to strengthen its foundation as a public company, particularly in improving business performance and the implementation of good corporate governance. The Board of Commissioners, together with the Board of Directors, is committed to ensuring that the established business plans and strategies can be realized optimally through effective oversight, the provision of strategic direction, and the reinforcement of prudence in every decision-making process.

In carrying out this function, the Board of Commissioners takes into account economic dynamics which are expected to continue demonstrating resilience. With relatively stable growth in the range of approximately 5%, opportunities remain open for the Company to continue growing. Nevertheless, external challenges such as a global economic slowdown, commodity price volatility, and uncertainty in financial markets still require attention and vigilance.

Prudent monetary policy and relatively high global interest rates also influence industry and capital market dynamics. Despite these conditions, the Board of Commissioners believes that growth opportunities remain open, supported by strong domestic economic fundamentals, financial sector stability, and potential strengthening in the real sector.

In this context, the Board of Commissioners views that the Company's strategic direction should continue to focus on strengthening business fundamentals, improving operational efficiency, and implementing prudent risk management, including with respect to foreign exchange and interest rate risks. A focus on the domestic market and business diversification efforts also remain important in maintaining the resilience and sustainability of the Company's performance.

The Board of Commissioners will continue to strengthen its supervisory function and ensure the consistent implementation of good corporate governance principles to support the achievement of healthy, sustainable, and competitive performance. With the support of all stakeholders, the Company is expected to optimally capture available opportunities while responding to challenges in a more adaptive and measured manner.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

The Board of Commissioners is of the view that the Company has established adequate corporate governance guidelines, which have been implemented in its operational activities. In carrying out its supervisory function, the Board ensures that governance principles are consistently applied in every policy, work procedure, monitoring mechanism, and operational activity of the Company.



Komitmen terhadap penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran terus diperkuat melalui berbagai sistem dan kebijakan yang telah diterapkan oleh Perseroan. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi secara berkelanjutan melakukan peningkatan kualitas implementasi tata kelola melalui evaluasi dan penyempurnaan yang dilakukan secara berkala.

Upaya tersebut antara lain diwujudkan melalui pengelolaan hubungan dengan para Pemangku Kepentingan secara profesional dan seimbang, pelaksanaan kegiatan usaha yang transparan dan patuh terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, penguatan penerapan manajemen risiko guna menjaga stabilitas keuangan dan operasional Perseroan, serta penerapan sistem pengendalian internal yang efektif untuk mencegah potensi penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan.

Dengan penerapan tata kelola Perseroan yang semakin baik, Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk terus menjadi perusahaan pembiayaan yang akuntabel, transparan, serta memiliki daya saing yang berkelanjutan di industri pembiayaan.

FREKUENSI DAN MEKANISME PEMBERIAN NASIHAT

Untuk memastikan strategi berjalan secara efektif, Direksi menerapkan sistem pengawasan dan evaluasi berkala terhadap kinerja operasional dan keuangan. Target-target strategis dijabarkan ke dalam program kerja tahunan yang terukur dan dikawal oleh masing-masing unit kerja terkait. Direksi juga secara aktif melakukan koordinasi lintas fungsi, monitoring lapangan, serta peninjauan kemajuan melalui rapat manajemen yang dilaksanakan secara rutin. Mekanisme ini bertujuan untuk menjaga konsistensi pelaksanaan strategi sekaligus memungkinkan penyesuaian yang cepat terhadap dinamika eksternal yang terjadi.

APRESIASI

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan, Direksi, serta seluruh karyawan atas dukungan, dedikasi, dan komitmen yang telah diberikan sepanjang tahun 2025. Berbagai capaian dan upaya perbaikan yang dilakukan oleh Perseroan tidak terlepas dari kerja sama dan kontribusi seluruh pihak yang terlibat di dalam organisasi.

Dewan Komisaris berharap bahwa berbagai pengalaman dan pembelajaran yang diperoleh sepanjang tahun 2025 dapat menjadi landasan yang berharga bagi Perseroan untuk terus meningkatkan kinerja di masa yang akan datang. Dengan semangat kolaborasi yang kuat serta komitmen untuk terus melakukan perbaikan dan inovasi, Perseroan diharapkan mampu memperkuat daya saing usaha serta menjaga kepercayaan seluruh Pemangku Kepentingan.

The commitment to implementing the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness continues to be strengthened through various systems and policies adopted by the Company. The Board of Commissioners observes that the Board of Directors continuously enhances the quality of governance implementation through regular evaluations and refinements.

These efforts are reflected in the professional and balanced management of relationships with stakeholders, the conduct of business activities in a transparent manner and in compliance with applicable laws and regulations, the strengthening of risk management practices to maintain financial and operational stability, and the implementation of an effective internal control system to prevent potential irregularities in the management of the Company.

With the ongoing improvement in corporate governance practices, the Board of Commissioners believes that the Company demonstrates a strong commitment to becoming an accountable and transparent financing company with sustainable competitiveness in the financing industry.

FREQUENCY AND MECHANISM FOR PROVIDING ADVICE

To ensure that strategies are implemented effectively, the Board of Directors applies a system of periodic monitoring and evaluation of operational and financial performance. Strategic targets are translated into measurable annual work programs and are overseen by the respective business units. The Board of Directors also actively conducts cross-functional coordination, field monitoring, and progress reviews through regular management meetings. This mechanism is intended to maintain consistency in the execution of strategies while enabling prompt adjustments in response to evolving external dynamics.

APPRECIATION

In closing, the Board of Commissioners expresses its appreciation and gratitude to all Shareholders, stakeholders, the Board of Directors, and all employees for their support, dedication, and commitment throughout 2025. The achievements and improvement efforts undertaken by the Company would not have been possible without the collaboration and contributions of all parties within the organization.

The Board of Commissioners hopes that the experiences and lessons learned throughout 2025 will serve as a valuable foundation for the Company to continue improving its performance in the future. With a strong spirit of collaboration and a commitment to continuous improvement and innovation, the Company is expected to strengthen its business competitiveness and maintain the trust of all stakeholders.

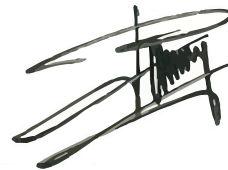
Dewan Komisaris optimistis bahwa melalui kerja sama yang solid antara seluruh organ Perseroan, Perseroan akan mampu mencapai pertumbuhan yang lebih berkelanjutan serta menciptakan nilai tambah bagi seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan di masa mendatang.

The Board of Commissioners remains optimistic that, through solid cooperation among all organs of the Company, the Company will be able to achieve more sustainable growth and create added value for all Shareholders and stakeholders in the years ahead.

Jakarta, April 2026
Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Nathan Junino Jahja
Komisaris Utama
President Commissioner



Deassy Roosiana Tresna Handayani
Komisaris Independen
Independent Commissioner

03

PROFIL PERSEROAN Company Profile





IDENTITAS PERSEROAN

Corporate Identity



Nama Perseroan
Company Name

PT Pool Advista Finance Tbk



Bidang Usaha
Line of Business

Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Multiguna, Pembiayaan dengan Prinsip Syariah dan Pembiayaan Lainnya yang Disetujui oleh OJK.
Investment Financing, Working Capital Financing, Multipurpose Financing, Sharia Financing, and Other Financing Approved by OJK.



Tanggal Pendirian
Establishment

21 Mei 2001
May 21, 2001



Alamat Kantor
Address

Jln. Letjen Soepeno Blok CC6 No. 9-10
Arteri Permata Hijau, Jakarta Selatan 12210



Telepon
Phone

(62-21) 80626300



Email
Email

corsec.paf@paf.co.id



Website
Website

www.paf.co.id



Modal Dasar
Authorized Capital

Rp 1.017.640.000.000, terbagi atas 10.176.400.000 saham dengan setiap saham bernilai nominal sebesar Rp 100.
Rp 1,017,640,000.000, divided into 10,176,400,000 shares with the value of each share amounting to Rp 100.



**Modal Ditempatkan dan
Disetor Penuh**
Issued and Fully Paid Capital

Rp 335.107.560.000 terbagi atas 3.351.075.600 lembar saham.
Rp 335,107,560,000. divided into 3,351,075,600 shares with the value of each share amounting to Rp 100.



Kode Saham
Share Code

POLA

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Brief History of the Company

PT Pool Advista Finance Tbk didirikan berdasarkan Akta Pendirian nomor 65 tanggal 21 Mei 2001, yang dibuat oleh Paulus Widodo Sugeng Haryono S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan Menkumham R.I. pada 9 Juli 2001 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 79, TBN No. 11836 tanggal 1 Oktober 2002, dengan nama awal PT Indo Jasa Pratama, dan memperoleh Izin Usaha Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui SK Menkeu No. 180/KMK.06/2002 tanggal 23 April 2002, yang pada masa awal operasionalnya, Perseroan memfokuskan diri pada sektor pembiayaan otomotif.

Perseroan mencatatkan tonggak sejarah penting pada 2003 dengan menjadi salah satu UKM yang berhasil melakukan penerbitan dan pencatatan obligasi di pasar modal. Obligasi Amortisasi I Indojasa Pratama diterbitkan senilai Rp 40.000.000.000 (Empat Puluh Miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap dan meraih peringkat BBB+ (Triple B Plus) dari PT Kasnic Credit Rating Indonesia. Seluruh kewajiban utang lebih baku dari Hutang tersebut telah diselesaikan dan dilunasi sepenuhnya pada November 2008.

Ekspansi bisnis berlanjut pada tahun 2004 melalui pembukaan kantor cabang setelah memperoleh izin resmi dari Menteri Keuangan RI. Saat itu, jangkauan layanan Perseroan mencakup 9 kantor cabang di wilayah Provinsi Jawa Barat dan Provinsi Banten. Pada tahun 2014 Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan Kebijakan Baru berdasarkan POJK no. 29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan yang memperluas cakupan kegiatan usaha pembiayaan, meliputi Pembiayaan Investasi, Modal Kerja, Multiguna, hingga Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah. Perseroan menangkap peluang tersebut untuk memperkuat struktur usahanya.

Dalam rangka menyongsong peluang tersebut, Perseroan melaksanakan peningkatan modal pada tahun 2015 dari Rp 55.000.000.000 (Lima Puluh Lima Miliar Rupiah) menjadi Rp 254.410.000.000 (Dua Ratus Lima Puluh Empat Miliar Empat Ratus Sepuluh Juta Rupiah). Langkah strategis lainnya dilakukan dengan merelokasi kantor pusat dari Alam Sutera, Tangerang ke Jakarta guna meningkatkan mobilitas operasional. Selain itu, dilakukan konsolidasi sejumlah cabang untuk menyelaraskan dengan pergeseran fokus bisnis ke sektor pembiayaan investasi, modal kerja, dan multiguna.

Transformasi identitas dilakukan pada tahun 2017 melalui perubahan nama menjadi PT Pool Advista Finance Tbk dengan kedudukan kantor pusat di Jakarta Selatan. Menandai pengakuan publik yang semakin kuat, Perseroan resmi menjadi Perseroan Terbuka (Go Public) pada tahun 2018. Proses ini didasarkan pada Akta No. 15 tanggal 20 Agustus 2018 di hadapan Notaris Rini Yulianti, S.H., yang telah disetujui oleh Menkumham R.I. melalui Surat Keputusan Nomor AHU-0017099.AH.01.02.Tahun 2018. Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari OJK pada 8 November 2018 dan melakukan pencatatan perdana saham di Bursa Efek Indonesia pada 16 November 2018.

Perubahan susunan Direksi, Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah dilakukan terakhir berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa nomor 215 tanggal 30 Desember 2025 yang dibuat oleh Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

PT Pool Advista Finance Tbk was established based on Deed of Establishment No. 65 dated 21 May 2001, drawn up by Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., Notary in Jakarta, and approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on 9 July 2001, and subsequently published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 79, Supplement No. 11836 dated 1 October 2002. The Company was originally named PT Indo Jasa Pratama and obtained its business license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia through Decree No. 180/KMK.06/2002 dated 23 April 2002. In its early years of operation, the Company focused on the automotive financing sector.

The Company reached an important milestone in 2003 by becoming one of the SMEs to successfully issue and list bonds in the capital market. The Amortizing Bond I Indojasa Pratama was issued with a total value of Rp 40,000,000,000 (Forty Billion Rupiah), carrying a fixed interest rate and receiving a BBB+ (Triple B Plus) rating from PT Kasnic Credit Rating Indonesia. All obligations related to the bonds were fully settled and repaid in November 2008.

Business expansion continued in 2004 through the opening of branch offices following official approval from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. At that time, the Company's service network covered 9 branch offices across the provinces of West Java and Banten. In 2014, the Financial Services Authority issued a new policy under POJK No. 29/POJK.05/2014 concerning the Operation of Financing Companies, which expanded the scope of financing activities to include investment financing, working capital financing, multipurpose financing, and Sharia-based financing. The Company seized this opportunity to strengthen its business structure.

To support these opportunities, the Company increased its capital in 2015 from Rp 55,000,000,000 (Fifty-Five Billion Rupiah) to Rp 254,410,000,000 (Two Hundred Fifty-Four Billion Four Hundred Ten Million Rupiah). Another strategic initiative was the relocation of its head office from Alam Sutera, Tangerang to Jakarta to enhance operational mobility. In addition, the Company consolidated several branch offices to align with the shift in its business focus toward investment financing, working capital financing, and multipurpose financing.

The Company underwent a transformation of its identity in 2017 by changing its name to PT Pool Advista Finance Tbk, with its head office located in South Jakarta. Marking stronger public recognition, the Company officially became a publicly listed company (Go Public) in 2018. This process was based on Deed No. 15 dated 20 August 2018 before Notary Rini Yulianti, S.H., which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0017099.AH.01.02.Tahun 2018. The Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority on 8 November 2018 and conducted its initial public offering on the Indonesia Stock Exchange on 16 November 2018.

The latest changes in the composition of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board were resolved based on the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 215 dated December 30, 2025, drawn up before Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.



VISI, MISI DAN NILAI

Vision, Mission & Value

VISI

Menjadi Perusahaan Pembiayaan yang memberikan manfaat terbaik bagi Perkembangan Ekonomi di Indonesia

VISION

To be a finance company that provides best benefits for Indonesia's economic development

MISI

- Menjadi alternatif pilihan sumber pendanaan bagi pelaku usaha dengan memberikan pelayanan yang terbaik
- Bekerja secara profesional dengan memahami peraturan berlandaskan keadilan dan tata Kelola Perseroan yang baik
- Meningkatkan nilai Perseroan untuk lebih menyejahterakan Pemegang Saham dan karyawan khususnya serta konsumen dan masyarakat pada umumnya

MISSION

- To become an alternative source of funding for business players by providing the best service
- To work professionally by understanding regulations based on fairness and good corporate governance
- To increase the Company's value in order to better improve the welfare of Shareholders and employees in particular, as well as consumers and the public in general

NILAI

Perseroan memiliki nilai-nilai Perseroan "PEDULI" dan 3 (tiga) Pilar SEHAT, POSITIF, dan TUMBUH. Nilai-nilai ini menjadi pedoman bagi manajemen dan seluruh karyawan Perseroan dalam bertindak dan berperilaku secara konsisten untuk menjalankan tugas dan kewajibannya, yaitu:

VALUE

The Company's values are manifested in what is called "PEDULI" and 3 (three) Pillars HEALTHY, POSITIVE, and GROWING. These following values serve as guidelines for management and employees in how to act and behave when carrying out duties and obligations:



Profesional
Professional



Etika
Ethics



Disiplin
Discipline



Use Your Brain
Use Your Brain



Loyal
Loyal



Integritas
Integrity

TIGA PILAR PERSEROAN

Saat ini Perseroan berpegang pada Tiga Pilar Perseroan yang disebut dengan SPT.

THREE PILLARS OF THE COMPANY

The company currently adheres to three core values: Health, Positive, and Growth (SPT).



Sehat
Health



Positif
Positive



Tumbuh
Growth

JEJAK LANGKAH PERSEROAN

Corporate Milestones

2001

Perseroan didirikan dengan nama PT Indo Jasa Pratama pada awal pendirian, modal disetor yang dimiliki adalah sebesar Rp 12.500.000.000.

The Company was established with the name PT Indo Jasa Pratama. At the beginning of establishment, the paid in capital amounted to Rp 12,500,000,000.

2004

Perseroan melakukan perubahan nama yang semula PT Indo Jasa Pratama menjadi PT IndoJasa Pratama Finance Tbk pada bulan Mei 2004 dan dilakukan perubahan nama menjadi PT IndoJasa Pratama Finance pada bulan Oktober 2004.

The Company changed its name from PT Indo Jasa Pratama to PT IndoJasa Pratama Finance Tbk in May 2004, and then further changed its name to PT IndoJasa Pratama Finance in October 2004.

2015

Akhir kuartal 4 tahun 2015, terjadi peningkatan modal disetor dari semula sebesar Rp 55.000.000.000 menjadi Rp 254.410.000.000. Perseroan melakukan perubahan strategi bisnis yang fokus pada pembiayaan produktif.

At the end of the fourth quarter of 2015, there was an increase in paid-in capital from the original amounting to Rp 55,000,000,000 to Rp 254,410,000,000. The Company made business strategy changes that focus on productive financing.

2016

Tanggal 1 September 2016, PT Pool Advista Indonesia Tbk mengakuisisi saham PT IndoJasa Utama dan menjadi Pemegang Saham mayoritas. Dengan mengakuisisi saham sebesar 99% saham PT IndoJasa Pratama Finance.

On September 1, 2016, PT Pool Advista Indonesia Tbk acquired the shares of PT IndoJasa Utama and became the majority Shareholder. With an acquisition of shares amounting to owns 99% of PT IndoJasa Pratama Finance's shares.

2017

Tanggal 25 Oktober 2017, Perseroan melakukan perubahan nama dari PT IndoJasa Pratama Finance menjadi PT Pool Advista Finance.

On October 25, 2017, the Company changed its name from IndoJasa Pratama Finance to PT Pool Advista Finance.

2023

Perseroan merubah strategi bisnis dengan membatalkan rencana konversi menjadi Perusahaan Pembiayaan Syariah dan membatalkan rencana pemberian pembiayaan kepada Pensiunan ASN/TNI/Polri.

The Company changed its business strategy by canceling the plan to convert into a Sharia Financing Company and halting the plan to provide financing to retired civil servants, military, and police personnel.

2022

Pada tahun 2022, Perseroan telah melakukan pengembangan secara sistem maupun kebijakan terkait dengan rencana konversi Perseroan menjadi Perusahaan Pembiayaan Syariah.

In 2022, the Company has carried out system and policy developments related to the implementation of the Company to become a Sharia Financing Company

2021

Pada tahun 2021, Perseroan semakin memantapkan diri untuk bertransformasi menjadi Perusahaan Pembiayaan Syariah dengan mengimplementasikan seluruh pembiayaan baru ke dalam pembiayaan berbasis Syariah.

In 2021, the Company was increasingly determined to transform into a Sharia Financing Company by implementing all new financing into Sharia-based financing.

2020

Sejak Juli 2020 Perseroan menetapkan langkah strategis dengan berorientasi pada Pembiayaan berbasis Syariah sebagai langkah awal Perseroan merealisasikan rencana konversi menjadi Perusahaan Pembiayaan Syariah.

Since July 2020, the Company has implemented a strategic approach focused on Sharia-based Financing as the initial step in realizing its plan to convert into a Sharia Financing Company.

2018

Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia dan resmi tercatat di Papan Pengembangan Bursa Efek Indonesia berkode saham POLA dan berubah nama menjadi PT Pool Advista Finance Tbk.

The Company conducted an Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange and was officially listed on the Development Board under the stock code POLA, and subsequently changed its name to PT Pool Advista Finance Tbk.



KEGIATAN USAHA

Business Activities

Merujuk pada perubahan Anggaran Dasar Perseroan terakhir nomor 36 tanggal 26 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, Notaris di Jakarta, maksud, tujuan, serta kegiatan usaha Perseroan ditetapkan sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha dalam bidang Pembiayaan Konvensional yang meliputi:
 - Pembiayaan Investasi: Jual dan Sewa Balik; Sewa Pembiayaan; Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang; Anjak Piutang tanpa Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang; Pembelian dengan Pembayaran Secara Angsuran; Pembiayaan Proyek; Pembiayaan Infrastruktur.
 - Pembiayaan Modal Kerja: Jual dan Sewa Balik; Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang; Anjak Piutang tanpa Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang; Fasilitas Modal Usaha.
 - Pembiayaan Multiguna: Sewa Pembiayaan; Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran; Fasilitas Dana.
 - Pembiayaan lain yang mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.
- b. Sewa operasi dan/atau kegiatan berbasis fee lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan regulasi sektor jasa keuangan;
- c. Pembiayaan Syariah melalui Unit Usaha Syariah, meliputi:
 - Pembiayaan Jual Beli: Murabahah, Salam, dan Istishna.
 - Pembiayaan Investasi: Mudharabah, Musyarakah, Mudharabah Musyarakah, dan Musyarakah Mutanaqishoh.
 - Pembiayaan Jasa: Ijarah, Ijarah Muntahiyah Bittamlik, Hawalah atau Hawalah bil ujah, serta Wakalah.
 - Kegiatan pembiayaan lainnya yang dijalankan sesuai prinsip syariah.

Referring to the Company's latest change on the Articles of Association Number 36 dated June 26, 2024, executed before Rini Yulianti, Notary in Jakarta, the purposes, objectives, and business activities of the Company are stipulated as follows:

- a. Conventional Financing Business, comprising:
 - Investment Financing: Sale and Leaseback; Financial Lease; Factoring with Recourse; Factoring without Recourse; Purchase by Installment Payments; Project Financing; Infrastructure Financing.
 - Working Capital Financing: Sale and Leaseback; Factoring with Recourse; Factoring without Recourse; Working Capital Facilities.
 - Multipurpose Financing: Financial Lease; Purchase by Installment Payments; Fund Facilities.
 - Other financing activities approved by the Financial Services Authority.
- b. Operating Leases and/or other fee-based activities, provided they do not conflict with regulations in the financial services sector.
- c. Sharia Financing through the Sharia Business Unit, comprising:
 - Sales and Purchase Financing: Murabahah, Salam, and Istishna.
 - Investment Financing: Mudharabah, Musyarakah, Mudharabah Musyarakah, and Musyarakah Mutanaqishoh.
 - Service Financing: Ijarah, Ijarah Muntahiyah Bittamlik, Hawalah or Hawalah bil ujah, and Wakalah.
 - Other financing activities conducted in accordance with Sharia principles

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN TAHUN 2025

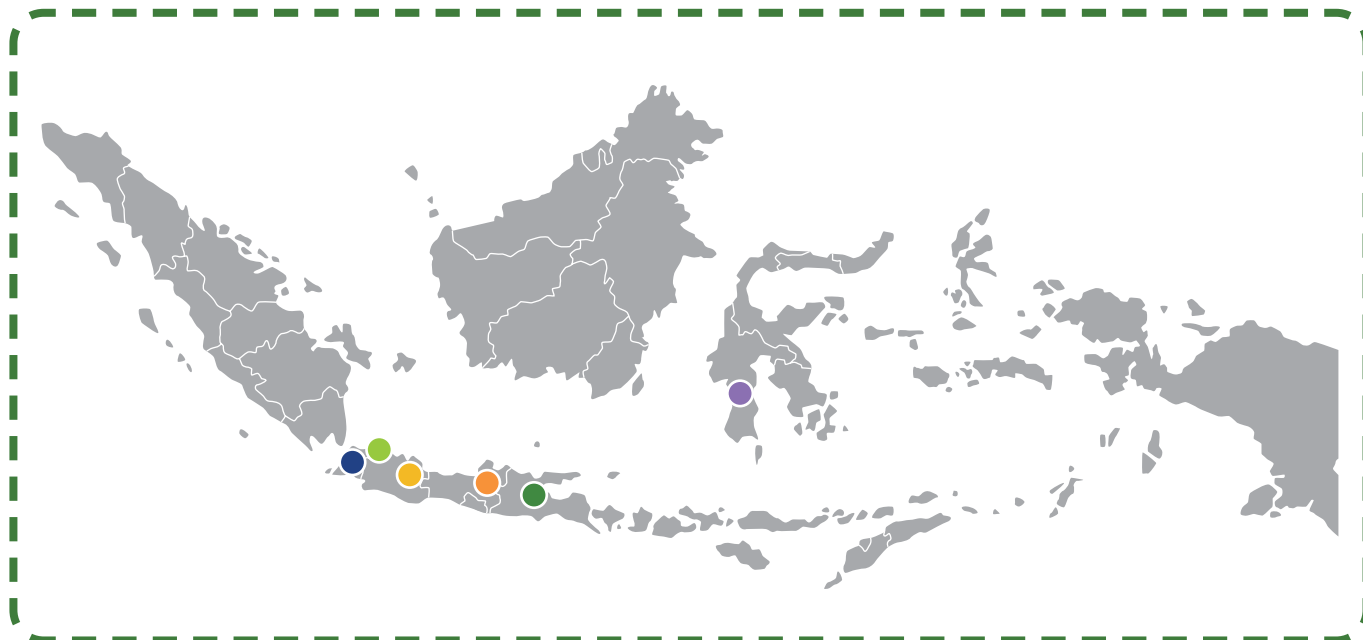
Business Activities Conducted In 2025

- a. Menjalankan usaha dalam bidang Pembiayaan Konvensional yang meliputi:
 - Pembiayaan Investasi :
Jual dan Sewa Balik; Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang; Pembelian dengan Pembayaran Secara Angsuran;
 - Pembiayaan Proyek:
Pembiayaan atas pelaksanaan suatu proyek, termasuk pengadaan barang dan/atau jasa serta pembiayaan kegiatan usaha berbasis proyek;
 - Pembiayaan Modal Kerja:
Jual dan Sewa Balik; Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang; dan
 - Pembiayaan Multiguna:
Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran;
- b. Menjalankan usaha dalam bidang Pembiayaan syariah, melalui Unit Usaha Syariah meliputi :
 - Pembiayaan Jual Beli, yang meliputi Murabahah,
 - Pembiayaan Investasi yang meliputi, Musyarakah Mutanaqishoh (MMQ);
 - Pembiayaan Jasa yang meliputi Ijarah dan Hawalah bil ujah.

- a. Conventional Financing Business, comprising:
 - Investment Financing:
Sale and Leaseback; Factoring with Recourse; Purchase by Installment Payments.
 - Project Financing:
Financing for the implementation of a project, including the procurement of goods and/or services, as well as financing for project-based business activities.
 - Working Capital Financing:
Sale and Leaseback; Factoring with Recourse; and
 - Multipurpose Financing:
Purchase by Installment Payments.
- b. Sharia Financing Business through the Sharia Business Unit, comprising:
 - Sales and Purchase Financing, specifically Murabahah.
 - Investment Financing, specifically Musyarakah Mutanaqishoh.
 - Service Financing, specifically Ijarah and Hawalah bil ujah.

WILAYAH OPERASIONAL

Operational Areas



Perseroan tidak memiliki cabang, namun wilayah Operasional Perseroan tersebar di beberapa daerah meliputi:

- DKI Jakarta
- Banten (Tangerang, Tangerang Selatan, Pandeglang, Serang)
- Jawa Barat (Bekasi, Karawang, Purwakarta, Subang, Sukabumi, Bogor, Depok, Kuningan, Majalengka, Sumedang dan Indramayu)
- Jawa Tengah (Solo dan Klaten)
- Jawa Timur
- Sulawesi Selatan (Makasar)

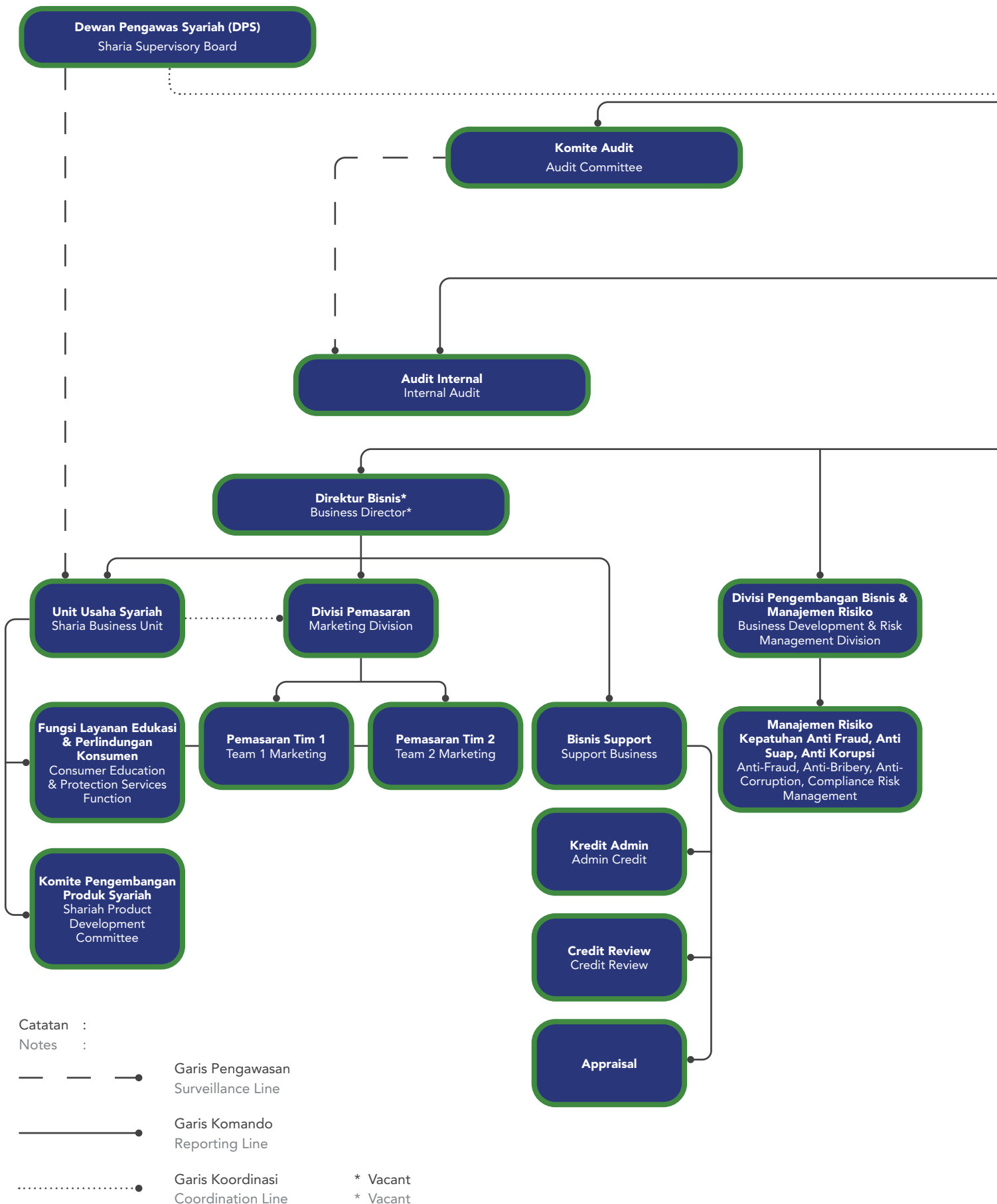
The company does not have branches, but its operational areas are spread across several regions, including:

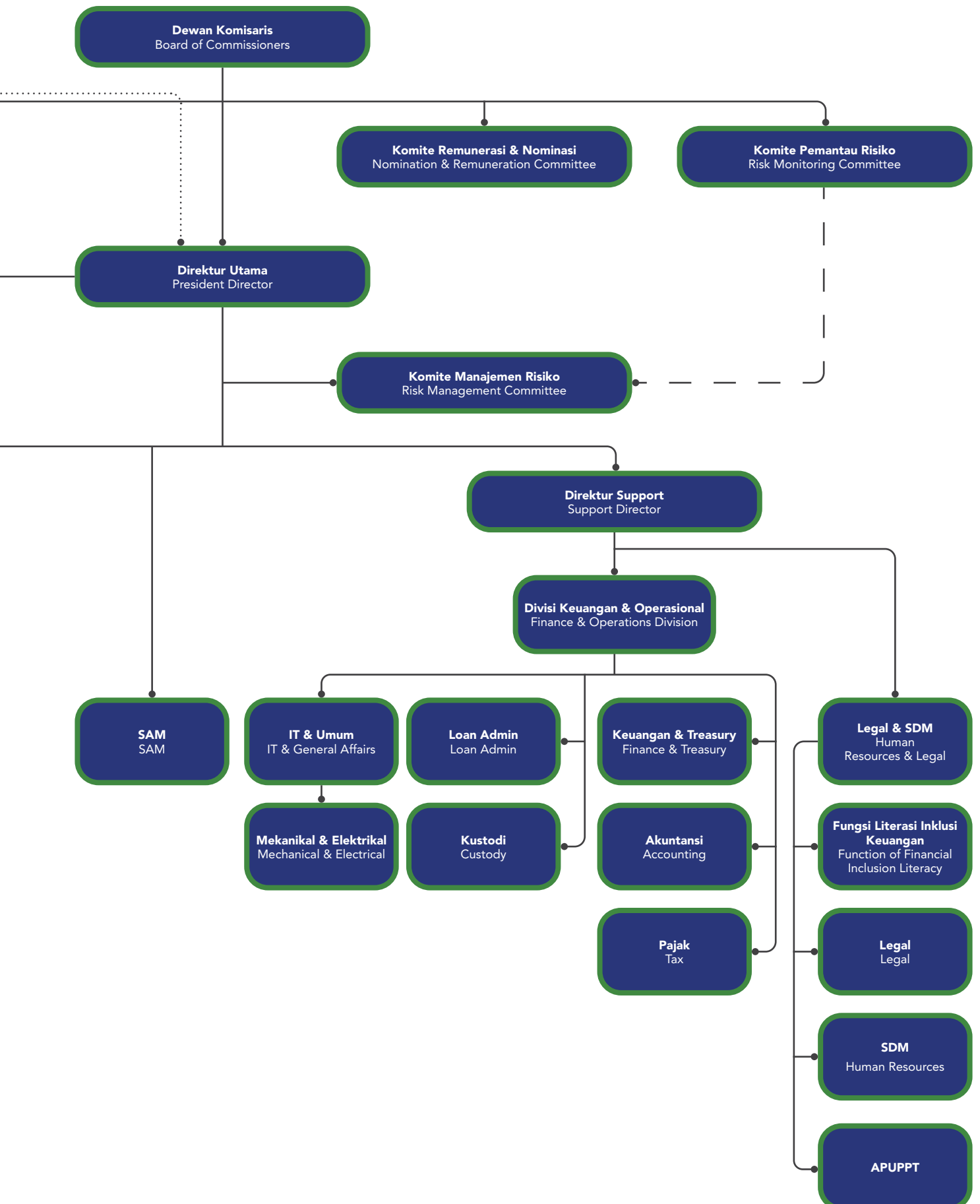
- DKI Jakarta
- Banten (Tangerang, Tangerang Selatan, Pandeglang, Serang)
- West Java (Bekasi, Karawang, Purwakarta, Subang, Sukabumi, Bogor, Depok, Kuningan, Majalengka, Sumedang dan Indramayu)
- Central Java (Solo and Klaten)
- East Java
- South Sulawesi (Makasar)



STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure





PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



Ferianto Ferry Junarso

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 66 tahun. Saat ini berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada 1985.

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sesuai dengan Akta keputusan rapat nomor 7, tanggal 19 April 2024 sampai dengan ditutupnya RUPS tahun 2028 yang dibuat oleh Rini Yulianti S.H Notaris di Jakarta dan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-121/PL.02/2024, tanggal 3 April 2024.

Memulai karier sebagai Auditor di KAP Drs. Utomo & CO (Ernst & Young) (1983-1985), Branch Manager Surabaya di PT Sejahtera Bank Umum (1985-1988), Chief Instructor dan Chief Instructor for Special Asset Management di PT Bank Permata (1988-2000), Wakil Presiden Direktur di PT KDLC Bank Bancbali Finance (1996-1998), Direktur Keuangan dan Akuntansi di PT Anugerah Pharmindo Lestari (2000-2001), Presiden Direktur di PT Hewlett Packard Finance Indonesia (2001-2005), Presiden Direktur di PT Palm Asia Corpora Tbk (2005-2007), Direktur Keuangan, Direktur Pemasaran, dan Direktur Pengembangan Bisnis di PT Bukit Darmo Property (2007-2012), anggota Komite Eksekutif di Golden Group (2012-2013), Direktur Operasional di PT Harmas Jalesveva (2013-2014), Asisten Presiden Direktur di PT Bukit Darmo Property (2015-2018), dan Komisaris Independen di PT Amantara Sekuritas (2014-sekarang), Direktur Utama di PT Pool Advista Finance Tbk (April 2024-Sekarang), Komisaris di PT Pool Advista Indonesia Tbk (2024-Sekarang).

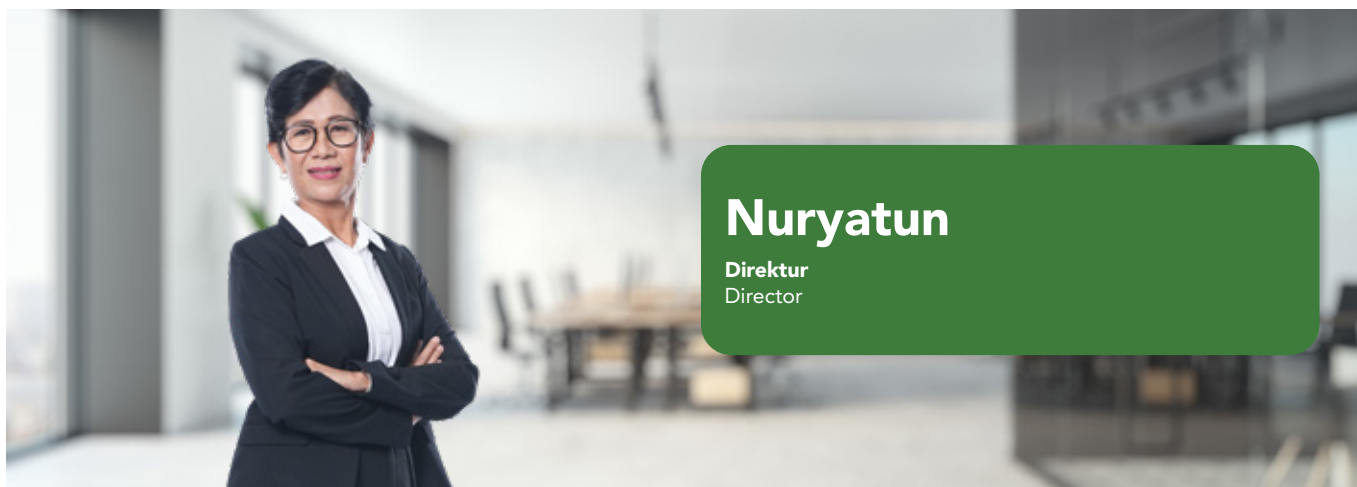
Beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris PT Amantara Sekuritas dan Komisaris PT Pool Advista Indonesia, Tbk Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemilik manfaat akhir baik langsung maupun tidak langsung.

An Indonesian citizen, aged 66, currently domiciled in Jakarta. He obtained a Bachelor's degree in Accounting from the University of Indonesia in 1985.

He serves as the President Director of the Company based on Deed of Meeting Resolution No. 7 dated 19 April 2024, valid until the closing of the 2028 Annual General Meeting of Shareholders, drawn up by Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, and pursuant to the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-121/PL.02/2024 dated 3 April 2024.

He began his career as an Auditor at KAP Drs. Utomo & Co (Ernst & Young) from 1983 to 1985, then served as Branch Manager Surabaya at PT Sejahtera Bank Umum from 1985 to 1988. He later held positions as Chief Instructor and Chief Instructor for Special Asset Management at PT Bank Permata from 1988 to 2000, and as Vice President Director at PT KDLC Bank Bancbali Finance from 1996 to 1998. He subsequently served as Finance and Accounting Director at PT Anugerah Pharmindo Lestari from 2000 to 2001, President Director at PT Hewlett Packard Finance Indonesia from 2001 to 2005, and President Director at PT Palm Asia Corpora Tbk from 2005 to 2007. He also served as Finance Director, Marketing Director, and Business Development Director at PT Bukit Darmo Property from 2007 to 2012, a member of the Executive Committee at Golden Group from 2012 to 2013, Operations Director at PT Harmas Jalesveva from 2013 to 2014, and Assistant to the President Director at PT Bukit Darmo Property from 2015 to 2018. He has served as Independent Commissioner at PT Amantara Sekuritas since 2014, President Director of PT Pool Advista Finance Tbk since April 2024, and Commissioner of PT Pool Advista Indonesia Tbk since 2024.

He concurrently serves as Commissioner of PT Amantara Sekuritas and Commissioner of PT Pool Advista Indonesia Tbk. He has no affiliation with the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the ultimate beneficial owners, either directly or indirectly.



Nuryatun

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 60 tahun. Saat ini berdomisili di Tangerang. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Jenderal Soedirman pada 1989.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sesuai dengan keputusan Akta berita acara RUPSLB nomor 24, tanggal 26 Januari 2024 sampai dengan ditutupnya RUPS tahun 2028 yang dibuat oleh Rini Yulianti S.H Notaris di Jakarta dan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan, Nomor KEP- 218/PL.02/2023, tanggal 14 Desember 2023.

Memulai karir di Bank Dagang Nasional Indonesia (BDNI) dengan mengikuti Pendidikan Khusus Perbankan, kemudian menjadi Credit Legal Dept Head di BDNI Cabang Mayestik (1991-1998), Senior Administration Staf Loan Work Out Asset Management Credit ; Customer Care dan terakhir di Aset Manajement Investmen di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (1998-2004); Anggota Sub Pokja Audit Tim Pemberesan BPPN; Anggota Tim Koordinasi Penyelesaian Tugas BPPN Sub Tim Properti/BLBI/ PKPS & Saham (2004-2006), Production & Accounting Manager di Okiyama Works System (2008-2010), Head of Credit Support Department di Bank IBK (d/h Bank Agris) (2010-2013), Personal Assistant to the President di PT Karabha Utama Sejahtera (2013-2016), Head of Legal Compliance and Risk Division di PT Pool Advista Finance Tbk (2016-2020), Head of Credit Support & Legal Division di PT Pool Advista Finance Tbk (2020-2023), dan Direktur di PT Pool Advista Finance Tbk (Januari 2024-sekarang).

Hingga akhir tahun 2025, beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham pengendali, maupun pemilik manfaat akhir baik langsung maupun tidak langsung.

An Indonesian citizen, aged 60, currently domiciled in Tangerang. She obtained a Bachelor's degree in Law from Jenderal Soedirman University in 1989.

She serves as Director of the Company based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Resolution No. 24 dated 26 January 2024, valid until the closing of the 2028 Annual General Meeting of Shareholders, drawn up by Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, and pursuant to the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-218/PL.02/2023 dated 14 December 2023.

She began her career at Bank Dagang Nasional Indonesia (BDNI) by participating in a Special Banking Education program, and later served as Head of Credit Legal Department at BDNI Mayestik Branch from 1991 to 1998. She subsequently held roles as Senior Administration Staff in Loan Work Out Asset Management Credit, Customer Care, and later in Investment Asset Management at the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) from 1998 to 2004. She also served as a member of the Audit Sub-Working Group of the IBRA Asset Disposal Team, as well as a member of the Coordination Team for the Completion of IBRA Duties under the Property, BLBI, PKPS, and Shares Sub-Team from 2004 to 2006. She later served as Production and Accounting Manager at Okiyama Works System from 2008 to 2010, Head of Credit Support Department at Bank IBK (formerly Bank Agris) from 2010 to 2013, Personal Assistant to the President at PT Karabha Utama Sejahtera from 2013 to 2016, Head of Legal Compliance and Risk Division at PT Pool Advista Finance Tbk from 2016 to 2020, and Head of Credit Support and Legal Division at PT Pool Advista Finance Tbk from 2020 to 2023. She has served as Director of PT Pool Advista Finance Tbk since January 2024.

As of the end of 2025, she does not hold concurrent positions in other companies. She has no affiliation with the Board of Commissioners, the Board of Directors, controlling shareholders, or ultimate beneficial owners, either directly or indirectly.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2025, terdapat 1 (satu) perubahan dalam komposisi Dewan Direksi Perseroan, di mana Perseroan menerima pengunduran diri Bapak Andi Sulaiman Syah dari posisi Direktur efektif pada 30 November 2025 , sehingga susunan Dewan Direksi per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Bapak Ferianto Ferry Junarso
Direktur : Ibu Nuryatun

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

During 2025, there was 1 (one) change in the composition of the Board of Directors, where the Company accepted the resignation of Mr. Andi Sulaiman Syah from his position as Director, effective 30 November 2025, resulting in the composition of the Board of Directors as of 31 December 2025 as follows:

President Director : Mr. Ferianto Ferry Junarso
Director : Ms. Nuryatun

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



Nathan Junino Jahja

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 66 tahun, berdomisili di Jakarta Selatan, DKI Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1985, Master of Business Administration (MBA) bidang International Business dari University of Southern California, Amerika Serikat pada tahun 1992, MBA bidang Financial Management dari University of Exeter, Inggris pada tahun 1998, serta Ph.D. in Financial Crime dari Universiti Teknologi MARA, Malaysia pada tahun 2023.

Menjabat sebagai Komisaris Utama PT. Pool Advista Finance Tbk. berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Pool Advista Finance, Tbk Nomor 215, Tanggal 30 Desember 2025 sampai dengan ditutupnya RUPS tahun 2028 yang dibuat oleh Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta dan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-385/PL.02/2025, tanggal 18 Desember 2025.

Memulai karier sebagai Senior Auditor pada Kantor Akuntan Drs. Utomo & Co (1983–1985), kemudian menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Administrasi serta Multimedia pada PT Indosat Tbk (1985–2002), Anggota Board of Directors (CFO) Camintel SA (Cambodia Indosat Telecommunication) (1995–2000), Direktur Utama PT Kalimaya Perkasa Finance (1997–2000), Deputy Bidang Pengawasan Internal dan Pengaduan Masyarakat pada Komisi Pemberantasan Korupsi (2004–2007), Dosen pada Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (2004–2007), serta Direktur Utama PERUM PERURI (2007–2012).

Hingga akhir tahun 2025, beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, pemegang saham pengendali, maupun pemilik manfaat akhir Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

An Indonesian citizen, aged 66, domiciled in South Jakarta, DKI Jakarta. He obtained a Bachelor's degree in Economics majoring in Accounting from the University of Indonesia in 1985, a Master of Business Administration in International Business from the University of Southern California, United States, in 1992, an MBA in Financial Management from the University of Exeter, United Kingdom, in 1998, and a Ph.D. in Financial Crime from Universiti Teknologi MARA, Malaysia, in 2023.

He serves as President Commissioner of PT Pool Advista Finance Tbk based on the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Pool Advista Finance Tbk No. 215 dated 30 December 2025, valid until the closing of the 2028 Annual General Meeting of Shareholders, drawn up by Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and pursuant to the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-385/PL.02/2025 dated 18 December 2025.

He began his career as a Senior Auditor at Drs. Utomo & Co Public Accounting Firm from 1983 to 1985. He later served as Director of Finance, Administration, and Multimedia at PT Indosat Tbk from 1985 to 2002, and as a Member of the Board of Directors (CFO) of Camintel SA (Cambodia Indosat Telecommunication) from 1995 to 2000. He also served as President Director of PT Kalimaya Perkasa Finance from 1997 to 2000, Deputy for Internal Supervision and Public Complaints at the Corruption Eradication Commission from 2004 to 2007, Lecturer at Syarif Hidayatullah State Islamic University from 2004 to 2007, and President Director of PERUM PERURI from 2007 to 2012.

As of the end of 2025, he does not hold concurrent positions in other companies. He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, controlling shareholders, or the Company's ultimate beneficial owners, either directly or indirectly.



Deassy Roosiana Tresna Handayani

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 39 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau telah menyelesaikan pendidikan Executive Leadership Programme di University of Cambridge, London (Beasiswa dari HLB International), Pendidikan Profesi Akuntan di Universitas Airlangga (UNAIR), S1 Akuntansi Manajemen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA), dan Ahli Madya Akuntansi di Universitas Surabaya (UBAYA - beasiswa dari UBAYA).

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak September 2024 sesuai dengan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK Nomor KEP-379/PL.02/2024 pada tanggal 4 September 2024 dan telah disahkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Pool Advista Finance Tbk No. 5 tanggal 11 September 2024 sampai dengan ditutupnya RUPS tahun 2028 yang dibuat oleh Rini Yulianti S.H Notaris di Jakarta.

Memulai karier di KAP HLB Hadori Sugiarto Adi dan Rekan (member of HLB Internasional) dengan jabatan terakhir sebagai Partner Audit dan Tax (2008–2025), di HLB beliau pernah menjabat sebagai Manajer Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Chief Marketing Officer (CMO). Beliau merupakan Founder dan Partner Audit & Tax di KAP Deassy Roosiana, firma akuntan publik berizin resmi dari Kementerian Keuangan (KEP-150/MK/SK/2026). Selain itu, beliau juga aktif sebagai Pembicara/Dosen tamu di Universitas, Kementerian, dan Bursa Efek Indonesia. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen di Perseroan lain. Beliau juga memiliki berbagai sertifikasi, termasuk Manajemen Risiko (QRGP) ISO 31000, Asean Chartered Professional Accountant (ACPA), State Register of Accountants (RNA), Certified Public Accountant (CPA), Chartered Accountant (CA), memiliki izin sebagai Akuntan Publik dari Kementerian Keuangan, terdaftar sebagai Akuntan Publik di OJK IKNB dan Pasar Modal, terdaftar sebagai anggota IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) dan IAPI (Ikatan Akuntan Publik Indonesia).

Beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen PT Asuransi Rama Satria Wibawa. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham pengendali, maupun pemilik manfaat akhir baik langsung maupun tidak langsung.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2025, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 30 Desember 2025, sebagaimana tertuang dalam Akta No. 215 yang dibuat di hadapan Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., terdapat perubahan dalam susunan Dewan Komisaris Perseroan. Perubahan tersebut merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk memperkuat fungsi pengawasan dan mendukung implementasi strategi Perseroan ke depan.

Adapun susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Bapak Nathan Junino Jahja
Komisaris Independen	: Ibu Deassy Roosiana Tresna Handayani

An Indonesian citizen, aged 39, domiciled in Jakarta. She has completed the Executive Leadership Programme at the University of Cambridge, London (scholarship from HLB International), the Professional Accounting Education Program at Airlangga University (UNAIR), a Bachelor's degree in Management Accounting from the Indonesia School of Economics (STIESIA), and an Associate Degree in Accounting from the University of Surabaya (UBAYA, scholarship recipient).

She has served as Independent Commissioner of the Company since September 2024, based on the Fit and Proper Test Result from the Financial Services Authority No. KEP-379/PL.02/2024 dated 4 September 2024, and as formalized by the Deed of Statement of Meeting Resolution of PT Pool Advista Finance Tbk No. 5 dated 11 September 2024, valid until the closing of the 2028 Annual General Meeting of Shareholders, drawn up by Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta.

She began her career at KAP HLB Hadori Sugiarto Adi and Rekan (a member of HLB International), where she last served as Audit and Tax Partner from 2008 to 2025. During her tenure, she also held roles as Human Resources Development Manager and Chief Marketing Officer (CMO). She is the Founder and Audit and Tax Partner of KAP Deassy Roosiana, a public accounting firm officially licensed by the Ministry of Finance (KEP-150/MK/SK/2026). In addition, she is active as a speaker and guest lecturer at universities, government institutions, and the Indonesia Stock Exchange. She also serves as an Independent Commissioner in another company. She holds various professional certifications, including Risk Management (QRGP) ISO 31000, ASEAN Chartered Professional Accountant (ACPA), State Registered Accountant (RNA), Certified Public Accountant (CPA), and Chartered Accountant (CA). She is licensed as a Public Accountant by the Ministry of Finance, registered as a Public Accountant with the Financial Services Authority for Non-Bank Financial Institutions and the capital market, and is a member of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI).

She concurrently serves as Independent Commissioner of PT Asuransi Rama Satria Wibawa. She has no affiliation with the Board of Commissioners, the Board of Directors, controlling shareholders, or ultimate beneficial owners, either directly or indirectly.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2025, based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on December 30, 2025, as stated in Deed No. 215 drawn up before Notary Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., there was a change in the composition of the Company's Board of Commissioners. This change was part of the Company's efforts to strengthen its supervisory function and support the implementation of its future strategies.

The composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner	: Mr. Nathan Junino Jahja
Independent Commissioner	: Ms. Deassy Roosiana Tresna Handayani

PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Sharia Supervisory Board Profile



Izzuddin Edi Siswanto

Ketua Dewan Pengawas Syariah
Chairperson of the Sharia Supervisory Board

Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan S1 Syariah di Universitas Islam Madinah, Saudi Arabia (1995), pendidikan S2 Ekonomi Syariah di Universitas Kebangsaan Malaysia, Selangor, Malaysia (1999), pendidikan S3 Ekonomi Syariah di Universitas Malaya, Kuala Lumpur, Malaysia (2004), dan pendidikan S3 Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri, Jakarta (2013).

Menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah sejak 5 April 2018 berdasarkan KEP-25/NB.22/2018, dan diangkat kembali berdasarkan Akta No.39 tanggal 20 Juni 2023 yang dibuat oleh Rini Yulianti S.H Notaris di Jakarta sampai dengan ditutupnya RUPS tahun 2028.

Perjalanan karier beliau antara lain mencakup posisi sebagai Manajer School Library and Resources Center di SSU Management Services, Sdn. Bhd., Malaysia (1998–2002), Tutor Lecturer di Universiti Putra Malaysia (UPM), Selangor (2000–2001), dan Research Assistant di Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM) (2002–2003). Beliau juga pernah menjabat sebagai Konsultan di Imbro Global, Sdn. Bhd., Kuala Lumpur (2003–2004), serta Ketua Jurusan di STEI SEBI (2004–2007). Di tingkat kebijakan publik, beliau pernah menjadi Ketua Tim Ahli Investasi Syariah di Kementerian Perumahan Rakyat (Kemenpera) RI untuk Proyek Masukan Teknis Aplikasi Wakaf Tunai dalam Pembiayaan Investasi Perumahan Swadaya (April–Oktober 2007), serta menjadi Ahli Kelembagaan di Kemenpera RI dalam Proyek Kajian Peluang Manfaat Dana Pensiun BUMN dalam Rangka Pembiayaan Perumahan (Februari–Agustus 2009). Di bidang akademik, beliau pernah menjadi Dosen Tidak Tetap di STIU Yapidh Bekasi (2008–2013) dan di Universitas Padjadjaran, Bandung (2008–2014), serta menjabat sebagai Direktur di WAFAA International (2010–2015).

Beliau merangkap jabatan sebagai Anggota DPS PT Avrist Assurance, PT Avrist Asset Management dan PT Smart Finance. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham pengendali, maupun pemilik manfaat akhir baik langsung maupun tidak langsung.

An Indonesian citizen, aged 54, domiciled in Jakarta. He obtained a Bachelor's degree in Sharia from the Islamic University of Madinah, Saudi Arabia in 1995, a Master's degree in Islamic Economics from Universiti Kebangsaan Malaysia, Selangor, Malaysia in 1999, a Doctorate in Islamic Economics from the University of Malaya, Kuala Lumpur, Malaysia in 2004, and another Doctorate in Islamic Economics from the State Islamic University, Jakarta in 2013.

He has served as Chairman of the Sharia Supervisory Board since 5 April 2018 based on Decree No. KEP-25/NB.22/2018, and was reappointed pursuant to Deed No. 39 dated 20 June 2023, drawn up by Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, valid until the closing of the 2028 Annual General Meeting of Shareholders.

His career includes positions such as Manager of the School Library and Resources Center at SSU Management Services Sdn. Bhd., Malaysia from 1998 to 2002, Tutor Lecturer at Universiti Putra Malaysia (UPM), Selangor from 2000 to 2001, and Research Assistant at Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM) from 2002 to 2003. He also served as a Consultant at Imbro Global Sdn. Bhd., Kuala Lumpur from 2003 to 2004, and Head of Department at STEI SEBI from 2004 to 2007. At the public policy level, he served as Head of the Islamic Investment Expert Team at the Ministry of Public Housing of the Republic of Indonesia for the Technical Input Project on the Application of Cash Waqf in Self-Help Housing Investment Financing from April to October 2007, and as an Institutional Expert at the same ministry for the Study on the Potential Utilization of State-Owned Enterprise Pension Funds for Housing Financing from February to August 2009. In the academic field, he served as a part-time lecturer at STIU Yapidh Bekasi from 2008 to 2013 and at Padjadjaran University, Bandung from 2008 to 2014, and as Director at WAFAA International from 2010 to 2015.

He concurrently serves as a member of the Sharia Supervisory Board at PT Avrist Assurance, PT Avrist Asset Management, and PT Smart Finance. He has no affiliation with the Board of Commissioners, the Board of Directors, controlling shareholders, or ultimate beneficial owners, either directly or indirectly.



Firmansyah

Anggota Dewan Pengawas Syariah
Member of the Sharia Supervisory Board

Warga Negara Indonesia, berusia 43 tahun, berdomisili di Bogor. Beliau menyelesaikan pendidikan S1 Perbankan Syariah di Sekolah Tinggi Ekonomi Islam (STEI) SEBI, Depok (2007), meraih gelar Magister Bisnis & Keuangan Islam (MBKI) dari Universitas Paramadina, Jakarta (2012), dan saat ini sedang menempuh pendidikan S3 di Universiti Sains Islam Malaysia (USIM), Fakultas Ekonomi dan Muamalat (FEM).

Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) di PT. Pool Advista Finance, Tbk sejak 05 April 2018 berdasarkan KEP/26/NB.22/2018, dan diangkat kembali berdasarkan Akta No.39 tanggal 20 Juni 2023 yang dibuat oleh Rini Yulianti S.H Notaris di Jakarta sampai dengan ditutupnya RUPS tahun 2028.

Pengalaman karir professional dan organisasi beliau, selain sebagai Anggota DPS di PT. Pool Advista Finance, Tbk, beliau juga DPS di PT. Smart Finance (2024-sekarang), DPS di Koperasi Syariah BMT Bumi, Depok (2021-sekarang), Ketua Program Studi Perbankan Syariah di STEI SEBI (2018-sekarang), Dosen Tetap di STEI SEBI sejak (2010-sekarang), Peneliti dan pembicara di LPPM STEI SEBI (2012-sekarang). Ketua Komisariat IAEI SEBI (2020-2024), Aktif sebagai Dosen di Asosiasi Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah (APSKPS) (2021-sekarang).

Beliau juga memiliki berbagai sertifikasi profesi dan atau, sertifikat keahlian untuk mendukung kompetensinya, antara lain, Sertifikasi Pengawas Syariah (Lembaga Sertifikasi Profesi Majelis Ulama Indonesia Bidang Ekonomi Syariah / LSP-MUI), Sertifikasi Dasar Pembiayaan untuk Komisaris (Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia /APPI), dan Sertifikat Pengawas Syariah Bidang Koperasi Syariah (Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia Institute / DSN-MUI Institute).

Beliau merangkap jabatan sebagai Anggota DPS Koperasi Syariah BMT Bumi dan PT Smart Finance. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham pengendali, maupun Pemilik Manfaat Akhir baik langsung maupun tidak langsung.

An Indonesian citizen, aged 43, domiciled in Bogor. He obtained a Bachelor's degree in Islamic Banking from the Sharia Economics College (STEI) SEBI, Depok in 2007, a Master's degree in Islamic Business and Finance (MBKI) from Paramadina University, Jakarta in 2012, and is currently pursuing a Doctoral degree at Universiti Sains Islam Malaysia (USIM), Faculty of Economics and Muamalat (FEM).

He has served as a Member of the Sharia Supervisory Board (DPS) at PT Pool Advista Finance Tbk since 5 April 2018 based on Decree No. KEP/26/NB.22/2018, and was reappointed pursuant to Deed No. 39 dated 20 June 2023, drawn up by Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, valid until the closing of the 2028 Annual General Meeting of Shareholders.

In terms of professional and organizational experience, in addition to his role as a DPS member at PT Pool Advista Finance Tbk, he also serves as a DPS member at PT Smart Finance since 2024, DPS member at Koperasi Syariah BMT Bumi, Depok since 2021, Head of the Islamic Banking Study Program at STEI SEBI since 2018, and a permanent lecturer at STEI SEBI since 2010. He is also active as a researcher and speaker at the Institute for Research and Community Service (LPPM) of STEI SEBI since 2012, served as Chairman of the IAEI SEBI Commissariat from 2020 to 2024, and is active as a lecturer in the Association of Islamic Finance and Banking Study Programs (APSKPS) since 2021.

He also holds various professional certifications and competency certificates, including Sharia Supervisory Certification from the Indonesian Ulema Council Professional Certification Institute for Islamic Economics (LSP-MUI), Basic Financing Certification for Commissioners from the Indonesian Financing Companies Association (APPI), and Sharia Supervisory Certification for Islamic Cooperatives from the National Sharia Council Indonesian Ulema Council Institute (DSN-MUI Institute).

He concurrently serves as a member of the Sharia Supervisory Board at Koperasi Syariah BMT Bumi and PT Smart Finance. He has no affiliation with the Board of Commissioners, the Board of Directors, controlling shareholders, or ultimate beneficial owners, either directly or indirectly.

PROFIL KEPALA DIVISI

Division Head Profile



Dindin Kamaludin

Kepala Unit Usaha Syariah
Head of Sharia Business Unit

Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun. Menyelesaikan Pendidikan Teknik Jurusan Geodesi di Universitas Pakuan Bogor pada tahun 2004.

Menjabat sebagai Kepala Unit Usaha Syariah sejak Mei 2021 berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pool Advista Finance, Tbk, No. SKEP.001/BOD.PAF/V/2021.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Sharia Business Development di PT Bank CIMB Niaga, Tbk Unit Usaha Syariah dari Oktober 2015 hingga Oktober 2019; Kepala Departemen Management Information System (MIS) di PT Bank CIMB Niaga, Tbk dari September 2012 hingga Oktober 2015; Business Support di PT Bank CIMB Niaga, Tbk dari Oktober 2010 hingga September 2012; SDM & IT di PT Global Arrow dari September 2006 hingga Oktober 2010; Geographic Information System (GIS) Programmer di PT Kemang Prima Siwi dari Januari 2005 hingga September 2006; dan Geographic Information System (GIS) Analyst di PT Komperji Nusaraya dari tahun 2004 hingga 2005.

Tidak memiliki afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham pengendali, mau pun pemilik manfaat akhir, baik langsung mau pun tidak langsung.

An Indonesian citizen, aged 48 years. He completed his education in Engineering, majoring in Geodesy, at Pakuan University, Bogor, in 2004.

He was appointed as the Head of the Sharia Business Unit since May 2021 based on the Decree of the Board of Directors of PT Pool Advista Finance Tbk Number SKEP.001/BOD.PAF/V/2021.

Prior to this role, he served as Sharia Business Development at PT Bank CIMB Niaga, Terbuka, Sharia Business Unit from October 2015 to October 2019; Head of the Management Information System Department at PT Bank CIMB Niaga, Terbuka from September 2012 to October 2015; Business Support at PT Bank CIMB Niaga, Terbuka from October 2010 to September 2012; Human Resources and Information Technology at PT Global Arrow from September 2006 to October 2010; Geographic Information System Programmer at PT Kemang Prima Siwi from January 2005 to September 2006; and Geographic Information System Analyst at PT Komperji Nusaraya from 2004 to 2005.

He has no affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors, controlling shareholders, or ultimate beneficial owners, either directly or indirectly.



Aji Subroto Tedy Prasetiawan

Kepala Divisi Keuangan & Operasional
Head of Finance & Operations Division

Warga Negara Indonesia, berusia 43 tahun. Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Pertanian di Universitas Lampung pada tahun 2007.

Menjabat sebagai Kepala Divisi Keuangan dan Operasional sejak September 2023 sampai sekarang. Seorang profesional yang berpengalaman dalam bidang marketing, operation, dan specialist asset management.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Sales Operation Head di PT Prabu Jaya Sukses dari Oktober 2022 hingga April 2023; Kepala Divisi Operasional & IT di PT Evolusi Finansial Indonesia dari Juli 2018 hingga April 2020; Kepala Divisi Collection & SAM di PT Pool Advista Finance dari November 2017 hingga Juni 2018; Business Development Manager & Branch Coordinator di PT Indojasa Pratama Finance (sebelum menjadi PT Pool Advista Finance) dari Desember 2015 hingga Oktober 2017; Area Manager / Marketing Manager di PT Putera Lautan Nusantara (Putera Group, Super Dealer Sepeda Motor Yamaha) dari Maret 2011 hingga November 2015; Area Supervisor / Supervisor Sales Analyst di PT Tunas Dwipa Matra (Main Dealer Sepeda Motor Honda) dari Mei 2009 hingga Februari 2011; serta sebagai Financial Advisor di AJB Bumiputera 1912 Divisi Asuransi Jiwa Syariah Cabang Bandar Lampung dari Januari 2007 hingga April 2009.

Tidak memiliki afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham pengendali, mau pun pemilik manfaat akhir, baik langsung mau pun tidak langsung.

An Indonesian citizen, aged 43 years. He completed his Bachelor of Agriculture degree at Lampung University in 2007.

He was appointed as the Head of the Finance and Operational Division since September 2023 to the present. He is a professional with extensive experience in the fields of marketing, operations, and specialist asset management.

His previous professional experience includes serving as Sales Operation Head at PT Prabu Jaya Sukses from October 2022 to April 2023; Head of the Operational and Information Technology Division at PT Evolusi Finansial Indonesia from July 2018 to April 2020; Head of the Collection and Special Asset Management Division at PT Pool Advista Finance from November 2017 to June 2018; Business Development Manager and Branch Coordinator at PT Indojasa Pratama Finance (prior to becoming PT Pool Advista Finance) from December 2015 to October 2017; Area Manager and Marketing Manager at PT Putera Lautan Nusantara (Putera Group, Yamaha Motorcycle Super Dealer) from March 2011 to November 2015; Area Supervisor and Supervisor Sales Analyst at PT Tunas Dwipa Matra (Honda Motorcycle Main Dealer) from May 2009 to February 2011; and as a Financial Advisor at AJB Bumiputera 1912, Sharia Life Insurance Division, Bandar Lampung Branch, from January 2007 to April 2009.

He has no affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors, controlling shareholders, or ultimate beneficial owners, either directly or indirectly.



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Prioritas utama Perseroan adalah membangun Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dan profesional sebagai pilar utama dalam menunjang produktivitas guna mencapai visi strategis Perseroan. Dalam merealisasikan tujuan tersebut, Perseroan menerapkan strategi seleksi yang ketat, tata kelola yang bertanggung jawab, serta program peningkatan kompetensi melalui pelatihan tepat guna. Implementasi strategi ini ditujukan untuk membentuk SDM yang berkarakter, terampil, fokus, dan memiliki dedikasi tinggi sehingga mampu memperkuat daya saing Perseroan di dalam industri.

Perseroan memahami bahwa pengembangan SDM yang unggul merupakan proses berkesinambungan yang tidak dapat dicapai secara instan. Komitmen ini diwujudkan melalui pengembangan strategis yang selaras dengan Implementasi Cetak Biru Sumber Daya Manusia Sektor Jasa Keuangan. Fokus pengembangan pada tahun 2025 diarahkan menjadi momentum krusial dalam meningkatkan kapabilitas tenaga kerja agar sejalan dengan target dan ekspektasi Perseroan.

Selain pengembangan kompetensi, Perseroan menjadikan jenjang karier sebagai bagian integral dari strategi SDM. Setiap karyawan diberikan kesempatan yang setara untuk mengembangkan diri dan mengisi formasi jabatan tersedia berdasarkan kompetensi, minat, dan bakat. Perseroan menjamin keadilan dalam pengembangan karier bagi seluruh karyawan untuk mencapai posisi tertinggi selama memenuhi persyaratan profesionalisme, tanpa membedakan suku, agama, ras, maupun golongan.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

Guna mewujudkan komitmen dalam mencetak SDM yang berkualitas, Perseroan menjalankan kebijakan pengelolaan yang tepat sasaran dan adaptif terhadap dinamika bisnis. Kebijakan ini dirancang untuk memastikan kualitas organisasi tercermin melalui profesionalisme SDM yang dimiliki.

Untuk peningkatan kompetensi karyawan, maka strategi yang akan dijalankan Perseroan adalah sebagai berikut :

- Membentuk struktur organisasi yang ramping dan efisien, namun tetap mampu menunjang aktifitas Perseroan secara profesional.
- Meningkatkan kompetensi karyawan dengan memberikan kesempatan pelatihan yang relevan.
- Memiliki KPI yang memadai, terukur serta sistem penghargaan dan sanksi yang obyektif terhadap kinerja karyawan.
- Menjadikan Team Work yang solid dan handal yang memahami target dan sasaran Perseroan untuk jangka pendek serta jangka panjang, dan setiap karyawan harus selalu belajar dan mengembangkan diri untuk memperoleh kinerja yang diharapkan Perseroan.
- Membangun SDM yang jujur, profesional, dan bertanggung jawab.

PEDOMAN PENGELOLAAN SDM

Dalam menjalankan fungsinya, pengelolaan SDM mengacu pada kerangka kerja formal yang disusun untuk mengoptimalkan seluruh proses manajemen tenaga kerja. Pedoman ini bertujuan memastikan bahwa tata kelola SDM berjalan sesuai rencana, efektif, dan efisien,

The primary priority of the Company is to cultivate Human Resources that are competent and professional, serving as the main pillar in supporting productivity to achieve the strategic vision of the Company. In realizing this objective, the Company implements a rigorous selection strategy, responsible governance, and competency enhancement programs through effective training. The implementation of this strategy is aimed at developing Human Resources characterized by strong character, skill, focus, and high dedication, thereby strengthening the competitive advantage of the Company within the industry.

The Company recognizes that the development of superior Human Resources is a continuous process that cannot be achieved instantaneously. This commitment is manifested through strategic development aligned with the Implementation of the Financial Services Sector Human Resources Blueprint. The development focus in 2025 was directed toward becoming a crucial momentum in increasing workforce capabilities to align with the targets and expectations of the Company.

In addition to competency development, the Company integrates career paths as an integral part of its Human Resources strategy. Every employee is provided with equal opportunities for self-development and to occupy available positions based on their competence, interests, and talents. The Company guarantees fairness in career development for all employees to reach the highest positions as long as they meet professionalism requirements, without discrimination based on ethnicity, religion, race, or group.

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT POLICIES

To realize the commitment to producing high-quality Human Resources, the Company executes management policies that are targeted and adaptive to business dynamics. These policies are designed to ensure that the quality of the organization is reflected through the professionalism of its Human Resources.

To enhance employee competencies, the Company will implement the following strategies:

- Establishing a lean and efficient organizational structure while ensuring the ability to support the Company's operations professionally.
- Improving employee competencies by providing opportunities for relevant training and development.
- Implementing measurable and well-defined KPIs, along with an objective reward and sanction system based on employee performance.
- Fostering a solid and capable teamwork culture, where employees understand the Company's short-term and long-term targets and objectives, and continuously strive to learn and develop themselves to achieve the expected performance.
- Developing human resources that are honest, professional, and accountable.

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT GUIDELINES

In performing its functions, Human Resources management refers to a formal framework structured to optimize the entire workforce management process. These guidelines aim to ensure that Human Resources governance operates according to plan, effectively,

sekaligus menjadi penggerak roda organisasi. Seluruh kerangka pengelolaan ini juga senantiasa mengadopsi prinsip-prinsip dalam Cetak Biru Sumber Daya Manusia Sektor Jasa Keuangan.

KEGIATAN DIVISI SDM SELAMA TAHUN 2025

Divisi SDM selaku unit yang bertanggung jawab atas manajemen talenta senantiasa berupaya mengoptimalkan kapabilitas SDM demi mendorong pertumbuhan bisnis. Sepanjang tahun 2025, Divisi SDM telah merealisasikan berbagai program kerja strategis, di antaranya:

- Pelatihan Karyawan
- Rekrutmen Karyawan Baru
- Sharing Knowledge
- Employee Gathering

PELATIHAN DAN PENDIDIKAN KARYAWAN

Pada tahun 2025, melalui fungsi Learning Training Development (LTD), Perseroan memfasilitasi karyawan untuk mengikuti berbagai program pendidikan dan pelatihan. Fokus utama tahun ini adalah pemenuhan sertifikasi yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) guna menjamin kepatuhan dan profesionalisme tata kelola.

Sertifikasi tersebut meliputi Sertifikasi Ahli Pembiayaan untuk Direksi, Sertifikasi Dasar Pembiayaan untuk Dewan Komisaris, Sertifikasi Dasar Pembiayaan level Manajerial, Sertifikasi Profesi Penagihan Pembiayaan, serta Sertifikasi Manajemen Risiko. Seluruh program ini diselenggarakan secara kolaboratif dengan melibatkan pihak eksternal maupun internal.

Berbagai program yang diikuti SDM Perseroan pada tahun 2025:

and efficiently, while simultaneously serving as the engine of the organization. This entire management framework also consistently adopts the principles contained within the Financial Services Sector Human Resources Blueprint.

ACTIVITIES OF THE HUMAN RESOURCES DIVISION DURING 2025

The Human Resources Division, as the unit responsible for talent management, consistently strives to optimize Human Resources capabilities to drive business growth. Throughout the year 2025, the Human Resources Division realized various strategic work programs, including:

- Employee Training
- Recruitment of New Employees
- Knowledge Sharing
- Employee Gathering

EMPLOYEE EDUCATION AND TRAINING

In 2025, through the Learning Training Development function, the Company facilitated employees in participating in various education and training programs. The primary focus this year was the fulfillment of certifications mandated by the Financial Services Authority (OJK) to ensure compliance and professional governance.

These certifications include the Financing Expert Certification for the Board of Directors, Basic Financing Certification for the Board of Commissioners, Managerial Level Basic Financing Certification, Financing Collection Professional Certification, and Risk Management Certification. All of these programs were conducted collaboratively, involving both external and internal parties.

The various programs attended by the Company's Human Resources in 2025 are as follows:

NO	Keterangan Description
1	How To Achieve Peak Performance in 2025 <i>How To Achieve Peak Performance in 2025</i>
2	Transformasi Digital: Tren Inovasi Teknologi di Sektor Keuangan <i>Digital Transformation: Technology Innovation Trends in the Financial Sector</i>
3	Seminar Nasional Arah Kebijakan OJK Tahun 2025 dan Strategi Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Baru <i>National Seminar on OJK Policy Direction 2025 and the New Government's Economic Growth Strategy</i>
4	Sosialisasi Peraturan Bidang Pembiayaan, Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya <i>Dissemination of Regulations in the Financing Sector, Venture Capital, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions</i>
5	Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan 2025 "Penguatan Sektor Jasa Keuangan yang Stabil dan Inklusif untuk Mendukung Program Prioritas Nasional" <i>2025 Annual Financial Services Industry Meeting "Strengthening a Stable and Inclusive Financial Services Sector to Support National Priority Programs"</i>
6	Meningkatkan Semangat Anda: Menumbuhkan Sikap Positif untuk Kehidupan yang Seimbang dan Bermakna <i>Imboost Your Spirit: Cultivating Positivity for a Balanced and Fulfilling Life</i>
7	Outlook Ekonomi dan Keuangan Tahun 2025 <i>2025 Economic and Financial Outlook</i>
8	Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan <i>The Role of GRC in Enhancing Investor Confidence and Financial Sector Stability</i>
9	Akuntansi dan Pelaporan Keberlanjutan di Sektor Jasa Keuangan <i>Sustainability Accounting and Reporting in the Financial Services Sector</i>
10	Inhouse Training Analisis Kredit <i>In-House Training on Credit Analysis</i>



NO	Keterangan Description
11	KPI Sederhana untuk Pemilik Bisnis <i>Simple KPI for Business Owners</i>
12	Siapa di Balik Korporasi? Transparansi Beneficial Ownership dan Pengaturannya di Indonesia <i>Who Is Behind the Corporation? Beneficial Ownership Transparency and Its Regulation in Indonesia</i>
13	Sosialisasi Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 168/PUU-XXI/2023 tanggal 31 Oktober 2024 tentang Uji Materi UU No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja terkait Ketenagakerjaan <i>Dissemination of Constitutional Court Decision No. 168/PUU-XXI/2023 dated 31 October 2024 regarding Judicial Review of Law No. 6 of 2023 on Job Creation related to Employment</i>
14	Seminar Nasional "Will Trade War Create Financial Turmoil?" <i>National Seminar "Will Trade War Create Financial Turmoil?"</i>
15	Talkshow Inspirasi Kartini "Perempuan Cerdas, Berdaya, dan Berintegritas Menuju Indonesia Emas" – OJK <i>Kartini Inspirational Talkshow "Smart, Empowered, and Integrity-Driven Women Towards Golden Indonesia" – OJK</i>
16	Coaching Clinic dalam rangka Optimalisasi Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan <i>Coaching Clinic for the Optimization of Alternative Dispute Resolution Institutions in the Financial Services Sector</i>
17	Musyawarah Anggota Tahun 2025 <i>2025 Members' Meeting</i>
18	Strategi dan Awareness Anti-Fraud <i>Anti-Fraud Strategy and Awareness</i>
19	Bimbingan Teknis Pengawasan Kepatuhan APU PPT bagi Penyedia Jasa Keuangan – Perusahaan Pembiayaan <i>Technical Guidance on APU-PPT Compliance Supervision for Financial Service Providers – Financing Companies</i>
20	Memutus Mata Rantai Scam: Sinergi dan Strategi Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan <i>Breaking the Scam Chain: Synergy and Consumer Protection Strategies in the Financial Services Sector</i>
21	Inhouse Training Pemahaman Terkait Fidusia <i>In-House Training on Understanding Fiduciary</i>
22	Workshop Keuangan Berkelanjutan dan Penerapannya di Perusahaan Pembiayaan <i>Workshop on Sustainable Finance and Its Implementation in Financing Companies</i>
23	Seminar Emiten 2025 "Navigating Global Dynamics: The Resilience of Indonesia's Economic and Financial System" <i>2025 Issuers Seminar "Navigating Global Dynamics: The Resilience of Indonesia's Economic and Financial System"</i>
24	Sosialisasi Penilaian Sendiri (Self-Assessment) atas Pemenuhan Ketentuan Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan <i>Dissemination of Self-Assessment on Compliance with Consumer and Public Protection Provisions in the Financial Services Sector</i>
25	Pelaksanaan Parallel Run Sistem Informasi Perizinan Lembaga Jasa Keuangan (SIJINGGA) ke Sistem Perizinan dan Registrasi Terintegrasi (SPRINT) <i>Implementation of Parallel Run of the Financial Services Licensing Information System (SIJINGGA) to the Integrated Licensing and Registration System (SPRINT)</i>
26	Sertifikasi Dasar Komisaris <i>Basic Commissioner Certification</i>
27	Seminar Nasional Economic Outlook 2026 <i>National Seminar Economic Outlook 2026</i>
28	Inhouse Training APUPPT & PPPSPM, Soft Skills Training, dan Team Building <i>In-House Training on APUPPT & PPPSPM, Soft Skills Training, and Team Building</i>
29	Pelatihan Penerapan APU-PPT dan PPPSPM terhadap Proses Pemberian Pembiayaan <i>Training on the Implementation of APU-PPT and PPPSPM in the Financing Approval Process</i>
30	Workshop Pra-Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS X Tahun 2025 Bidang PVML <i>Pre-Ijtima' Sanawi Workshop (Annual Meeting) DPS X 2025 – PVML Sector</i>
31	Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS XXI Tahun 2025 <i>Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS XXI 2025</i>
32	Diskusi Panel Strategic Moves: M&A dan Persaingan Usaha dalam Lanskap Pasar Modal Indonesia <i>Panel Discussion Strategic Moves: M&A and Business Competition in Indonesia's Capital Market Landscape</i>
33	Sertifikasi Dasar Manajerial <i>Basic Managerial Certification</i>
34	Workshop Dinamika Hukum Eksekusi Jaminan Fidusia <i>Workshop on the Legal Dynamics of Fiduciary Collateral Execution</i>
35	Webinar Human Rights Due Diligence <i>Webinar on Human Rights Due Diligence</i>

KOMPOSISI SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources Composition

Di tahun 2025, Perseroan memiliki jumlah karyawan sebanyak 34 orang. Informasi lebih rinci mengenai komposisi karyawan Perseroan berdasarkan jenjang pendidikan, jabatan, jenis kelamin dan jenjang usia disajikan dalam tabel-tabel sebagai berikut:

In 2025, the Company employed a total of 34 employees. Detailed information regarding the composition of the Company's employees based on educational background, position, gender, and age group is presented in the following tables:

KOMPOSISI BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN

COMPOSITION BASED ON EDUCATION LEVEL

Pendidikan Academic	2023	2024	2025
S3 Doctoral Degree	1	1	1
S2 Master Degree	4	3	2
S1 Bachelor Degree	24	24	26
Diploma Diploma	-	-	-
SMA Senior High School	5	5	5
Total	34	33	34

KOMPOSISI BERDASARKAN JABATAN

COMPOSITION BY POSITION

Jabatan Position	2023	2024	2025
Komisaris & DPS Commissioners & DPS	4	4	4
Direktur Directors	1	3	2
Kepala Divisi Division Head	5	3	3
Manajer Manager	6	5	6
Supervisor Supervisor	8	9	10
Staf Staff	10	9	9
Total	34	33	34

KOMPOSISI BERDASARKAN JENIS KELAMIN

COMPOSITION BY GENDER

Jenis Kelamin Gender	2023	2024	2025
Laki-laki Male	25	24	23
Perempuan Female	9	9	11
Total	34	33	34



KOMPOSISI BERDASARKAN JENJANG USIA

COMPOSITION BY AGE GROUP

Usia Age	2023	2024	2025
20 – 30 tahun 20 – 30 years old	12	8	8
31 – 40 tahun 31 – 40 years old	10	11	10
41 – 50 tahun 41 – 50 years old	8	5	10
≥ 51 tahun ≥ 51 years old	4	9	6
Total	34	33	34

KOMPOSISI BERDASARKAN STATUS KARYAWAN

COMPOSITION BY EMPLOYMENT STATUS

Status Karyawan Employment Status	2023	2024	2025
Tetap Permanent	20	19	22
Kontrak Contract	14	14	12
Total	34	33	34

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholding Composition

Komposisi Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The shareholding composition of the Company as of December 31, 2025, is as follows:

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Share	Persentase Percentage
PT Pool Advista Indonesia Tbk	2.558.239.599	76%
PT Asabri (Persero)	257.113.382	8%
Masyarakat / Public	535.722.619	16%
Total	3.351.075.600	100%

Komposisi kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan hingga 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The share ownership composition of the Company by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as of December 31, 2025, is as follows:

Nama Dan Jabatan Pemegang Saham Local Shareholder	Kepemilikan Saham Share Ownership
Nathan Junino Jahja Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>	none
Deassy Roosiana Tresna Handayani Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	none
Izzuddin Edi Siswanto Ketua Dewan Pengawas Syariah / <i>Head of Sharia Supervisor Board</i>	none
Firmansyah Anggota Dewan Pengawas Syariah / <i>Member of Sharia Supervisor Board</i>	none
Ferianto Ferry Junarso Direktur Utama / <i>President Director</i>	none
Nuryatun Direktur / <i>Director</i>	none

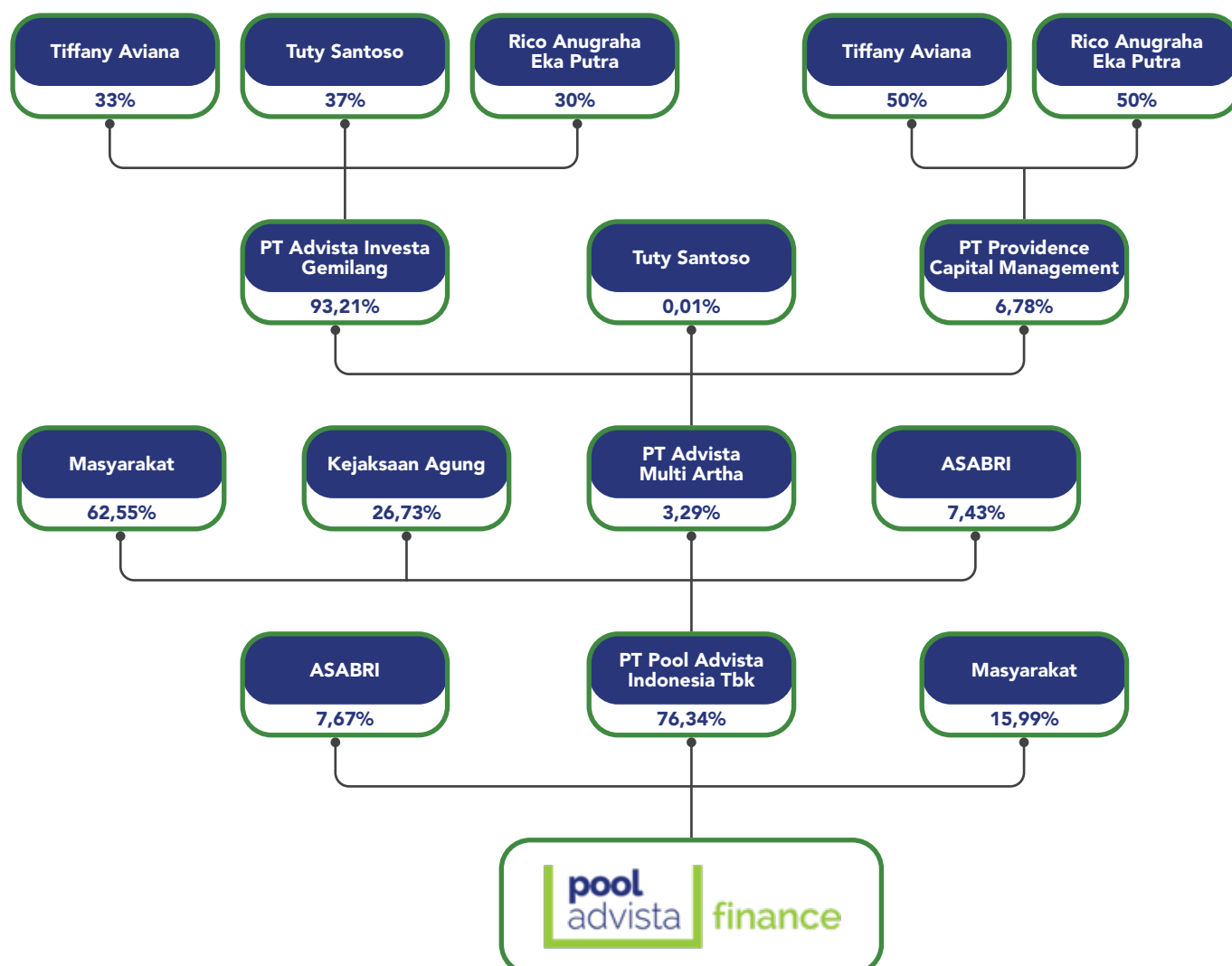
Komposisi Pemegang Saham berdasarkan klasifikasi Institusi dan Individu Asing dan Lokal per 31 Desember 2025 yang diterbitkan oleh Badan Administrasi Efek PT. Ficomindo Buana Registrar adalah sebagai berikut:

The shareholding composition based on the classification of Foreign and Local Institutions and Individuals as of December 31, 2025, issued by the Securities Administration Bureau PT Ficomindo Buana Registrar, is as follows:

Pemegang Saham Lokal Local Shareholder	Jumlah Investor Number of Investor	Jumlah Saham Shares Amount	Persentase Percentage
Institusi <i>Institution</i>	14	2.952.369.847	88,10
Individu <i>Individual</i>	3.221	398.460.284	11,89
Pemegang Saham Lokal Local Shareholder	Jumlah Investor Number of Investor	Jumlah Saham Shares Amount	Persentase Percentage
Institusi <i>Institution</i>	2	243.269	0,01
Individu <i>Individual</i>	3	2.200	0,00
Total	3.240	3.351.075.600	100,00

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG

Information on Major Shareholders and Direct and Indirect Controlling Shareholders





INFORMASI SINGKAT ENTITAS ANAK

Brief Information on Subsidiaries

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki Entitas Anak.

As of 31 December 2025, the Company does not have any subsidiaries.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Chronology of Stock Listing

Keterangan Description	Tanggal Date
Tanggal Penawaran Umum Perdana (IPO) Date of Initial Public Offering (IPO)	9-12 November 2018 / November 9 – 12, 2018
Tanggal Pencatatan di BEI Date of Registration in BEI	16 November 2018 / November 16, 2018
Nilai Nominal Saham Share Value Nominal	Rp 100 per saham / share
Harga Penawaran Offering Price	Rp 135 per saham / share
Total Dana Hasil IPO IPO Amount	Rp 108.000.000.000
Harga Nominal Saham Share Nominal Price	Rp 100 per saham / share
Jumlah Saham yang Diperdagangkan Total Traded Shares	800.000.000 lembar / share

Untuk memenuhi ketentuan Pasal 11 ayat (2) Peraturan OJK yang diubah terakhir berdasarkan POJK 46 Tahun 2024. tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan yang mensyaratkan minimal 15% (lima belas persen) saham Perseroan tidak diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

To comply with Article 11 paragraph (2) of the OJK Regulation, as most recently amended by POJK No. 46 of 2024 concerning Licensing and Institutional Aspects of Financing Companies, which requires that at least 15% (fifteen percent) of the Company's shares are not traded on the Indonesia Stock Exchange.

KRONOLOGIS PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA

Chronology of Other Securities Issuance and/or Listing

Tidak terdapat adanya informasi mengenai kronologis penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dikarenakan Perseroan tidak melakukan aktivitas tersebut sepanjang tahun 2025.

There is no information regarding the chronology of the issuance and/or listing of other securities, as the Company did not engage in such activities throughout the year 2025.

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI DAN LEMBAGA

Membership in Associations and Institutions

Nama Asosiasi / Lembaga Name Of Association / Institution	Keterangan Description
APPI	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Sebagai anggota No. :1299/JKT/XII/15
AEI	Asosiasi Emiten Indonesia Sebagai anggota No. :579/POLA-AEI/18
RAPINDO	Rapi Utama Indonesia Sebagai anggota No. 116/Rapindo-1/7/2021
KSEI	Kustodian Sentral Efek Indonesia Sebagai anggota sejak November 2018
BEI	Bursa Efek Indonesia Tercatat sejak November 2018
LAPS SJK	Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan

LEMBAGA ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions or Professionals

Akuntan Publik

Public Accountant

Jimy Abadi

Kantor Akuntan Publik

KAP Jimy Abadi

Aminta Plaza, Jl TB Simatupang Kav.10

Jakarta Selatan, 12310

Telp: (021) 766134850

Cakupan Tanggung Jawab:

Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2025

Responsible for: The Company's Audited Report.

Periode penugasan: 2025

Assignment Period: 2025

Total fee periode 2025 sebesar Rp 140.000.000

Total fee for the 2025 period amounts to Rp 140,000,000

Notaris

Notary

Kantor Notaris dan PPAT Rini Yulianti, S.H.

Komplek Bina Marga II, Jl. Swakarsa V No. 57B

Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta Timur 13450

Telp: 021-8641170

Cakupan Tanggung Jawab:

Membuat Akta Berita Acara RUPS Tahunan.

Responsible for: the Act of the Annual General Meeting.

Periode penugasan: 2025

Assignment Period: 2025

Total fee periode 2025 sebesar Rp 15.000.000

Total fee for the 2025 period amounts to Rp 15,000,000

Notaris

Notary

Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn.

Jl. Raya Pasar Minggu No.21, RT.1/RW.8,

Kalibata, Kec. Pancoran, Kota Jakarta Selatan,

Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12740

Telp: 021-79182900

Cakupan Tanggung Jawab:

Membuat Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa.

Responsible for: the Act of the Extraordinary General Meeting.

Periode penugasan: 2025

Assignment Period: 2025

Total fee periode 2025 sebesar Rp 17.000.000

Total fee for the 2025 period amounts to Rp 17,000,000

Biro Administrasi Efek

Stock Administration Bureau

PT. Ficomindo Buana Registrar

Jl. Kyai Caringin No 2-A RT11/RW4, Kel. Cideng, Kec.

Gambir, Jakarta Pusat, 10150

Telp: 021-22638327

Cakupan Tanggung Jawab:

Mengelola administrasi saham Perseroan.

Responsible for: Company's administration.

Periode penugasan: 2025

Assignment Period: 2025

Total fee periode 2025 sebesar Rp 40.000.000

Total fee for the 2025 period amounts to Rp 40,000,000

04

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion &
Analysis



TINJAUAN UMUM

General Overview

Pada tahun 2025, industri pembiayaan Indonesia menunjukkan fase perlambatan pertumbuhan dibanding tahun sebelumnya. Berdasarkan data yang dirilis Otoritas Jasa Keuangan (OJK), piutang pembiayaan hingga akhir 2025 hanya tumbuh sekitar 0,60% yoy dengan nilai sekitar Rp561,22 triliun, jauh lebih rendah dibanding 2024 yang masih berada di kisaran pertumbuhan 6-7% yoy. Meski demikian, secara struktur ekonomi Indonesia tetap tumbuh solid di kisaran 5,11% sepanjang 2025 menurut Badan Pusat Statistik (BPS), yang menunjukkan bahwa perlambatan industri pembiayaan lebih dipengaruhi faktor moneter seperti suku bunga tinggi dan pengetatan likuiditas, bukan pelemahan ekonomi secara umum.

Dari sisi sektoral, pembiayaan produktif menjadi penopang utama kinerja industri. OJK mencatat bahwa pembiayaan modal kerja masih tumbuh sekitar 9–10% yoy, sementara pembiayaan konsumtif seperti kendaraan bermotor mengalami pelemahan akibat penurunan daya beli dan moderasi permintaan rumah tangga. Struktur ini menunjukkan adanya pergeseran siklus pembiayaan dari konsumtif menuju produktif, seiring pelaku industri lebih berhati-hati dalam menyalurkan kredit di tengah risiko makro yang meningkat.

Secara makro kondisi ekonomi tahun 2025 ditandai oleh kombinasi pertumbuhan ekonomi stabil namun melambat dari pertumbuhan kredit, inflasi yang terkendali, serta suku bunga yang masih relatif tinggi sehingga menahan ekspansi pembiayaan. OJK juga mencatat bahwa kualitas aset industri tetap terjaga dengan *non-performing financing* (NPF) berada di kisaran 2,4% bruto, menunjukkan risiko kredit masih terkendali meskipun tekanan meningkat pada segmen konsumtif. Dengan kondisi tersebut, sektor pembiayaan 2025 berada pada fase *moderate growth with defensive strategy*, di mana fokus utama industri bergeser dari ekspansi agresif menjadi penguatan kualitas portofolio, efisiensi pendanaan, dan mitigasi risiko kredit.

In 2025, Indonesia's financing industry experienced a slowdown in growth compared to the previous year. Based on data released by the Financial Services Authority (OJK), financing receivables as of the end of 2025 grew by only around 0.68% year on year, reaching approximately Rp561.22 trillion, significantly lower than in 2024, which recorded growth in the range of 6–7% year on year. Nevertheless, Indonesia's overall economic structure remained solid, with growth of around 5.11% throughout 2025 according to Statistics Indonesia (BPS). This indicates that the slowdown in the financing industry was more influenced by monetary factors such as high interest rates and tighter liquidity, rather than a general weakening of the economy.

From a sectoral perspective, productive financing became the main driver of industry performance. OJK noted that working capital financing continued to grow by around 9 to 10% year on year, while consumer financing such as motor vehicle loans experienced a slowdown due to declining purchasing power and moderating household demand. This structure reflects a shift in the financing cycle from consumer to productive segments, as industry players adopt a more cautious approach in extending credit amid rising macroeconomic risks.

In macroeconomic terms, the economic conditions in 2025 was characterized by a combination of stable economic growth alongside slower credit expansion, controlled inflation, and relatively high interest rates, which constrained financing expansion. OJK also reported that asset quality in the industry remained well maintained, with non-performing financing (NPF) at around 2.4% gross, indicating that credit risk remained manageable despite increased pressure in the consumer segment. Under these conditions, the financing sector in 2025 was in a phase of moderate growth with a defensive strategy, where the industry's primary focus shifted from aggressive expansion toward strengthening portfolio quality, improving funding efficiency, and mitigating credit risk.

STATISTIK INDUSTRI PEMBIAYAAN NASIONAL TAHUN 2025 DAN 2024

NATIONAL FINANCING INDUSTRY STATISTICS FOR 2025 AND 2024

Uraian Description	Jumlah Industri (Unit) Total Industries (Unit)		Aset (Miliar Rp) Asset (Billion Rp)		Liabilitas (Miliar Rp) Liability (Billion Rp)		Ekuitas (Miliar Rp) Equity (Billion Rp)	
	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025
Perusahaan Pembiayaan (data termasuk syariah) <i>Financing Industries (Including Sharia)</i>	146	145	588.936	588.882	419.130	415.168	169.806	173.714
Perusahaan Modal Ventura Konvensional <i>Conventional Joint Venture Capital Companies</i>	53	48	26.555	27.566	12.004	12.739	14.551	14.827
Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur (data termasuk syariah) <i>Infrastructure Financing Industries (including Sharia data)</i>	1	1	14.657	15.405	11.353	11.933	3.304	3.472
Total	200	194	630.147	631.854	442.487	439.840	187.661	192.014

Sumber : <https://ojk.go.id>
Source : <https://ojk.go.id>

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA

Operational Overview by Business Segment

Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang industri pembiayaan dengan fokus utama pada Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Multiguna, serta pembiayaan berdasarkan prinsip syariah dan jenis pembiayaan lainnya sesuai dengan persetujuan OJK. Saat ini, penyaluran pembiayaan Perseroan difokuskan pada sektor produktif. Perseroan juga tidak memiliki jaringan kantor cabang.

The Company conducts its business activities in the financing industry, with a primary focus on Investment Financing, Working Capital Financing, Multipurpose Financing, as well as financing based on sharia principles and other types of financing in accordance with approvals from the OJK. Currently, the Company's financing disbursement is focused on the productive sector. The Company also does not maintain a branch office network.

(Dalam Satuan Rupiah)
(In Rupiah)

Kinerja Pembiayaan Financing Performance	2023*		2024*		2025	
	Nominal (Rp) Nominal (Rp)	(%)	Nominal (Rp) Nominal (Rp)	(%)	Nominal (Rp) Nominal (Rp)	(%)
Pembiayaan Investasi - Bersih <i>Investment Financing - Net</i>	15.377.151.668	10,92%	21.545.977.707	22,25%	30.526.586.380	36,94%
Pembiayaan Modal Kerja - Bersih <i>Working Capital Financing - Net</i>	26.052.883.174	18,50%	17.875.917.083	18,46%	16.143.194.953	19,54%
Pembiayaan Multiguna - Bersih <i>Multipurpose Financing - Net</i>	2.033.800.192	1,44%	4.066.550.367	4,20%	2.552.315.991	3,09%
Pembiayaan Syariah - Bersih <i>Sharia Financing - Net</i>	97.375.698.079	69,14%	53.349.227.529	55,09%	33.409.727.148	40,43%
Total	140.839.533.113	100%	96.837.672.686	100%	82.631.824.472	100%

*) Disajikan kembali / As Restated

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Uraian mengenai kinerja keuangan Perseroan disusun berdasarkan Laporan Keuangan yang telah disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum di Indonesia untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025. Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jimy Abadi dan memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material, serta mencerminkan secara wajar posisi keuangan, kinerja, dan arus kas Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dalam penyusunan pembahasan kinerja keuangan ini, Perseroan juga senantiasa mengacu pada catatan atas Laporan Keuangan yang disampaikan oleh auditor independen sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

ASET

Perseroan membukukan total aset sebesar Rp228.884.439.860 pada tahun 2025. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 1,71% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai Rp225.030.774.791.

Peningkatan total aset terutama didorong oleh kenaikan signifikan pada kas dan setara kas, seiring dengan peningkatan penerimaan kas dari aktivitas operasional. Namun demikian, peningkatan

FINANCIAL PERFORMANCE OVERVIEW

The description of the Company's financial performance is prepared based on the Financial Statements presented in accordance with the Financial Accounting Standards (PSAK) generally accepted in Indonesia for the financial year ended 31 December 2025. The Financial Statements have been audited by Public Accounting Firm Jimy Abadi and have obtained an unqualified opinion in all material respects, fairly presenting the Company's financial position, performance, and cash flows in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

In preparing this financial performance discussion, the Company also consistently refers to the Notes to the Financial Statements as presented by the independent auditor, which form an integral part of this Annual Report.

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

ASSETS

The Company recorded total assets of Rp228,884,439,860 in 2025, representing an increase of 1.71% compared to Rp225,030,774,791 in 2024.

This increase was primarily driven by a significant rise in cash and cash equivalents, in line with higher cash inflows from operating activities. However, the increase was partially offset by a decline



tersebut sebagian diimbangi oleh penurunan pada beberapa portofolio pembiayaan dan piutang lain-lain, yang disebabkan oleh pelunasan dipercepat oleh debitur serta strategi Perseroan yang lebih selektif dalam penyaluran pembiayaan baru.

in certain financing portfolios and other receivables, resulting from early repayments by debtors as well as the Company's more selective approach in extending new financing.

(Dalam Satuan Rupiah)
(In Rupiah)

Uraian Description	2024*	2025	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Kas dan Setara Kas <i>Cash and Cash Equivalent</i>	21.213.790.028	73.075.843.133	51.862.053.105	244,47
Portofolio Efek <i>Stock Portfolio</i>	19.777.923.392	18.049.296.809	(1.728.626.583)	(8,74)
Piutang Pembiayaan Investasi - Bersih <i>Investment Financing Receivable - Net</i>	21.545.977.707	30.526.586.380	8.980.608.673	41,68
Piutang Pembiayaan Modal Kerja - Bersih <i>Working Capital Financing Receivable - Net</i>	17.875.917.083	16.143.194.953	(1.732.722.130)	(9,69)
Piutang Pembiayaan Multiguna - Bersih <i>Multi-purpose Financing Receivable - Net</i>	4.066.550.367	2.552.315.991	(1.514.234.376)	(37,24)
Piutang Murabahah - Bersih <i>Financing Receivables based on</i>	18.003.597.238	41.524.719	(17.962.072.519)	(99,77)
Piutang Musyarakah Mutanaqishah - Bersih <i>Musyarakah Mutanaqishah Financing Receivables - Net</i>	20.102.028.569	33.357.381.707	13.255.353.138	65,94
Piutang Ijarah - Bersih <i>Ijarah Financing Receivables - Net</i>	15.243.601.722	10.820.722	(15.232.781.000)	(99,93)
Piutang Lain-lain <i>Other Financing Receivables</i>	33.942.034.489	3.068.419.879	(30.873.614.610)	(90,96)
Uang Muka & Beban Dibayar Dimuka <i>Advances & Prepaid Expense</i>	244.006.256	113.162.392	(130.843.864)	(53,62)
Pajak Dibayar Dimuka <i>Prepaid taxes</i>	114.117.472	167.455.279	53.337.807	46,74
Aset Tetap <i>Fixed assets</i>	43.611.565.196	42.660.371.103	(951.194.093)	(2,18)
Aset Tidak Berwujud <i>Intangible Assets</i>	29.912.797	13.620.348	(16.292.449)	(54,47)
Aset Pajak Tangguhan <i>Deferred tax assets</i>	9.259.752.475	9.104.446.445	(155.306.030)	(1,68)
Total Aset Total Assets	225.030.774.791	228.884.439.860	3.853.665.069	1,71

*) Disajikan kembali / As Restated

LIABILITAS

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat jumlah liabilitas sebesar Rp7.184.736.143, angka ini mengalami peningkatan sebesar Rp167.152.922 atau 2,38% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai Rp7.017.583.221.

Kenaikan liabilitas ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada liabilitas imbalan pasca-kerja serta adanya kenaikan pada utang pajak dan beban akrual. Meskipun demikian, secara keseluruhan posisi liabilitas Perseroan tetap relatif stabil sebagai cerminan pengelolaan kewajiban yang *prudent*.

Tidak memiliki pinjaman di Bank Lain.

EKUITAS

Ekuitas Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp221.699.703.717, mengalami peningkatan sebesar Rp3.686.512.147 atau 1,69% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp218.013.191.570.

Peningkatan ekuitas tersebut terutama dipengaruhi oleh pembukuan laba tahun berjalan pada tahun 2025, setelah pada tahun sebelumnya Perseroan mengalami kerugian. Selain itu, terdapat pula pengaruh dari perubahan penghasilan komprehensif lain yang berasal dari penyesuaian imbalan pasca-kerja.

Secara keseluruhan, peningkatan ekuitas ini mencerminkan perbaikan kinerja Perseroan serta upaya berkelanjutan dalam memperkuat struktur permodalan.

LIABILITY

In 2025, the Company recorded total liabilities of Rp7,184,736,143, representing an increase of Rp167,152,922 or 2.38% compared to Rp7,017,583,221 in 2024.

This increase was primarily driven by a rise in post-employment benefit liabilities, as well as increases in tax payables and accrued expenses. Nevertheless, the Company's overall liability position remained relatively stable, reflecting prudent management of its obligations.

Has no borrowings from other banks.

EQUITY

The Company's equity in 2025 amounted to Rp221,699,703,717, representing an increase of Rp3,686,512,147 or 1.69% compared to Rp218,013,191,570 in 2024.

The increase in equity was primarily driven by the recognition of net profit for the year in 2025, following a loss recorded in the previous year. In addition, there was an impact from changes in other comprehensive income arising from adjustments to post-employment benefits.

Overall, this increase in equity reflects the Company's improved performance and its ongoing efforts to strengthen its capital structure.

(Dalam Satuan Rupiah)
(In Rupiah)

Uraian Description	2024*	2025	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
LIABILITAS / LIABILITY				
Beban Akrua Accrued Expense	70.000.000	136.468.028	66.468.028	94,95
Utang Pajak Tax Debt	4.649.702	150.235.220	145.585.518	3131,07
Utang Lain-lain Other Debts	5.899.074.614	5.402.277.641	(496.796.973)	(8,42)
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Long-Term Employee Benefits Liability	1.043.858.905	1.495.755.254	451.896.349	43,29
Jumlah Liabilitas Total Liability	7.017.583.221	7.184.736.143	167.152.922	2,38

*) Disajikan kembali / As Restated



(Dalam Satuan Rupiah)
(In Rupiah)

Uraian Description	2024*	2025	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
EKUITAS / EQUITY				
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh Issued & Fully Paid Capital	335.107.560.000	335.107.560.000		0
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	23.900.865.943	23.900.865.943		0
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	58.758.897	33.403.534	(25.355.363)	(43,15)
Saldo Laba (Defisit) Retain Earning (deficit)				
Telah Ditentukan Penggunaannya Determined Use	17.000.000.000	17.000.000.000	-	0
Belum Ditentukan Penggunaannya Undetermined Use	(158.053.993.270)	(154.342.125.760)	3.711.867.510	2,35
Jumlah Ekuitas Total Equity	218.013.191.570	221.699.703.717	3.686.512.147	1,69

*) Disajikan kembali / As Restated



LAPORAN LABA RUGI

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp25.012.656.284, mengalami peningkatan sebesar 42,38% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp17.567.919.283.

Di sisi lain, jumlah beban Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp21.138.331.231, mengalami penurunan signifikan sebesar 53,81% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai Rp45.768.810.043. Penurunan beban ini terutama disebabkan oleh berkurangnya pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) atas piutang pembiayaan, seiring dengan upaya perbaikan kualitas aset dan pengelolaan risiko kredit yang lebih baik.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan berhasil membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp3.686.512.147, meningkat signifikan dibandingkan tahun 2024 yang mencatatkan rugi komprehensif sebesar (Rp27.016.052.358).

Perbaikan kinerja ini didorong oleh peningkatan pendapatan usaha, efisiensi beban operasional, serta menurunnya beban CKPN yang pada tahun sebelumnya cukup tinggi akibat pembentukan cadangan atas pembiayaan bermasalah. Selain itu, strategi Perseroan dalam melakukan pengelolaan portofolio pembiayaan yang lebih selektif juga turut berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan secara keseluruhan.

PROFIT (LOSS) REPORT

In 2025, the Company recorded revenue of Rp25,012,656,284, representing an increase of 42.38% compared to Rp17,567,919,283 in 2024.

On the other hand, total expenses in 2025 amounted to Rp21,138,331,231, reflecting a significant decrease of 53.81% compared to Rp45,768,810,043 in 2024. This decline was primarily driven by a reduction in the allowance for impairment losses (CKPN) on financing receivables, in line with improvements in asset quality and better credit risk management.

In line with these developments, the Company successfully recorded total comprehensive income for the year of Rp3,686,512,147, a significant improvement compared to 2024, which recorded a comprehensive loss of (Rp27,016,052,358).

This performance improvement was driven by increased operating revenue, enhanced cost efficiency, and lower CKPN expenses, which had been relatively high in the previous year due to provisioning for non-performing financing. In addition, the Company's more selective approach in managing its financing portfolio also contributed to the overall improvement in financial performance.

(Dalam Satuan Rupiah)
(In Rupiah)

Uraian Description	2024*	2025	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Jumlah Pendapatan <i>Total Revenues</i>	17.567.919.283	25.012.656.284	7.444.737.001	42,38
Jumlah Beban <i>Total Expense</i>	45.768.810.043	21.138.331.231	(24.630.478.812)	(53,81)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak <i>Profit (Loss) Before Tax</i>	(28.200.890.760)	3.874.325.053	32.075.215.813	113,74
Beban Pajak – Bersih <i>Tax Expense – Net</i>	1.107.437.333	(162.457.543)	(1.269.894.876)	(114,67)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan <i>Profit (Loss) for the Year</i>	(27.093.453.427)	3.711.867.510	30.805.320.937	113,7
Penghasilan Komprehensif Lain <i>Other Comprehensive Income After Tax</i>	77.401.069	(25.355.363)	(102.756.432)	(132,76)
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive Income (Loss) for the Year</i>	(27.016.052.358)	3.686.512.147	30.702.564.505	113,65

*) Disajikan kembali / As Restated



LAPORAN ARUS KAS

Posisi kas dan setara kas Perseroan pada akhir tahun 2025 mengalami peningkatan signifikan sebesar 244,47% atau sebesar Rp51.862.053.105, dari Rp21.213.790.028 pada akhir tahun 2024 menjadi Rp73.075.843.133 pada akhir tahun 2025.

Peningkatan tersebut terutama didorong oleh arus kas bersih dari aktivitas operasi yang tercatat positif dan meningkat signifikan, seiring dengan pencairan deposito di BVS, penyelesaian atau pelunasan debitur *existing*, serta penerimaan angsuran pembiayaan. Selain itu, terdapat pula peningkatan penerimaan dari pendapatan lainnya yang turut memperkuat posisi kas Perseroan. Sementara itu, belum tercapainya target pembiayaan disebabkan oleh penerapan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko oleh Perseroan guna memastikan bahwa pembiayaan yang disalurkan tidak menjadi bermasalah. Hal ini juga berdampak pada rasio FAR (*Financing to Asset Ratio*) yang tercatat sebesar 36,10% (ketentuan OJK adalah minimal 40% pada tahun 2025).

Di sisi lain, arus kas keluar untuk penyaluran pembiayaan tetap terjaga, mencerminkan strategi Perseroan yang lebih selektif dalam ekspansi pembiayaan. Sementara itu, aktivitas pendanaan menunjukkan arus kas keluar yang lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya.

CASH FLOW STATEMENT

The Company's cash and cash equivalents position at the end of 2025 increased significantly by 244.47% or Rp51,862,053,105, from Rp21,213,790,028 at the end of 2024 to Rp73,075,843,133 at the end of 2025.

This increase was primarily driven by net cash flows from operating activities, which were positive and rose significantly, in line with the liquidation of deposits at BVS, the settlement or repayment of existing debtors, and the receipt of financing installments. In addition, there was also an increase in other income receipts, which further strengthened the Company's cash position. Meanwhile, the financing target was not achieved due to the Company's application of prudence and risk management principles to ensure that financing extended does not become problematic. This also impacted the FAR (*Financing to Asset Ratio*), which was recorded at 36.10% (the OJK requirement is a minimum of 40% in 2025).

On the other hand, cash outflows for financing disbursement remained controlled, reflecting the Company's more selective strategy in financing expansion. Meanwhile, financing activities showed lower cash outflows compared to the previous year.

(Dalam Satuan Rupiah)
(In Rupiah)

Uraian Description	2024*	2025	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	(%)
Kas Bersih dari Aktivitas Operasi <i>Total Revenues Net Cash Obtained from (Used For) Operating Activities</i>	22.151.297.775	53.185.761.067	31.034.463.292	140,10
Kas Bersih dari Aktivitas Investasi <i>Net Cash Obtained from (Used for) Investment Activities</i>	(11.945.500)	(28.541.295)	(16.595.795)	(138,93)
Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan <i>Net Cash Obtained from (Used for) Funding Activities</i>	(17.585.000.000)	(1.295.166.667)	16.289.833.333	92,63
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas <i>Net Increase in Cash and Cash Equivalents</i>	4.554.352.275	51.862.053.105	47.307.700.830	1.038,74
Kas dan Setara Kas Awal Tahun <i>Early Year Cash and Cash Equivalents</i>	16.659.437.753	21.213.790.028	4.554.352.275	27,34
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun <i>Year-End Cash and Cash Equivalents</i>	21.213.790.028	73.075.843.133	51.862.053.105	244,46

*) Disajikan kembali / As Restated

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Perseroan mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajiban melalui analisis berbagai rasio keuangan yang relevan dengan kegiatan usaha. Rasio-rasio ini digunakan untuk menilai tingkat kesehatan keuangan serta struktur permodalan Perseroan secara menyeluruh.

- Rasio Utang terhadap Ekuitas**
Rasio Utang terhadap Ekuitas merupakan perbandingan antara total liabilitas dengan total ekuitas Perseroan. Rasio ini mencerminkan sejauh mana pendanaan Perseroan berasal dari utang dibandingkan dengan modal sendiri, serta menunjukkan kemampuan ekuitas dalam menutup seluruh kewajiban yang dimiliki.
- Rasio Utang terhadap Total Aset**
Rasio Utang terhadap Total Aset adalah perbandingan antara total liabilitas dengan total aset Perseroan. Rasio ini memberikan gambaran mengenai proporsi aset yang dibiayai oleh utang, sehingga dapat digunakan untuk menilai tingkat leverage dan risiko keuangan Perseroan.
- Gearing Ratio**
Gearing Ratio merupakan rasio yang membandingkan total kewajiban terhadap total ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketergantungan Perseroan terhadap pendanaan berbasis utang serta kemampuan modal sendiri dalam menopang struktur keuangan Perseroan.

SOLVENCY

The Company measures its ability to meet obligations through the analysis of various financial ratios relevant to its business activities. These ratios are used to assess the overall financial health and capital structure of the Company.

- Debt to Equity Ratio**
The Debt to Equity Ratio represents the comparison between the Company's total liabilities and total equity. This ratio reflects the extent to which the Company's funding is derived from debt compared to its own capital, and indicates the ability of equity to cover all existing obligations.
- Debt to Asset Ratio**
The Debt to Asset Ratio is the comparison between the Company's total liabilities and total assets. This ratio provides an overview of the proportion of assets financed by debt, and is therefore useful in assessing the Company's level of leverage and financial risk.
- Gearing Ratio**
The Gearing Ratio is a ratio that compares total liabilities to total equity. It is used to measure the Company's level of dependence on debt-based financing as well as the ability of its own capital to support the Company's financial structure.

Rasio Keuangan Financing Ratio	2024*	2025
Utang terhadap Ekuitas <i>Debt to Equity Ratio</i>	3,22%	3,24%
Utang terhadap Total Aset <i>Debt to Total Assets</i>	3,12%	3,14%
Gearing Ratio <i>Gearing Ratio</i>	0,00x	0,00x
Laba/(Rugi) terhadap Ekuitas (ROE) <i>Profit/(Loss) to Equity (ROE)</i>	(11,87%)	1,78%
Laba/(Rugi) terhadap Total Aset (ROA) <i>Profit/(Loss) to Total Assets (ROA)</i>	(11,83%)	1,76%
Financing to Asset Ratio <i>Financing to Asset Ratio</i>	43,03%	36,10%
Non Performing Financing (NPF) <i>Non Performing Financing (NPF)</i>	18,86%	0,81%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) <i>Operational expense revenue</i>	276,61%	95,29%
Rasio Ekuitas terhadap Modal Disetor <i>Ratio of equity to paid in capital</i>	65,06%	66,16%

*) Disajikan kembali / As Restated

RASIO PROFITABILITAS

Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba sebagai dasar menjaga keberlangsungan usaha serta mencerminkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan. Rasio ini dihitung dengan membandingkan tingkat perolehan laba terhadap pendapatan serta kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki.

Pada tahun 2025, kinerja profitabilitas Perseroan menunjukkan perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini tercermin dari peningkatan rasio *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) yang kembali mencatatkan nilai positif sejalan dengan membaiknya kinerja operasional, peningkatan kualitas pembiayaan, serta upaya efisiensi biaya operasional yang dilakukan secara berkelanjutan oleh manajemen.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Tingkat Kolektibilitas Piutang Pembiayaan (NPF Netto) Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar 0,81% hal ini menunjukkan bahwa Perseroan telah mengambil berbagai langkah strategis untuk memperbaiki rasio NPF tersebut. Perseroan berkomitmen untuk terus menjaga Rasio NPF melalui penguatan penerapan prinsip manajemen risiko, peningkatan kualitas analisis pembiayaan, optimalisasi proses monitoring pembiayaan, serta penerapan prinsip kehati-hatian dalam kegiatan operasional.

PROFITABILITY RATIO

Profitability Ratio is a ratio used to measure the Company's ability to generate profit as a basis for maintaining business sustainability, as well as to reflect the Company's financial health. This ratio is calculated by comparing the level of profit earned to revenue, as well as the Company's ability to generate profit from its assets.

In 2025, the Company's profitability performance showed improvement compared to the previous year. This is reflected in the increase in the Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) ratios, which returned to positive levels in line with improved operational performance, enhanced financing quality, and ongoing cost efficiency efforts undertaken by management.

RECEIVABLES COLLECTIBILITY RATE

The Company's Net Non-Performing Financing (NPF) ratio in 2025 was recorded at 0.81%, indicating that the Company has taken various strategic measures to improve this ratio. The Company is committed to continuously maintaining the NPF ratio through strengthening the implementation of risk management principles, improving the quality of financing analysis, optimizing financing monitoring processes, and applying prudence in its operational activities.

Rasio Keuangan Financing Ratio	2024*	2025
Non Performing Financing (NPF) <i>Non Performing Financing (NPF)</i>	18,86%	0,81%

*) Disajikan kembali / As Restated

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Berdasarkan Peraturan OJK nomor 35/POJK.05/2018 per tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan dan terakhir dirubah berdasarkan POJK No.46 tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur dan Perusahaan Modal Ventura berdasarkan peraturan tersebut ditetapkan rasio permodalan minimal sebesar 50%.

Berikut rasio struktur modal Perseroan dalam kurun waktu 2024 dan 2025 adalah sebagai berikut:

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Based on the OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated 27 December 2018 concerning the Conduct of Financing Company Business, as last amended by POJK No. 46 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Financing Companies, Infrastructure Financing Companies, and Venture Capital Companies, a minimum capital adequacy ratio of 50% is required.

The following is the Company's capital structure ratio over the 2024 and 2025 period:

Rasio Struktur Modal Capital Structure Ratio	2024*	2025
Rasio Ekuitas terhadap Modal Disetor <i>Ratio of Equity to Paid-up Capital</i>	65,06%	66,16%

*) Disajikan kembali / As Restated

Dalam mengelola kondisi permodalan, struktur modal Perseroan menjadi perhatian utama manajemen guna memastikan keberlanjutan usaha serta kepatuhan terhadap ketentuan regulator. Manajemen secara berkelanjutan melakukan langkah-langkah strategis untuk memperbaiki struktur modal dengan tetap mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), antara lain melalui percepatan penyelesaian pembiayaan bermasalah serta menjaga kualitas piutang pembiayaan agar tetap sehat.

Perseroan melakukan evaluasi dan analisis permodalan secara berkala setiap bulan untuk memastikan bahwa kondisi permodalan tetap memenuhi ketentuan yang berlaku, khususnya:

1. POJK No. 47/POJK.05/2020 tanggal 17 November 2020 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan;
2. POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan; dan
3. POJK No. 46 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur, dan Perseroan Modal Ventura.

Adapun ketentuan utama yang menjadi acuan Perseroan meliputi:

1. Modal disetor minimum sebesar Rp100 miliar.
2. Rasio permodalan Perseroan minimum sebesar 10%.
3. Jumlah pinjaman Perseroan dibandingkan modal sendiri dan pinjaman subordinasi setelah dikurangi penyertaan maksimum sebesar 10 kali, baik untuk pinjaman dalam negeri maupun luar negeri.
4. Rasio modal sendiri terhadap modal disetor minimum sebesar 50%.

Melalui penerapan kebijakan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk menjaga struktur permodalan yang sehat, meningkatkan ketahanan keuangan, serta mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2025, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal. Oleh karena itu, informasi mengenai pihak yang melakukan ikatan, tujuan perikatan, sumber pendanaan, mata uang yang digunakan, serta langkah mitigasi risiko nilai tukar tidak relevan untuk disajikan pada bagian ini.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan realisasi investasi barang modal. Dengan demikian, penjelasan terkait jenis investasi, tujuan investasi, maupun nilai investasi tidak disajikan dalam bagian ini.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH LAPORAN AKUNTAN

Perseroan menyimpulkan bahwa tidak terdapat peristiwa material maupun kejadian signifikan setelah periode pelaporan yang dapat mempengaruhi posisi keuangan, kinerja usaha, serta kelangsungan usaha Perseroan.

In managing its capital condition, the Company's capital structure remains a key focus of management to ensure business continuity and compliance with regulatory requirements. Management continuously implements strategic measures to improve the capital structure while adhering to Financial Services Authority (OJK) regulations, including accelerating the settlement of non-performing financing and maintaining the quality of financing receivables at a healthy level.

The Company conducts regular monthly capital evaluation and analysis to ensure that its capital condition continues to comply with applicable regulations, particularly:

1. POJK No. 47/POJK.05/2020 dated 17 November 2020 concerning Business Licensing and Institutional Arrangements of Financing Companies.
2. POJK No. 35/POJK.05/2018 dated 27 December 2018 concerning the Conduct of Financing Company Business.
3. POJK No. 46 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Financing Companies, Infrastructure Financing Companies, and Venture Capital Companies.

The key requirements used as references by the Company include:

1. Minimum paid-up capital of Rp100 billion.
2. Minimum capital adequacy ratio of 10%.
3. Maximum gearing ratio of 10 times, calculated as total borrowings compared to equity and subordinated loans after deducting investments, applicable to both domestic and foreign borrowings.
4. Minimum equity to paid-up capital ratio of 50%.

Through the implementation of these policies, the Company is committed to maintaining a sound capital structure, strengthening financial resilience, and supporting sustainable business growth.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2025, the Company did not have any material commitments related to capital expenditure investments. Therefore, information regarding the parties entering into such commitments, the purpose of the commitments, sources of funding, currencies used, and foreign exchange risk mitigation measures is not relevant to be presented in this section.

REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2025, the Company did not realize any capital expenditure investments. Therefore, information regarding the type of investment, investment purpose, and investment value is not presented in this section.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORTING DATE

The Company concludes that there are no material events or significant occurrences after the reporting period that could affect the Company's financial position, business performance, and going concern.



TARGET DAN REALISASI TAHUN BUKU

TARGET AND REALIZATION FOR THE FISCAL YEAR

(Dalam Satuan Rupiah)

(In Rupiah)

Keterangan Description	Target 2025 Target 2025	Realisasi 2025 Realization 2025
Total Piutang Total Receivables	104.894.194.186	82.631.824.472
Total Aset Total Assets	234.150.160.033	228.884.439.860
Total Liabilitas Total Liabilities	3.538.962.169	7.184.736.143
Modal Ditempatkan & Disetor Paid-up Capital	335.107.560.000	335.107.560.000
Agio Agio	23.900.865.943	23.900.865.943
Total Ekuitas Total Equity	230.611.197.864	221.699.703.717
Pendapatan Revenues	16.506.273.917	25.012.656.284
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	9.039.548.373	3.711.867.510

PROSPEK USAHA 2026

Tahun 2026 menjadi kelanjutan upaya Perseroan dalam memperkuat fondasi sebagai Perseroan publik, khususnya dalam meningkatkan kinerja usaha serta penerapan tata kelola Perseroan yang baik. Perseroan berkomitmen untuk memastikan rencana bisnis dan strategi yang telah ditetapkan dapat direalisasikan secara optimal melalui penguatan fungsi pengawasan, penerapan prinsip kehati-hatian, serta pengambilan keputusan yang prudent dan terukur.

Dalam menjalankan strategi tersebut, Perseroan mempertimbangkan dinamika perekonomian yang diperkirakan tetap resilien dengan pertumbuhan sekitar 5%, didukung oleh permintaan domestik yang terjaga dan inflasi yang terkendali. Namun demikian, tantangan eksternal seperti perlambatan ekonomi global, volatilitas harga komoditas, serta ketidakpastian pasar keuangan tetap menjadi faktor yang perlu diantisipasi secara cermat.

Di tengah kondisi tersebut, kebijakan moneter yang berhati-hati dan suku bunga global yang masih relatif tinggi turut memengaruhi dinamika industri. Meskipun demikian, Perseroan memandang bahwa peluang pertumbuhan tetap terbuka seiring kuatnya fundamental ekonomi domestik dan stabilitas sektor keuangan. Oleh karena itu, strategi diarahkan pada penguatan fundamental bisnis, peningkatan efisiensi operasional, pengelolaan risiko yang prudent termasuk risiko nilai tukar dan suku bunga, serta diversifikasi usaha guna menjaga ketahanan dan keberlanjutan kinerja Perseroan.

BUSINESS OUTLOOK 2026

strengthening its foundation as a public company, particularly in improving business performance and the implementation of good corporate governance. The Company is committed to ensuring that the established business plans and strategies can be implemented optimally through strengthened supervisory functions, the application of prudential principles, and prudent and measured decision-making.

In implementing these strategies, the Company takes into account economic dynamics that are expected to remain resilient, with growth of around 5%, supported by sustained domestic demand and controlled inflation. However, external challenges such as global economic slowdown, commodity price volatility, and financial market uncertainty continue to be factors that must be carefully anticipated.

Amid these conditions, cautious monetary policy and relatively high global interest rates also influence industry dynamics. Nevertheless, the Company believes that growth opportunities remain open, supported by strong domestic economic fundamentals and financial sector stability. Therefore, the strategy is directed toward strengthening business fundamentals, improving operational efficiency, implementing prudent risk management including foreign exchange and interest rate risks, and diversifying business activities to maintain the resilience and sustainability of the Company's performance.

TARGET 2026

2026 TARGET

(Dalam Satuan Rupiah)

(In Rupiah)

Keterangan Description	Target 2026 Target 2026
Total Piutang <i>Total Receivables</i>	131.869.806.151
Total Aset <i>Total Assets</i>	228.770.047.644
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	6.527.626.733
Modal Ditempatkan & Disetor <i>Paid-up Capital</i>	335.107.560.000
Agio <i>Agio</i>	23.900.865.943
Total Ekuitas <i>Total Equity</i>	222.242.420.911
Pendapatan <i>Revenues</i>	47.584.162.892
Laba (Rugi) Bersih <i>Net Profit (Loss)</i>	8.538.366.361

ASPEK PEMASARAN

Perseroan menyadari bahwa kegiatan pemasaran merupakan salah satu elemen strategis yang memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis di tengah persaingan industri yang semakin ketat. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten mengembangkan pendekatan pemasaran yang unggul, adaptif, dan inovatif, dengan memanfaatkan berbagai kanal distribusi serta pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan jangkauan pasar dan efektivitas akuisisi nasabah. Upaya ini dilakukan untuk memperkuat positioning Perseroan sebagai penyedia layanan pembiayaan yang kompetitif, terpercaya, dan relevan dengan kebutuhan pasar yang terus berkembang.

Adapun kegiatan pembiayaan Perseroan mencakup berbagai segmen utama, yaitu pembiayaan investasi yang ditujukan untuk mendukung pengembangan aset produktif, pembiayaan modal kerja guna menunjang operasional dan ekspansi usaha nasabah, pembiayaan multiguna yang memberikan fleksibilitas bagi kebutuhan konsumtif maupun produktif masyarakat, serta pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang mengedepankan kepatuhan terhadap prinsip keuangan Islam. Diversifikasi produk ini menjadi salah satu strategi penting dalam menjaga keseimbangan portofolio sekaligus memperluas basis nasabah di berbagai segmen pasar.

Untuk memastikan efektivitas implementasi strategi pemasaran tersebut, Perseroan secara aktif merekrut dan mengembangkan tenaga pemasaran yang profesional, kompeten, dan memiliki pemahaman yang kuat terhadap produk serta dinamika pasar. Fungsi monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala dan berkesinambungan guna memastikan seluruh aktivitas pemasaran

MARKETING ASPECT

The Company recognizes that marketing activities are one of the strategic elements that play an important role in supporting business growth and sustainability amid increasingly intense industry competition. Therefore, the Company consistently develops a superior, adaptive, and innovative marketing approach by utilizing various distribution channels and digital technology to expand market reach and improve customer acquisition effectiveness. These efforts are undertaken to strengthen the Company's positioning as a competitive, trusted, and relevant financing service provider in response to continuously evolving market needs.

The Company's financing activities cover several main segments, namely investment financing aimed at supporting the development of productive assets, working capital financing to support customers' operational needs and business expansion, multipurpose financing that provides flexibility for both consumptive and productive needs of the public, and financing based on sharia principles that emphasize compliance with Islamic financial principles. This product diversification serves as an important strategy to maintain portfolio balance while expanding the customer base across various market segments.

To ensure the effective implementation of its marketing strategy, the Company actively recruits and develops marketing personnel who are professional, competent, and have a strong understanding of products and market dynamics. Monitoring and evaluation functions are conducted regularly and continuously to ensure that all marketing activities are carried out in accordance with established



berjalan sesuai dengan target dan standar yang telah ditetapkan. Selain itu, Perseroan juga terus meningkatkan kualitas layanan serta menghadirkan produk pembiayaan yang kompetitif, fleksibel, dan sesuai dengan kebutuhan konsumen, sehingga mampu memberikan nilai tambah sekaligus memperkuat loyalitas nasabah dalam jangka panjang.

Pangsa pasar utama Perseroan adalah pembiayaan pada sektor usaha produktif di segmen UKM (Usaha Kecil dan Menengah) yang di tahun 2026 berpotensi tumbuh di tengah kondisi ekonomi secara global yang kurang baik.

STRATEGI 2026

Memasuki tahun 2026, Perseroan memfokuskan arah strategis pada keberlanjutan proses pemulihan kinerja usaha guna mewujudkan kondisi Perseroan yang lebih sehat, kuat, dan berdaya saing. Perseroan secara konsisten melakukan berbagai langkah perbaikan yang mencakup penguatan kondisi keuangan, peningkatan kualitas operasional, serta optimalisasi aktivitas bisnis dengan tetap berlandaskan pada prinsip kehati-hatian, penerapan GCG, serta penguatan manajemen risiko di seluruh lini organisasi. Tahun 2026 dipandang sebagai fase krusial dalam memperkuat fondasi bisnis, sehingga Perseroan dapat tumbuh secara lebih stabil dan berkelanjutan pada periode selanjutnya.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, Perseroan menetapkan sejumlah langkah strategis utama. Langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai sasaran tersebut di atas adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Manajemen Risiko;
- Mereviu dan menyempurnakan kebijakan dan prosedur operasional;
- Menguatkan sistem SDM dan mengembangkan kemampuan SDM agar lebih kompeten dan profesional;
- Menjaga kualitas pembiayaan yang diberikan;
- Mengembangkan bisnis dan melakukan diversifikasi portofolio pembiayaan;
- Memperbaiki rentabilitas dengan mendapatkan laba bersih tahun berjalan mulai Januari 2026;
- Menjaga rasio permodalan minimal sesuai ketentuan yang berlaku;
- Mencapai peringkat komposit Tingkat Kesehatan "SEHAT".

KEBIJAKAN DIVIDEN TAHUN 2025

Perseroan tidak melakukan pembagian dividen karena secara akumulasi selama 5 tahun terakhir Perseroan mengalami kerugian.

targets and standards. In addition, the Company continues to improve service quality and offer competitive, flexible financing products tailored to customer needs, thereby delivering added value and strengthening long-term customer loyalty.

The Company's main market share is financing in the productive business sector within the SME (Small and Medium Enterprises) segment, which in 2026 has the potential to grow amid less favorable global economic conditions.

STRATEGY 2026

Entering 2026, the Company focuses its strategic direction on the continuation of the business performance recovery process to achieve a healthier, stronger, and more competitive condition. The Company consistently undertakes various improvement measures, including strengthening its financial condition, enhancing operational quality, and optimizing business activities while remaining grounded in prudential principles, the implementation of GCG, and the reinforcement of risk management across all organizational levels. The year 2026 is seen as a crucial phase in strengthening the business foundation so that the Company can grow in a more stable and sustainable manner in subsequent periods.

In order to achieve these objectives, the Company establishes several key strategic initiatives. The steps to be taken to achieve the above targets are as follows:

- Strengthening the implementation of Good Corporate Governance and risk management.
- Reviewing and improving operational policies and procedures.
- Strengthening the human resources system and developing employee capabilities to become more competent and professional.
- Maintaining the quality of financing provided.
- Developing the business and diversifying the financing portfolio.
- Improving profitability by achieving net profit for the current year starting from January 2026.
- Maintaining capital adequacy ratios in accordance with applicable regulations.
- Achieving a "HEALTHY" composite soundness rating.

DIVIDEND POLICY IN 2025

The Company did not distribute dividends, as it has incurred cumulative losses over the past 5 years.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI TRANSAKSI AFILIASI DAN MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN / MATERIAL
MATERIAL INFORMATION ON AFFILIATED TRANSACTIONS AND CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

Sifat dan Hubungan Pihak Berelasi:

Nature and Relationships of related parties:

No.	Pihak Berelasi Related Parties	Hubungan Dengan Perseroan Relation With The Company	Transaksi Transaction
1	PT Pool Advista Indonesia Tbk	Entitas Induk Parent Entity	Piutang Pembiayaan Konven, Piutang lain-lain dan jasa profesional Conventional Financing Receivables, Other Receivables, and Professional Services
2	PT Arkazh Mandiri Pratama	Dikendalikan oleh Pengendali yang Sama Controlled by the Same Entity	Piutang Pembiayaan Syariah Sharia Financing Receivables
3	Komisaris dan Direksi Board Of Commisioner and Directors	Manajemen Kunci Key Management	Gaji dan Tunjangan Salary and Benefits
4	Ferianto Ferry Junarso	Manajemen Kunci Key Management	Piutang Pembiayaan Konvensional Conventional Financing Receivables

Rincian Transaksi Pihak Berelasi:

Details of Related Party Transactions:

No.	Pihak Berelasi Related Parties	Nilai Transaksi Relation With The Company	Tanggal Transaksi Transaction
1	PT Pool Advista Indonesia Tbk	Rp23.011.227.142	15 Oktober 2024
2	PT Arkazh Mandiri Pratama	Rp9.945.048.545	23 Agustus 2022
3	Komisaris dan Direksi Board Of Commisioner and Directors	Rp5.475.104.721	Sampai dengan 31 Desember 2025
4	Ferianto Ferry Junarso	Rp302.192.620	25 Juni 2025

1. Transaksi pembiayaan kepada pihak berelasi/pihak terkait dilakukan dan dianalisa secara wajar sesuai dengan ketentuan, dan telah melalui prosedur yang memadai yang dijalankan sesuai dengan praktek bisnis yang berlaku umum.
2. Transaksi afiliasi yang dilakukan adalah transaksi Pemberian Pembiayaan yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.
3. Transaksi afiliasi tersebut telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh KAP Jimmy Abadi.
4. Transaksi afiliasi tersebut telah memenuhi ketentuan POJK 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

1. Financing transactions with related parties/affiliated parties are conducted and analyzed fairly in accordance with applicable regulations, and have gone through adequate procedures implemented in line with generally accepted business practices.
2. The affiliated transactions carried out are financing provision transactions, which constitute the Company's core business activities in generating routine, recurring, and/or sustainable operating income.
3. Such affiliated transactions have been disclosed in the annual financial statements audited by Public Accounting Firm Jimmy Abadi.
4. These affiliated transactions comply with OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

PERUBAHAN KETENTUAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

Tidak ada perubahan ketentuan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan pada Perseroan tahun 2025.

SIGNIFICANT REGULATIONS AMENDMENT

There were no changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company in 2025.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut adalah revisi, amandemen, dan penyesuaian atas PSAK serta ISAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025:

1. PSAK 117 "Kontrak Asuransi";
2. Amandemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" – Kekurangan Ketertukaran

CHANGE IN ACCOUNTING POLICIES

The following are the revisions, amendments, and adjustments to PSAK and ISAK that are effective for financial years beginning on or after 1 January 2025:

1. PSAK 117 "Insurance Contracts";
2. Amendment to PSAK 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" – Lack of Exchangeability.

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance





PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Implementation

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara konsisten menginternalisasi kerangka kerja Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap aspek operasional dan aktivitas bisnisnya. Prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta kesetaraan dan kewajaran tidak sekadar menjadi formalitas, melainkan landasan utama bagi setiap kebijakan strategis dan tindakan Perseroan. Implementasi prinsip-prinsip tersebut terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas keterbukaan informasi publik, memperkuat Sistem Pengendalian Internal, memitigasi risiko secara terukur, serta meningkatkan derajat kepercayaan para Pemangku Kepentingan terhadap prospek jangka panjang Perseroan.

Throughout 2025, the Company consistently internalized the principles of Good Corporate Governance across all operational aspects and business activities. The principles of transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality were not merely treated as formal requirements, but served as the fundamental foundation for every strategic policy and company's action. The effective implementation of these principles has demonstrably enhanced the quality of public information disclosure, strengthened the Internal Control System, enabled measured risk mitigation, and increased Stakeholders' confidence in the Company's long-term prospects.

PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Principles Of Corporate Governance

Perseroan menempatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai fondasi utama dalam menjalankan seluruh aktivitas usaha. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan prinsip-prinsip GCG secara menyeluruh dan konsisten, dengan tujuan menjaga kepercayaan, memperkuat kinerja organisasi, serta membangun nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh Pemangku Kepentingan. Tata kelola yang kuat dipandang sebagai prasyarat penting untuk memastikan pengelolaan Perseroan berjalan sehat, terarah, dan bertanggung jawab.

The Company places the implementation of GCG as the primary foundation in conducting all business activities. This commitment is realized through the comprehensive and consistent application of GCG principles, with the objective of maintaining trust, strengthening organizational performance, and creating sustainable long-term value for all Stakeholders. Strong governance is regarded as an essential prerequisite to ensure that the Company is managed in a sound, well-directed, and responsible manner.

Keterbukaan

Prinsip keterbukaan pada Tata Kelola Yang Baik paling sedikit meliputi:

- Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan
- Keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai Perseroan mudah diakses oleh Pemangku Kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat

Transparency

The principle of transparency in Good Corporate Governance at a minimum includes:

- Transparency in the decision-making process
- Transparency in the disclosure and provision of relevant information regarding the Company, which is easily accessible to Stakeholders in accordance with laws and regulations in the financing sector as well as standards, principles, and sound practices in the implementation of financing business

Akuntabilitas

Prinsip akuntabilitas pada Tata Kelola Yang Baik paling sedikit meliputi kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Perseroan sehingga kinerja Perseroan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif dan efisien.

Accountability

The principle of accountability in Good Corporate Governance at a minimum includes clarity of functions and the implementation of accountability of the Company's organs so that the Company's performance can be carried out in a transparent, fair, effective, and efficient manner.

Tanggung Jawab

Prinsip tanggung jawab pada Tata Kelola Yang Baik paling sedikit meliputi kesesuaian pengelolaan Perseroan dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.

Responsibility

The principle of responsibility in Good Corporate Governance at a minimum includes compliance of the Company's management with laws and regulations in the financing sector, ethical values, and standards, principles, and sound practices in the implementation of financing business.

Independensi

Independensi pada Tata Kelola Yang Baik paling sedikit meliputi pengelolaan Perseroan secara mandiri, profesional, bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat. Organ-organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

Independence

Independence in Good Corporate Governance at a minimum includes managing the Company in an autonomous and professional manner, free from conflicts of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with laws and regulations in the financing sector, ethical values, and standards, principles, and sound practices in the implementation of financing business. The Company's organs do not dominate one another and are not subject to intervention by other parties.

Kewajaran

Prinsip kesetaraan dan kewajaran pada Tata Kelola Yang Baik meliputi pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan, dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Tujuan utama dari penguatan tata kelola sepanjang tahun 2025 adalah untuk mencapai target-target strategis sebagai berikut:

- Mengoptimalkan nilai Perseroan bagi Pemangku Kepentingan, khususnya Debitur, penerima dana, konsumen, pasangan usaha, nasabah penyimpan, kreditur, pemberi dana, investor dana ventura, dan/atau Pemangku Kepentingan lainnya agar Perseroan memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional;
- Meningkatkan pengelolaan Perseroan secara profesional, efektif, dan efisien;
- Meningkatkan kepatuhan Organ Perseroan dan DPS serta jajaran di bawahnya agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi pada etika dan nilai moral yang tinggi, kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, dan kesadaran atas tanggung jawab sosial Perseroan terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian lingkungan;
- Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional;
- Mewujudkan Perseroan yang lebih sehat, dapat diandalkan, amanah, kompetitif, dan memenuhi prinsip perlindungan konsumen; dan
- Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam perekonomian nasional.

Fairness

The principles of equality and fairness in Good Corporate Governance include the fulfillment of the rights of stakeholders arising from agreements, laws and regulations, and ethical values as well as standards, principles, and sound practices in the implementation of financing business.

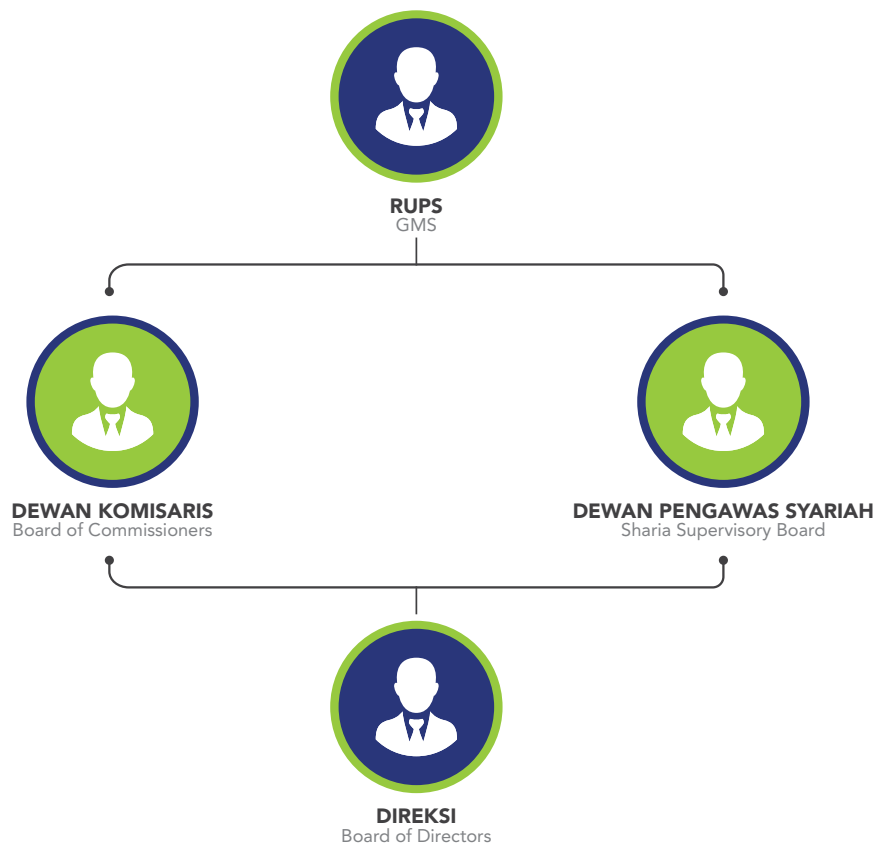
OBJECTIVES OF GCG IMPLEMENTATION

The main objective of strengthening governance throughout 2025 is to achieve the following strategic targets:

- Optimizing the Company's value for Stakeholders, particularly Debtors, fund recipients, consumers, business partners, deposit customers, creditors, fund providers, venture capital investors, and/or other Stakeholders, so that the Company has strong competitiveness both nationally and internationally;
- Enhancing professional, effective, and efficient Company management;
- Strengthening compliance of the Company's Organs and DPS as well as their subordinate levels so that decisions and actions are grounded in high ethical and moral standards, compliance with applicable laws and regulations, and awareness of the Company's social responsibility toward Stakeholders and environmental sustainability;
- Fostering a conducive climate for the development of national investment;
- Realizing a healthier, reliable, trustworthy, competitive Company that upholds consumer protection principles; and
- Increasing the Company's contribution to the national economy.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Structure





RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST)

Annual General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur Tata Kelola Perusahaan yang memegang wewenang penuh dalam menetapkan arah kebijakan serta strategi pembangunan bisnis jangka panjang. RUPS juga berfungsi sebagai sarana utama bagi para Pemegang Saham untuk menggunakan haknya dalam pengambilan keputusan penting.

Pada tahun 2024 dan 2025, Perseroan masing-masing telah menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Dalam penyelenggaraannya, Perseroan menjamin pemenuhan hak Pemegang Saham maupun kuasanya, baik yang hadir secara fisik maupun melalui sarana elektronik eASY.KSEI, untuk berpartisipasi aktif dengan mengajukan pertanyaan, pendapat, serta saran yang relevan dengan mata acara rapat yang dibahas.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2024

WAKTU DAN TEMPAT PENYELENGGARAAN RUPST 2024

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 26 Juni 2024, yang dihadiri oleh 79,386% Pemegang Saham, bertempat di Aula Pertemuan PT Pool Advista Finance Tbk., Lantai 2, Jl. Letjen. Soepeno, Blok CC 6, No. 9-10, Arteri Permata Hijau, Jakarta Selatan. Pelaksanaan perhitungan suara dalam RUPS Tahunan 2024 dilakukan oleh pihak independen yang ditunjuk oleh Perseroan, yaitu Notaris Rini Yulianti, S.H.

KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2024

Informasi mengenai agenda dan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
2. Penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
3. Penetapan besarnya gaji dan tunjangan lain bagi anggota Direksi serta honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Dewan Pengawas Syariah.
4. Persetujuan perubahan pengurus dan/atau pengawas Perseroan.
5. Persetujuan perubahan nama dan logo Perseroan.
6. Persetujuan penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dengan KBLI 2020.
7. Laporan pertanggungjawaban penggunaan dana hasil konversi Waran Seri I

Mata Acara Rapat Pertama

1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2023.
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan sesuai dengan Laporanannya Nomor 00312/2.0459/AU.1/08/0469-2/III/2024, tertanggal 26 Maret 2024 dengan pendapat Wajar Dalam semua hal Yang material, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governing body within the Company's corporate governance structure, holding full authority to determine policy directions as well as long-term business development strategies. The GMS also serves as the primary forum for Shareholders to exercise their rights in making key decisions.

In 2024 and 2025, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in each respective year. In its implementation, the Company ensures the fulfillment of Shareholders' rights, including their proxies, whether attending physically or through the electronic platform eASY.KSEI, to actively participate by submitting questions, opinions, and suggestions relevant to the meeting agenda.

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS 2024

TIME AND VENUE OF THE 2024 ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The Company's Annual General Meeting of Shareholders was held on Wednesday, June 26, 2024, attended by 79.386% of the Shareholders, at the Meeting Hall of PT Pool Advista Finance Tbk., 2nd Floor, Jl. Letjen. Soepeno, Blok CC 6, No. 9-10, Arteri Permata Hijau, South Jakarta. The vote counting process at the 2024 Annual General Meeting of Shareholders was conducted by an independent party appointed by the Company, namely Notary Rini Yulianti, S.H.

RESOLUTIONS OF THE 2024 GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Information regarding the agenda and resolutions of the Company's Annual GMS in 2024 is described in the table below:

1. Approval of the Annual Report of the Board of Directors, the Board of Commissioners supervision Report and ratification of the Balance Sheet and Profit/Loss Statement for the financial year ended December 31, 2023.
2. Appointment of a Public Accountant who will audit the Company's Financial Statements ending on December 31, 2024.
3. Determination of the salary amount and other benefits for Board of Directors, and honorarium and other benefits for Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board.
4. Approval of changes in the management and/or supervisory board of the Company.
5. Approval of changes to the Company's name and logo.
6. Approval of the adjustment of Article 3 of the Company's Articles of Association with KBLI 2020.
7. Accountability report on the use of proceeds from the conversion of Series I Warrants

First Meeting Agenda Item

1. To receive and approve the Company's Annual Report for the financial year ended on December 31, 2023, including the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the financial year 2023.
2. Approved and ratified the Company's Financial Statements audited by Heliantono & Rekan Public Accounting Firm in accordance with its Report Number 00312/2.0459/AU.1/08/0469-2/III/2024, dated March 26, 2024 with a Reasonable opinion in all material respects, as well as granting full release and discharge of responsibility (*volledig acquit et de charge*) to all Directors and Board of Commissioners for the management and supervision of the Company that has been carried out during the 2023 Financial Year, as long as it is not a criminal

Buku 2023, sepanjang bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada laporan keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Mata Acara Rapat Kedua

1. Menyetujui penunjukan Akuntan Publik Heliantono dari Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan untuk melaksanakan Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024.
2. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan penunjukan Akuntan Publik tersebut, termasuk untuk memberitahukan dan mengumumkan ke publik (jika diperlukan).
3. Melimpahkan wewenang kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk:
 - a. Menunjuk Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik yang telah ditetapkan dalam Rapat ini, dikarenakan penunjukan akuntan publik perlu disesuaikan dengan hasil evaluasi, serta sepanjang penunjukan dilakukan dengan tunduk pada kriteria Akuntan Publik yang ditetapkan dalam kebijakan Perseroan; dan
 - b. Menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugas karena sebab apapun berdasarkan ketentuan dan peraturan pasar modal.

Mata Acara Rapat Ketiga

Penentuan gaji dan tunjangan lain bagi anggota Direksi serta uang jasa dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan para anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan diusulkan untuk dilimpahkan wewenangnya kepada Dewan Komisaris dan besarnya gaji atau uang jasa dan atau tunjangan dalam bentuk apapun lainnya yang telah ditetapkan bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris dan anggota Dewan Pengawas Syariah dimaksud akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2024.

Mata Acara Rapat Keempat

1. Menyetujui mengangkat :
 - Bapak Mirza Indrajaya Siregar sebagai Komisaris Utama; dan
 - Ibu Deassy Roosiana Tresna sebagai Komisaris Independen Perseroan yang baru, dengan ketentuan pengangkatan mana berlaku efektif setelah diperolehnya persetujuan dari OJK atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*).
2. Menyetujui dan menerima pengunduran diri :
 - Bapak Mahendra dari jabatannya sebagai Komisaris Utama; dan
 - Bapak Ahmad Santoso dari jabatannya sebagai Komisaris Independen

Dengan ketentuan setelah pengangkatan:

 - Bapak Mirza Indrajaya Siregar sebagai Komisaris Utama
 - Ibu Deassy Roosiana Tresna Handayani sebagai Komisaris Independen mendapat persetujuan dari OJK atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*)
3. Menyetujui setelah diperolehnya persetujuan dari OJK atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) untuk pengangkatan :
 - Bapak Mirza Indrajaya Siregar sebagai Komisaris Utama

offense or violates applicable legal provisions and procedures and is recorded in the Company's financial statements and does not conflict with laws and regulations.

Second Meeting Agenda Item

1. Approved the appointment of Public Accountant Heliantono from Heliantono & Partners Public Accounting Firm to conduct the Audit of the Company's Financial Statements for the Financial Year 2024.
2. Granted authority and power with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in connection with the appointment of the Public Accountant, including to notify and announce to the public (if necessary).
3. Delegated authority to the Board of Directors and Board of Commissioners to:
 - a. Appoint a Public Accountant to the Public Accountant Firm that has been determined in this Meeting, due to the appointment of a public accountant needs to be adjusted to the evaluation results, and as long as the appointment is made subject to the Public Accountant criteria set out in the Company's policy; and
 - b. Appoint a Public Accountant and/or a replacement Public Accountant Firm if the appointed Public Accountant Firm is unable to continue or carry out its duties for any reason based on the provisions and regulations of the capital market.

Third Meeting Agenda Item

Determination of salaries and other benefits for members of the Board of Directors and fees and other benefits for members of the Board of Commissioners and members of the Sharia Supervisory Board of the Company is proposed to be delegated to the Board of Commissioners and the amount of salary or fees and or benefits in any other form that has been determined for members of the Board of Directors, Board of Commissioners and members of the Sharia Supervisory Board will be included in the Annual Report for the financial year 2024.

Fourth Meeting Agenda Item

1. Approved the appointment of:
 - Mr Mirza Indrajaya Siregar as President Commissioner; and
 - Mrs Deassy Roosiana Tresna as the new Independent Commissioner of the Company, provided that such appointment shall be effective upon approval from OJK for the fit and proper test.
2. Approved and accepted the resignation of:
 - Mr Mahendra from his position as President Commissioner; and
 - Mr Ahmad Santoso from his position as Independent Commissioner,

With the following provisions after the appointment:

 - Mr Mirza Indrajaya Siregar as President Commissioner
 - Mrs Deassy Roosiana Tresna Handayani as an Independent Commissioner obtained approval from OJK for a fit and proper test.
3. Approved after obtaining approval from OJK on the fit and proper test for the appointment of:
 - Mr Mirza Indrajaya Siregar as President Commissioner



- Ibu Deassy Roosiana Tresna sebagai Komisaris Independen

susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta Dewan Pengawas Syariah sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2028, menjadi sebagai berikut :

DIREKSI

- Direktur Utama : Bapak Ferianto Ferry Junarso
- Direktur : Bapak Andi Sulaiman Syah
- Direktur : Ibu Nuryatun, SH.

DEWAN KOMISARIS

- Komisaris Utama : Bapak Mirza Indrajaya Siregar
- Komisaris Independen : Ibu Deassy Roosiana Tresna Handayani

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

- Ketua : Bapak Izzuddin Edi Siswanto
- Anggota : Bapak Firmansyah

4. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Mata Acara Rapat Kelima

1. Menyetujui rencana perubahan nama Perseroan dan logo Perseroan yang disetujui oleh instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
2. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan rencana perubahan nama dan logo Perseroan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Mata Acara Rapat Keenam

Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan BPS No.2/2020 menjadi sebagai berikut :

1. Maksud dan tujuan dari Perseroan ini ialah berusaha dalam bidang Aktivitas Jasa Keuangan Lainnya, Bukan Asuransi, Penjamin dan Dana Pensiun
2. Kegiatan Usaha Utama, yaitu :
 - Perusahaan Pembiayaan Konvensional (KBLI 64911)
 - Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan (KBLI 64913)

Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, berkaitan dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Mata Acara Rapat Ketujuh

Sehubungan Mata Acara Rapat Ketujuh yaitu Laporan pertanggung jawaban penggunaan dana hasil konversi Waran Seri I maka tidak dilakukan pengambilan keputusan.

- Mrs Deassy Roosiana Tresna as Independent Commissioner

the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2028, will be as follows:

DIRECTORS

- President Director : Mr. Ferianto Ferry Junarso
- Director : Mr Andi Sulaiman Syah
- Director : Mrs Nuryatun, SH.

BOARD OF COMMISSIONERS

- President Commissioner : Mr Mirza Indrajaya Siregar
- Independent Commissioner : Mrs Deassy Roosiana Tresna Handayani

SHARIA SUPERVISORY BOARD

- Chairman : Mr Izzuddin Edi Siswanto
- Member : Mr Firmansyah

4. To grant power and authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in connection with the changes in the composition of the Board of Commissioners of the Company, without any exception, in accordance with the prevailing laws and regulations.

Fifth Meeting Agenda Item

1. Approved the plan to change the Company's name and logo approved by the authorised agency in accordance with the prevailing laws and regulations.
2. To grant authority and power with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to take all actions in connection with the plan to change the Company's name and logo, without any exceptions, in accordance with the prevailing laws and regulations.

Sixth Meeting Agenda Item

Approved the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association in order to adjust to the BPS Regulation No.2/2020 as follows :

1. The purpose and objective of this Company is to engage in Other Financial Services Activities, Not Insurance, Guarantee and Pension Funds.
2. Main Business Activities, consisting of :
 - Conventional Financing Company (KBLI 64911)
 - Sharia Business Unit of Financing Company (KBLI 64913)

Granting power and authority to the Board of Directors with the right of substitution to take all necessary actions, related to the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association, without any exceptions, in accordance with applicable laws and regulations.

Seventh Meeting Agenda Item

Regarding the Seventh Agenda Item, which is the report on the accountability of the funds from the conversion of Series I Warrants, no decision has been made.

KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2024 & REALISASINYA

Sesuai ketentuan Pasal 56 POJK 15/2020, Perseroan dengan ini menyampaikan bahwa terdapat keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juni 2024 yang telah disetujui namun tidak jadi dilaksanakan yaitu mengenai rencana perubahan nama dan logo Perseroan.

Hal ini dikarenakan Perseroan di periode tahun 2024 fokus melakukan konsolidasi internal serta tahun 2025 fokus menyelesaikan NPF agar kinerja keuangan Perseroan membaik.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2025

RUPST Perseroan diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 20 Juni 2025, yang dihadiri oleh 78,65% Pemegang Saham, bertempat di Aula Pertemuan PT Pool Advista Finance Tbk., Lantai 2, Jl. Letjen. Soepeno, Blok CC 6, No. 9-10, Arteri Permata Hijau, Jakarta Selatan. Pelaksanaan perhitungan suara dalam RUPS Tahunan 2025 dilakukan oleh pihak independen yang ditunjuk oleh Perseroan, yaitu Notaris Rini Yulianti, S.H.

KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2025

Informasi mengenai agenda dan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
2. Penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.
3. Penetapan besarnya gaji dan tunjangan lain bagi anggota Direksi serta honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Dewan Pengawas Syariah.
4. Persetujuan perubahan pengurus dan/atau pengawas Perseroan.
5. Persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala upaya hukum yang diperlukan dalam mempertahankan Hak Kepemilikan yang Sah Atas Gedung Kantor Milik Perseroan.

Mata Acara Rapat Pertama

1. Rapat secara bulat menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2024, termasuk di dalamnya Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris. Rapat juga mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan (Laporan No. 00347/2.0459/AU.1/09/0469-3/III/2025 tanggal 27 Maret 2025) dengan opini Wajar dalam Semua Hal yang Material.
2. Sehubungan dengan pengesahan tersebut, Rapat memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku 2024, sejauh tindakan tersebut tercatat dalam Laporan Keuangan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

DECISIONS OF THE 2024 GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS AND THEIR IMPLEMENTATION

In accordance with Article 56 of POJK 15/2020, the Company hereby states that there is a resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 26 June 2024 that has been approved but not yet implemented, namely the plan to change the Company's name and logo.

This is due to the Company's focus in 2024 on internal consolidation, and in 2025 on resolving NPF in order to improve the Company's financial performance.

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS 2025

The Company's AGMS was held on Friday, June 20, 2025, attended by 78.65% of the Shareholders, at the Meeting Hall of PT Pool Advista Finance Tbk., 2nd Floor, Jl. Letjen. Soepeno, Block CC 6, No. 9-10, Arteri Permata Hijau, South Jakarta. The vote counting process at the 2025 Annual General Meeting of Shareholders was conducted by an independent party appointed by the Company, namely Notary Rini Yulianti, S.H.

RESOLUTIONS OF THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS 2025

The information regarding the agenda and resolutions of the Company's 2025 Annual General Meeting of Shareholders is as follows:

1. Approval of the Annual Report of the Board of Directors, the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and the ratification of the Balance Sheet and the Profit and Loss Statement for the financial year ended December 31, 2025.
2. Appointment of the Public Accountant who will perform the audit of the Financial Statements of the Company for the year ending December 31, 2025.
3. Determination of the amount of salary and other allowances for members of the Board of Directors, as well as honorarium and other allowances for members of the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board of the Company.
4. Approval of changes to the management and or supervisors of the Company.
5. Approval for the Board of Directors of the Company to undertake all necessary legal efforts to maintain the Legitimate Ownership Rights over the Office Building Owned by the Company.

First Meeting Agenda Item

1. The Meeting unanimously accepted and approved the Annual Report of the Company for the 2025 financial year, including the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report. The Meeting also ratified the Financial Statements of the Company which have been audited by the Public Accounting Firm Heliantono and Partners (Report Number 00347/2.0459/AU.1/09/0469-3/III/2025 dated March 27, 2025) with a "Fair in All Material Respects" opinion.
2. In connection with said ratification, the Meeting granted a full release and discharge of responsibility (*volledig acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervisory actions carried out during the 2025 financial year, as long as such actions were recorded in the Financial Statements and did not conflict with the prevailing laws and regulations.



Mata Acara Rapat Kedua

Pemegang saham menyetujui pendelegasian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK. Dewan Komisaris juga diberikan wewenang untuk menetapkan kriteria, honorarium, serta persyaratan lainnya terkait audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Mata Acara Rapat Ketiga

Rapat memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji, uang jasa, dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris, serta Dewan Pengawas Syariah. Rincian nilai remunerasi yang ditetapkan untuk tahun buku 2025 akan disajikan secara transparan dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2025.

Mata Acara Rapat Keempat

Berdasarkan hasil pemungutan suara, Rapat memutuskan hal-hal sebagai berikut terkait susunan pengurus:

1. Membatalkan pengangkatan Bapak Sunu Widyatmoko sebagai Komisaris Utama karena tidak memperoleh persetujuan dari OJK.
2. Mengangkat Bapak Junino Jahja sebagai Komisaris Utama, dengan ketentuan masa jabatan efektif setelah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari OJK.
3. Menetapkan susunan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah dengan masa jabatan hingga penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2028 sebagai berikut:

DIREKSI

- Direktur Utama : Bapak Ferianto Ferry Junarso
- Direktur : Bapak Andi Sulaiman Syah
- Direktur : Ibu Nuryatun

DEWAN KOMISARIS

- Komisaris Utama : Bapak Junino Jahja*)
- Komisaris Independen : Ibu Deassy Roosiana Tresna Handayani

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

- Ketua : Bapak Izzuddin Edi Siswanto
- Anggota : Bapak Firmansyah

4. Rapat juga memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi untuk melakukan seluruh tindakan administratif dan hukum yang diperlukan terkait perubahan susunan Dewan Komisaris tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Mata Acara Kelima

Melalui musyawarah untuk mufakat tanpa suara tidak setuju maupun abstain, Rapat memutuskan:

1. Mengesahkan seluruh langkah hukum yang telah diambil Direksi dalam mempertahankan hak kepemilikan sah atas gedung kantor yang berlokasi di Jl. Letjen. Soepeno Blok CC6 No. 9-10, Arteri Permata Hijau, Jakarta Selatan.
2. Memberikan wewenang penuh kepada Direksi untuk melanjutkan segala upaya hukum yang diperlukan guna melindungi aset gedung kantor Perseroan sesuai dengan prosedur hukum yang berlaku.

Second Meeting Agenda Item

The Shareholders approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and or a Public Accounting Firm registered with OJK. The Board of Commissioners is also granted the authority to determine the criteria, honorarium, and other requirements related to the audit of the Financial Statements of the Company for the financial year ending on December 31, 2025.

Third Meeting Agenda Item

The Meeting granted authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary, service fees, and other allowances for members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Sharia Supervisory Board. The details of the remuneration values determined for the 2025 financial year will be presented transparently in the Annual Report of the Company for the 2025 financial year.

Fourth Meeting Agenda Item

Based on the voting results, the Meeting decided on the following matters regarding the composition of the management:

1. Canceled the appointment of Mr. Sunu Widyatmoko as the President Commissioner because he did not obtain approval from the Financial Services Authority.
2. Appointed Mr. Junino Jahja as the President Commissioner, with the provision that the term of office becomes effective after passing the fit and proper test from the Financial Services Authority.
3. Determined the composition of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Sharia Supervisory Board with a term of office until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2028 as follows:

BOARD OF DIRECTORS

- President Director : Mr. Ferianto Ferry Junarso
- Director : Mr. Andi Sulaiman Syah
- Director : Mrs. Nuryatun

BOARD OF COMMISSIONERS

- President Commissioner : Mr. Junino Jahja*)
- Independent Commissioner : Mrs. Deassy Roosiana Tresna Handayani

SHARIA SUPERVISORY BOARD

- Chairman : Mr. Izzuddin Edi Siswanto
- Member : Mr. Firmansyah

4. The Meeting also granted power of attorney with the right of substitution to the Board of Directors to perform all necessary administrative and legal actions related to the change in the composition of the Board of Commissioners in accordance with the prevailing provisions.

Fifth Meeting Agenda Item

Through deliberation for consensus without any dissenting votes or abstentions, the Meeting decided:

1. Ratified all legal steps taken by the Board of Directors in defending the legitimate ownership rights over the office building located at Jalan Letnan Jenderal Soepeno Block CC 6 Number 9-10, Arteri Permata Hijau, South Jakarta.
2. Granted full authority to the Board of Directors to continue all legal efforts required to protect the office building assets of the Company in accordance with the prevailing legal procedures.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPSLB) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

Sepanjang tahun 2024 dan 2025, PT Pool Advista Finance Tbk telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sebagai bagian dari upaya penguatan struktur tata kelola dan penyesuaian strategi organisasi, dengan pelaksanaan sebanyak 2 (dua) kali pada tahun 2024 dan 1 (satu) kali pada tahun 2025.

WAKTU DAN TEMPAT PENYELENGGARAAN RUPSLB JANUARI 2024

RUPSLB Perseroan diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 26 Januari 2024, yang dihadiri oleh 78,451% Pemegang Saham di Aula Pertemuan PT Pool Advista Finance Tbk Lantai 2 Jl. Letjen. Soepeno, Blok CC 6, No.9-10, Arteri Permata Hijau, Jakarta Selatan.

KEPUTUSAN RUPSLB JANUARI 2024

Adapun keputusan yang diambil dalam Mata Acara Tunggal Rapat ini adalah sebagai berikut:

- Menyetujui dan mengesahkan pengunduran diri:
 - Tuan Djoni Widjanarko, S.E. sebagai Direktur Utama, dan
 - Tuan Raden Ari Priyadi sebagai Direktur, efektif sejak tanggal pengunduran diri masing-masing.
- Menyetujui pengangkatan:
 - Nyonya Nuryatun sebagai Direktur.
- Menyetujui pengangkatan:
 - Tuan Ferianto Ferry Junarso sebagai Direktur Utama, efektif setelah memperoleh persetujuan OJK atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*).
- Menyetujui susunan jabatan manajemen untuk penutupan masa RUPST 2028:

DIREKSI

- Direktur Utama : Bapak Ferianto Ferry Junarso
- Direktur : Bapak Andi Sulaiman Syah
- Direktur : Ibu Nuryatun

DEWAN KOMISARIS

- Komisaris Utama : Bapak Marhaendra
- Komisaris Independen : Ibu Deassy Roosiana Tresna Handayani

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

- Ketua : Bapak Izzuddin Edi Siswanto
- Anggota : Bapak Firmansyah

- Memberikan kuasa kepada Direksi untuk menyatakan keputusan ini dalam akta notaris dan melakukan tindakan yang diperlukan tanpa terkecuali.

WAKTU DAN TEMPAT PENYELENGGARAAN RUPSLB OKTOBER 2024

RUPSLB Perseroan diselenggarakan pada hari Senin, 28 Oktober 2024, bertempat di Aula Pertemuan PT Pool Advista Finance Tbk, Jakarta Selatan. Tingkat kehadiran Pemegang Saham dalam rapat ini tercatat sebesar 78,451%. Pelaksanaan perhitungan suara dalam RUPS Luar Biasa 2024 dilakukan oleh pihak independen yang ditunjuk oleh Perseroan, yaitu Notaris Rini Yulianti, S.H.

Throughout 2024 and 2025, PT Pool Advista Finance Tbk held Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS) as part of its efforts to strengthen corporate governance structures and align organizational strategies, with 2 (two) EGMS conducted in 2024 and 1 (one) EGMS conducted in 2025.

TIME AND VENUE OF THE JANUARY 2024 EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The Company's EGMS was held on Friday, January 26, 2024, which was attended by 78.451 percent of Shareholders at the Meeting Hall of PT Pool Advista Finance Tbk, Second Floor, Letjen Soepeno Street, Block CC 6, Number 9-10, Arteri Permata Hijau, South Jakarta.

RESOLUTIONS OF THE JANUARY 2024 EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The resolutions adopted in the Sole Agenda of this Meeting are as follows:

- To approve and ratify the resignations of:
 - Mr. Djoni Widjanarko, Bachelor of Economics, as the President Director; and
 - Mr. Raden Ari Priyadi as the Director, effective as of their respective resignation dates.
- To approve the appointment of:
 - Mrs. Nuryatun as the Director.
- To approve the appointment of:
 - Mr. Ferianto Ferry Junarso as the President Director, effective after obtaining approval from the Financial Services Authority regarding the assessment of capability and integrity (Fit and Proper Test).
- To approve the composition of the management until the closing of the 2028 Annual General Meeting of Shareholders as follows:

BOARD OF DIRECTORS

- President Director : Mr. Ferianto Ferry Junarso
- Director : Mr. Andi Sulaiman Syah
- Director : Mrs. Nuryatun

BOARD OF COMMISSIONERS

- President Commissioner : Mr. Marhaendra
- Independent Commissioner : Mrs. Deassy Roosiana Tresna Handayani

SHARIA SUPERVISORY BOARD

- Chairman : Mr. Izzuddin Edi Siswanto
- Member : Mr. Firmansyah

- Granted authority to the Board of Directors to state this resolution in a notarial deed and take all necessary actions without exception.

TIME AND VENUE OF THE OCTOBER 2024 EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The Company's EGMS was held on Monday, October 28, 2024, at the Meeting Hall of PT Pool Advista Finance Tbk, South Jakarta. The attendance level of Shareholders at the meeting was recorded at 78.451%. The vote counting process at the 2024 Extraordinary General Meeting of Shareholders was conducted by an independent party appointed by the Company, namely Notary Rini Yulianti, S.H.



KEPUTUSAN RUPSLB OKTOBER 2024

Adapun keputusan yang diambil dalam Mata Acara Tunggal Rapat ini adalah sebagai berikut:

1. Membatalkan pengangkatan Bapak Mirza Indrajaya Siregar sebagai Komisaris Utama dikarenakan tidak diperolehnya persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.
2. Menerima pengunduran diri Bapak Marhaendra dari jabatan Komisaris Utama, efektif terhitung sejak penutupan rapat.
3. Menyetujui pengangkatan Bapak Sunu Widyatmoko sebagai Komisaris Utama, yang akan efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.
4. Menetapkan susunan pengurus hingga penutupan RUPST 2028 sebagai berikut:

DIREKSI

- Direktur Utama : Bapak Ferianto Ferry Junarso
- Direktur : Bapak Andi Sulaiman Syah
- Direktur : Ibu Nuryatun

DEWAN KOMISARIS

- Komisaris Utama : Bapak Sunu Widyatmoko *)
- Komisaris Independen : Ibu Deassy Roosiana Tresna Handayani

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

- Ketua : Bapak Izzuddin Edi Siswanto
- Anggota : Bapak Firmansyah

5. Memberikan mandat kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan seluruh tindakan hukum yang diperlukan terkait perubahan susunan Dewan Komisaris tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

WAKTU DAN TEMPAT PENYELENGGARAAN RUPSLB DESEMBER 2025

RUPSLB Perseroan diselenggarakan pada hari Selasa, 30 Desember 2025, bertempat di Aula Pertemuan PT Pool Advista Finance Tbk, Jakarta Selatan. Tingkat kehadiran Pemegang Saham dalam rapat ini tercatat sebesar 79,114%. Pelaksanaan perhitungan suara dalam RUPS Luar Biasa 2025 dilakukan oleh pihak independen yang ditunjuk oleh Perseroan, yaitu Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn.

KEPUTUSAN RUPSLB DESEMBER 2025

Keputusan penting yang dihasilkan dalam RUPSLB ini antara lain:

1. Mengesahkan pengangkatan Bapak Nathan Junino Jahja sebagai Komisaris Utama Perseroan. Pengangkatan ini merujuk pada Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-385/PL.02/2025 tertanggal 18 Desember 2024 mengenai hasil penilaian kemampuan dan kepatutan.
2. Menyetujui pengunduran diri Bapak Andi Sulaiman Syah dari jabatan Direktur Perseroan, efektif sejak 30 November 2025. Perseroan menyampaikan apresiasi atas kontribusi beliau selama menjabat sebagai bagian dari Direksi Perseroan.

RESOLUTIONS OF THE OCTOBER 2024 EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The resolutions adopted in the Sole Agenda of this Meeting are as follows:

1. To cancel the appointment of Mr. Mirza Indrajaya Siregar as the President Commissioner due to the absence of approval from the Financial Services Authority.
2. To accept the resignation of Mr. Marhaendra from the position of President Commissioner, effective as of the closing of the meeting.
3. To approve the appointment of Mr. Sunu Widyatmoko as the President Commissioner, which will be effective after obtaining approval from the Financial Services Authority.
4. To determine the composition of the management until the closing of the 2028 Annual General Meeting of Shareholders as follows:

BOARD OF DIRECTORS

- President Director : Mr. Ferianto Ferry Junarso
- Director : Mr. Andi Sulaiman Syah
- Director : Mrs. Nuryatun

BOARD OF COMMISSIONERS

- President Commissioner : Mr. Sunu Widyatmoko *)
- Independent Commissioner : Mrs. Deassy Roosiana Tresna Handayani

SHARIA OVERSIGHT BOARD

- Chairman : Mr. Izzuddin Edi Siswanto
- Member : Mr. Firmansyah

5. To provide a mandate to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to perform all necessary legal actions related to the change in the composition of the Board of Commissioners in accordance with the prevailing laws and regulations.

TIME AND VENUE OF THE DECEMBER 2025 EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The Company's EGMS was held on Tuesday, December 30, 2025, at the Meeting Hall of PT Pool Advista Finance Tbk, South Jakarta. The attendance level of Shareholders at the meeting was recorded at 79.114%. The vote counting process at the 2025 Extraordinary General Meeting of Shareholders was conducted by an independent party appointed by the Company, namely Notary Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn.

RESOLUTIONS OF THE DECEMBER 2025 EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The important resolutions generated in this Extraordinary General Meeting of Shareholders include:

1. To ratify the appointment of Mr. Nathan Junino Jahja as the President Commissioner of the Company. This appointment refers to the Decision Letter of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number: KEP-385/PL.02/2025 dated December 18, 2025, regarding the results of the assessment of capability and integrity.
2. To approve the resignation of Mr. Andi Sulaiman Syah from the position of Director of the Company, effective as of November 30, 2025. The Company expresses its appreciation for his contribution during his tenure as part of the Board of Directors of the Company.

3. Menetapkan susunan keanggotaan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah dengan masa jabatan hingga penutupan RUPST tahun 2028 sebagai berikut:

DIREKSI

- Direktur Utama : Bapak Ferianto Ferry Junarso
- Direktur : Ibu Nuryatun

DEWAN KOMISARIS

- Komisaris Utama : Bapak Nathan Junino Jahja
- Komisaris Independen : Ibu Deassy Roosiana Tresna Handayani

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

- Ketua : Bapak Izzuddin Edi Siswanto
- Anggota : Bapak Firmansyah

4. Memberikan kuasa sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan administratif dan hukum yang diperlukan guna menindaklanjuti perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris tersebut di hadapan otoritas yang berwenang.

SUSUNAN AKHIR MANAJEMEN

Melalui rangkaian keputusan RUPSLB tersebut, maka komposisi terbaru dari Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang mulai berlaku efektif adalah sebagai berikut:

DIREKSI

- Direktur Utama : Bapak Ferianto Ferry Junarso
- Direktur : Ibu Nuryatun

DEWAN KOMISARIS

- Komisaris Utama : Bapak Nathan Junino Jahja
- Komisaris Independen : Ibu Deassy Roosiana Tresna Handayani

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

- Ketua : Bapak Izzuddin Edi Siswanto
- Anggota : Bapak Firmansyah

3. To determine the composition of the membership of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Sharia oversight Board with a term of office until the closing of the AGMS in 2028 as follows:

BOARD OF DIRECTORS

- President Director : Mr. Ferianto Ferry Junarso
- Director : Mrs. Nuryatun

BOARD OF COMMISSIONERS

- President Commissioner : Mr. Nathan Junino Jahja
- Independent Commissioner : Mrs. Deassy Roosiana Tresna Handayani

SHARIA SUPERVISORY BOARD

- Chairman : Mr. Izzuddin Edi Siswanto
- Member : Mr. Firmansyah

4. To provide full authority to the Board of Directors of the Company to perform the necessary administrative and legal actions to follow up on the changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners before the competent authorities.

FINAL COMPOSITION OF THE MANAGEMENT

Through the series of resolutions of the EGMS, the latest composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company that has become effective is as follows:

BOARD OF DIRECTORS

- President Director : Mr. Ferianto Ferry Junarso
- Director : Mrs. Nuryatun

BOARD OF COMMISSIONERS

- President Commissioner : Mr. Nathan Junino Jahja
- Independent Commissioner : Mrs. Deassy Roosiana Tresna Handayani

SHARIA SUPERVISORY BOARD

- Chairman : Mr. Izzuddin Edi Siswanto
- Member : Mr. Firmansyah



DIREKSI

Board of Directors

Dalam memperkuat kerangka GCG, Direksi memegang tanggung jawab penuh atas kepemimpinan dan pengelolaan operasional serta berpedoman pada Buku Pedoman dan Tata Tertib Direksi dan Dewan Komisaris yang telah diperbarui pada 30 Desember 2025. Setiap keputusan strategis diambil dengan pertimbangan mendalam untuk menyeimbangkan kepentingan seluruh Pemangku Kepentingan guna menjamin keberlanjutan bisnis.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG DIREKSI

Direktur Utama

1. Merumuskan, mengimplementasikan dan mereview ulang visi dan misi Perseroan sesuai dengan kondisi internal maupun eksternal Perseroan;
2. Merumuskan dan memastikan implementasi strategi-strategi Perseroan, jangka pendek, menengah, maupun panjang dalam rangka mencapai sasaran-sasaran yang telah digariskan Pemegang Saham;
3. Mengarahkan, mengevaluasi, menyetujui kebijakan dan rencana kerja masing-masing Direktorat, dalam upaya mencapai sasaran-sasaran Perseroan;
4. Melaksanakan tanggung jawab sebagai pemimpin Perseroan melalui implementasi strategi dan taktik kepemimpinan yang efektif dalam mengarahkan seluruh personel agar mampu bersinergi untuk mencapai sasaran-sasaran Perseroan yang telah ditetapkan;
5. Melaksanakan tanggung jawab sebagai Pemimpin Perseroan dalam mengarahkan pengembangan organisasi dan pengembangan sumberdaya manusia dalam rangka mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan;
6. Bersama-sama dengan Anggota Direksi yang lain dan Dewan Komisaris, menyampaikan laporan neraca dan perhitungan laba rugi dan laporan-laporan tahunan lainnya kepada para pemegang saham dalam suatu Rapat Umum Pemegang Saham;
7. Mewakili kepentingan Perseroan dalam menjalin dan menjaga hubungan baik dengan pihak eksternal yang berkepentingan dalam rangka mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan;
8. Mengarahkan dan mengevaluasi strategi dan implementasi pengendalian intern Perseroan dalam rangka menciptakan efektivitas dan efisiensi tata kelola perusahaan;
9. Bersama dengan Direktur / unit kerja terkait memastikan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan eksposur risiko yang diambil oleh Perseroan secara keseluruhan, termasuk mengevaluasi dan memberikan arahan strategi manajemen risiko berdasarkan laporan yang disampaikan oleh unit kerja/ Satuan Kerja Manajemen Risiko;
10. Memastikan arah strategi, kebijakan, sasaran kerja dan kinerja Perseroan, memenuhi seluruh peraturan OJK dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku, serta penerapan manajemen risiko dalam rangka menjalankan prinsip kehati-hatian.
11. Mengarahkan, mengevaluasi, menyetujui strategi, kebijakan dan rencana kerja Direktorat Support, Direktorat Bisnis serta Divisi Pengembangan Bisnis & Manajemen Risiko sebagai strategi dan rencana kerja Perseroan secara keseluruhan
12. Membentuk Komite Pengembangan Produk dan Komite Manajemen Risiko dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite setiap akhir tahun buku

In strengthening the GCG framework, the Board of Directors holds full responsibility for leadership and operational management and is guided by the Board of Directors and Board of Commissioners Charter, which was updated on 30 December 2025. Every strategic decision is made with careful consideration to balance the interests of all Stakeholders in order to ensure business sustainability.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

President Director

1. Formulates, implements, and reviews the Company's vision and mission in accordance with both internal and external conditions of the Company.
2. Formulates and ensures the implementation of the Company's short-, medium-, and long-term strategies in order to achieve the objectives set by the Shareholders.
3. Directs, evaluates, and approves policies and work plans of each Directorate in order to achieve the Company's targets.
4. Carries out responsibilities as the Company's leader through effective leadership strategies and tactics in directing all personnel to work in synergy in achieving the Company's established objectives.
5. Carries out responsibilities as the Company's leader in directing organizational development and human resource development in order to achieve the established objectives.
6. Together with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, presents the balance sheet, profit and loss statement, and other annual reports to the Shareholders at the General Meeting of Shareholders.
7. Represents the Company's interests in establishing and maintaining good relationships with external stakeholders in order to achieve the established objectives.
8. Directs and evaluates internal control strategies and implementation within the Company in order to create effective and efficient corporate governance.
9. Together with relevant Directors/work units ensures the implementation of risk management policies and the Company's overall risk exposure, including evaluating and providing direction on risk management strategies based on reports submitted by the Risk Management Unit.
10. Ensures that the Company's strategic direction, policies, work objectives, and performance comply with all OJK regulations and other applicable laws and regulations, as well as the implementation of risk management in the framework of prudential principles.
11. Directs, evaluates, and approves strategies, policies, and work plans of the Support Directorate, Business Directorate, and Business Development & Risk Management Division as the Company's overall strategy and work plan.
12. Establishes the Product Development Committee and Risk Management Committee to support the effective execution of the Board of Directors' duties and responsibilities, and evaluates the performance of these committees at the end of each financial year.

13. Bertanggungjawab langsung/ yang membawahi Audit Internal, Anti Fraud, Anti Suap, Anti Korupsi serta Divisi Pengembangan Bisnis & Manajemen Risiko

Direktur Support

Membantu Direktur Utama dalam merumuskan dan mengendalikan implementasi strategi dalam mendukung kegiatan bisnis Perseroan untuk mencapai kinerja yang optimal dalam rangka mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan.

Uraian Tugas, Tanggungjawab Dan Wewenang

1. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya kepatuhan dalam pelaksanaan kegiatan operasional harian Perseroan sesuai dengan Buku Pedoman Operasional Perseroan.
2. Mengarahkan serta mengendalikan penyusunan dan pengelolaan anggaran serta persetujuan pengeluaran biaya rutin dan non rutin sesuai kewenangan limitasi operasional
3. Mengarahkan, mengevaluasi, menyetujui kebijakan dan rencana kerja Divisi Sumber Daya Manusia & IT; Divisi Keuangan & Operasional serta Corporate Legal & Corsec.
4. Melaksanakan tanggung jawab sebagai Pemimpin Direktorat melalui implementasi strategi dan taktik kepemimpinan yang efektif dalam mengarahkan seluruh personel bawahannya agar mampu bersinerji untuk mencapai sasaran-sasaran Direktorat yang telah ditetapkan;
5. Bersama-sama dengan Anggota Direksi yang lain dan Dewan Komisaris, menyampaikan laporan neraca dan perhitungan laba rugi dan laporan-laporan tahunan lainnya kepada para pemegang saham dalam suatu Rapat Umum Pemegang Saham
6. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan eksposur risiko yang diambil oleh Perseroan secara menyeluruh termasuk mengevaluasi dan memberikan arahan strategi manajemen risiko berdasarkan laporan yang disampaikan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko
7. Memastikan implementasi fungsi pengendalian intern di Direktorat telah dilaksanakan secara efektif dan efisien
8. Mengarahkan, mengevaluasi, menyetujui strategi, kebijakan dan rencana kerja divisi/unit/bagian dibawahnya, sebagai turunan dari strategi dan rencana kerja Perseroan secara keseluruhan
9. Melaksanakan tanggung jawab sebagai direksi dalam mengarahkan pengembangan organisasi dan pengembangan sumberdaya manusia bawahannya dalam rangka mencapai sasaran-sasaran Direktorat yang telah ditetapkan
10. Merumuskan, dan memastikan implementasi kebijakan dalam rangka menjamin kepatuhan seluruh kinerja Perseroan terhadap Peraturan OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka mengimplementasikan prinsip kehati-hatian pada seluruh operasional transaksi Perseroan
11. Fungsi Corporate Secretary sebagai berikut :
 - a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
 - b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
 - c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan

13. Is directly responsible for overseeing Internal Audit, Anti-Fraud, Anti-Bribery, Anti-Corruption functions, as well as the Business Development & Risk Management Division.

Support Director

Assists the President Director in formulating and controlling the implementation of strategies in support of the Company's business activities to achieve optimal performance in order to meet the established targets.

Duties, Responsibilities, and Authorities

1. Formulates strategies to encourage compliance in the Company's daily operational activities in accordance with the Company's Operational Guidelines Manual.
2. Directs and controls the preparation and management of budgets as well as the approval of routine and non-routine expenditures in accordance with authorized operational limits.
3. Directs, evaluates, and approves policies and work plans of the Human Resources & IT Division, Finance & Operations Division, and Corporate Legal & Corporate Secretary.
4. Carries out responsibilities as a Directorate leader through effective leadership strategies and tactics in directing all subordinate personnel to work in synergy to achieve the Directorate's established objectives.
5. Together with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, presents the balance sheet, profit and loss statement, and other annual reports to the Shareholders at the General Meeting of Shareholders.
6. Is responsible for the implementation of risk management policies and the Company's overall risk exposure, including evaluating and providing direction on risk management strategies based on reports submitted by the Risk Management Unit.
7. Ensures that the internal control function within the Directorate is implemented effectively and efficiently.
8. Directs, evaluates, and approves strategies, policies, and work plans of divisions/units/sub-units under its supervision as a derivative of the Company's overall strategy and work plan.
9. Carries out responsibilities as a Director in directing organizational development and subordinate human resource development to achieve the Directorate's established objectives.
10. Formulates and ensures the implementation of policies to ensure full compliance of the Company's performance with OJK regulations and other applicable laws and regulations, in order to implement prudential principles across all operational transactions.
11. Corporate Secretary function:
 - a. Follows developments in the Capital Market, particularly applicable laws and regulations in the Capital Market sector.
 - b. Provides input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company to comply with applicable Capital Market regulations.
 - c. Assists the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, including:
 - Disclosure of information to the public, including availability of information on the Issuer's or Public Company's website.
 - Timely submission of reports to the Financial Services Authority.
 - Organization and documentation of General Meetings of Shareholders.
 - Organization and documentation of Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings.



- Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Direktur Bisnis

1. Membantu Direktur Utama dalam merumuskan dan mengendalikan implementasi strategi bisnis baik konvensional maupun syariah, untuk mencapai kinerja yang optimal dalam rangka mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan.
2. Membantu Direktur Utama dalam merumuskan dan mengendalikan implementasi strategi bidang lending/bisnis serta untuk mencapai kinerja yang optimal dalam rangka mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan
3. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan dan/atau membawahi langsung Unit Usaha Syariah (UUS).

Uraian Tugas, Tanggungjawab Dan Wewenang

1. Mengarahkan, mengevaluasi, menyetujui strategi, kebijakan dan rencana kerja Direktorat Bisnis, sebagai turunan dari strategi dan rencana kerja Perseroan secara keseluruhan;
2. Mengarahkan serta mengendalikan penyusunan dan pengelolaan anggaran Direktorat Bisnis;
3. Mengarahkan, mengevaluasi, menyetujui kebijakan dan rencana kerja divisi bisnis
4. Mengarahkan dan mengevaluasi pengembangan asset, liabilities dan pelayanan Perseroan kepada sasaran pasar yang ditetapkan, dalam rangka mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan;
5. Mengarahkan dan mengendalikan alokasi sumber daya finansial maupun non finansial secara efektif dan efisien, dalam rangka mencapai sasaran-sasaran Direktorat Bisnis yang telah ditetapkan;
6. Melaksanakan tanggung jawab sebagai Pemimpin Direktorat melalui implementasi strategi dan taktik kepemimpinan yang efektif dalam mengarahkan seluruh personel bawahannya agar mampu bersinerji untuk mencapai sasaran-sasaran Direktorat yang telah ditetapkan;
7. Melaksanakan tanggung jawab sebagai Pemimpin Direktorat dalam mengarahkan pengembangan organisasi dan pengembangan sumberdaya manusia dalam rangka mencapai sasaran-sasaran Direktorat yang telah ditetapkan;
8. Bersama-sama dengan Anggota Direksi yang lain dan Dewan Komisaris, menyampaikan laporan neraca dan perhitungan laba rugi dan laporan-laporan tahunan lainnya kepada para pemegang saham dalam suatu Rapat Umum Pemegang Saham;
9. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan eksposur risiko yang diambil oleh Perseroan, khususnya dalam bidang bisnis, termasuk mengevaluasi dan memberikan arahan strategi manajemen risiko berdasarkan laporan yang disampaikan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko;
10. Memastikan implementasi fungsi pengendalian intern di Direktoratny telah dilaksanakan secara efektif dan efisien.
11. Mengarahkan, mengevaluasi, menyetujui strategi, kebijakan dan rencana kerja divisi dibawahnya, sebagai turunan dari strategi dan rencana kerja Perseroan secara keseluruhan;
12. Mengarahkan serta mengendalikan penyusunan dan pengelolaan anggaran divisi di direktoratnya;
13. Mengarahkan, mengevaluasi, menyetujui kebijakan dan rencana kerja divisi Bisnis

- Implementation of company orientation programs for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- Acting as a liaison between the Issuer or Public Company and shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

Business Director

1. Assists the President Director in formulating and controlling the implementation of business strategies, both conventional and sharia-based, to achieve optimal performance in order to meet the established targets.
2. Assists the President Director in formulating and controlling the implementation of lending and business strategies to achieve optimal performance in order to meet the established targets.
3. Is responsible for the implementation of activities and/or directly oversees the Sharia Business Unit (Unit Usaha Syariah/ UUS).

Duties, Responsibilities, and Authorities

1. Directs, evaluates, and approves strategies, policies, and work plans of the Business Directorate as a derivative of the Company's overall strategy and work plan.
2. Directs and controls the preparation and management of the Business Directorate's budget.
3. Directs, evaluates, and approves policies and work plans of business divisions.
4. Directs and evaluates the development of assets, liabilities, and the Company's services to targeted markets in order to achieve the established objectives.
5. Directs and controls the allocation of financial and non-financial resources effectively and efficiently in order to achieve the objectives of the Business Directorate.
6. Carries out responsibilities as a Directorate leader through effective leadership strategies and tactics in directing all subordinate personnel to work in synergy to achieve the Directorate's established objectives.
7. Carries out responsibilities as a Directorate leader in directing organizational development and human resource development to achieve the Directorate's established objectives.
8. Together with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, presents the balance sheet, profit and loss statement, and other annual reports to the Shareholders at the General Meeting of Shareholders.
9. Is responsible for the implementation of risk management policies and the Company's risk exposure, particularly in the business sector, including evaluating and providing direction on risk management strategies based on reports submitted by the Risk Management Unit.
10. Ensures that the internal control function within the Directorate is implemented effectively and efficiently.
11. Directs, evaluates, and approves strategies, policies, and work plans of divisions under its supervision as a derivative of the Company's overall strategy and work plan.
12. Directs and controls the preparation and management of budgets within divisions under its Directorate.
13. Directs, evaluates, and approves policies and work plans of the Business Division.

14. Merumuskan, dan memastikan implementasi kebijakan dalam rangka menjamin kepatuhan seluruh kinerja Perseroan terhadap Peraturan OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka mengimplementasikan prinsip kehati-hatian pada seluruh kegiatan bisnis Perseroan.
15. Bersama dengan Direksi lain menyusun Rencana Bisnis Tahunan (RBT) Perseroan secara komprehensif

14. Formulates and ensures the implementation of policies to ensure full compliance of the Company's performance with OJK regulations and other applicable laws and regulations, in order to implement prudential principles across all business activities of the Company.
15. Together with other Directors, prepares the Company's Annual Business Plan (Rencana Bisnis Tahunan/RBT) in a comprehensive manner.

PEDOMAN DIREKSI

Perseroan telah memiliki Pedoman dalam menjalankan kegiatan usaha yang dituangkan melalui Buku Pedoman Tata Tertib Direksi dan Dewan Komisaris yang terakhir kali dirubah pada tanggal 30 Desember 2025. Pedoman dan Tata Tertib Direksi yang terakhir diperbarui pada tanggal 30 Desember 2025. Dokumen ini merupakan panduan strategis dalam pengambilan kebijakan agar setiap langkah Perseroan tetap selaras dengan visi, misi, dan kepentingan Perseroan. Piagam ini disusun secara sistematis dan mudah diakses untuk memastikan kepatuhan terhadap standar tata kelola, dengan mengacu pada ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan POJK No.48 Tahun 2024 tentang Tata Kelola yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya.

FREKUENSI RAPAT DIREKSI TAHUN 2025

Direksi secara berkala menyelenggarakan rapat sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengurusan dan pengambilan keputusan strategis Perseroan. Pelaksanaan rapat Direksi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap bulan sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

The Company has established guidelines for conducting its business activities as set out in the Board of Directors and Board of Commissioners Charter, which was most recently amended on 30 December 2025. The Board of Directors Rules and Procedures were also last updated on 30 December 2025. This document serves as a strategic guideline for policy-making to ensure that every action of the Company remains aligned with its vision, mission, and interests. This charter is structured systematically and is easily accessible to ensure compliance with governance standards, referring to POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as POJK No. 48 of 2024 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions.

BOARD OF DIRECTORS MEETING FREQUENCY IN 2025

The Board of Directors regularly holds meetings as part of its function in managing the Company and making strategic decisions. The implementation of Board of Directors meetings is carried out in accordance with prevailing regulations, which require at least 1 (one) meeting per month as stipulated in POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Ferianto Ferry Junarso	Direktur Utama <i>President Director</i>	32	32	100%
Andi Sulaiman Syah*	Direktur <i>Director</i>	30	30	100%
Nuryatun	Direktur <i>Director</i>	32	32	100%

* Mengundurkan diri pada tanggal 30 November 2025 / Resigned on November 30, 2025.

FREKUENSI KEHADIRAN RUPS

GMS ATTENDANCE FREQUENCY

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Ferianto Ferry Junarso	Direktur Utama <i>President Director</i>	2	2	100%
Andi Sulaiman Syah*	Direktur <i>Director</i>	1	1	100%
Nuryatun	Direktur <i>Director</i>	2	2	100%

* Mengundurkan diri pada tanggal 30 November 2025 / Resigned on November 30, 2025.



PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KEMAMPUAN ANGGOTA DIREKSI SELAMA TAHUN 2025

Rincian mengenai program pelatihan serta pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh anggota Direksi sepanjang tahun 2025 disajikan secara komprehensif pada tabel pelatihan karyawan dalam bab Profil Perseroan.

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT FOR MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2025

Comprehensive details regarding the training programs and competency development attended by members of the Board of Directors throughout the year 2025 are presented in the employee training table within the Company Profile chapter.

Jabatan Position	Keterangan Description
Direktur Utama President Director	Seminar Nasional Arah Kebijakan OJK tahun 2025 dan Strategi Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Baru National Seminar on the Direction of OJK Policy in 2025 and the Economic Growth Strategy of the New Government Webinar Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan 2025 "Penguatan Sektor Jasa Keuangan yang Stabil dan Inklusif untuk Mendukung Program Prioritas Nasional" Webinar of the 2025 Annual Meeting of the Financial Services Industry: "Strengthening a Stable and Inclusive Financial Services Sector to Support National Priority Programs" Seminar Nasional Will Trade War Create Financial Turmoil? National Seminar: Will Trade War Create Financial Turmoil?
Direktur Director	Sosialisasi Peraturan Bidang Pembiayaan, Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Socialization of Regulations in the Fields of Financing, Venture Capital, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions Seminar Nasional Will Trade War Create Financial Turmoil? National Seminar: Will Trade War Create Financial Turmoil? Workshop Keuangan Berkelanjutan dan Penerapannya di Perusahaan Pembiayaan - APPI Workshop on Sustainable Finance and Its Implementation in Financing Companies - APPI Seminar Nasional Economic Outlook 2026 - APPI National Seminar: Economic Outlook 2026 - APPI Diskusi Panel Strategic Moves : M&A dan Persaingan Usaha dalam Lanskap Pasar Modal Indonesia Panel Discussion: Strategic Moves – M&A and Competition in the Indonesian Capital Market Landscape Undangan Pertemuan Anggota dan Apresiasi APPI Invitation to APPI Member Meeting and Appreciation Event

PENILAIAN KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Sepanjang tahun 2025, Komite Manajemen Risiko telah menjalankan fungsi dan mandatnya secara optimal dalam mendukung efektivitas aktivitas operasional. Perseroan meyakini bahwa penguatan fungsi komite tersebut akan terus memberikan kontribusi strategis bagi pertumbuhan berkelanjutan, sejalan dengan target yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Perseroan untuk periode mendatang.

Komite Manajemen Risiko sepanjang tahun 2025 telah mengadakan rapat sebagai berikut:

ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout the year 2025, the Risk Management Committees have discharged their functions and mandates optimally in supporting the effectiveness of operational activities. The Company believes that the strengthening of these committee functions will continue to provide strategic contributions to sustainable growth, in alignment with the targets established in the Company Business Plan for the forthcoming period.

The Risk Management Committee held meetings throughout 2025 as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Ferianto Ferry Junarso	Ketua Head	5	5	100%
Andi Sulaiman Syah*	Anggota Member	4	4	100%
Andini Muharrani	Anggota Member	5	5	100%
Trandy Topa Uli Silaban	Anggota Member	5	5	100%

* Mengundurkan diri pada tanggal 30 November 2025 / Resigned on November 30, 2025.

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

Dewan Komisaris menjalankan peran sebagai pengawas independen yang bertanggung jawab penuh dalam melindungi kepentingan Perseroan serta seluruh Pemangku Kepentingan, selaras dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dalam melaksanakan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk membentuk komite-komite pendukung dengan senantiasa mengedepankan prinsip akuntabilitas dan transparansi.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Adapun tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris didasarkan pada Buku Pedoman dan Tata Tertib Direksi dan Dewan Komisaris yang terakhir diperbarui pada tanggal 30 Desember 2025, dan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.
2. Melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawab dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian.
3. Mengawasi kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan pada umumnya yang dilakukan oleh Direksi untuk kepentingan Perseroan serta sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
4. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak.
5. Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan Tata Kelola Yang Baik.
6. Memantau efektifitas penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.
7. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi efektivitas penerapan Tata Kelola yang Baik, manajemen risiko, kepatuhan, dan audit internal.
8. Memberikan persetujuan dalam hal DPS memerlukan bantuan anggota komite yang struktur organisasinya berada di bawah Dewan Komisaris.
9. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Perseroan, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
10. Dewan Komisaris wajib menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas.
11. Wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lama 10 (sepuluh) hari kerja sejak ditemukannya:
 - a. Pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan Perseroan; dan/atau
 - b. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Perseroan.
12. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam perundangundangan dan Anggaran Dasar.
13. Dalam membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Perseroan wajib membentuk:
 - a. Komite Audit;
 - b. Komite Pemantau Risiko;
 - c. Komite Remunerasi Dan Nominasi; dan
 - d. Komite lain guna menunjang pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite setiap akhir tahun buku.

The Board of Commissioners performs its role as independent supervisors who hold full responsibility for protecting the interests of the Company and all Stakeholders, in alignment with the principles of Good Corporate Governance. In executing its supervisory duties, the Board of Commissioners maintains the authority to establish supporting committees while consistently prioritizing the principles of accountability and transparency.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners are based on the Board of Directors and Board of Commissioners Charter, which was last updated on 30 December 2025, and include the following:

1. Carry out supervisory duties and provide advice to the Board of Directors
2. Perform duties, authorities, and responsibilities in good faith and with prudence;
3. Supervise management policies and the general course of management carried out by the Board of Directors for the interest of the Company and in accordance with its purposes and objectives
4. Oversee the Board of Directors in maintaining a balance of interests among all parties
5. Prepare reports on the activities of the Board of Commissioners as part of the Good Corporate Governance implementation report
6. Monitor the effectiveness of Good Corporate Governance implementation
7. Direct, monitor, and evaluate the effectiveness of Good Corporate Governance implementation, risk management, compliance, and internal audit
8. Provide approval in the event that DPS requires assistance from committee members whose organizational structure falls under the Board of Commissioners
9. Ensure that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from the Company's internal audit unit, external auditors, supervision results from OJK, and/or other supervisory authorities.
10. The Board of Commissioners must ensure effective, accurate, and timely decision-making and must act independently in carrying out its duties.
11. Must report to the Financial Services Authority no later than 10 (ten) working days from the discovery of:
 - a. Violations of laws and regulations in the financial sector and the Company; and/or
 - b. Conditions or potential conditions that may endanger the Company's business continuity
12. Under certain conditions, the Board of Commissioners must convene Annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in laws and regulations and the Articles of Association.
13. In supporting the execution of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners of Perseroan must establish:
 - a. Audit Committee
 - b. Risk Monitoring Committee
 - c. Remuneration and Nomination Committee
 - d. Other committees to support the duties of the Board of Commissioners and conduct evaluations of Committee performance at the end of each financial year



14. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya, kecuali:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
15. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
16. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Emiten atau Perseroan Publik dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.

PERTANGGUNGJAWABAN DEWAN KOMISARIS

1. Menyelenggarakan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 12 kali selama tahun 2025
2. Memberikan rekomendasi kepada Direksi dan meminta Direksi untuk menindaklanjuti rekomendasi tersebut
3. Melaksanakan Pengawasan terhadap realisasi rencana bisnis setiap 6 bulan sekali
4. Memastikan Direksi memenuhi pelaporan rutin kepada OJK, menindaklanjuti temuan audit dan memastikan kepatuhan pada peraturan perundang-undangan
5. Memberikan rekomendasi KAP yang akan melaksanakan audit Laporan Keuangan
6. Perseroan berhasil menurunkan rasio NPF menjadi dibawah 5%
7. Perseroan berhasil membukukan laba berdasarkan laporan keuangan unaudited Desember 2025
8. Melaksanakan RUPST setiap tahun dan memenuhi kuorum
9. Menunjuk KAP yang akan melaksanakan audit Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025.

PEDOMAN DEWAN KOMISARIS

Perseroan telah memiliki pedoman dalam menjalankan kegiatan usaha yang dituangkan dalam Buku Pedoman dan Tata Tertib Direksi dan Dewan Komisaris, yang terakhir kali diperbarui pada tanggal 30 Desember 2025. Dokumen ini merupakan panduan strategis dalam pengambilan kebijakan agar setiap langkah Perseroan tetap selaras dengan visi, misi, dan kepentingan Perseroan. Piagam ini disusun secara sistematis dan mudah diakses untuk memastikan kepatuhan terhadap standar tata kelola, dengan mengacu pada ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan POJK No.48 Tahun 2024 tentang Tata Kelola yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya.

14. Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally liable for losses incurred by Perseroan due to errors or negligence in the performance of their duties, except if:
 - a. The loss was not due to their fault or negligence
 - b. They have managed the Company in good faith, with full responsibility and prudence for the interests and in accordance with the objectives of Perseroan
 - c. They have no conflict of interest, either directly or indirectly, in the management actions that resulted in losses; and
 - d. They have taken actions to prevent the occurrence or continuation of such losses
15. The Board of Commissioners is authorized to temporarily suspend members of the Board of Directors by stating the reasons.
16. The Board of Commissioners may undertake management actions of the Issuer or Public Company under certain conditions for a certain period based on the Articles of Association or GMS resolution.

ACCOUNTABILITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. Conducted 12 joint meetings with the Board of Directors throughout 2025.
2. Provided recommendations to the Board of Directors and requested follow-up actions on such recommendations.
3. Performed supervision over the realization of the business plan on a semi-annual basis.
4. Ensured that the Board of Directors fulfilled routine reporting obligations to OJK, followed up on audit findings, and complied with prevailing laws and regulations.
5. Provided recommendations regarding the Public Accounting Firm (KAP) to conduct the Financial Statement audit.
6. The Company successfully reduced the Non-Performing Financing (NPF) ratio to below 5%.
7. The Company successfully recorded a profit based on the unaudited financial statements as of December 2025.
8. Conducted the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) each year and fulfilled the quorum requirements.
9. Appointed a Public Accounting Firm (KAP) to conduct the audit of the Financial Statements for the year ended December 31, 2025.

CODE OF CONDUCT FOR THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

The Company has established guidelines for conducting its business activities as set forth in the Board of Directors and Board of Commissioners Charter, which was last updated on 30 December 2025. This document details the responsibilities and work procedures of the Board of Commissioners and its subordinate committees in a systematic and structured manner. The existence of this charter guarantees consistency in the execution of duties to support the Company's vision and mission. The preparation of this charter is aligned with the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014, the Regulations of the Indonesia Stock Exchange, and the Company's Articles of Association.

FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS 2025

Dewan Komisaris secara berkala menyelenggarakan rapat sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan perusahaan serta jalannya pengelolaan Perseroan. Frekuensi pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris paling sedikit 1 kali dalam 2 bulan dengan persentase kehadiran masing-masing Direksi 75%, hal ini sesuai dengan Pedoman Tata Tertib Dewan Komisaris. Selama tahun 2025, pelaksanaan rapat Dewan Komisaris hanya dilaksanakan secara gabungan bersama dengan Direksi dikarenakan Perseroan hanya memiliki 1 orang Komisaris, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, yaitu POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

FREKUENSI KEHADIRAN RUPS

GMS ATTENDANCE FREQUENCY

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Nathan Junino Jahja*	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	1	1	100%
Deassy Roosiana Tresna	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	2	2	100%

* Mulai menjabat pada tanggal 30 Desember 2025 / Assumed office on December 30, 2025.

FREKUENSI RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2025

Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala menyelenggarakan rapat gabungan sebagai bagian dari upaya memperkuat koordinasi dan sinergi dalam pengelolaan serta pengawasan Perseroan. Rapat gabungan ini menjadi forum strategis untuk membahas kinerja Perseroan, arah kebijakan, serta berbagai isu penting yang memerlukan pandangan dan pertimbangan dari kedua organ Perseroan.

Pelaksanaan rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, yaitu POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Detail mengenai frekuensi pelaksanaan rapat serta tingkat kehadiran masing-masing anggota dapat dilihat pada tabel berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Nathan Junino Jahja*	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	5	5	100%
Deassy Roosiana Tresna Handayani	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	12	12	100%
Ferianto Ferry Junarso	Direktur Utama <i>President Director</i>	12	12	100%
Andi Sulaiman Syah**	Direktur <i>Director</i>	11	11	100%
Nuryatun	Direktur <i>Director</i>	12	11	92%

* Mulai menjabat pada tanggal 30 Desember 2025 / Assumed office on December 30, 2025.

** Mengundurkan diri pada tanggal 30 November 2025 / Resigned on November 30, 2025.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING FREQUENCY IN 2025

The Board of Commissioners periodically holds meetings as part of its supervisory function over management policies and the Company's overall governance. The frequency of Board of Commissioners meetings is at least once every two months, with an attendance rate of each Director of 75%, in accordance with the Board of Commissioners' Rules of Procedure. During 2025, Board of Commissioners meetings were conducted jointly with the Board of Directors, as the Company has only one Commissioner. This is in accordance with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

FREQUENCY OF JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN 2025

The Board of Directors and the Board of Commissioners regularly hold joint meetings as part of efforts to strengthen coordination and synergy in the management and supervision of the Company. These joint meetings serve as a strategic forum to discuss the Company's performance, policy directions, as well as various important issues that require insights and considerations from both governing bodies.

The implementation of joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners is carried out in accordance with prevailing regulations, which require at least 1 (one) meeting every 4 (four) months as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Details regarding the frequency of meetings and the attendance level of each member can be found in the following table:



PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KEMAMPUAN DEWAN KOMISARIS SELAMA TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris secara berkelanjutan mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi guna memperkuat fungsi pengawasan. Rincian mengenai jenis pelatihan dan pengembangan yang telah diikuti oleh anggota Dewan Komisaris selama periode laporan dapat diakses pada tabel pelatihan karyawan di bab Profil Perseroan.

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2025

Throughout the year 2025, the Board of Commissioners has continuously participated in various training and competency development programs to strengthen the supervisory function. Details regarding the types of training and development attended by members of the Board of Commissioners during the reporting period can be accessed in the employee training table within the Company Profile chapter.

Jabatan Position	Keterangan Description
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Sertifikasi Dasar Komisaris <i>Basic Commissioner Certification</i>
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Workshop Keuangan Berkelanjutan dan Penerapannya di Perusahaan Pembiayaan – APPI <i>Workshop on Sustainable Finance and Its Implementation in Financing Companies – APPI</i>

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian kinerja Direksi untuk tahun buku 2025 didasarkan pada parameter internal yang mengacu pada ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 sebagai berikut:

1. Direksi mengelola Perseroan sesuai dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, independen mengedepankan prinsip kehati-hatian dan menerapkan manajemen risiko dalam penyelenggaraan usaha.
2. Menyelenggarakan rapat Direksi, rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, rapat Direksi dan DPS secara rutin untuk membahas dan mengambil keputusan – keputusan terkait bisnis dan operasional Perseroan.
3. Memenuhi pelaporan rutin kepada OJK, menindaklanjuti temuan audit dan memastikan kepatuhan pada peraturan perundang-undangan.
4. Mengelola sumber daya manusia dengan melakukan pelatihan berkala dan berkelanjutan kepada seluruh karyawan dan pengurus Perseroan.
5. Menyampaikan informasi secara akurat dan transparan kepada Dewan Komisaris, DPS, OJK, Auditor dan pihak lainnya jika dibutuhkan.
6. Mengkomunikasikan kebijakan kepada pegawai melalui sosialisasi kebijakan, briefing, rapat internal direktorat maupun surat edaran.
7. Tidak memiliki konflik kepentingan dalam pengambilan keputusan penyaluran pembiayaan maupun operasional Perseroan.
8. Melaporkan pertanggungjawaban melalui penyelenggaraan RUPS.
9. Menerapkan APU PPT, Anti Fraud, Literasi Inklusi dan Perlindungan Konsumen dalam pelaksanaan operasional pembiayaan Perseroan.
10. Melakukan penyaluran pembiayaan dengan prinsip kehati-hatian dan menerapkan manajemen risiko.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

The performance assessment of the Board of Directors for the 2025 financial year was based on internal parameters referring to the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014, as follows:

1. The Board of Directors manages the Company in good faith, with full responsibility, independence, and by prioritizing prudence and applying risk management in business operations.
2. Conduct regular Board of Directors meetings, joint meetings with the Board of Commissioners, and meetings with DPS to discuss and decide on business and operational matters.
3. Fulfill routine reporting to OJK, follow up on audit findings, and ensure compliance with applicable laws and regulations.
4. Manage human resources through regular and continuous training for all employees and Company management.
5. Provide accurate and transparent information to the Board of Commissioners, DPS, OJK, auditors, and other parties as required.
6. Communicate policies to employees through policy dissemination, briefings, internal directorate meetings, and circular letters.
7. Have no conflict of interest in decision-making related to financing disbursement or Company operations.
8. Report accountability through the convening of the General Meeting of Shareholders.
9. Implement APU PPT, Anti-Fraud, Financial Literacy and Inclusion, and Consumer Protection in financing operations.
10. Conduct financing disbursement based on prudential principles and risk management.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris untuk tahun buku 2025 didasarkan pada parameter utama sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 12 kali selama tahun 2025;
2. Memberikan rekomendasi kepada Direksi dan meminta Direksi untuk menindaklanjuti rekomendasi tersebut;
3. Melaksanakan Pengawasan terhadap realisasi rencana bisnis setiap 6 bulan sekali;
4. Memastikan Direksi memenuhi pelaporan rutin kepada OJK, menindaklanjuti temuan audit dan memastikan kepatuhan pada peraturan perundang-undangan;
5. Memberikan rekomendasi KAP yang akan melaksanakan audit Laporan Keuangan.

PIHAK PENILAI KINERJA

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui mekanisme penilaian mandiri (*self-assessment*) serta evaluasi pada forum RUPS. Dewan Komisaris menyampaikan rekomendasi penilaian kinerja tersebut dalam RUPS, selaras dengan fungsi nominasi dan remunerasi yang melekat pada Dewan Komisaris.

Proses penilaian dilaksanakan setelah Dewan Komisaris dan Direksi memaparkan laporan aktivitas monitoring dan manajemen selama tahun buku berjalan. Melalui forum RUPS tersebut, Pemegang Saham memberikan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengawasan dan operasional yang dilakukan selama tahun buku 2025.

PENILAIAN TERHADAP KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas dedikasi dan kontribusi seluruh komite penunjang dalam melaksanakan tugasnya sepanjang tahun 2025. Kontribusi aktif komite dalam memperkuat fungsi pengawasan serta evaluasi operasional telah memberikan dampak positif bagi keberlanjutan bisnis Perseroan. Dewan Komisaris meyakini bahwa penguatan sinergi ini merupakan kunci dalam menghadapi tantangan serta mengoptimalkan peluang strategis di masa mendatang.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS, DEWAN PENGAWAS SYARIAH DAN DIREKSI

Remunerasi:

1. Perseroan telah menetapkan kebijakan dan tata cara penetapan remunerasi dan nominasi dalam anggaran dasar serta kebijakan internal sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
2. Kebijakan remunerasi mencakup Direksi, Dewan Komisaris, DPS, dan pegawai Perseroan;
3. Penyusunan kebijakan remunerasi memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi;
4. Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi secara konsisten dalam pemberian remunerasi kepada Direksi, Dewan Komisaris, DPS, dan pegawai;
5. Penetapan remunerasi mempertimbangkan kinerja keuangan, pemenuhan kewajiban Perseroan, serta prestasi kerja individu.

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT

The performance assessment of the Board of Commissioners for the 2025 financial year is based on the following key parameters:

1. Hold joint meetings with the Board of Directors 12 times during 2025.
2. Provide recommendations to the Board of Directors and request follow-up on such recommendations.
3. Conduct supervision over the realization of the business plan every 6 months.
4. Ensure the Board of Directors fulfills routine reporting to OJK, follows up on audit findings, and complies with applicable laws and regulations.
5. Provide recommendations for the Public Accounting Firm to conduct the Financial Statement audit.

PARTIES CONDUCTING PERFORMANCE ASSESSMENT

The performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted through a self-assessment mechanism as well as evaluations within the forum of the GMS. The Board of Commissioners submits performance assessment recommendations in the General Meeting of Shareholders, in alignment with the nomination and remuneration functions inherent to the Board of Commissioners.

The assessment process is carried out after the Board of Commissioners and the Board of Directors present their monitoring and management activity reports during the current financial year. Through the forum of the GMS, the Shareholders grant a discharge of liability (*acquit et de charge*) to the Board of Commissioners and the Board of Directors for the supervisory and operational actions performed during the 2025 financial year.

ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners expresses its appreciation for the dedication and contribution of all supporting committees in executing their duties throughout the year 2025. The active contribution of the committees in strengthening the supervisory function and operational evaluation has provided a positive impact on the Company's business sustainability. The Board of Commissioners believes that strengthening this synergy is key to facing challenges and optimizing strategic opportunities in the future.

REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS, SHARIA SUPERVISORY BOARD, AND BOARD OF DIRECTORS

Remuneration:

1. The Company has established policies and procedures for determining remuneration and nomination in the Articles of Association and internal policies in accordance with applicable laws and regulations.
2. The remuneration policy covers the Board of Directors, Board of Commissioners, DPS, and Company employees.
3. The formulation of the remuneration policy takes into account recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.
4. The Company consistently implements the remuneration policy in granting remuneration to the Board of Directors, Board of Commissioners, DPS, and employees.
5. Remuneration determination considers financial performance, fulfillment of the Company's obligations, and individual performance.



6. Perseroan memperhatikan prinsip kewajaran melalui perbandingan dengan tingkat jabatan dan Perseroan sejenis (*peer group*), serta sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan;
7. Perseroan menyampaikan rasio perbandingan gaji tertinggi dan terendah kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan;
8. Kebijakan remunerasi mendukung penerapan tata kelola yang baik dan mendorong kinerja yang berkelanjutan;
9. Transparansi dalam penetapan remunerasi telah terjaga melalui pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

STRUKTUR REMUNERASI

Struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, serta Dewan Pengawas Syariah secara umum mencakup komponen-komponen sebagai berikut:

- a. Gaji; dan
- b. Tunjangan.

Pada tahun 2025, total remunerasi yang dialokasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp5.475.104.721. Penentuan nilai tersebut didasarkan pada pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun buku, dengan turut mempertimbangkan tolok ukur (*benchmark*) remunerasi pada Perseroan lain yang bergerak di sektor usaha sejenis.

Nominasi

Dalam melaksanakan fungsi Nominasi, Komite Remunerasi dan Nominasi wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

6. The Company upholds fairness by benchmarking against position levels and comparable companies (*peer group*), as well as the Company's long-term targets and strategies.
7. The Company submits the ratio between the highest and lowest salaries to the Financial Services Authority in accordance with regulations.
8. The remuneration policy supports the implementation of good governance and encourages sustainable performance.
9. Transparency in remuneration determination is maintained through reporting to the Financial Services Authority.

REMUNERATION STRUCTURE

The remuneration structure for the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board generally consists of the following components:

- a. Salary; and
- b. Allowances.

In 2025, the total remuneration allocated to the Board of Commissioners and the Board of Directors amounted to Rp5,475,104,721. The determination of this value was based on the performance achievement of the Board of Commissioners and the Board of Directors throughout the financial year, while also considering remuneration benchmarks of other companies operating in similar business sectors.

Nomination

In carrying out its Nomination function, the Remuneration and Nomination Committee is required to perform the following procedures:

1. Prepare the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Develop policies and criteria required in the nomination process for candidates for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
3. Assist in the implementation of performance evaluations of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Develop competency development programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
5. Review and propose qualified candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Sharia Supervisory Board

Sejalan dengan izin pendirian Unit Syariah yang diperoleh melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor KEP-37/NB.223/2018 tanggal 2 Mei 2018, Perseroan telah membentuk Dewan Pengawas Syariah. Organ ini mengemban amanah untuk memberikan nasihat serta melakukan pengawasan guna memastikan seluruh aktivitas operasional Perseroan tetap selaras dengan prinsip-prinsip syariah.

KOMPOSISI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Perseroan memiliki Dewan Pengawas Syariah yang komposisinya terdiri dari 2 (dua) orang, yaitu:

1. Ketua Dewan Pengawas Syariah : Izzuddin Edi Siswanto
2. Anggota Dewan Pengawas Syariah: Firmansyah

PROFIL DEWAN PENGAWAS

Ketua Dewan Pengawas Syariah

Izzuddin Edi Siswanto

Profil Izzuddin Edi Siswanto sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah dapat dilihat dalam Bab 'Profil Perseroan' bagian 'Profil Dewan Pengawas Syariah'.

Anggota Dewan Pengawas Syariah

Firmansyah

Profil Firmansyah sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah dapat dilihat dalam Bab 'Profil Perseroan' bagian 'Profil Dewan Pengawas Syariah'.

TUGAS, WEWENANG, DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN PENGAWAS SYARIAH

1. Memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi aspek syariah terhadap kegiatan pembiayaan Syariah, kegiatan operasional, akad pembiayaan dan praktek pemasaran pembiayaan;
2. Meminta penjelasan kepada anggota Direksi dalam hal terdapat kebijakan atau tindakan anggota Direksi yang tidak sesuai dengan prinsip syariah;
3. Melaporkan secara lengkap dan komprehensif kepada OJK jika Direksi menolak hasil penilaian DPS dan tidak melakukan perbaikan terhadap kebijakan atau tindakan yang tidak sesuai prinsip syariah;
4. Dewan Pengawas Syariah wajib menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan objektif;
5. Dewan Pengawas Syariah wajib menyelenggarakan rapat Dewan Pengawas Syariah secara berkala paling sedikit 6 (enam) kali dalam 1 (satu) tahun serta menuangkan hasil rapat tersebut dalam risalah rapat Dewan Pengawas Syariah dan didokumentasikan dengan baik termasuk perbedaan pendapat yang terjadi dalam keputusan rapat.

In accordance with the establishment permit for the Sharia Unit obtained through the Decision Letter of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-37/NB.223/2018 dated May 2, 2018, the Company has established a Sharia Supervisory Board. This organ carries the mandate to provide advice and perform supervision to ensure that all operational activities of the Company remain aligned with Sharia principles.

COMPOSITION OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

The Company has a Sharia Supervisory Board consisting of 2 (two) members, as follows:

1. Chairman of the Sharia Supervisory Board : Izzuddin Edi Siswanto
2. Member of the Sharia Supervisory Board : Firmansyah

PROFILES OF THE SUPERVISORY BOARD

Chairman of the Sharia Supervisory Board

Izzuddin Edi Siswanto

The profile of Izzuddin Edi Siswanto as the Chairman of the Sharia Supervisory Board can be found in the 'Company Profile' Chapter, under the 'Sharia Supervisory Board Profile' section.

Member of the Sharia Supervisory Board

Firmansyah

The profile of Firmansyah as a Member of the Sharia Supervisory Board can be found in the 'Company Profile' Chapter, under the 'Sharia Supervisory Board Profile' section.

DUTIES OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

1. Provide advice and recommendations to the Board of Directors and supervise the Sharia aspects of Sharia financing activities, operational activities, financing contracts, and financing marketing practices.
2. Request explanations from members of the Board of Directors in the event that any policy or action taken by the Board of Directors is not in accordance with Sharia principles.
3. Submit a complete and comprehensive report to the Financial Services Authority (OJK) if the Board of Directors rejects the Sharia Supervisory Board's assessment and does not make improvements to policies or actions that are not in accordance with Sharia principles.
4. The Sharia Supervisory Board must ensure that decision-making is effective, appropriate, and timely, and must act independently, without having any interests that could interfere with its ability to perform its duties in an independent and objective manner.
5. The Sharia Supervisory Board is required to hold periodic meetings at least six (6) times a year and to document the results of such meetings in minutes of meeting, including any dissenting opinions that arise during decision-making.



MEKANISME PEMBERIAN NASIHAT DAN PENGAWASAN PEMENUHAN PRINSIP SYARIAH

Dewan Pengawas Syariah memegang peranan vital dalam mengawal integritas prinsip-prinsip syariah di seluruh lini aktivitas Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Dewan Pengawas Syariah telah memberikan 8 (delapan) rekomendasi strategis yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas layanan syariah. Melalui pengawasan berkala, dapat disimpulkan bahwa Perseroan telah berhasil mengimplementasikan seluruh ketentuan syariah yang berlaku dengan konsisten.

RAPAT DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Selama tahun buku 2025, Dewan Pengawas Syariah telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat koordinasi dengan rincian tingkat kehadiran anggota sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Izzuddin Edi Siswanto	Ketua Dewan Pengawas Syariah <i>Head of Sharia Supervisor Board</i>	6	6	100%
Firmansyah	Anggota Dewan Pengawas Syariah <i>Member of Sharia Supervisor Board</i>	6	6	100%

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KEMAMPUAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH SELAMA TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Dewan Pengawas Syariah secara berkelanjutan mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi guna memperkuat fungsi pengawasan. Rincian mengenai jenis pelatihan dan pengembangan yang telah diikuti oleh anggota Dewan Pengawas Syariah selama periode laporan dapat diakses pada tabel pelatihan karyawan di bab Profil Perseroan.

Jabatan Position	Keterangan Description
Dewan Pengawas Syariah <i>Sharia Supervisory Board</i>	Workshop Pra-Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS X Tahun 2025 Bidang PVML <i>Pre-Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS X 2025 – PVML Sector</i> Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS XXI Tahun 2025 <i>Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS XXI 2025</i>

MECHANISM FOR PROVIDING ADVICE AND SUPERVISION OF SHARIA PRINCIPLE FULFILLMENT

The Sharia Supervisory Board plays a vital role in safeguarding the integrity of Sharia principles across all lines of the Company's activities. Throughout the year 2025, the Sharia Supervisory Board provided 8 (eight) strategic recommendations aimed at improving the quality of Sharia services. Through periodic supervision, it can be concluded that the Company has successfully and consistently implemented all applicable Sharia provisions.

SHARIA SUPERVISORY BOARD MEETINGS

During the 2025 financial year, the Sharia Supervisory Board held 6 (six) coordination meetings with the details of member attendance as follows:

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT FOR THE SHARIA SUPERVISORY BOARD IN 2025

Throughout the year 2025, the Sharia Supervisory Board has continuously participated in various training and competency development programs to strengthen the supervisory function. Details regarding the types of training and development attended by members of the Sharia Supervisory Board during the reporting period can be accessed in the employee training table within the Company Profile chapter.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit sebagai upaya strategis dalam memperkuat fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan serta memperkuat implementasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 periode berikutnya. Pembentukan komite ini dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SKEP.007/BOC.PAF/IX/2024 tertanggal 12 September 2024, dengan mandat utama memberikan dukungan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan secara efektif.

PROFIL KOMITE AUDIT

Ketua Komite Audit

Deassy Roosiana Tresna Handayani

Profil Deassy Roosiana Tresna Handayani sebagai Ketua Komite Audit dapat dilihat dalam Bab 'Profil Perseroan' bagian 'Profil Dewan Komisaris'.

Beliau merangkap jabatan di Perseroan sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit 1 periode.

Anggota Komite Audit

Irdam Halim

Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia dan memiliki sertifikasi Chartered Accountant. Diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SKEP.007/BOC.PAF/IX/2024 tanggal 12 September 2024 dan saat ini menjabat pada periode kedua.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 28 tahun di Kantor Akuntan Publik, antara lain di Heliantono & Rekan, Arthur Andersen, dan Ernst & Young, dengan keahlian di bidang audit bank konvensional dan syariah, jasa akuntansi, loan review, agreed upon procedures, dan due diligence. Selain itu, beliau pernah menjabat sebagai Anggota Komite Audit di PT BRI Syariah (2014–2017) dan di salah satu Perusahaan Pembiayaan.

Yus Indra

Warga Negara Indonesia, berusia 59 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dan Magister Manajemen. Diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SKEP.007/BOC.PAF/IX/2024 tanggal 12 September 2024 dan saat ini menjabat pada periode kedua.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 27 tahun di dunia perbankan nasional, dengan posisi terakhir sebagai Advisor pada salah satu Unit Usaha Syariah dan Kepala Grup Manajemen Risiko. Saat ini menjabat sebagai Senior Partner di beberapa lembaga konsultan perbankan dan manajemen. Aktif sebagai konsultan dan trainer di bidang governance, manajemen risiko, perencanaan strategis, treasury, dan pembiayaan. Terlibat dalam berbagai proyek strategis, termasuk penyusunan regulasi, kajian valuasi bank, pengembangan sistem manajemen risiko, dan proyek-proyek nasional di sektor keuangan dan pemerintahan.

The Board of Commissioners has established an Audit Committee as a strategic effort to strengthen its supervisory function over the management of the Company and to reinforce the implementation of Good Corporate Governance principles. The term of office of Audit Committee members may not exceed the term of office of members of the Board of Commissioners and may be reappointed for only one subsequent term. The establishment of this committee was carried out based on the Board of Commissioners Decree No. SKEP.007/BOC.PAF/IX/2024 dated 12 September 2024, with the primary mandate of providing support to the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties effectively.

PROFILES OF THE AUDIT COMMITTEE

Chairperson of the Audit Committee

Deassy Roosiana Tresna Handayani

The profile of Deassy Roosiana Tresna Handayani as the Chairperson of the Audit Committee can be found in the 'Company Profile' Chapter, under the 'Board of Commissioners Profile' section.

She concurrently serves in the Company as an Independent Commissioner and Chair of the Audit Committee for one term.

Member of the Audit Committee

Irdam Halim

Indonesian citizen, 56 years old. Obtained a Bachelor's degree in Economics majoring in Accounting from the University of Indonesia and holds a Chartered Accountant certification. Appointed as a member of the Audit Committee based on the Board of Commissioners Decree Number SKEP.007/BOC.PAF/IX/2024 dated 12 September 2024 and is currently serving his second term.

He has more than 28 years of experience in Public Accounting Firms, including Heliantono & Rekan, Arthur Andersen, and Ernst & Young, with expertise in the fields of conventional and Sharia bank audits, accounting services, loan reviews, agreed-upon procedures, and due diligence. Additionally, he previously served as a Member of the Audit Committee at PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (2014–2017) and at a financing company.

Yus Indra

Indonesian citizen, 59 years old. Obtained a Bachelor's degree in Economics and a Master's degree in Management. Appointed as a member of the Audit Committee based on the Board of Commissioners Decree Number SKEP.007/BOC.PAF/IX/2024 dated 12 September 2024 and is currently serving his second term.

He has more than 27 years of experience in the national banking industry, with his last position being Advisor at a Sharia Business Unit and Head of the Risk Management Group. He currently serves as a Senior Partner at several banking and management consulting institutions. He is active as a consultant and trainer in the fields of governance, risk management, strategic planning, treasury, and financing. He has been involved in various strategic projects, including the drafting of regulations, bank valuation studies, the development of risk management systems, and national projects in the financial and government sectors.



KOMPOSISI KOMITE AUDIT

COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE

Nama Name	Jabatan Position	Penunjukan Appointment
Deassy Roosiana Tresna Handayani	Ketua Head	SKEP.007/BOC.PAF/IX/2024
Irdam Halim	Anggota Member	SKEP.007/BOC.PAF/IX/2024
Yus Indra	Anggota Member	SKEP.007/BOC.PAF/IX/2024

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dipublikasikan kepada masyarakat atau otoritas, termasuk laporan keuangan, proyeksi, dan laporan keuangan lainnya.
2. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Memberikan opini independen apabila terdapat perbedaan pandangan antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan.
4. Memberikan rekomendasi penunjukan akuntan kepada Dewan Komisaris berdasarkan aspek independensi, ruang lingkup, dan imbalan jasa.
5. Mengevaluasi pelaksanaan audit oleh unit audit internal serta mengawasi tindak lanjut yang dilakukan oleh Direksi atas temuan tersebut.
6. Menelaah pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan Direksi dalam hal Perseroan belum memiliki Komite Pemantau Risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menindaklanjuti pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan.
8. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan di Perseroan.
9. Menjamin kerahasiaan seluruh dokumen, data, dan informasi internal Perseroan.

KEWENANGAN KOMITE AUDIT

1. Mengakses seluruh dokumen dan informasi relevan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas.
2. Melakukan komunikasi langsung dengan karyawan, Direksi, serta pihak-pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan.
3. Mendayagunakan tenaga ahli independen dari luar anggota Komite Audit (atas persetujuan Dewan Komisaris) jika diperlukan.
4. Melaksanakan wewenang lain sesuai penugasan dari Dewan Komisaris.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen yang memiliki kompetensi mendalam di bidang audit, keuangan, dan akuntansi syariah. Komite menjamin tidak adanya hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris, maupun Direksi, sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

In carrying out its functions, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. Reviewing financial information to be disclosed to the public or authorities, including financial statements, projections, and other financial reports.
2. Ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations.
3. Providing independent opinions in the event of differing views between management and the accountant regarding the services rendered.
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the external auditor based on independence, scope of work, and professional fees.
5. Evaluating the implementation of audits conducted by the internal audit unit and supervising the follow-up actions taken by the Board of Directors on audit findings.
6. Reviewing the implementation of risk management carried out by the Board of Directors in the event the Company does not yet have a Risk Monitoring Committee under the Board of Commissioners.
7. Following up on complaints related to accounting processes and financial reporting.
8. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company.
9. Ensuring the confidentiality of all internal Company documents, data, and information.

AUTHORITY OF THE AUDIT COMMITTEE

1. Accessing all relevant documents and information required in the performance of its duties.
2. Communicating directly with employees, the Board of Directors, and parties performing the internal audit, risk management, and accounting functions.
3. Utilizing independent external experts from outside the Audit Committee membership (upon approval from the Board of Commissioners) if required.
4. Exercising other authorities in accordance with assignments from the Board of Commissioners.

INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

All members of the Audit Committee are independent parties who possess deep competence in the fields of audit, finance, and Sharia accounting. The Committee guarantees the absence of family relationships with the Major Shareholders, the Board of Commissioners, or the Board of Directors, in accordance with the provisions of the Financial Services Authority.

Aspek Independensi Independency Aspects	Penunjukan Appointment		
	Deassy Roosiana Tresna Handayani Ketua Komite Head of the Committee	Irdam Halim Anggota Member	Yus Indra Anggota Member
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Komisaris dan Direksi <i>Not having financial relations with the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan ataupun di Perseroan afiliasi <i>Not having managerial relations with the Company or affiliated companies</i>	Tidak, karena posisi Beliau sebagai Komisaris Independen <i>No, due to his position as an Independent Commissioner</i>	Ya Yes	Ya Yes
Tidak menjabat sebagai Pengurus Parpol dan/atau Pejabat Pemerintah Daerah <i>Not serving as Management of Political Parties and/or Regional Government Official</i>	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes

PENDIDIKAN / PELATIHAN

Berikut merupakan pelatihan yang telah diikuti oleh Komite Audit:

EDUCATION / TRAINING

The following are the training programs attended by the Audit Committee:

Keterangan Description
Workshop Keuangan Berkelanjutan dan Penerapannya di Perusahaan Pembiayaan – APPI <i>Workshop on Sustainable Finance and Its Implementation in Financing Companies – APPI</i>

RAPAT KOMITE AUDIT

Rapat komite audit paling sedikit 1 kali dalam 3 bulan, selama tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan 8 (delapan) kali rapat dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

The Audit Committee meetings are held at least once every three months. During 2025, the Audit Committee held 8 (eight) meetings, with attendance details as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Deassy Roosiana Tresna Handayani	Ketua Head	8	8	100%
Irdam Halim	Anggota Member	8	8	100%
Yus Indra	Anggota Member	8	8	100%

KEGIATAN KOMITE AUDIT SELAMA 2025

Untuk memastikan pelaksanaan fungsi pengawasan, berikut adalah rangkaian kegiatan Komite Audit sepanjang tahun 2025:

1. Memonitor follow up atas deadline tindak lanjut temuan OJK dengan jangka waktu 1 bulan, 3 bulan dan 6 bulan.
2. Melakukan pemilihan KAP Jimy Abadi melalui mekanisme secara tender.
3. Melakukan diskusi dan membuat laporan terkait dengan saran dan perbaikan mengenai alur proses pemberian pembiayaan sejak awal sampai dengan selesai apakah sudah sesuai dengan Kebijakan Pembiayaan yang ada.

AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES DURING 2025

To ensure the execution of the oversight function, the following are the series of Audit Committee activities throughout 2025:

1. Monitor the follow-up on OJK findings based on the stipulated deadlines of 1 month, 3 months, and 6 months.
2. Conduct the selection of KAP Jimy Abadi through a tender mechanism.
3. Hold discussions and prepare reports containing recommendations and improvements regarding the financing process flow, from initiation to completion, to ensure alignment with the existing Financing Policy.



- Melakukan pengkajian atas penggunaan pemberian fasilitas pembiayaan kepada nasabah apakah sudah sesuai serta bagaimana melakukan maintenance dan memastikan atas kesesuaian penggunaan dana tersebut.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Dalam mendukung fungsi Dewan Komisaris, Komite Audit beroperasi dengan berpedoman pada Piagam Komite Audit yang ditetapkan pada 26 Maret 2019. Piagam ini disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan regulasi terkait yang mencakup mekanisme kerja formal demi mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Sebagai bentuk komitmen terhadap Tata Kelola Perusahaan yang baik, Perseroan telah mendelegasikan fungsi nominasi dan remunerasi kepada Komite Nominasi dan Remunerasi yang masa jabatan anggotanya tidak boleh melebihi masa jabatan anggota Dewan Komisaris. Langkah ini diambil guna menjamin proses pengambilan keputusan yang objektif dan independen dalam menentukan struktur kepemimpinan dan kompensasi di lingkungan Perseroan.

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Deassy Roosiana Tresna Handayani

Profil Deassy Roosiana Tresna Handayani sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat dalam Bab 'Profil Perseroan' bagian 'Profil Dewan Komisaris'.

Beliau merangkap jabatan di Perseroan sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi 1 periode.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Trandy Topa Uli Silaban

Warga Negara Indonesia, berusia 38 tahun. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Darma Agung di Kota Medan dan meraih gelar Magister Kenotariatan dari Universitas Negeri Jambi di Provinsi Jambi. Diangkat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SKEP.001/BOC.PAF/V/2025 tanggal 16 Mei 2025 dan saat ini menjabat pada 1 periode.

Memiliki latar belakang di bidang Hukum perbankan dan pembiayaan yaitu sebagai Legal PT Bank IBK Indonesia Tbk, atau sebelumnya dikenal sebagai Bank Agris (2010-2012), sebagai Legal PT Bima Multi Finance (2012-2013), sebagai Legal PT Tunas Ridean (Tunas Group) (2013-2017), dan Manajer Legal di PT Pool Advista Finance Tbk (2019 – sekarang). Memiliki sertifikasi Pendidikan Khusus Profesi Advokat (PKPA), Sertifikasi Dasar Manajerial dari LSPPI, serta sebagai Anggota Luar Biasa Ikatan Notaris Indonesia.

- Review the utilization of financing facilities provided to customers to ensure proper use, including how to maintain and monitor the alignment of fund utilization.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

In supporting the function of the Board of Commissioners, the Audit Committee operates based on the Audit Committee Charter established on March 26, 2019. This Charter was prepared based on the Company's Articles of Association and related regulations, covering formal working mechanisms to support the achievement of the Company's vision and mission.

As a form of commitment to Good Corporate Governance, the Company has delegated the nomination and remuneration functions to the Nomination and Remuneration Committee, whose members' term of office must not exceed that of the Board of Commissioners. This step is taken to ensure an objective and independent decision-making process in determining the leadership structure and compensation within the Company.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE PROFILE

Chairperson of the Nomination and Remuneration Committee

Deassy Roosiana Tresna Handayani

The profile of Deassy Roosiana Tresna Handayani as the Chairperson of the Nomination and Remuneration Committee can be found in the 'Company Profile' Chapter, under the 'Board of Commissioners Profile' section.

She concurrently serves in the Company as an Independent Commissioner and Chair of the Nomination and Remuneration Committee for one term.

Member of the Nomination and Remuneration Committee

Trandy Topa Uli Silaban

Indonesian Citizen, 38 years old. Obtained a Bachelor of Laws degree from Darma Agung University in Medan and a Master of Notary degree from Jambi State University in Jambi Province. Appointed as a member of the Risk Management Committee based on the Decree of the Board of Directors Number SKEP.001/BOC.PAF/V/2025 tanggal 16 Mei 2025.

He has a background in banking and financing law, having served as Legal at PT Bank IBK Indonesia Tbk, formerly known as Bank Agris (2010–2012), as Legal at PT Bima Multi Finance (2012–2013), as Legal at PT Tunas Ridean (Tunas Group) (2013–2017), and as Legal Manager at PT Pool Advista Finance Tbk (2019–present). He holds a Special Education for the Advocate Profession certification, a Basic Managerial Certification from the Indonesian Internal Audit Certification Institution, and is an Extraordinary Member of the Indonesian Notaries Association.

KOMPOSISI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

COMPOSITION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nama Name	Jabatan Position	Penunjukan Appointment
Deassy Roosiana Tresna Handayani	Ketua Head	SKEP.001/BOC.PAF/V/2025
Trandy Topa Uli Silaban	Anggota Member	SKEP.001/BOC.PAF/V/2025

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

1. Menyusun, melaksanakan dan menganalisa kriteria dan prosedur nominasi bagi calon Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Mengidentifikasi calon-calon Direksi baik dari dalam maupun dari luar dan calon Dewan Komisaris yang memenuhi syarat untuk diajukan/diangkat menjadi Direktur atau Dewan Komisaris.
3. Menyusun kriteria penilaian kinerja Direksi.
4. Menyusun, melaksanakan dan menganalisa kriteria dan prosedur pemberhentian Dewan Komisaris dan atau Direksi.
5. Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan suatu sistem remunerasi yang sesuai bagi Dewan Komisaris dan Direksi berupa sistem penggajian dan pemberian fasilitas dan tunjangan, penilaian terhadap sistem tersebut, opsi yang diberikan dan sistem pensiun.
6. Menyusun konsep dan analisa yang berhubungan dengan fungsi Komite Remunerasi dan Nominasi.
7. Membantu Dewan Komisaris untuk memberikan rekomendasi tentang
 - a. jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
 - b. remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham
 - c. Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi
8. Membantu Dewan Komisaris dalam penetapan kebijakan umum Sumber Daya Manusia.
9. Merekomendasikan perubahan struktur organisasi sampai dengan satu tingkat dibawah Direksi
10. Membantu Dewan Komisaris memperoleh dan menganalisa data bakal calon Direksi dari talent / pejabat satu tingkat di bawah Direksi.
11. Memiliki data base calon-calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
12. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris

KEWENANGAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

1. Meminta Perseroan untuk melakukan survei sesuai kebutuhan Komite Remunerasi dan Nominasi.
2. Meminta informasi hal-hal yang diperlukan dari berbagai pihak baik internal maupun eksternal Perseroan, berdasarkan surat penugasan tertulis dari Dewan Komisaris, seperti dapat mengakses catatan, atau informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya lainnya milik Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
3. Mengakses dokumen, pencatatan, serta informasi relevan terkait sumber daya manusia, aset, dan pendanaan Perseroan.
4. Menjalin komunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, unit fungsional terkait, maupun karyawan di lingkungan Perseroan.
5. Menyelenggarakan rapat berkala maupun bersifat insidental bersama Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Melibatkan tenaga ahli atau konsultan independen guna mendukung pelaksanaan tugas tertentu, dengan tetap memperhatikan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

1. Formulate, implement, and evaluate the criteria and procedures for the nomination of candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. Identify candidates for the Board of Directors, both internal and external, as well as candidates for the Board of Commissioners who meet the requirements to be proposed/appointed.
3. Develop performance evaluation criteria for the Board of Directors.
4. Formulate, implement, and evaluate the criteria and procedures for the dismissal of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.
5. Assist the Board of Commissioners in proposing an appropriate remuneration system for the Board of Commissioners and the Board of Directors, including salary structures, facilities and benefits, evaluation of the system, available options, and pension schemes.
6. Prepare concepts and analyses related to the functions of the Remuneration and Nomination Committee.
7. Assist the Board of Commissioners in providing recommendations on:
 - a. the number of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
 - b. remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders;
 - c. remuneration policies for Executive Officers and employees as a whole to be submitted to the Board of Directors.
8. Assist the Board of Commissioners in establishing general Human Resources policies.
9. Recommend changes to the organizational structure up to one level below the Board of Directors.
10. Assist the Board of Commissioners in obtaining and analyzing data on prospective candidates for the Board of Directors from talents/officials one level below the Board of Directors.
11. Maintain a database of prospective members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
12. Evaluate remuneration policies and provide recommendations to the Board of Commissioners.

AUTHORITY OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

1. Request the Company to conduct surveys as required by the Remuneration and Nomination Committee.
2. Request necessary information from various parties, both internal and external to the Company, based on a written assignment from the Board of Commissioners, including access to records or information regarding employees, funds, assets, and other Company resources relevant to the execution of its duties.
3. Accessing documents, records, and relevant information related to human resources, assets, and the Company's funding.
4. Establishing direct communication with the Board of Directors, Board of Commissioners, relevant functional units, and employees within the Company.
5. Organizing periodic and incidental meetings with the Board of Directors and Board of Commissioners.
6. Engaging experts or independent consultants to support the implementation of specific tasks, while maintaining the written approval of the Board of Commissioners.



INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dipilih berdasarkan standar independensi yang ketat. Seluruh anggota dipastikan tidak memiliki hubungan afiliasi bisnis maupun keluarga dengan Perseroan, Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris, maupun Direksi. Kompetensi dan pengalaman para anggota telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, dengan rincian sebagai berikut:

INDEPENDENCE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

All members of the Nomination and Remuneration Committee are selected based on strict independence standards. All members are ensured to have no business or family affiliation with the Company, Major Shareholders, Board of Commissioners, or Board of Directors. The competence and experience of the members have met the requirements set by the Financial Services Authority, with details as follows:

Aspek Independensi Independence Aspects	Penunjukan Appointment	
	Deassy Roosiana Tresna Handayani Ketua Komite Head of the Committee	Trandy Topa Uli Silaban Anggota Member
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Komisaris dan Direksi <i>Not having financial relations with the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Ya Yes	Ya Yes
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan ataupun di Perseroan afiliasi <i>Not having managerial relations with the Company or affiliated companies</i>	Ya Yes	Ya Yes
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan <i>Not having any share of the Company</i>	Ya Yes	Tidak No
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan sesama anggota Komite <i>Not having familial relations with the members of Board of Commissioners, Board of Directors, and the other members of committee</i>	Ya Yes	Ya Yes
Tidak menjabat sebagai Pengurus Parpol dan atau Pejabat Pemerintah Daerah <i>Not serving as Management of Political Parties and/or Regional Government Official</i>	Ya Yes	Ya Yes

PENDIDIKAN / PELATIHAN

Berikut merupakan pelatihan yang telah diikuti oleh Komite Remunerasi dan Nominasi:

EDUCATION / TRAINING

The following are the training programs attended by the Remuneration and Nomination Committee:

Keterangan Description
Webinar "Siapa di Balik Korporasi? Mencermati Transparansi Beneficial Ownership dan Pengaturannya di Indonesia" – AEI <i>Webinar "Who Is Behind Corporations? Examining Beneficial Ownership Transparency and Its Regulation in Indonesia" – AEI</i>
Coaching Clinic dalam rangka Optimalisasi Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan – LAPS SJK <i>Coaching Clinic for the Optimization of the Financial Services Sector Alternative Dispute Resolution Institution – LAPS SJK</i>
Musyawarah Anggota Tahun 2025 – AEI <i>2025 Members' Assembly – AEI</i>
Seminar Emiten 2025 "Navigating Global Dynamics: The Resilience of Indonesia's Economic and Financial System" – AEI <i>Listed Companies Seminar 2025 "Navigating Global Dynamics: The Resilience of Indonesia's Economic and Financial System" – AEI</i>
Sertifikasi Dasar Manajerial – SPPI <i>Basic Managerial Certification – SPPI</i>

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sepanjang tahun buku 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan sebanyak sembilan kali rapat koordinasi. Tingkat kehadiran yang konsisten mencerminkan komitmen penuh anggota dalam menunaikan kewajibannya.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Deassy Roosiana Tresna Handayani	Ketua Head	9	9	100%
Trandy Topa Uli Silaban	Anggota Member	9	9	100%

KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI SELAMA TAHUN 2025

1. Melakukan rapat koordinasi.
2. Memberikan rekomendasi benefit pengurus.
3. Rapat diadakan 9 kali selama tahun 2025.
4. Laporan Rekap benefit pengurus.

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 25 Februari 2021 yang disusun selaras dengan regulasi hukum yang berlaku. Piagam ini berfungsi sebagai landasan operasional utama, mulai dari proses identifikasi calon anggota Direksi hingga penetapan kebijakan remunerasi yang transparan.

KOMITE PEMANTAU RISIKO Risk Monitoring Committee

Komite Pemantau Risiko dibentuk Pertama kali berdasarkan Risalah Meeting Dewan Komisaris tanggal 10 Februari 2021, dan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SKEP.008/BOC.PAF/IX/2024 tanggal 12 September 2024 serta masa jabatan anggotanya tidak boleh melebihi masa jabatan anggota Dewan Komisaris.

PROFIL KOMITE PEMANTAU RISIKO

Ketua Komite Pemantau Risiko

Deassy Roosiana Tresna Handayani

Profil Deassy Roosiana Tresna Handayani sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko dapat dilihat dalam Bab 'Profil Perseroan' bagian 'Profil Dewan Komisaris'.

Beliau merangkap jabatan di Perseroan sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Pemantau Risiko 1 periode.

Anggota Komite Pemantau Risiko

Yus Indra

Warga Negara Indonesia, berusia 59 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dan Magister Manajemen. Diangkat sebagai anggota Pemantau Risiko berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SKEP. 008/BOC.PAF/IX/2024 tanggal 12 September 2024 dan saat ini menjabat pada periode kedua.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 27 tahun di dunia perbankan nasional, dengan posisi terakhir sebagai Advisor pada salah satu Unit Usaha Syariah dan Kepala Grup Manajemen Risiko. Saat ini menjabat sebagai Senior Partner di beberapa lembaga konsultan perbankan dan manajemen. Aktif sebagai konsultan dan trainer di bidang governance, manajemen risiko, perencanaan strategis, treasury, dan pembiayaan. Terlibat dalam berbagai proyek strategis, termasuk penyusunan regulasi, kajian valuasi bank, pengembangan sistem manajemen risiko, dan proyek-proyek nasional di sektor keuangan dan pemerintahan.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETINGS

Throughout the 2025 fiscal year, the Nomination and Remuneration Committee held nine coordination meetings. The consistent attendance rate reflects the members' full commitment to fulfilling their obligations.

ACTIVITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE DURING 2025

1. Conduct coordination meetings.
2. Provide recommendations on management benefits.
3. Meetings were held 9 times during 2025.
4. Prepare recap reports on management benefits.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

In carrying out its duties, the Nomination and Remuneration Committee is guided by the Nomination and Remuneration Committee Charter dated February 25, 2021, which is prepared in alignment with applicable legal regulations. This Charter serves as the primary operational foundation, ranging from the process of identifying candidates for the Board of Directors to the determination of transparent remuneration policies.

The Risk Monitoring Committee was first established based on the Minutes of the Board of Commissioners Meeting dated February 10, 2021, and the Board of Commissioners Decree No. SKEP.008/BOC.PAF/IX/2024 tanggal 12 September 2024, and the term of office of its members must not exceed that of the Board of Commissioners.

RISK MONITORING COMMITTEE PROFILE

Chairperson of the Risk Monitoring Committee

Deassy Roosiana Tresna Handayani

The profile of Deassy Roosiana Tresna Handayani as the Chairperson of the Risk Monitoring Committee can be found in the 'Company Profile' Chapter, under the 'Board of Commissioners Profile' section.

She concurrently serves in the Company as an Independent Commissioner and Chair of the Risk Monitoring Committee for one term.

Member of the Risk Monitoring Committee

Yus Indra

Indonesian Citizen, 59 years old. Obtained a Bachelor of Economics and a Master of Management degree. Appointed as a member of the Risk Monitoring Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Number SKEP. 008/BOC.PAF/IX/2024 dated September 12, 2024.

He has more than 27 years of experience in the national banking industry, with his last position being Advisor at one of the Sharia Business Units and Head of the Risk Management Group. He currently serves as a Senior Partner at several banking and management consulting firms. He is active as a consultant and trainer in the fields of governance, risk management, strategic planning, treasury, and financing. He has been involved in various strategic projects, including the formulation of regulations, bank valuation studies, development of risk management systems, and national projects in the financial and government sectors.



KOMPOSISI KOMITE PEMANTAU RISIKO

COMPOSITION OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

Nama Name	Jabatan Position	Penunjukan Appointment
Deassy Roosiana Tresna Handayani	Ketua Head	SKEP. 008/BOC.PAF/IX/2024
Yus Indra	Anggota Member	SKEP. 008/BOC.PAF/IX/2024

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko menjalankan fungsi pengawasan secara independen dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Dalam rangka memastikan efektivitas manajemen risiko, komite ini bertugas untuk:

1. Memastikan Kebijakan Manajemen risiko telah diimplementasikan secara konsisten dan sesuai dengan tujuan Perseroan.
2. Mengevaluasi Pedoman Manajemen Risiko yang disusun oleh Direksi untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya.
3. Menganalisis laporan penilaian mandiri tingkat kesehatan Perseroan untuk mengidentifikasi potensi risiko dan memberikan rekomendasi perbaikan.
4. Mengevaluasi penerapan manajemen risiko yang dilakukan Perseroan dan memberikan rekomendasi perbaikan.

INDEPENDENSI KOMITE PEMANTAU RISIKO

Sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris, Komite Pemantau Risiko menjalankan fungsinya secara independen dan bertanggung jawab. Untuk memastikan independensi tersebut, dilakukan pemeriksaan terhadap data hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan, dan kepemilikan saham setiap anggota Komite Pemantau Risiko. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan afiliasi antara anggota Komite Pemantau Risiko dengan Perusahaan Pembiayaan lainnya.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

The Risk Monitoring Committee carries out its supervisory function independently and is responsible to the Board of Commissioners. In order to ensure the effectiveness of risk management, this committee is tasked with:

1. Ensure that the Risk Management Policy has been implemented consistently and in line with the Company's objectives.
2. Evaluate the Risk Management Guidelines prepared by the Board of Directors to ensure their relevance and effectiveness.
3. Analyze the Company's self-assessment report on its soundness level to identify potential risks and provide recommendations for improvement.
4. Evaluate the implementation of risk management carried out by the Company and provide recommendations for improvement.

INDEPENDENCE OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

In accordance with the Risk Monitoring Committee Work Guidelines approved by the Board of Commissioners, the Risk Monitoring Committee performs its functions independently and responsibly. To ensure this independence, an examination of family, financial, management, and shareholding relationship data for each member of the Risk Monitoring Committee is conducted. The results of the examination indicate that there are no affiliated relationships between the members of the Risk Monitoring Committee and other financing companies.

Aspek Independensi Independence Aspects	Penunjukan Appointment	
	Deassy Roosiana Tresna Handayani Ketua Komite Head of the Committee	Yus Indra Anggota Member
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Komisaris dan Direksi <i>No financial relationship with Commissioners and Directors</i>	Ya Yes	Ya Yes
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan sesama anggota Komite <i>No family relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and fellow Committee members</i>	Ya Yes	Ya Yes
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan <i>No share ownership in the Company</i>	Ya Yes	Ya Yes

PENDIDIKAN / PELATIHAN

Berikut merupakan pelatihan yang telah diikuti oleh Komite Pemantau Risiko:

EDUCATION / TRAINING

The following are the training programs attended by the Risk Monitoring Committee:

Keterangan Description
Workshop Keuangan Berkelanjutan dan Penerapannya di Perusahaan Pembiayaan – APPI <i>Workshop on Sustainable Finance and Its Implementation in Financing Companies – APPI</i>

RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO

Selama periode tahun 2025, Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan delapan kali rapat sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Tingkat kehadiran anggota yang mencapai dalam setiap rapat menjadi indikator kuat dari komitmen dan partisipasi aktif anggota dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan risiko Perseroan.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Deassy Roosiana Tresna Handayani	Ketua Head	8	8	100%
Yus Indra	Anggota Member	8	8	100%

KEGIATAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

1. Membuat Buku Saku Manajemen Risiko.
2. Menyusun Piagam Komite Pemantau Risiko.
3. Menerbitkan Buku Saku Manajemen Risiko periode 2025-2027.
4. Menerbitkan Piagam Komite Pemantau Risiko.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO Risk Management Committee

Sebagai implementasi dari POJK NO.42 Tahun 2024 tertanggal 24 Desember 2024 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank, maka pada tahun 2025 melalui Surat Keputusan Direksi Nomor SKEP.004/BOD.PAF/X/24 telah dibentuk Komite Manajemen Risiko Perseroan dengan keanggotaan yang masa jabatannya disesuaikan dengan surat keputusan Direksi sebagai berikut :

PROFIL KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Ketua Komite Manajemen Risiko

Ferianto Ferry Junarso

Profil Ferianto Ferry Junarso sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko dapat dilihat dalam Bab 'Profil Perseroan' bagian 'Profil Direksi'.

Beliau merangkap jabatan sebagai di Perseroan sebagai Direktur Utama dan Ketua Komite Manajemen Risiko 1 Periode.

Anggota Komite Manajemen Risiko

Andi Sulaiman Syah

Profil Andi Sulaiman Syah sebagai anggota Komite Manajemen Risiko dapat dilihat dalam Bab 'Profil Perseroan' bagian 'Profil Direksi'.

Nuryatun

Profil Nuryatun sebagai anggota Komite Manajemen Risiko dapat dilihat dalam Bab 'Profil Perseroan' bagian 'Profil Direksi'.

Beliau merangkap jabatan di Perseroan sebagai Direktur dan Anggota Komite Manajemen Risiko 1 Periode.

Andini Muharrani

Warga Negara Indonesia, berusia 45 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Manajemen dari Universitas Sumatera Utara. Diangkat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SKEP.004/DIR.Perseroan/X/2024 tanggal 31 Oktober 2024 dan saat ini menjabat pada 1 periode.

Memiliki latar belakang di bidang operasional dan sistem prosedur operasional perbankan yaitu sebagai Account Officer di Bank BRI (2009-2012), sebagai Manajer Pengawasan Cabang & Prosedur

RISK MONITORING COMMITTEE MEETINGS

During the 2025 period, the Risk Monitoring Committee held eight meetings in accordance with the established schedule. The attendance rate of members in each meeting is a strong indicator of the members' commitment and active participation in carrying out the Company's risk oversight duties and responsibilities.

ACTIVITIES OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

1. Prepare a Risk Management Handbook.
2. Prepare the Risk Monitoring Committee Charter.
3. Issue the Risk Management Handbook for the 2025–2027 period.
4. Issue the Risk Monitoring Committee Charter.

As an implementation of OJK Regulation No. 42 of 2024 dated 24 December 2024 concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions, in 2025, through Board of Directors Decree Number SKEP.004/BOD.PAF/X/24, the Company established a Risk Management Committee, with members whose terms of office are determined in accordance with the Board of Directors' decree, as follows:

RISK MANAGEMENT COMMITTEE PROFILE

Chairperson of the Risk Management Committee

Ferianto Ferry Junarso

The profile of Ferianto Ferry Junarso as the Chairperson of the Risk Management Committee can be found in the 'Company Profile' Chapter, under the 'Board of Directors Profile' section.

He concurrently serves in the Company as a President Director and Chair of the Risk Management Committee for one term.

Member of the Risk Management Committee

Andi Sulaiman Syah

The profile of Andi Sulaiman Syah as a member of the Risk Management Committee can be found in the 'Company Profile' Chapter, under the 'Board of Directors Profile' section.

Nuryatun

The profile of Nuryatun as a member of the Risk Management Committee can be found in the 'Company Profile' Chapter, under the 'Board of Directors Profile' section.

She concurrently serves in the Company as a Director and Member of the Risk Management Committee for one term.

Andini Muharrani

Indonesian citizen, 45 years old. Obtained a Bachelor's degree in Economics majoring in Management from the University of North Sumatra. Appointed as a member of the Risk Management Committee based on the Board of Directors Decree Number SKEP.004/DIR.Perseroan/X/2024 dated 31 October 2024 and is currently serving one term.

She has a background in banking operations and operational system procedures, having served as an Account Officer at Bank BRI (2009–2012), as a Branch Supervision and Operational Procedure Manager



Operasional di Bank Panin Dubai Syariah (2012–2021), serta sebagai Manajer Manajemen Risiko, Kepatuhan, Anti-Kecurangan, Anti-Suap, dan Anti-Korupsi di PT Pool Advista Finance Tbk (2021–sekarang). Memiliki sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 dan Level 2 dari BNSP serta Sertifikasi Dasar Manajerial dari LSPPI.

Trandy Topa Uli Silaban

Warga Negara Indonesia, berusia 38 tahun. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Darma Agung di Kota Medan dan meraih gelar Magister Kenotariatan dari Universitas Negeri Jambi di Provinsi Jambi. Diangkat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SKEP.004/ DIR. Perseroan/X/2024 tanggal 31 Oktober 2024 dan saat ini menjabat pada 1 periode.

Memiliki latar belakang di bidang Hukum perbankan dan pembiayaan yaitu sebagai Legal PT Bank IBK Indonesia Tbk, atau sebelumnya dikenal sebagai Bank Agris (2010–2012), sebagai Legal PT Bima Multi Finance (2012–2013), sebagai Legal PT Tunas Ridean (Tunas Group) (2013–2017), dan Manajer Legal di PT Pool Advista Finance Tbk (2019 – sekarang). Memiliki sertifikasi Pendidikan Khusus Profesi Advokat (PKPA), Sertifikasi Dasar Manajerial dari LSPPI, serta sebagai Anggota Luar Biasa Ikatan Notaris Indonesia.

at Bank Panin Dubai Syariah (2012–2021), and as the Manager of Risk Management, Compliance, Anti-Fraud, Anti-Bribery, and Anti-Corruption at PT Pool Advista Finance Tbk (2021–present). She holds Level 1 and Level 2 Risk Management certifications from the National Professional Certification Agency and a Basic Managerial Certification from the Indonesian Banking Professional Certification Agency (LSPPI).

Trandy Topa Uli Silaban

Indonesian Citizen, 38 years old. Obtained a Bachelor of Laws degree from Darma Agung University in Medan and a Master of Notary degree from Jambi State University in Jambi Province. Appointed as a member of the Risk Management Committee based on the Decree of the Board of Directors Number SKEP.004/DIR. Perseroan/X/2024 dated October 31, 2024.

He has a background in banking and financing law, having served as Legal at PT Bank IBK Indonesia Tbk, formerly known as Bank Agris (2010–2012), as Legal at PT Bima Multi Finance (2012–2013), as Legal at PT Tunas Ridean (Tunas Group) (2013–2017), and as Legal Manager at PT Pool Advista Finance Tbk (2019–present). He holds a Special Education for the Advocate Profession certification, a Basic Managerial Certification from the Indonesian Internal Audit Certification Institution, and is an Extraordinary Member of the Indonesian Notaries Association.

KOMPOSISI KOMITE MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT COMMITTEE COMPOSITION

Nama Name	Jabatan Position	Penunjukan Appointment
Ferianto Ferry Junarso	Ketua Head	SKEP.004/BOD.PAF/X/24
Andi Sulaiman Syah*	Anggota Member	SKEP.004/BOD.PAF/X/24
Nuryatun	Anggota Member	SKEP.004/BOD.PAF/X/24
Andini Muharrani	Anggota Member	SKEP.004/BOD.PAF/X/24
Trandy Topa Uli Silaban	Anggota Member	SKEP.004/BOD.PAF/X/24

*) Mengundurkan diri pada tanggal 30 November 2025 / Resigned on November 30, 2025.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko memiliki mandat untuk memberikan rekomendasi strategis kepada Direktur Utama terkait pengelolaan risiko Perseroan. Tanggung jawab utama komite meliputi:

1. Menyusun kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan Manajemen Risiko, termasuk tingkat Risiko yang diambil (*risk appetite*) dan toleransi Risiko (*risk tolerance*), kerangka Manajemen Risiko serta rencana kontijensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal.
2. Melakukan perbaikan atau penyesuaian pelaksanaan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Manajemen Risiko, antara lain menyempurnakan proses Manajemen Risiko secara berkala maupun bersifat insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Perseroan yang mempengaruhi kecukupan pendanaan, profil Risiko Perseroan, dan tidak efektifnya penerapan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi
3. Menetapkan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal, seperti penyaluran pembiayaan yang dilakukan, pengambilan posisi Risiko, atau pengambilan eksposur Risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Risk Management Committee is mandated to provide strategic recommendations to the President Director regarding the Company's risk management. The Committee's key responsibilities include:

1. Formulate policies, strategies, and guidelines for the implementation of Risk Management, including risk appetite and risk tolerance, the Risk Management framework, and contingency plans to anticipate abnormal conditions.
2. Make improvements or adjustments to the implementation of Risk Management based on evaluation results, including refining Risk Management processes periodically or incidentally as a result of changes in the Company's internal and external conditions affecting funding adequacy, the Company's risk profile, and the effectiveness of Risk Management implementation.
3. Determine matters related to business decisions that deviate from normal procedures, such as financing disbursement, risk-taking positions, or exposure exceeding established limits.

RAPAT KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko telah menunjukkan efektivitasnya dalam menjalankan fungsi pengawasan dan partisipasi yang aktif mencerminkan dedikasi yang kuat terhadap pengelolaan risiko Perseroan.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE MEETINGS

The Risk Management Committee has demonstrated its effectiveness in performing its supervisory function, and its active participation reflects a strong dedication to the Company's risk management.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Ferianto Ferry Junarso	Ketua Head	4	4	100%
Andi Sulaiman Syah	Anggota Member	4	4	100%
Nuryatun	Anggota Member	4	4	100%
Andini Muharrani	Anggota Member	4	4	100%
Trandy Topa Uli Silaban	Anggota Member	4	4	100%

KEGIATAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO SELAMA TAHUN 2025

1. Menetapkan Risk Acceptance Criteria, Risk Appetite dan Risk Tolerance 2025.
2. Identifikasi Risiko.
3. Menerbitkan :
 - a. Term and Condition Fasilitas Pembiayaan Perseroan sebagai RAC
 - b. SKEP Risk Appetite dan Risk Tolerance 2025
4. Identifikasi High Risk pada aktivitas operasional seluruh karyawan

ACTIVITIES OF THE RISK MANAGEMENT COMMITTEE DURING 2025

1. Establish Risk Acceptance Criteria, Risk Appetite, and Risk Tolerance for 2025.
2. Risk identification.
3. Issued:
 - a. Terms and Conditions of Perseroan Financing Facilities as RAC
 - b. Board Resolution on Risk Appetite and Risk Tolerance 2025
4. Identification of High Risk in operational activities of all employees

PENDIDIKAN / PELATIHAN

Berikut merupakan pelatihan yang telah diikuti oleh Komite Manajemen Risiko:

EDUCATION / TRAINING

The following are the training programs attended by the Risk Management Committee:

Keterangan Description
Webinar: Siapa Dibalik Korporasi? Mencermati Transparansi Beneficial Ownership dan Pengaturannya di Indonesia - AEI Webinar: Who Is Behind the Corporation? Examining Beneficial Ownership Transparency and Its Regulation in Indonesia - AEI
Coaching Clinic dalam rangka Optimalisasi Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan - LAPS SJK Coaching Clinic on the Optimization of Alternative Dispute Resolution Institutions in the Financial Services Sector - LAPS SJK
Musyawarah anggota tahun 2025 - AEI 2025 Members' Meeting - AEI
Seminar Emiten 2025 Navigating Global Dynamic The Resilience of Indonesia's Economic and Financial System - AEI Issuer Seminar 2025: Navigating Global Dynamics The Resilience of Indonesia's Economic and Financial System - AEI
Sertifikasi Dasar Managerial - SPPI Basic Managerial Certification - SPPI
Webinar "Outlook Ekonomi Keuangan tahun 2025" - OJK "2025 Financial Economic Outlook" Webinar - OJK
Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan - OJK AM The Role of GRC in Enhancing Investor Confidence and Financial Sector Stability - OJK AM



Keterangan Description

Workshop "Anti Fraud Strategy and Awareness" - APPI
Workshop on "Anti-Fraud Strategy and Awareness" - APPI

Bimbingan Teknis Pengawasan Kepatuhan APU PPT bagi Penyedia Jasa Keuangan - Perusahaan Pembiayaan - PPATK
Technical Guidance on AML/CFT Compliance Supervision for Financial Service Providers - Financing Companies - PPATK

Webinar Human Rights Due Diligence - OJK
Webinar on Human Rights Due Diligence - OJK

Seminar Nasional Arah Kebijakan OJK tahun 2025 dan Strategi Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Baru - APPI
National Seminar on OJK Policy Direction for 2025 and the New Government's Economic Growth Strategy - APPI

Workshop Keuangan Berkelanjutan dan Penerapannya di Perusahaan Pembiayaan - APPI
Workshop on Sustainable Finance and Its Implementation in Financing Companies - APPI

Seminar Nasional Economic Outlook 2026 - APPI
National Seminar: Economic Outlook 2026 - APPI

Diskusi Panel Strategic Moves : M&A dan Persaingan Usaha dalam Lanskap Pasar Modal Indonesia - AEI
Panel Discussion: Strategic Moves – M&A and Business Competition in Indonesia's Capital Market Landscape - AEI

Sosialisasi Peraturan Bidang Pembiayaan, Pasar Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya - OJK
Dissemination of Regulations in the Financing, Venture Capital, Microfinance, and Other Financial Services Sectors – OJK

Seminar Nasional Will Trade War Create Financial Turmoil?" - APPI
National Seminar: Will Trade War Create Financial Turmoil? - APPI

Workshop Keuangan Berkelanjutan dan Penerapannya di Perusahaan Pembiayaan - APPI
Workshop on Sustainable Finance and Its Implementation in Financing Companies - APPI

Seminar Nasional Economic Outlook 2026 APPI
National Seminar: Economic Outlook 2026 - APPI

Undangan Pertemuan Anggota dan Apresiasi - APPI
Invitation to Members Meeting and Appreciation Event - APPI

Diskusi Panel Strategic Moves - M&A - AEI
Panel Discussion: Strategic Moves - M&A - AEI

Seminar Nasional Arah Kebijakan OJK tahun 2025 dan Strategi Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Baru - APPI
National Seminar on OJK Policy Direction for 2025 and the New Government's Economic Growth Strategy - APPI

Webinar Pertemuan tahunan Industri Jasa Keuangan 2025 "Penguatan Sektor Jasa Keuangan yang Stabil dan Inklusif untuk mendukung Program Prioritas Nasional" OJK
Webinar on the 2025 Annual Meeting of the Financial Services Industry: "Strengthening a Stable and Inclusive Financial Services Sector to Support National Priority Programs" - OJK

Seminar Nasional Will Trade War Create Financial Turmoil?" - APPI
National Seminar: Will Trade War Create Financial Turmoil? – APPI

SEKRETARIS PERSEROAN Corporate Secretary

Dalam upaya memperkuat struktur Tata Kelola Perusahaan yang baik, Direksi telah menetapkan Ibu Nuryatun sebagai Sekretaris Perusahaan. Pengangkatan ini secara resmi didasarkan pada Surat Keputusan Direksi PT Pool Advista Finance Tbk Nomor: SKEP.003/DIR.Perseroan/IX/2023 tertanggal 8 September 2023.

Penetapan posisi ini merupakan wujud kepatuhan terhadap regulasi yang diatur dalam POJK Nomor 35/POJK.04/2014 mengenai Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perseroan Publik. Langkah strategis ini diambil guna memastikan seluruh kegiatan Perseroan selaras dengan standar transparansi dan akuntabilitas yang berlaku di industri.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan

Nuryatun

Profil Nuryatun sebagai Sekretaris Perusahaan dapat dilihat dalam Bab 'Profil Perseroan' bagian 'Profil Direksi'.

In an effort to strengthen the structure of Good Corporate Governance, the Board of Directors has appointed Ms. Nuryatun as Corporate Secretary. This appointment is formally based on the Board of Directors Decree of PT Pool Advista Finance Tbk No. SKEP.003/DIR.Company/IX/2023 dated September 8, 2023.

The establishment of this position reflects compliance with the regulatory requirements set forth in POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies. This strategic step is taken to ensure that all Company activities are aligned with the prevailing standards of transparency and accountability within the industry.

PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary

Nuryatun

The profile of Nuryatun as the Corporate Secretary can be found in the 'Company Profile' chapter under the 'Board of Directors Profile' section.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Fungsi Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugas paling kurang:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundangundangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah merealisasikan berbagai kegiatan strategis guna mendukung efektivitas tata kelola, antara lain:

- Mengoordinasikan penyelenggaraan RUPST agar berjalan sesuai prosedur.
- Memfasilitasi pemaparan kinerja Perseroan melalui penyelenggaraan Public Expose.
- Memastikan pemenuhan seluruh kewajiban pelaporan kepada OJK, Bursa Efek Indonesia (BEI), dan regulator terkait lainnya.
- Melakukan pemantauan aktif terhadap dinamika regulasi pemerintah yang berdampak pada lini bisnis Perseroan.
- Membina hubungan harmonis dan profesional dengan pihak eksternal, termasuk investor serta masyarakat luas.

PENDIDIKAN / PELATIHAN

Berikut merupakan pelatihan yang telah diikuti oleh Sekretaris Perusahaan:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary function performs, at a minimum, the following duties:

1. To follow the development of the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market;
2. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
 - a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Website of the Issuer or Public Company;
 - b. 2. Timely submission of reports to the Financial Services Authority;
 - c. Organization and documentation of General Meeting of Shareholders;
 - d. Organization and documentation of meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
 - e. Implementation of company orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. As a liaison between the Issuer or Public Company and the shareholders of the Issuer or Public Company, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

CORPORATE SECRETARY ACTIVITIES IN 2025

Throughout 2025, the Corporate Secretary has realized various strategic activities to support governance effectiveness, including:

- Coordinating the convening of the AGMS to ensure it proceeded according to procedure.
- Facilitating the presentation of the Company's performance through the organization of a Public Expose.
- Ensuring the fulfillment of all reporting obligations to the OJK, the Indonesia Stock Exchange (IDX), and other relevant regulators.
- Actively monitoring government regulatory dynamics that impact the Company's business lines.
- Fostering harmonious and professional relationships with external parties, including investors and the general public.

EDUCATION / TRAINING

The following are the training programs attended by the Corporate Secretary:

Keterangan Description

Sosialisasi Peraturan Bidang Pembiayaan, Pasar Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya - OJK
Dissemination of Regulations in the Financing, Venture Capital, Microfinance, and Other Financial Services Sectors - OJK

Seminar Nasional: Will Trade War Create Financial Turmoil?" - APPI
National Seminar: Will Trade War Create Financial Turmoil? - APPI

Workshop Keuanga Berkelanjutan dan Penerapannya di Perusahaan Pembiayaan - APPI
Workshop on Sustainable Finance and Its Implementation in Financing Companies - APPI

Seminar Nasional Oeconomic Outlook 2026 - APPI
National Seminar: Economic Outlook 2026 - APPI

Undangan Pertemuan Anggota dan Apresiasi - APPI
Invitation to Members Meeting and Appreciation Event - APPI

Diskusi Panel Strategic Moves - M&A - AEI
Panel Discussion: Strategic Moves - M&A - AEI



AUDIT INTERNAL

Internal Audit

Sebagai bagian integral dari kerangka tata kelola, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal yang bersifat independen. Dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang diangkat oleh Direktur Utama melalui persetujuan Dewan Komisaris, unit ini memegang tanggung jawab penuh dalam perencanaan, eksekusi, serta pelaporan hasil audit. Dalam menjalankan fungsinya, Unit Audit Internal memiliki kewenangan mutlak untuk mengakses seluruh informasi yang relevan bagi kepentingan evaluasi Perseroan.

PROFIL AUDIT INTERNAL

Audit Internal

Dennis Godura

Warga Negara Indonesia, berusia 59 tahun. Meraih gelar pendidikan tinggi dari Sekolah Tinggi Manajemen Industri pada tahun 1992. Beliau mengemban tugas sebagai Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor SKEP.004/DIR.Perseroan/II/2024 tertanggal 19 Februari 2024.

Memulai perjalanan karier sebagai Regional Supervisor – Transfer and Clearing di Bank Pacific (1990–1994), kemudian bergabung dalam Internal Audit Group di Bank Muamalat KPNO (1994–2000). Selama masa baktinya di Bank Muamalat hingga 2016, beliau menduduki berbagai posisi strategis seperti Branch Operational Manager, Business Development Group Officer, dan Administration Group Officer. Karier beliau berlanjut di Badan Amil Zakat Nasional/BAZNAS (2016–2018) dan BPRS HIK Cibitung (2018–2022). Saat ini, beliau mendedikasikan keahliannya di Unit Audit Internal PT Pool Advista Finance Tbk sejak tahun 2022 hingga sekarang.

Tidak memiliki afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham pengendali, mau pun pemilik manfaat akhir, baik langsung mau pun tidak langsung.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

1. Merumuskan dan mengimplementasikan rencana kerja Audit Internal tahunan.
2. Melakukan pengujian serta evaluasi terhadap sistem pengendalian internal dan efektivitas manajemen risiko.
3. Melaksanakan audit dan penilaian atas efisiensi di berbagai aspek, mulai dari keuangan, akuntansi, operasional, hingga teknologi informasi dan sumber daya manusia.
4. Menyediakan rekomendasi perbaikan yang objektif kepada seluruh tingkatan manajemen.
5. Menyusun laporan hasil audit untuk disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau serta melaporkan progres tindak lanjut atas saran perbaikan yang telah diberikan.

As an integral part of the corporate governance structure, the Company has established an Internal Audit Unit that operates independently. The Head of Internal Audit, appointed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, is responsible for the planning, execution and reporting of audit results. This unit has full authority to access all information required in carrying out its duties.

PROFILE OF INTERNAL AUDIT

Audit Internal

Dennis Godura

An Indonesian citizen, aged 59. Obtained a higher education degree from the Sekolah Tinggi Manajemen Industri in 1992. He carries out his duties as Internal Audit based on the Decree of the Board of Directors number SKEP.004/DIR.Perseroan/II/2024 dated February 19, 2024.

He began his career as Regional Supervisor – Transfer and Clearing at Bank Pacific (1990–1994), then joined the Internal Audit Group at Bank Muamalat KPNO (1994–2000). During his service at Bank Muamalat until 2016, he held various strategic positions such as Branch Operational Manager, Business Development Group Officer, and Administration Group Officer. His career continued at the Badan Amil Zakat Nasional (2016–2018) and BPRS HIK Cibitung (2018–2022). Currently, he has been dedicating his expertise to the Internal Audit Unit of PT Pool Advista Finance Tbk from 2022 to the present.

Have no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, controlling shareholders, or ultimate beneficial owners of the Company, either directly or indirectly.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

1. Formulating and implementing the annual Internal Audit work plan.
2. Conducting testing and evaluation of the internal control system and the effectiveness of risk management.
3. Carrying out audits and assessments of efficiency in various aspects, ranging from finance, accounting, and operations to information technology and human resources.
4. Providing objective improvement recommendations to all levels of management.
5. Preparing audit result reports to be submitted to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitoring and reporting on the progress of follow-up actions regarding the improvement suggestions provided.

7. Bersinergi secara aktif dengan Komite Audit.
8. Mengembangkan program evaluasi untuk menjaga mutu kegiatan audit internal secara berkelanjutan.
9. Melaksanakan pemeriksaan khusus (investigasi) sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

KEWENANGAN UNIT AUDIT INTERNAL

1. Memperoleh akses seluas-luasnya terhadap informasi yang relevan terkait pelaksanaan tugas.
2. Melakukan komunikasi langsung tanpa perantara dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
3. Menyelenggarakan pertemuan berkala maupun insidental dengan jajaran Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi kerja dengan auditor eksternal untuk sinkronisasi pengawasan.
5. Mengelola sumber daya, menentukan metodologi, ruang lingkup, serta teknik audit demi tercapainya target pengawasan.

PENDIDIKAN / PELATIHAN

Berikut merupakan pelatihan yang telah diikuti oleh Audit Internal:

7. Synergizing actively with the Audit Committee.
8. Developing evaluation programs to maintain the quality of internal audit activities on a sustainable basis.
9. Carrying out special examinations (investigations) in accordance with the needs of the Company.

AUTHORITY OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

1. Obtaining the broadest possible access to relevant information related to the execution of duties.
2. Conducting direct communication without intermediaries with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee.
3. Organizing periodic and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee.
4. Coordinating work with external auditors to synchronize oversight.
5. Managing resources, determining methodology, scope, and audit techniques to achieve oversight targets.

EDUCATION / TRAINING

The following are the training programs attended by the Internal Audit:

Keterangan Description

In-house Training Analisis Kredit
In-house Training on Credit Analysis

In-house Training Pemahaman Jaminan Fidusia
In-house Training on Understanding Fiduciary Security

Pelatihan Penerapan APU-PPT dan PPPSPM dalam Proses Pemberian Pembiayaan
Training on the Implementation of AML-CFT and PPT/PPPSPM in the Financing Approval Process

In-house Training APU-PPT & PPPSPM, Pelatihan Soft Skill, dan Team Building
In-house Training on AML-CFT and PPT/PPPSPM, Soft Skills Training, and Team Building

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal yang disahkan pada 18 Maret 2019. Dokumen ini menjadi landasan operasional dalam memberikan keyakinan memadai atas efektivitas sistem pengendalian internal. Dengan menjunjung tinggi objektivitas dan independensi, Audit Internal berperan krusial dalam memperkuat kualitas tata kelola di seluruh lini Perseroan.

KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan pengawasan secara menyeluruh terhadap operasional Perseroan. Temuan dan rekomendasi yang dihasilkan menjadi basis bagi manajemen dalam melakukan perbaikan berkelanjutan. Seluruh langkah perbaikan tersebut telah dipantau secara konsisten dan dilaporkan secara periodik kepada manajemen terkait guna memastikan peningkatan kinerja yang optimal.

INTERNAL AUDIT CHARTER

The Internal Audit Unit is guided by the Internal Audit Charter ratified on March 18, 2019. This document serves as the operational foundation in providing reasonable assurance on the effectiveness of the internal control system. By upholding objectivity and independence, Internal Audit plays a crucial role in strengthening the quality of governance across all lines of the Company.

INTERNAL AUDIT UNIT ACTIVITIES IN 2025

Throughout 2025, the Internal Audit Unit has carried out comprehensive oversight of the Company's operations. The findings and recommendations generated serve as the basis for management in conducting continuous improvements. All such improvement steps have been consistently monitored and reported periodically to the relevant management to ensure optimal performance enhancement.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL SERTA KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG UNDANGAN

Sistem Pengendalian Internal berfungsi sebagai instrumen utama dalam memastikan pencapaian sasaran strategis Perseroan melalui pelaksanaan aktivitas operasional yang efektif dan efisien. Sistem ini dirancang untuk menjaga keandalan pelaporan keuangan, memitigasi risiko terhadap aset Perseroan, serta menjamin kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Direksi bersama seluruh karyawan berperan aktif dalam mengimplementasikan sistem ini secara konsisten dan berkelanjutan.

Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan oleh Perseroan mencakup elemen-elemen fundamental sebagai berikut:

1. Pembangunan lingkungan pengendalian internal yang terstruktur dan disiplin di seluruh jenjang organisasi.
2. Pelaksanaan pengkajian serta pengelolaan risiko usaha secara komprehensif.
3. Penyelenggaraan aktivitas pengendalian yang terencana dan terukur.
4. Pemanfaatan sistem informasi dan komunikasi guna mendukung kelancaran operasional.
5. Menjalankan proses pemantauan yang dituangkan dalam berbagai kebijakan, pedoman, petunjuk operasional, serta instruksi kerja untuk memastikan efektivitas implementasi Sistem Pengendalian Internal.

EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Guna menjamin kualitas serta reliabilitas informasi keuangan, Sistem Pengendalian Internal telah menginisiasi berbagai langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas proses audit. Salah satu pencapaian utama adalah penerapan sistem terkini yang memungkinkan pelaksanaan audit dilakukan secara lebih efisien, akurat, dan transparan.

PELAKSANAAN TUGAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL 2025

Unit Audit Internal telah berhasil menjalankan fungsinya dalam menjaga integritas dan keandalan Sistem Pengendalian Internal Perseroan sepanjang tahun 2025. Melalui penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten, unit ini memberikan kontribusi signifikan terhadap penguatan struktur dan keberlanjutan bisnis Perseroan.

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL AND COMPLIANCE WITH LAWS AND REGULATIONS

The Internal Control System serves as the primary instrument in ensuring the achievement of the Company's strategic objectives through the execution of effective and efficient operational activities. This system is designed to maintain the reliability of financial reporting, mitigate risks to Company assets, and guarantee compliance with prevailing regulations. The Board of Directors, together with all employees, plays an active role in implementing this system consistently and sustainably.

The Internal Control System implemented by the Company includes the following fundamental elements:

1. The development of a structured and disciplined internal control environment across all levels of the organization.
2. The execution of comprehensive assessments and management of business risks.
3. The implementation of planned and measurable control activities.
4. The utilization of information and communication systems to support operational continuity.
5. The execution of monitoring processes articulated in various policies, guidelines, operational manuals, and work instructions to ensure the effective implementation of the Internal Control System.

EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

To guarantee the quality and reliability of financial information, the Internal Control System has initiated various strategic steps to improve the effectiveness of the audit process. One of the primary achievements is the implementation of the latest system that allows audits to be conducted more efficiently, accurately, and transparently.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM DUTIES IN 2025

The Internal Audit Unit has successfully performed its function in maintaining the integrity and reliability of the Company's Internal Control System throughout 2025. Through the consistent application of GCG principles, this unit has contributed significantly to strengthening the structure and business sustainability of the Company.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Perkembangan dunia multifinance yang disertai dengan meningkatnya kompleksitas aktivitas pembiayaan semakin mempertegas pentingnya GCG dan manajemen risiko yang dapat diandalkan. Kedua hal tersebut merupakan faktor penting yang menjadi perhatian para investor dalam penilaian pilihan target investasinya. Penerapan manajemen risiko di Perseroan pada dasarnya sudah dilakukan sejak Perseroan berdiri, meskipun dengan cara yang masih konvensional dan berkembang sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal.

KERANGKA MANAJEMEN RISIKO

Kebijakan manajemen risiko Perseroan ditetapkan untuk mengklarifikasikan dan menganalisis risikorisiko yang dihadapi Perseroan, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan Perseroan, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

Manajemen risiko merupakan aktivitas yang ditujukan untuk melakukan pengukuran, mitigasi serta monitoring atas berbagai risiko. Efektivitas sistem manajemen risiko memungkinkan manajemen untuk mendapatkan informasi yang terkini dan akurat dalam hal adanya pelanggan atau ketidakpatuhan terhadap prosedur dan hal ini dapat digunakan sebagai dasar pengambilan tindakan untuk mengurangi pengaruh risiko dalam hubungannya dengan aset Perseroan yang mengandung risiko.

RISIKO STRATEGIS

Risiko Strategis adalah Risiko akibat ketidaktepatan Perseroan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan Perseroan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Direksi Perseroan telah menyusun rencana strategis di dalam Rencana Bisnis Tahunan yang disampaikan kepada OJK, dan disetujui oleh Dewan Komisaris antara lain sebagai berikut:

1. Meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan Manajemen Risiko melalui Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris, Kecukupan Kebijakan dan Prosedur, serta meningkatkan fungsi pengendalian internal.
2. Mempertahankan Rasio NPF Net dibawah 5% dengan melakukan tindakan-tindakan penyelesaian pembiayaan bermasalah secara intensif serta menjaga rasio permodalan, rasio rentabilitas dan rasio likuiditas yang baik sesuai dengan ketentuan OJK, maka tingkat kesehatan Perseroan bisa terjaga minimal SEHAT.
3. Menjaga kualitas pembiayaan yang diberikan dengan melibatkan analisa berjenjang oleh marketing, analis kredit, legal, manajemen risiko, dan komite kredit
4. Diversifikasi Pembiayaan dengan menargetkan pembiayaan baru pada sektor industri yang diperkirakan akan tumbuh baik pada tahun 2026, antara lain melakukan kerjasama dengan

RISK MANAGEMENT POLICY

The development of the multifinance industry, accompanied by the increasing complexity of financing activities, further emphasizes the importance of sound GCG and reliable risk management. Both aspects are key factors considered by investors in evaluating their investment targets. The implementation of risk management in the Company has essentially been carried out since its establishment, although in a more conventional manner and has evolved in line with developments in internal and external conditions.

RISK MANAGEMENT FRAMEWORK

The Company's risk management policy is established to identify and analyze the risks faced by the Company, set appropriate risk limits and controls, and monitor risks as well as compliance with the established limits. The risk management policies and systems are reviewed periodically to reflect changes in market conditions, as well as in the products and services offered by the Company. Through training and the implementation of standards and management procedures, the Company seeks to develop a compliant and constructive control environment in which all employees understand their duties and responsibilities.

Risk management is an activity aimed at measuring, mitigating, and monitoring various risks. An effective risk management system enables management to obtain up-to-date and accurate information regarding any customer issues or non-compliance with procedures, which can then be used as a basis for taking actions to reduce the impact of risks in relation to the Company's risk-exposed assets.

STRATEGIC RISK

Strategic Risk is the risk arising from inaccuracies in the Company's decision-making and/or implementation of strategic decisions, as well as the Company's failure to anticipate changes in the business environment.

The Company's Board of Directors has prepared a strategic plan within the Annual Business Plan submitted to the OJK and approved by the Board of Commissioners, which includes, among others, the following:

1. Strengthening the implementation of Good Corporate Governance and Risk Management through active supervision by the Board of Directors and Board of Commissioners, adequacy of policies and procedures, and enhancement of the internal control function.
2. Maintaining a Net NPF Ratio below 5% by intensively resolving non-performing financing, while also maintaining sound capital adequacy, profitability, and liquidity ratios in accordance with OJK regulations, so that the Company's soundness level can be maintained at a minimum "HEALTHY".
3. Maintaining the quality of financing provided by involving a multi-layered analysis process by marketing, credit analysts, legal, risk management, and the credit committee.
4. Financing diversification by targeting new financing in industry sectors projected to grow in 2026, including establishing partnerships with other financial institutions to channel



institusi keuangan lain untuk menyalurkan pembiayaan dengan skema channeling atau joint financing untuk meningkatkan volume pembiayaan serta tetap memberikan Pembiayaan kepada debitur UMKM.

5. Meningkatkan kompetensi karyawan dengan memberikan kesempatan pelatihan yang relevan sehingga memiliki kompetensi kinerja secara profesional dan berkarakter yang akan memberikan kontribusi optimal kepada Perseroan.
6. Menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko dalam memberikan fasilitas pembiayaan kepada debitur.
7. Membentuk struktur organisasi yang ramping dan efisien, namun tetap mampu menunjang aktifitas Perseroan secara profesional.

RISIKO KREDIT

Risiko Kredit adalah risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perseroan. Termasuk Risiko Kredit akibat kegagalan debitur antara lain risiko konsentrasi kredit, counterparty credit risk dan settlement risk.

Perseroan berhasil merealisasikan rasio NPF Net sebesar 0,81% pada 31 Desember 2025, melampaui target yang disampaikan ke OJK melalui Rencana Bisnis Tahunan (RBT) Penyesuaian yaitu sebesar 3,04%. Pencapaian tersebut sejalan dengan strategi Perseroan untuk senantiasa menjaga rasio NPF Net dibawah 5% dengan lebih mengedepankan prinsip kehati-hatian dan menerapkan manajemen risiko dalam penyaluran Pembiayaan.

Dengan adanya penandatanganan Akta Perjanjian Perdamaian Nomor 1 Tanggal 2 Mei 2025 antara PT Pool Advista dan Bank Victoria Syariah yang dibuat oleh Suwarni Sukiman, SH Notaris di Jakarta, Perseroan tidak lagi terekspos counterparty credit risk karena Bank Victoria Syariah telah melakukan pembayaran atas penempatan Deposito Perseroan di Bank Victoria Syariah beserta kompensasinya.

Perseroan telah memiliki kebijakan dalam mengelola risiko kredit dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi pembiayaan yang selektif dan prudent, yang mana aplikasi pembiayaan akan melalui proses survey dan analisis pembiayaan untuk kemudian disetujui oleh Komite Kredit.

Perseroan menerapkan prinsip mengenal nasabah melalui identifikasi dan verifikasi calon nasabah, pemilik manfaat (*beneficial owner*), profil risiko nasabah, pelaksanaan CDD (*customer due diligence*) sederhana dan EDD (*enhance due diligence*) pada nasabah yang berisiko tinggi dan telah dituangkan pada Buku Pedoman APU PPT dan PPPSPM PT Pool Advista Finance Tbk sesuai dengan POJK No. 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisma, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan.

Perseroan juga telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Perseroan melalui:

1. Melakukan mitigasi risiko pembiayaan sebagai berikut:
 - a. Mengalihkan risiko pembiayaan melalui mekanisme asuransi kredit atau penjaminan kredit sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - b. Mengalihkan risiko atas barang yang dibiayai dengan cara Pembiayaan sewa, Pembiayaan /Jual dan Sewa-Balik atau barang yang menjadi agunan dari kegiatan pembiayaan melalui mekanisme asuransi.

financing through channeling or joint financing schemes to increase financing volume, while continuing to provide financing to MSME debtors.

5. Enhancing employee competence through relevant training opportunities to develop professional and well-rounded capabilities that optimally contribute to the Company.
6. Applying prudential principles and risk management in providing financing facilities to debtors.
7. Establishing a lean and efficient organizational structure while maintaining professional support for the Company's activities.

CREDIT RISK

Credit Risk is the risk arising from the failure of counterparties to fulfill their obligations to the Company. Credit Risk, including debtor default risk, comprises concentration risk, counterparty credit risk, and settlement risk.

The Company successfully recorded a Net NPF ratio of 0.81% as of 31 December 2025, exceeding the target submitted to the OJK through the Revised Annual Business Plan (RBT) of 3.04%. This achievement is in line with the Company's strategy to consistently maintain a Net NPF ratio below 5% by prioritizing prudential principles and implementing risk management in financing activities.

With the signing of Peace Agreement Deed Number 1 dated 2 May 2025 between PT Pool Advista and Bank Victoria Syariah, executed by Suwarni Sukiman, SH, Notary in Jakarta, the Company is no longer exposed to counterparty credit risk, as Bank Victoria Syariah has repaid the Company's time deposit placement along with its compensation.

The Company has established policies to manage credit risk starting from a selective and prudent initial financing application process. Each application undergoes survey and credit analysis, and is subsequently approved by the Credit Committee.

The Company implements Know Your Customer principles through identification and verification of prospective customers and beneficial owners, assessment of customer risk profiles, as well as the implementation of simplified Customer Due Diligence (CDD) and Enhanced Due Diligence (EDD) for high-risk customers. These procedures are outlined in the Company's Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, and Prevention of Proliferation of Weapons of Mass Destruction Program Guidelines, in accordance with OJK Regulation No. 8 of 2023 concerning the Implementation of Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, and Proliferation Financing Prevention Programs in the Financial Services Sector.

The Company has also implemented mitigation measures to reduce the impact of risks on its business, including:

1. Mitigating financing risk through:
 - a. Transferring financing risk via credit insurance or credit guarantee mechanisms in accordance with applicable laws and regulations.
 - b. Transferring risk of financed assets through leasing financing, sale and leaseback financing, or insurance coverage of collateral assets.

- c. Melakukan pembebanan jaminan fidusia, hak tanggungan, atau hipotek atas agunan dari kegiatan pembiayaan.
2. Melakukan penyaluran pembiayaan secara selektif berdasarkan prinsip kehati-hatian.
3. Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian pembiayaan bermasalah.
4. Melakukan efisiensi biaya operasional.
5. Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Perseroan.

RISIKO OPERASIONAL

Risiko Operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang memengaruhi operasional Perseroan. Risiko ini dapat mempengaruhi kinerja operasi dan proses transaksi sehingga mengganggu kelancaran operasional dan kualitas pelayanan yang mengakibatkan menurunnya kinerja dan daya saing Perseroan.

1. Manajemen sumber daya manusia sudah efektif dengan telah terpenuhinya struktur organisasi dan terkendalinya tingkat perputaran pegawai (turn over). Selain itu penganggaran dan realisasi biaya pendidikan dan pelatihan terhadap anggaran sumber daya manusia cukup terkendali.
2. Perseroan telah memiliki infrastruktur sistem teknologi informasi yang memadai untuk menjalankan kegiatan usaha, dan hingga saat ini tidak terdapat permasalahan pada sistem tersebut.
3. Perseroan telah memiliki sistem pencatatan, pengadministrasian, dan pelaporan transaksi yang cukup memadai.
4. Tingkat kompleksitas operasional dan volume usaha Perseroan yang belum terlampaui tinggi dan kecukupan sistem pengendalian internal yang ada saat ini, maka Risiko Operasional masih dalam koridor toleransi yang terkendali.

RISIKO PASAR

Risiko Pasar adalah Risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/atau rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar. Risiko Pasar antara lain meliputi Risiko suku bunga, Risiko nilai tukar, dan Risiko ekuitas.

Perseroan tidak memiliki pendanaan kepada pihak ketiga sehingga strategi dan kebijakan bisnis terkait dengan risiko pasar tergolong konservatif atau berisiko sangat rendah.

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko Likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan.

Perseroan tidak memiliki Pembiayaan dari lembaga keuangan lainnya sehingga kondisi tersebut berkontribusi pada rendahnya risiko likuiditas yang dihadapi oleh Perseroan.

Perseroan menyusun proyeksi arus kas (*cashflow*) secara prudent sehingga seluruh kewajiban jatuh tempo Perseroan dapat dipenuhi sesuai dengan perjanjian.

Untuk meningkatkan pembiayaan, manajemen telah melakukan strategi pengelolaan arus kas dan konsentrasi aset dan liabilitas sehingga kemampuan Perseroan untuk memenuhi pendanaan dapat dipenuhi tanpa mengganggu aktivitas operasional Perseroan

- c. Imposing fiduciary security, mortgage rights, or hypothec over collateral assets related to financing activities.
2. Conducting selective financing distribution based on prudential principles.
3. Enhancing collection efforts and resolution of non-performing financing.
4. Improving operational cost efficiency.
5. Implementing optimal liquidity risk management to maintain the Company's liquidity position.

OPERATIONAL RISK

Operational Risk is the risk arising from inadequate and/or failed internal processes, human error, system failures, and/or external events that affect the Company's operations. This risk may impact operational performance and transaction processes, thereby disrupting operational continuity and service quality, which in turn may reduce the Company's performance and competitiveness.

1. Human resource management has been effectively implemented, as reflected in a complete organizational structure and controlled employee turnover. In addition, the budgeting and realization of training and education costs for human resources remain well managed.
2. The Company has adequate information technology infrastructure to support its business activities, and to date there have been no issues with the system.
3. The Company has implemented sufficient systems for transaction recording, administration, and reporting.
4. Given the relatively low complexity of operations and business volume, as well as the adequacy of the current internal control system, Operational Risk remains within a controlled tolerance level.

MARKET RISK

Market Risk is the risk in the positions of assets, liabilities, equity, and/or off-balance sheet accounts, including derivative transactions, arising from overall changes in market conditions. Market Risk includes, among others, interest rate risk, foreign exchange risk, and equity risk.

The Company does not have funding to third parties; therefore, its business strategy and policies related to market risk are considered conservative or very low risk.

LIQUIDITY RISK

Liquidity Risk is the risk arising from the Company's inability to meet its maturing liabilities from cash funding sources and/or from liquid assets that can be readily converted into cash, without disrupting the Company's activities and financial condition.

The Company does not have financing from other financial institutions; therefore, this condition contributes to a low level of liquidity risk faced by the Company.

The Company prepares cash flow projections on a prudent basis to ensure that all of its maturing obligations can be met in accordance with contractual agreements.

To support financing activities, management has implemented cash flow management strategies and asset-liability concentration management, ensuring the Company's ability to meet funding requirements without disrupting its operational activities.



RISIKO KEPATUHAN

Risiko Kepatuhan adalah Risiko akibat Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi Perseroan.

Perseroan memiliki risiko kepatuhan sebagai berikut:

1. Perseroan masih memiliki portofolio saham dan reksadana yang berstatus suspend dan diblokir sehingga belum dapat dilakukan penjualan, Perseroan akan segera melakukan penjualan apabila saham dan reksadana yang disuspend dan diblokir tersebut telah dibuka.
2. Penetapan Perseroan pada status Pengawasan intensif terkait rasio NPF telah berhasil dicapai Perseroan dengan mencatat rasio NPF Net sebesar 0,81% pada Desember 2025
3. Dalam hal penetapan Perseroan pada status Pengawasan intensif berdasarkan Hasil Pemeriksaan Langsung OJK terkait Tingkat Kesehatan yang dinilai berada pada Peringkat Komposit 4, Perseroan telah mengirimkan rencana tindak dan telah disetujui oleh OJK serta telah melakukan upaya-upaya perbaikan sesuai dengan rencana tindak yang telah disampaikan tersebut.

RISIKO HUKUM

Risiko hukum adalah risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum. Risiko ini timbul antara lain karena ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan, seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan agunan yang tidak sempurna, dapat juga mencakup potensi kerugian akibat kekalahan dalam proses hukum. Sebagai tambahan, risiko hukum juga mencakup potensi kerugian yang terjadi akibat kekalahan dalam proses hukum, lemahnya perjanjian, serta tidak adanya perjanjian yang mengikat.

Untuk memitigasi risiko hukum tersebut, Perseroan melakukan peninjauan secara berkala terhadap perjanjian pembiayaan dan pengikatan agunan, yang disertai dengan penerapan SOP dan kebijakan yang berlaku guna memastikan perlindungan hukum yang lebih baik.

Perseroan tengah menghadapi risiko hukum karena adanya perampasan dan rencana eksekusi gedung kantor dari Kejaksaan Negeri Jakarta Timur, namun Perseroan tengah mengajukan upaya hukum kasasi yang saat ini masih berproses di Mahkamah Agung.

RISIKO REPUTASI

Risiko Reputasi adalah Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perseroan.

Sebagai Perusahaan Terbuka, Perseroan memiliki saham dengan status Pemantauan Khusus pada papan pencatatan saham namun tidak terdapat keluhan yang material terhadap Perseroan, sehingga Perseroan memiliki risiko reputasi yang rendah.

COMPLIANCE RISK

Compliance Risk is the risk arising from the Company's failure to comply with and/or implement prevailing laws and regulations applicable to the Company.

The Company's compliance risks are as follows:

1. The Company still holds a portfolio of shares and mutual funds that are in suspended and blocked status, preventing their sale. The Company will proceed with the sale once the suspended and blocked securities are reactivated.
2. The Company's designation under intensive supervision related to the NPF ratio has been successfully addressed, with the Company recording a Net NPF ratio of 0.81% as of December 2025.
3. Regarding the Company's designation under intensive supervision based on OJK on-site examination results related to its Soundness Level, which was assessed at Composite Rating 4, the Company has submitted an action plan that has been approved by OJK and has implemented improvement measures in accordance with the submitted plan.

LEGAL RISK

Legal Risk is the risk arising from lawsuits and/or weaknesses in legal aspects. This risk may arise, among others, due to the absence of supporting laws and regulations or weaknesses in contractual arrangements, such as non-fulfillment of valid contract requirements or improper collateral binding. It may also include potential losses resulting from unfavorable court decisions. In addition, legal risk also covers potential losses arising from litigation, weak contractual agreements, and the absence of binding agreements.

To mitigate such legal risks, the Company conducts periodic reviews of financing agreements and collateral arrangements, supported by the implementation of standard operating procedures (SOPs) and applicable policies to ensure stronger legal protection.

The Company is currently facing legal risk related to the confiscation and planned execution of its office building by the East Jakarta District Attorney's Office. However, the Company is currently pursuing a cassation legal remedy, which is still in process at the Supreme Court.

REPUTATION RISK

Reputation Risk is the risk arising from a decline in the level of stakeholder trust stemming from negative perceptions of the Company.

As a Public Company, the Company's shares are listed under the Special Monitoring board. However, there have been no material complaints against the Company; therefore, the Company is considered to have a low level of reputation risk.

TINJAUAN EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah
 - a. Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah telah menjalankan fungsi pengawasan secara aktif melalui pelaksanaan rapat rutin yang terjadwal. Rapat tersebut digunakan sebagai mekanisme formal untuk memperoleh informasi yang komprehensif, akurat, dan setara dengan mekanisme pelaporan berkala, sehingga seluruh organ Perseroan memiliki pemahaman yang sama mengenai kondisi kinerja, profil risiko, kepatuhan, serta perkembangan operasional Perseroan.
 - b. Melalui forum rapat tersebut, disampaikan laporan dan penjelasan yang memungkinkan Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah untuk melakukan evaluasi, memberikan masukan, serta menyampaikan rekomendasi sebagai bagian dari fungsi pengawasan yang efektif.
 - c. Struktur komite telah terbentuk dan berjalan efektif, meliputi Komite Kredit, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko dan Komite Pengembangan Produk Syariah.
 - d. Internalisasi nilai Perseroan yaitu SPT (Sehat, Positif, Tumbuh) menjadi landasan budaya sadar risiko dalam pengambilan keputusan.
 - e. Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah secara aktif memberikan rekomendasi kepada Direksi berdasarkan hasil pengawasan terhadap kinerja, penerapan manajemen risiko, kepatuhan terhadap regulasi, dan prinsip syariah. Rekomendasi tersebut disampaikan melalui rapat dan/atau secara tertulis.
 - f. Direksi menindaklanjuti rekomendasi Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah dengan menyusun dan melaksanakan rencana aksi yang terukur serta menetapkan penanggung jawab dan target penyelesaian. Pelaksanaan rekomendasi dipantau secara berkelanjutan dan dilaporkan kembali kepada Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah sebagai bentuk akuntabilitas manajemen, baik melalui jawaban secara tertulis maupun disampaikan pada saat rapat.
 - g. Mekanisme tersebut memastikan terlaksananya sinergi yang efektif antara Dewan Komisaris, DPS, dan Direksi dalam mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan.
2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Risiko
 - a. Perseroan memiliki Buku Pedoman Manajemen Risiko yang disetujui oleh Dewan Komisaris, Piagam Komite Pemantau Risiko, Buku Saku Manajemen Risiko serta melakukan pengkinian SOP secara berkala sesuai regulasi terbaru.
 - b. Penetapan *Risk appetite* dan *Risk Tolerance* serta *Risk Acceptance Criteria*.
 - c. Mewajibkan adanya opini dari Manajemen Risiko pada setiap pengajuan pembiayaan.
 - d. Adanya ketentuan limit dalam memberikan pembiayaan, ketentuan margin/bagi hasil, ta'zir dan ta'widh.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

1. Active Oversight by the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board
 - a. The Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board have carried out active oversight functions through regularly scheduled meetings. These meetings serve as a formal mechanism to obtain comprehensive, accurate, and balanced information, equivalent to periodic reporting mechanisms, ensuring that all corporate organs share a common understanding of the Company's performance, risk profile, compliance, and operational developments.
 - b. Through these meetings, reports and explanations are presented, enabling the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board to evaluate, provide input, and deliver recommendations as part of effective oversight.
 - c. The committee structure has been established and is functioning effectively, including the Credit Committee, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, and Sharia Product Development Committee.
 - d. The internalization of the Company's core values, namely SPT (Sehat, Positif, Tumbuh), serves as the foundation for fostering a risk-aware culture in decision-making.
 - e. The Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board actively provide recommendations to the Board of Directors based on the results of their oversight of performance, risk management implementation, regulatory compliance, and adherence to sharia principles. These recommendations are conveyed through meetings and or in writing.
 - f. The Board of Directors follows up on these recommendations by formulating and implementing measurable action plans, assigning responsible parties, and setting completion targets. The implementation of these recommendations is continuously monitored and reported back to the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board as a form of management accountability, both through written responses and during meetings.
 - g. This mechanism ensures effective synergy among the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Board of Directors in supporting the implementation of good and sustainable corporate governance.
2. Adequacy of Policies, Procedures, and Risk Limits
 - a. The Company has established a Risk Management Handbook approved by the Board of Commissioners, a Risk Monitoring Committee Charter, a Risk Management handbook summary, and regularly updates its Standard Operating Procedures (SOPs) in accordance with the latest regulations.
 - b. The Company has defined its risk appetite, risk tolerance, and risk acceptance criteria.
 - c. Risk Management opinions are required for every financing proposal submitted.
 - d. The Company has established limits for financing distribution, margin or profit-sharing provisions, as well as ta'zir and ta'widh provisions.



3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko
 - a. Identifikasi risiko dilakukan antara lain melalui penerapan *Risk Acceptance Criteria* (RAC), penguatan analisis pembiayaan, *Self Assessment* tingkat kesehatan, serta identifikasi risiko terhadap aktivitas harian karyawan.
 - b. Pengukuran risiko dilakukan terhadap proses kerja karyawan yang berisiko tinggi serta aspek APU PPT baik terhadap debitur maupun karyawan, untuk memastikan efektivitas mitigasi risiko.
 - c. Pengendalian risiko dilaksanakan melalui kepatuhan terhadap pedoman operasional dan prosedur kerja yang berlaku, sedangkan pemantauan risiko dilakukan secara berkelanjutan melalui evaluasi eksposur risiko serta laporan BMPP dan kolektibilitas pembiayaan.
 - d. Sistem Informasi Manajemen Risiko saat ini dilaksanakan melalui mekanisme penyusunan dan penyampaian laporan risiko secara manual dan periodik kepada Direksi. Penyampaian laporan dilakukan melalui forum rapat rutin manajemen sebagai media utama pertukaran informasi, evaluasi, dan pengawasan risiko. Melalui mekanisme tersebut, Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah memperoleh informasi yang memadai untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian risiko.
 - e. Perseroan secara bertahap akan melakukan penguatan sistem informasi manajemen risiko untuk meningkatkan integrasi, akurasi, dan efektivitas pelaporan risiko sejalan dengan peningkatan kompleksitas usaha
4. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh
 - a. Kecukupan kebijakan/pedoman
 - b. Penerapan *Four Eyes Principles*
 - c. *Whistle Blowing System*
 - d. Pelaporan kepada OJK secara akurat dan tepat waktu
 - e. Independensi dan pemenuhan struktur organisasi fungsi Manajemen Risiko
 - f. Review berkala atas kebijakan/pedoman
 - g. Untuk memastikan kelemahan ataupun penyimpangan dapat terdeteksi dengan cepat, selain tetap menggunakan metode metode sebagaimana disebutkan

3. Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring, and Control Processes, and Risk Management Information System
 - a. Risk identification is conducted through the implementation of Risk Acceptance Criteria (RAC), strengthened financing analysis, self-assessment of soundness levels, and identification of risks in daily employee activities.
 - b. Risk measurement is carried out on high-risk work processes as well as Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (APU PPT) aspects for both debtors and employees, to ensure effective risk mitigation.
 - c. Risk control is implemented through adherence to operational guidelines and applicable procedures, while risk monitoring is conducted continuously through evaluation of risk exposure as well as reports on Maximum Lending Limits (BMPP) and financing collectibility.
 - d. The Risk Management Information System is currently implemented through the preparation and periodic submission of risk reports manually to the Board of Directors. Reporting is conducted through regular management meetings as the primary forum for information exchange, evaluation, and risk oversight. Through this mechanism, the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board obtain adequate information to support decision-making and risk control.
 - e. The Company will gradually strengthen its risk management information system to enhance integration, accuracy, and effectiveness of risk reporting in line with increasing business complexity.
4. Comprehensive Internal Control System
 - a. Adequacy of policies and guidelines.
 - b. Implementation of the Four Eyes Principle.
 - c. Whistleblowing System.
 - d. Accurate and timely reporting to the Financial Services Authority (OJK).
 - e. Independence and fulfillment of the organizational structure of the Risk Management function.
 - f. Periodic review of policies and guidelines.
 - g. To ensure that weaknesses or deviations can be detected promptly, in addition to the methods mentioned above, the Company has implemented additional control

di atas, Perseroan memiliki mekanisme pengendalian lainnya yaitu melalui : (1) Atasan/superior; dan (2) Unit Audit Internal, yang mana setiap atasan diharapkan untuk dapat melakukan penyaringan terhadap kelemahan atau penyimpangan yang paling awal.

Kemudian, Audit Internal menjalankan fungsi pengawasan secara independen dengan melaporkan proses dan hasil pemeriksaan berbasis sampling kepada Dewan Komisaris dan Direktur Utama. Dalam pelaksanaannya, Audit Internal memiliki akuntabilitas sebagai berikut:

- Memberikan penilaian atas kecukupan dan efektivitas seluruh proses yang berjalan di dalam Perseroan;
- Melaporkan temuan signifikan yang berkaitan dengan pengendalian aktivitas, termasuk rekomendasi perbaikan yang diperlukan;
- Melakukan koordinasi dengan fungsi pengendalian dan pengawasan lainnya, seperti manajemen risiko, kepatuhan, fungsi hukum, serta audit eksternal.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah menilai bahwa sistem manajemen risiko Perseroan cukup memadai dan diterapkan sesuai dengan prinsip kehati-hatian serta ketentuan yang berlaku, termasuk yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Penilaian tersebut didukung oleh adanya pengawasan aktif organ Perseroan, kecukupan kebijakan dan prosedur, proses pengelolaan risiko yang mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, serta penerapan sistem pengendalian intern yang berjalan secara menyeluruh.

Sistem yang ada telah mampu mendukung pengelolaan risiko dan pengambilan keputusan secara cukup memadai. Perseroan melakukan penyempurnaan secara berkelanjutan, khususnya dalam penguatan sistem informasi manajemen risiko, peningkatan kualitas monitoring pembiayaan, serta pengembangan mekanisme deteksi dini risiko sejalan dengan perkembangan usaha dan kompleksitas risiko yang dihadapi.

mechanisms through: (1) direct supervisors; and (2) the Internal Audit Unit. Each supervisor is expected to identify potential weaknesses or irregularities at the earliest stage.

Furthermore, the Internal Audit function operates independently and reports its audit processes and results, on a sampling basis, to the Board of Commissioners and the President Director. In carrying out its role, Internal Audit is accountable for:

- Providing assessments on the adequacy and effectiveness of all processes within the Company;
- Reporting significant issues related to control activities, including recommendations for improvement;
- Coordinating with other control and oversight functions, such as risk management, compliance, legal, and external audit.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR THE BOARD OF COMMISSIONERS OR THE AUDIT COMMITTEE ON THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board assess that the Company's risk management system is generally adequate and has been implemented in accordance with the prudential principles and prevailing regulations, including those issued by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan). This assessment is supported by the active oversight of the Company's governing bodies, the adequacy of policies and procedures, risk management processes encompassing risk identification, measurement, monitoring, and control, as well as the implementation of a comprehensive internal control system.

The existing system has been able to sufficiently support risk management and decision-making processes. The Company continues to undertake ongoing improvements, particularly in strengthening the risk management information system, enhancing the quality of financing monitoring, and developing early risk detection mechanisms in line with business developments and the increasing complexity of risks faced.



INFORMASI PERKARA HUKUM MATERIAL YANG DIHADAPI PERSEROAN

Information on Material Legal Cases Faced by the Company

Perseroan memiliki 1 (satu) perkara Hukum yang sedang berjalan, dimana Gedung Perseroan dikaitkan dengan tindak pidana terpidana Heru Hidayat berdasarkan Putusan Mahkamah Agung Nomor 3989 K/Pid.Sus/2023 tanggal 05 September 2023 Jo. Putusan Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 42/Pid.Sus/2022/PT.DKI tanggal 18 Januari 2023 Jo. Putusan Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 50/Pid.Sus-TPK/2021/PN.Jkt.Pst tanggal 18 Januari 2022, Gedung Kantor Perseroan diputuskan dirampas untuk Negara.

Bahwa sesuai Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Tata Cara Penyelesaian Keberatan Pihak Ketiga Yang Beritikad Baik Terhadap Putusan Perampasan Barang Bukan Kepunyaan Terdakwa Dalam Perkara Tindak Pidana Korupsi, Perseroan sebagai Pihak Ketiga yang memiliki Gedung mengajukan Keberatan kepada Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang teregister dalam perkara No. 14/Pid.Sus/Keberatan/TPK/2024/PN.Jkt.Pst.

Bahwa Majelis Hakim Tingkat pertama telah mengeluarkan Penetapan perkara tersebut dengan menyatakan permohonan keberatan dari Pemohon Keberatan tidak dapat diterima dengan pertimbangan hukum pengajuan Keberatan telah melewati waktu yang ditentukan.

Mengingat Penetapan tersebut hanya memutuskan prosesul tanpa memeriksa Pokok Perkara, maka Perseroan mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung. status perkara tersebut sampai dengan akhir tahun 2025 Perseroan belum menerima hasil Putusan Kasasi.

Pengaruh terhadap kondisi emiten ditandai dengan terganggunya aktivitas operasional yang berpotensi menurunkan kelancaran bisnis dan produktivitas. Kondisi ini juga dapat menimbulkan beban biaya tambahan bagi Perseroan, antara lain untuk penyewaan atau pembelian gedung kantor baru, serta berbagai biaya lain yang timbul sehubungan dengan proses relokasi.

KODE ETIK PERSEROAN

Company Code of Ethics

Perseroan telah menetapkan dan mengimplementasikan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang berlaku mengikat bagi seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, serta seluruh karyawan tanpa terkecuali.

The Company has 1 (one) ongoing legal case in which the Company's office building is linked to the criminal case of convict Heru Hidayat based on Supreme Court Decision Number 3989 K/Pid.Sus/2023 dated 5 September 2023 in conjunction with the Decision of the Corruption Crime Court at the High Court of DKI Jakarta Number 42/Pid.Sus/2022/PT.DKI dated 18 January 2023 in conjunction with the Decision of the Corruption Crime Court at the Central Jakarta District Court Number 50/Pid.Sus-TPK/2021/PN.Jkt.Pst dated 18 January 2022, in which the Company's office building was decided to be confiscated for the State.

In accordance with Supreme Court Regulation of the Republic of Indonesia Number 2 of 2022 concerning Procedures for Resolving Third-Party Objections in Good Faith Against Asset Confiscation Decisions in Corruption Cases, the Company, as a third party owning the building, filed an objection with the Corruption Crime Court at the Central Jakarta District Court, registered under case Number 14/Pid.Sus/Keberatan/TPK/2024/PN.Jkt.Pst.

The Panel of Judges at the first level issued a ruling declaring that the objection filed by the Applicant was inadmissible on the grounds that the filing exceeded the prescribed time limit.

Since the ruling only addressed procedural matters without examining the substance of the case, the Company filed a cassation appeal to the Supreme Court. As of the end of 2025, the Company has not yet received the cassation decision.

The impact on the issuer's condition is characterized by disruptions to operational activities that may reduce business continuity and productivity. This situation may also give rise to additional costs for the Company, including the leasing or purchase of new office premises, as well as various other expenses arising from the relocation process.

The Company has established and implemented a Code of Conduct that is binding for all members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board, and all employees without exception.

TUJUAN PENERAPAN

Penerapan Kode Etik merupakan komitmen Perseroan untuk senantiasa menjunjung tinggi reputasi di hadapan publik, mitra bisnis, dan masyarakat luas. Perseroan meyakini bahwa reputasi adalah aset yang sangat berharga yang wajib dijaga dengan penuh tanggung jawab oleh seluruh Pemangku Kepentingan internal.

RUANG LINGKUP DARI KODE ETIK:

- Profesionalisme: Menjalankan tugas dengan keterampilan, pengetahuan, dan sikap profesional yang tinggi.
- Kejujuran: Berbicara dan bertindak dengan transparansi dan kejujuran dalam setiap situasi.
- Tanggung Jawab: Menunjukkan rasa tanggung jawab dalam setiap keputusan dan tindakan yang diambil.
- Objektivitas: Mengambil keputusan berdasarkan fakta dan bukti yang objektif, tanpa terpengaruh oleh kepentingan pribadi atau pihak lain.

PELANGGARAN KODE ETIK

Beberapa contoh pelanggaran yang dapat terjadi adalah:

- Konflik kepentingan: Ketika keputusan atau tindakan pribadi seseorang mempengaruhi objektivitas dalam pekerjaan.
- Gratifikasi: Penerimaan hadiah atau janji atas potensi keuntungan pribadi yang dapat memengaruhi objektivitas atau keputusan profesional.
- Transaksi orang dalam: Penyalahgunaan informasi internal untuk keuntungan pribadi.
- Pencucian uang: Aktivitas yang berusaha menyembunyikan asal usul ilegal dari dana atau aset.

MEKANISME PENEGAKAN

Penegakan Kode Etik Perseroan dilakukan melalui sosialisasi berkelanjutan dan pernyataan komitmen tertulis yang ditandatangani oleh setiap karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN PERSEROAN

Berdasarkan kebijakan pengelolaan sumber daya manusia yang berlaku pada tahun 2025, Perseroan belum mengimplementasikan fasilitas kepemilikan saham bagi karyawan melalui program *Employee Stock Ownership Plan* (ESOP) maupun *Management Stock Option Plan* (MSOP). Informasi lebih lanjut mengenai struktur kepemilikan saham tersedia pada Bab Profil Perseroan.

Perseroan telah mengungkapkan tentang kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris sebagaimana terdapat dalam tabel tentang Nama, jabatan dan jumlah kepemilikan saham. Dapat dilihat dalam Bab 'Profil Perusahaan' bagian 'Komposisi Pemegang Saham'.

OBJECTIVES OF IMPLEMENTATION

The implementation of the Code of Ethics represents the Company's commitment to consistently uphold its reputation before the public, business partners, and the broader community. The Company believes that reputation is a highly valuable asset that must be protected with full responsibility by all internal Stakeholders.

SCOPE OF THE CODE OF ETHICS:

- Professionalism: Performing duties with high levels of skill, knowledge, and professional attitude.
- Honesty: Speaking and acting with transparency and honesty in every situation.
- Responsibility: Demonstrating a sense of accountability in every decision and action taken.
- Objectivity: Making decisions based on objective facts and evidence, without being influenced by personal interests or other parties.

VIOLATIONS OF THE CODE OF ETHICS

Examples of violations that may occur include:

- Conflict of Interest: When a person's personal decisions or actions affect their objectivity at work.
- Gratification: The acceptance of gifts or promises for potential personal gain that may influence objectivity or professional decisions.
- Insider Trading: The misuse of internal information for personal gain.
- Money Laundering: Activities that attempt to conceal the illegal origins of funds or assets.

ENFORCEMENT MECHANISM

The enforcement of the Company's Code of Ethics is carried out through continuous socialization and written statements of commitment signed by every employee, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Sharia Supervisory Board.

SHARE OWNERSHIP PROGRAM FOR EMPLOYEES AND/OR COMPANY MANAGEMENT

Based on the human resources management policy applicable in 2025, the Company has not implemented employee share ownership schemes through an *Employee Stock Ownership Plan* (ESOP) or a *Management Stock Option Plan* (MSOP). Further information regarding the share ownership structure is available in the Company Profile Chapter.

The Company has disclosed share ownership of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, as presented in the table of names, positions, and number of shares owned. This information can be found in the Company Profile Chapter under the section "Shareholder Composition."



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN Whistleblowing System

Sebagai bagian dari penguatan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan menyediakan Sistem Pelaporan Pelanggaran. Mekanisme ini dirancang sebagai sarana pengaduan yang efektif bagi pelanggan dan Pemangku Kepentingan, sekaligus instrumen deteksi dini terhadap praktik kecurangan (*fraud*) maupun pelanggaran etika.

Sistem ini dioperasikan dengan tujuan memitigasi risiko yang dapat merugikan Perseroan melalui:

- Percepatan proses pengungkapan pelanggaran.
- Penciptaan lingkungan kerja yang transparan dan kondusif.
- Penguatan unit pengendalian internal anti-kecurangan.
- Peningkatan kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan serta Peraturan Perseroan.

Perseroan memfasilitasi pelaporan melalui berbagai saluran, baik secara tertulis maupun lisan, yang dapat diakses oleh pihak internal maupun eksternal, termasuk penyediaan fitur pelaporan anonim demi keamanan pelapor.

JENIS PELANGGARAN YANG DAPAT DILAPORKAN

- Fraud (penipuan atau penggelapan)
- Pelanggaran operasional yang signifikan
- Pelanggaran standar etika dan moral
- Benturan kepentingan
- Pelanggaran hukum atau regulasi yang berlaku
- Tindakan yang membahayakan keselamatan kerja, aset Perseroan, atau pihak ketiga yang berada di bawah tanggung jawab Perseroan

MEKANISME PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Laporan disampaikan melalui fungsi anti-kecurangan yang menjamin tindak lanjut dalam waktu maksimal 1 x 24 jam pada hari kerja. Seluruh proses penanganan laporan dilakukan secara terstruktur dengan menjunjung tinggi prinsip kerahasiaan untuk mencegah timbulnya kerugian yang lebih besar.

PENANGANAN PELAPORAN PENGADUAN

Setiap laporan wajib disertai fakta akurat dan bukti pendukung yang relevan, serta dilarang mengandung unsur fitnah. Audit Internal akan melaksanakan evaluasi dan investigasi secara menyeluruh untuk memastikan kebenaran informasi.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan memberikan jaminan perlindungan kepada setiap pelapor dari risiko pembalasan, tekanan, atau tindakan diskriminatif. Perseroan menjamin:

- Kerahasiaan identitas pelapor
- Perlindungan dari tindakan balasan
- Kekebalan atas sanksi administratif
- Hak untuk melapor langsung ke Direksi jika merasa tidak terlindungi oleh jalur pelaporan formal

As part of strengthening Good Corporate Governance, the Company provides a Whistleblowing System. This mechanism is designed as an effective means of reporting for customers and Stakeholders, as well as an instrument for the early detection of fraud practices and ethical violations.

This system is operated with the aim of mitigating risks that could harm the Company through:

- Accelerating the process of disclosing violations.
- Creating a transparent and conducive work environment.
- Strengthening the anti-fraud internal control unit.
- Increasing compliance with Financial Services Authority regulations and Company Regulations.

The Company facilitates reporting through various channels, both written and verbal which can be accessed by internal and external parties, including the provision of anonymous reporting features for the safety of the reporter.

TYPES OF REPORTABLE VIOLATIONS

- Fraud (deception or embezzlement).
- Significant operational violations.
- Violations of ethical and moral standards.
- Conflicts of interest.
- Violations of prevailing laws or regulations.
- Actions that endanger work safety, Company assets, or third parties under the Company's responsibility.

MECHANISM FOR SUBMITTING VIOLATION REPORTS

Reports are submitted through the Anti-Fraud Function, which guarantees a follow-up within a maximum of within a maximum of 1 x 24 hours on working days. The entire report-handling process is conducted in a structured manner while upholding the principle of confidentiality to prevent further losses.

HANDLING OF REPORTED COMPLAINTS

Every report must be accompanied by accurate facts and relevant supporting evidence and must not contain elements of slander. Internal Audit will carry out a thorough evaluation and investigation to ensure the truth of the information.

PROTECTION FOR REPORTERS

The Company provides a guarantee of protection to every reporter from the risk of retaliation, pressure, or discriminatory action. The Company guarantees:

- Confidentiality of the reporter's identity.
- Protection from retaliatory actions.
- Immunity from administrative sanctions.
- The right to report directly to the Board of Directors if the reporter feels unprotected by formal reporting channels.

MEDIA PENGADUAN

Pelapor dapat menyampaikan pengaduan dengan menggunakan media sebagai berikut:

- Surat Tertulis:
Surat tertulis yang ditujukan kepada fungsi *Anti-Fraud*
- Surat Elektronik / e-mail:
ditujukan pada ke (pengaduan@Perseroan.co.id)
- Informasi Lisan:
 - a. Lisan yang ditujukan kepada fungsi anti fraud
 - b. Surat Tertulis yang ditujukan kepada fungsi anti fraud
 - c. Surat Elektronik.

PIHAK PENGELOLA PENGADUAN

Fungsi Anti-Kecurangan bertanggung jawab penuh dalam mengelola pengaduan sesuai ketentuan yang berlaku. Terintegrasinya sistem ini diharapkan mampu menyelesaikan setiap permasalahan secara efektif dan efisien.

HASIL PENANGANAN KELUHAN

Setiap kasus pelaporan pelanggaran ditindaklanjuti oleh fungsi Anti-Kecurangan sesuai dengan prosedur penanganan kecurangan. Penjatuhan sanksi disiplin maupun tindakan rehabilitasi nama baik karyawan dilakukan berdasarkan ketentuan internal Perseroan yang berlaku. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan terkait kasus pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing*).

Apabila pelanggaran melibatkan anggota Direksi atau Dewan Komisaris, maka akan dibentuk tim khusus yang terdiri dari anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang tidak terlibat. Jika ditemukan indikasi kuat, laporan akan dieskalasi kepada Pemegang Saham Pengendali.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Anti-Corruption Policy

Perseroan berkomitmen penuh terhadap pemberantasan korupsi yang dianggap sebagai ancaman bagi integritas dan stabilitas keuangan. Kebijakan antikorupsi Perseroan disusun mengacu pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 sebagai landasan preventif di seluruh lini organisasi. Selain itu, Perseroan menerapkan kebijakan anti-suap sebagai langkah tegas dalam menjaga tata kelola dan etika bisnis yang sehat.

Untuk mengantisipasi potensi praktik korupsi, benturan kepentingan, kecurangan, suap, dan/atau gratifikasi, Perseroan mewajibkan seluruh karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris untuk menandatangani surat pernyataan atau pakta integritas sebagai komitmen untuk tidak melakukan perbuatan yang bertentangan dengan ketentuan yang berlaku.

Perseroan juga menyelenggarakan pelatihan khusus bagi karyawan terkait pencegahan dan penanggulangan praktik korupsi. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, kesadaran, serta kepatuhan karyawan terhadap prinsip-prinsip integritas dan etika bisnis, sehingga dapat mendukung terciptanya lingkungan kerja yang transparan dan bebas dari praktik korupsi.

REPORTING MEDIA

Reporters may submit complaints using the following media:

- Written Letter:
A written letter addressed to the Anti-Fraud function.
- Electronic Mail:
Email addressed to (pengaduan@Perseroan.co.id).
- Verbal Information:
 - a. Orally to the Anti-Fraud function.
 - b. Written letter addressed to the Anti-Fraud function.
 - c. Electronic mail.

COMPLAINT MANAGEMENT PARTY

The Anti-Fraud function is fully responsible for managing complaints in accordance with applicable provisions. The integration of this system is expected to resolve every issue effectively and efficiently.

RESULTS OF COMPLAINT HANDLING

Every case of violation reporting is followed up by the Anti-Fraud function in accordance with fraud handling procedures. The imposition of disciplinary sanctions or actions for the rehabilitation of an employee's reputation is carried out based on applicable internal company regulations. Throughout 2025, there were no reports related to whistleblowing cases.

If a violation involves members of the Board of Directors or the Board of Commissioners, a special team will be formed consisting of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who are not involved. If strong indications are found, the report will be escalated to the Controlling Shareholders.

The Company is fully committed to the eradication of corruption, which is considered a threat to integrity and financial stability. The Company's anti-corruption policy is formulated with reference to Law Number 20 of 2001 as a preventive foundation across all lines of the organization. Additionally, the Company implements anti-bribery policies as a firm step in maintaining healthy governance and business ethics.

To anticipate potential practices of corruption, conflicts of interest, fraud, bribery, and/or gratuities, the Company requires all employees, the Board of Directors, and the Board of Commissioners to sign a statement letter or integrity pact as a commitment not to engage in any actions that are contrary to prevailing regulations.

The Company also conducts specific training for employees related to the prevention and mitigation of corrupt practices. This training aims to enhance employees' understanding, awareness, and compliance with the principles of integrity and business ethics, thereby supporting the creation of a transparent work environment free from corrupt practices.



IMPLEMENTASI PEDOMAN GCG DI PERSEROAN

Implementation of Good Corporate Governance Guidelines in the Company

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increased the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation	
Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increased the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation	
Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. <i>Company had methods or technical procedures for poll (voting), either open or closed that promoted the independence and the interests of Shareholders.</i>	Comply
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of The Company should be present at the AGMS.</i>	Comply
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>Minutes of meeting of the AGMS were available in the website of the The Company for at least one (1) year.</i>	Comply
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor Improved the Quality of Company Communications with Shareholders or Investors	
Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. <i>The Company had methods or a policy of communication with Shareholders or investors.</i>	Comply
Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau investor dalam Situs Web. <i>The Company revealed its communication policy with Shareholders or investors in website.</i>	Comply
FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS The Functions and Roles of the BoC	
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthened the Membership and Compositions of the Board of Commissioners	
Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. <i>Determined the number of members of the Board of Commissioners considered the condition of The Company.</i>	Comply
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determined the composition of the Board of Commissioners with the consideration to the diversity of skills, knowledge and experience required.</i>	Comply
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improved the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	
Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>BOC policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners.</i>	Comply
Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. <i>Policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed through the Annual Report of The Company.</i>	Comply
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>BOC had a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in financial crimes.</i>	Comply

FUNGSI DAN PERAN DIREKSI Functions and Role of the Board of Directors		
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthened Membership and Composition of The Board of Directors		
Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance	
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determined the number of Board of Directors members considering the condition of the Company and effectiveness in decision making.	Comply	
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determined the composition of the Board of Directors members regarding the diversity of skills, knowledge and experience required.	Comply	
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors were in charge in accounting or financial expertise and/or knowledge in the field of accounting.	Comply	
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improved The Quality of Duties and Responsibilities of Directors		
Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance	
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Company had a communication policy with Shareholders or investors.	Comply	
Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan. Policy assessment (<i>self-assessment</i>) to assess the performance of the Board of Directors expressed through the annual report of the Company.	Comply	
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Directors had policies related to the resignation of the Board of Directors members if they were involved in financial crimes.	Comply	
PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN Participation of Stakeholders		
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthened Membership and Composition of The Board of Directors		
Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance	
Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Company had a policy to prevent insider trading.	Comply	
Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> . The Company had a policy of anti-corruption and anti-fraud.	Comply	
Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company had a policy of selection and upgrades supplier or vendor.	Comply	
Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor. The Company had a policy on the fulfillment of the rights of creditors.	Comply	
Perseroan memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . The Company had a policy of whistleblowing systems.	Comply	
Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company had a policy of long-term incentives for directors and employees.	Comply	
KETERBUKAAN INFORMASI Information Disclosure		
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improved the Implementation of Information Disclosure		
Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance	
Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilized the use of information technology more widely besides Website as a media openness of The Company.	Comply	
Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui Pemegang Saham utama dan pengendali. Annual Report which disclosed the ultimate beneficiary owners in the ownership of Company shares at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Company's ownership through the main shareholder and controller.	Comply	

PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025 PT POOL ADVISTA FINANCE TBK

Statement of the Board of Commissioners and Directors Responsibility for
the 2025 Annual Report of PT Pool Advista Finance Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pool Advista Finance Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2026

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report PT Pool Advista Finance Tbk for 2025 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

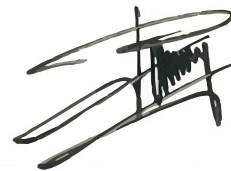
This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2026

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Nathan Junino Jahja
Komisaris Utama
President Commissioner



Deassy Roosiana Tresna Handayani
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Ferianto Ferry Junarso
Direktur Utama
President Director



Nuryatun
Direktur
Director

Strengthening Sustainability Together

Bersama Memperkuat Keberlanjutan



2025

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

01

STRATEGI KEBERLANJUTAN Sustainability Strategy





STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy

Berangkat dari visi untuk membangun nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan, Perseroan menempatkan prinsip keberlanjutan sebagai fondasi dalam menjalankan kegiatan usahanya. Laporan Keberlanjutan 2024 disusun untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai bagaimana Perseroan mengelola dampak operasional terhadap aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi, sekaligus memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten. Melalui laporan ini, Perseroan menunjukkan peran aktifnya dalam mendukung agenda pembangunan berkelanjutan.

Dalam kapasitasnya sebagai pelaku industri keuangan non-bank, Perseroan menyadari bahwa keberlangsungan usaha tidak dapat dipisahkan dari tanggung jawab sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan berupaya menciptakan keseimbangan antara kinerja bisnis dan kepedulian terhadap lingkungan serta masyarakat, dengan tujuan membangun tatanan sosial yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan. Upaya ini diwujudkan melalui komitmen untuk menjadi Perseroan yang berorientasi pada ekonomi berkelanjutan, dengan kontribusi nyata pada dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Perseroan secara aktif berpartisipasi dalam pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Sebagai perusahaan pembiayaan, Perseroan tidak hanya berfokus pada penyaluran pembiayaan kepada masyarakat, tetapi juga memastikan bahwa setiap aktivitas bisnis mempertimbangkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan secara menyeluruh.

Melalui penerapan prinsip kehati-hatian dan pengelolaan keuangan yang seimbang, Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan. Komitmen ini diarahkan untuk meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan yang memberikan manfaat jangka panjang, tidak hanya bagi Perseroan, tetapi juga bagi komunitas lokal dan masyarakat luas. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan memastikan bahwa pertumbuhan usaha berjalan selaras dengan keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan sosial.

TUJUAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Objectives Of The Sustainability Strategy

Strategi keberlanjutan Perseroan dirancang untuk memastikan seluruh kegiatan operasional mendukung penciptaan nilai jangka panjang yang berimbang antara kinerja ekonomi, manfaat sosial, dan kelestarian lingkungan. Perseroan bertekad menjadi entitas pembiayaan yang bertanggung jawab, dengan orientasi tidak semata pada pertumbuhan bisnis, melainkan juga pada kontribusi positif bagi pemangku kepentingan, masyarakat, dan lingkungan.

Melalui penerapan prinsip keberlanjutan, Perseroan berupaya membangun sistem usaha yang harmonis antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Strategi ini tidak hanya diarahkan untuk memperkuat kinerja keuangan, tetapi juga untuk meningkatkan peran sosial Perseroan melalui pembiayaan yang memperhatikan aspek lingkungan serta mendorong peningkatan kualitas hidup masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Selain itu, Perseroan berkomitmen mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dengan mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan ke dalam setiap lini bisnis dan proses pengambilan keputusan. Dengan pendekatan ini, strategi

Departing from its vision to build sustainable value for all stakeholders, the Company places sustainability principles as the foundation in conducting its business activities. The 2024 Sustainability Report is prepared to provide a comprehensive overview of how the Company manages the impacts of its operations on environmental, social, and economic aspects, while consistently ensuring the implementation of good corporate governance. Through this report, the Company demonstrates its active role in supporting the sustainable development agenda.

In its capacity as a non-bank financial industry player, the Company recognizes that business continuity cannot be separated from social and environmental responsibility. Therefore, the Company strives to create a balance between business performance and concern for the environment and society, with the aim of building an environmentally conscious and sustainable social order. These efforts are realized through a commitment to becoming a company oriented toward a sustainable economy, with tangible contributions to economic, social, and environmental dimensions.

The Company actively participates in the implementation of sustainable finance actions as regulated under OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. As a financing company, the Company not only focuses on the distribution of financing to the public, but also ensures that every business activity comprehensively considers economic, social, and environmental impacts.

Through the application of prudential principles and balanced financial management, the Company is committed to contributing to sustainable economic development. This commitment is directed toward improving the quality of life and the environment that provides long-term benefits, not only for the Company, but also for local communities and society at large. Through this approach, the Company ensures that business growth runs in harmony with environmental sustainability and social welfare.

The Company's sustainability strategy is designed to ensure that all operational activities support the creation of long-term value that is balanced between economic performance, social benefits, and environmental preservation. The Company is determined to become a responsible financing entity, with an orientation not solely on business growth, but also on making positive contributions to stakeholders, society, and the environment.

Through the implementation of sustainability principles, the Company seeks to build a business system that harmonizes economic, social, and environmental aspects. This strategy is not only aimed at strengthening financial performance, but also at enhancing the Company's social role through financing that takes environmental aspects into account and encourages improvements in the quality of life of communities around its operational areas.

In addition, the Company is committed to supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) by integrating sustainability values into every line of business and decision-making process. Through this approach, the Company's

keberlanjutan Perseroan ditujukan untuk mendorong pertumbuhan yang berkesinambungan dan memperkuat ekosistem ekonomi secara luas, sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan ketentuan regulasi yang berlaku, sehingga Perseroan dapat terus memberikan kontribusi yang bermakna bagi pembangunan sosial dan ekonomi.

RUJUKAN SEBAGAI PEDOMAN

References As Guidelines

Dalam merumuskan dan menjalankan strategi keuangan berkelanjutan, Perseroan mengacu pada berbagai regulasi dan pedoman yang relevan. Salah satu rujukan utama adalah POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, yang menjadi dasar dalam penerapan prinsip keberlanjutan pada kegiatan usaha pembiayaan.

Di samping regulasi nasional, Perseroan juga mempertimbangkan standar dan inisiatif internasional, termasuk TPB yang dicanangkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), serta berbagai pedoman industri terkait. Rujukan ini digunakan untuk memastikan bahwa setiap kebijakan dan langkah strategis tidak hanya berorientasi pada pencapaian ekonomi, tetapi juga memberikan dampak positif bagi aspek sosial dan lingkungan.

Dengan berpedoman pada berbagai rujukan tersebut, Perseroan berupaya menjaga agar kebijakan dan praktik operasional tetap selaras dengan perkembangan global di bidang keberlanjutan, sekaligus memenuhi harapan pemangku kepentingan di tingkat lokal maupun internasional.

sustainability strategy is intended to drive continuous growth and strengthen the broader economic ecosystem, in line with sustainable finance principles and applicable regulatory provisions, so that the Company can continue to make meaningful contributions to social and economic development.

In formulating and implementing its sustainable finance strategy, the Company refers to various relevant regulations and guidelines. One of the main references is the POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, which serves as the basis for applying sustainability principles in financing business activities.

In addition to national regulations, the Company also takes into account international standards and initiatives, including the SDGs proclaimed by the United Nations, as well as various relevant industry guidelines. These references are used to ensure that every policy and strategic measure is not only oriented toward economic achievement, but also delivers positive impacts on social and environmental aspects.

By adhering to these various references, the Company strives to ensure that its policies and operational practices remain aligned with global developments in the field of sustainability, while also meeting the expectations of stakeholders at both local and international levels.

SISTEM MONITORING, EVALUASI, DAN MITIGASI

Monitoring, Evaluation, And Mitigation System

Perseroan menerapkan sistem pengawasan yang terstruktur dan menyeluruh untuk memastikan seluruh aktivitas berjalan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik dan berkelanjutan. Penilaian kinerja operasional yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dilakukan secara berkala melalui berbagai mekanisme, termasuk forum koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan mengidentifikasi potensi risiko secara lebih dini dan menetapkan langkah mitigasi yang tepat guna menjaga keberlanjutan usaha.

Keberlanjutan ditempatkan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari strategi bisnis Perseroan. Direksi memegang peranan penting dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam setiap kebijakan dan aktivitas operasional, dengan memastikan bahwa setiap keputusan tidak hanya mempertimbangkan aspek finansial, tetapi juga memperhitungkan dampak sosial dan lingkungan yang dihasilkan.

Untuk mendukung implementasi tersebut, Perseroan terus memperkuat sistem pengelolaan data yang transparan dan akuntabel dengan melibatkan unit kerja terkait dalam proses monitoring dan pelaporan. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap keputusan bisnis diambil dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan, sosial, dan pemangku kepentingan, sekaligus mempertegas komitmen Perseroan sebagai entitas yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Melalui sistem ini, Perseroan secara berkelanjutan melakukan perbaikan dan optimalisasi kinerja keberlanjutan di seluruh aspek operasional.

The Company implements a structured and comprehensive supervision system to ensure that all activities are carried out in accordance with good and sustainable governance principles. Operational performance assessments covering environmental, social, and governance (ESG) aspects are conducted periodically through various mechanisms, including coordination forums between the Board of Commissioners and the Board of Directors. This approach enables the Company to identify potential risks at an early stage and determine appropriate mitigation measures to safeguard business sustainability.

Sustainability is positioned as an inseparable part of the Company's business strategy. The Board of Directors plays a key role in integrating sustainability principles into every policy and operational activity, by ensuring that each decision considers not only financial aspects, but also the resulting social and environmental impacts.

To support this implementation, the Company continues to strengthen a transparent and accountable data management system by involving relevant work units in monitoring and reporting processes. This approach ensures that every business decision is made by considering its impact on the environment, social aspects, and stakeholders, while at the same time reinforcing the Company's commitment as a responsible and sustainable entity. Through this system, the Company continuously carries out improvements and optimization of sustainability performance across all operational aspects.



INTEGRASI DENGAN TUJUAN PEMBANGUNAN KEBERLANJUTAN

Integration with Sustainable Development Goals

Perseroan mengukuhkan perannya dalam pembangunan nasional dengan mengintegrasikan kegiatan operasional dan tanggung jawab sosial ke dalam agenda TPB, yang dijabarkan sebagai berikut:

The Company confirms its role in national development by integrating operational activities and social responsibilities into SDGs agenda, which are described as follows:



TPB SDGs	Penjelasan Explanation
 Tanpa Kemiskinan No Poverty	Perseroan menunjukkan komitmennya dalam mendukung pengentasan kemiskinan melalui berbagai inisiatif sosial yang diarahkan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya kelompok rentan, termasuk melalui dukungan pada aspek kesehatan, bantuan sosial, serta kegiatan yang mendorong inklusi sosial sebagai bagian dari kontribusi terhadap pembangunan yang berkelanjutan. The Company demonstrates its commitment to poverty alleviation through various social initiatives aimed at improving community welfare, particularly for vulnerable groups, including support in health, social assistance, and activities that promote social inclusion as part of its contribution to sustainable development.
 Kesehatan dan Kesejahteraan yang Baik Good Health and Well-Being	Sebagai bagian dari komitmen terhadap kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, Perseroan melaksanakan berbagai inisiatif sosial yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat. As part of its commitment to public health and welfare, the Company implements various social initiatives tailored to community needs and conditions.
 Pendidikan Berkualitas Quality Education	Di bidang pengembangan sumber daya manusia, Perseroan mendukung peningkatan kualitas dan kesiapan kerja generasi muda melalui penyelenggaraan program magang bagi mahasiswa sebagai bagian dari kontribusi terhadap pengembangan talenta. In the area of human capital development, the Company supports improving the quality and job readiness of young talent through internship programs for university students as part of its contribution to talent development.
 Kesetaraan Gender Gender Equality	Sebagai wujud komitmen terhadap kesetaraan gender, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang inklusif serta bebas dari praktik diskriminasi. Perseroan juga memastikan bahwa seluruh karyawan memperoleh kesempatan yang sama tanpa membedakan gender, baik dalam proses rekrutmen, pengembangan karier, maupun penetapan remunerasi. As part of its commitment to gender equality, the Company strives to create an inclusive work environment that is free from discriminatory practices. The Company also ensures that all employees are given equal opportunities regardless of gender, including in recruitment, career development, and remuneration determination.
 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth	Perseroan berkontribusi terhadap pencapaian TPB 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi melalui penciptaan nilai ekonomi, penyediaan lapangan kerja, serta pengembangan kegiatan usaha yang berkelanjutan, didukung oleh penerapan tata kelola yang baik, peningkatan produktivitas, dan penguatan kualitas sumber daya manusia guna menciptakan lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan kondusif. The Company contributes to the achievement of SDG 8: Decent Work and Economic Growth through the creation of economic value, employment opportunities, and the development of sustainable business activities, supported by good governance practices, productivity improvement, and the strengthening of human capital to foster a safe, inclusive, and conducive working environment.
 Berkurangnya Kesenjangan Reduced Inequalities	Perseroan berkontribusi terhadap pencapaian TPB 10: Berkurangnya Kesenjangan melalui penerapan prinsip kesetaraan, inklusivitas, dan kesempatan yang adil, baik dalam lingkungan kerja maupun dalam hubungan dengan pemangku kepentingan, termasuk melalui akses yang setara terhadap pengembangan kompetensi serta praktik usaha yang bertanggung jawab dan berkeadilan. The Company contributes to the achievement of SDG 10: Reduced Inequalities through the implementation of principles of equality, inclusivity, and fair opportunities, both within the workplace and in its engagement with stakeholders, including equal access to competency development and responsible, equitable business practices.

02

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Overview of Sustainability
Aspect Performance







IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Aspect Overview

(Dalam Satuan Rupiah)
(In Rupiah)

Kinerja Ekonomi / Pendapatan Economic Performance / Revenue	2023	2024	2025
Pembiayaan Investasi <i>Investment Financing</i>	909.439.984	3.087.825.388	4.151.578.616
Pembiayaan Modal Kerja <i>Working Capital Financing</i>	1.526.779.299	2.367.967.337	2.133.890.758
Pembiayaan Multiguna <i>Multipurpose Financing</i>	291.550.947	220.617.723	1.143.359.765
Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah <i>Financing Based on Sharia</i>	12.064.239.969	8.684.778.388	9.305.696.440
Administrasi dan Provisi <i>Administration and Provisions</i>	708.252.972	302.440.706	460.692.408
Denda dari Fasilitas Pembiayaan <i>Fines from Financing Facilities</i>	63.916.450	37.288.990	424.021.441
Pendapatan Lain-lain <i>Other Income</i>	3.750.860.683	2.867.000.751	7.393.416.856
Jumlah Pendapatan Total Revenues	19.315.040.304	17.567.919.283	25.012.656.284
Laba (Rugi) <i>Profit (Loss)</i>	(15.001.700.980)	(27.093.453.427)	3.711.867.510

(Dalam Satuan Rupiah)
(In Rupiah)

Kinerja Lingkungan / Biaya Environmental Performance / Cost	2023	2024	2025
Penggunaan Listrik <i>Electricity Usage</i>	237.563.795	260.166.952	214.136.005
Penggunaan Air <i>Water Usage</i>	11.435.238	31.274.238	15.377.178
Jumlah Penggunaan Listrik dan Air Total Electricity and Water Usage	248.999.033	291.441.190	229.513.183

Kinerja Sosial / Sumber Daya Manusia Social Performance / Human Resources	2023	2024	2025
Jumlah Karyawan (orang) <i>Total Employee</i>	34	33	34
Rasio Karyawan Perempuan (%) <i>Female Employee Ratio</i>	36%	36%	32%

ASPEK SOSIAL

Perseroan selama tahun 2025 telah menyalurkan dana Tidak Boleh Diakui Sebagai Pendapatan (TBDSP) sebesar Rp 304.541.183 untuk kegiatan sosial diantaranya kegiatan sunatan masal di DKI Jakarta, pembangunan madrasah di Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah, pembangunan mushola di Bogor dan Kabupaten Brebes yang memiliki dampak positif terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia di lingkungan sekitar.

SOCIAL ASPECT

Throughout 2025, the Company allocated TBDSP funds amounting to Rp 304,541,183 for various social activities, including mass circumcision programs in DKI Jakarta, the construction of a madrasah in Kebumen Regency, Central Java, as well as the construction of prayer facilities (mushola) in Bogor and Brebes Regency. These initiatives have had a positive impact on improving the quality of human resources in the surrounding communities.

27 September 2025
September 27, 2025



Kegiatan Sosial Sunatan Massal di Rumah Sunat dr. Mahdian
Mass Circumcision Social Activity at Rumah Sunat dr. Mahdian

21 Agustus 2025
August 21, 2025



YAYASAN NURUL JANAH GIWANGRETNO

MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) GIWANGRETNO

Jl. Pasar Thengok No. 5 Desa Giwangretno Kec. Sruweng Kab. Kebumen 54362

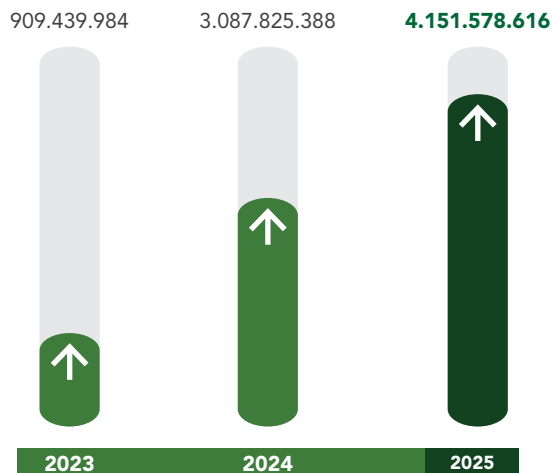
Donasi pembangunan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Giwangretno
Donation for the construction of Madrasah Ibtidaiyah (MI) Giwangretno



Pendapatan Pembiayaan Investasi

Investment Financing

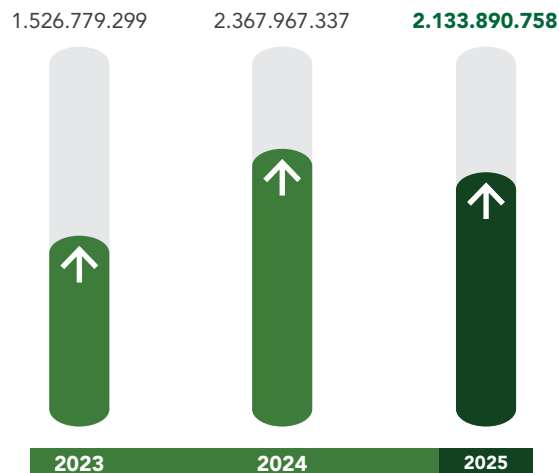
(Dalam Satuan Rupiah)
(In Rupiah)



Pendapatan Pembiayaan Modal Kerja

Working Capital Financing

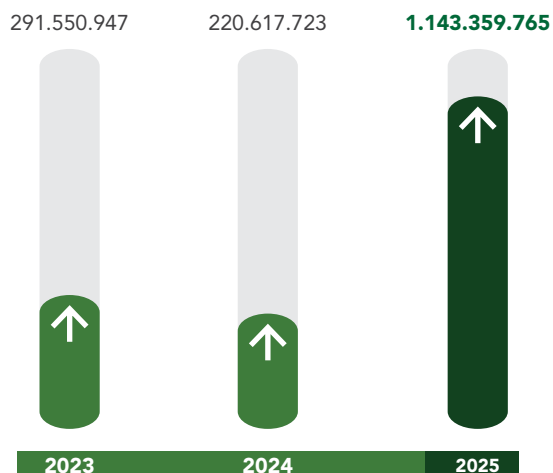
(Dalam Satuan Rupiah)
(In Rupiah)



Pendapatan Pembiayaan Multiguna

Multipurpose Financing

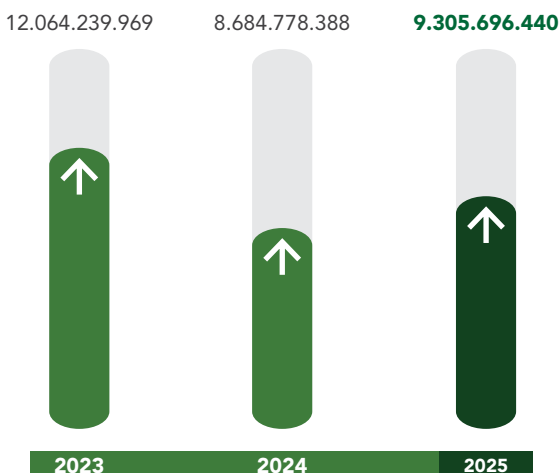
(Dalam Satuan Rupiah)
(In Rupiah)



Pendapatan Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah

Financing Based On Sharia

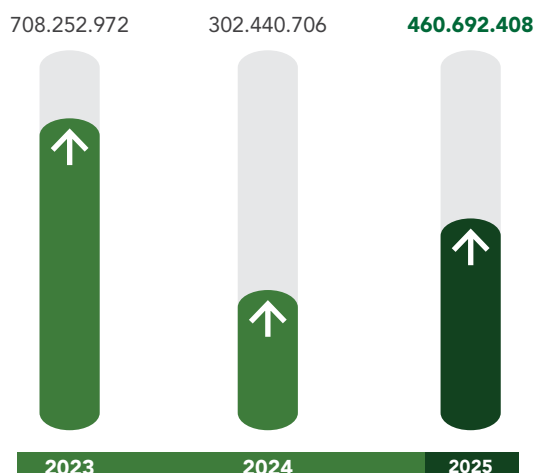
(Dalam Satuan Rupiah)
(In Rupiah)



Administrasi dan Provisi

Administration and Provisions

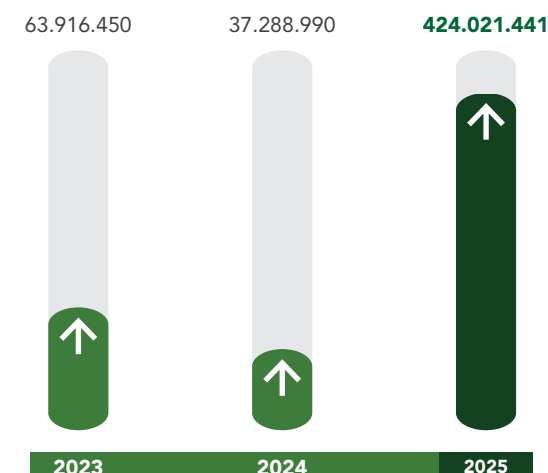
(Dalam Satuan Rupiah)
(In Rupiah)



Denda dari Fasilitas Pembiayaan

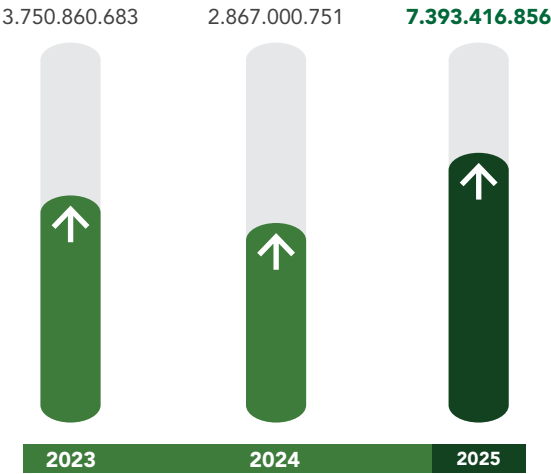
Fines from Financing Facilities

(Dalam Satuan Rupiah)
(In Rupiah)



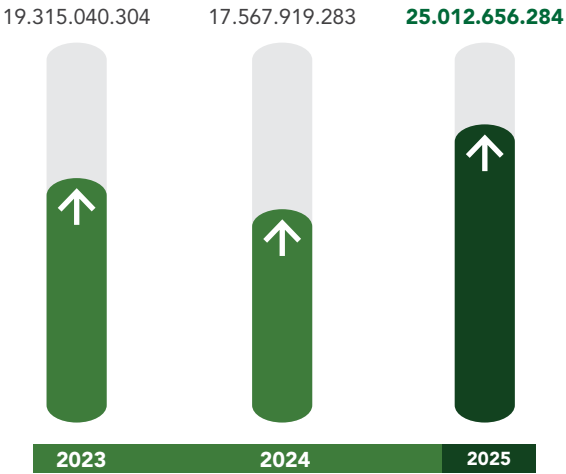
Pendapatan Lain-Lain
Other Income

(Dalam Satuan Rupiah)
(In Rupiah)



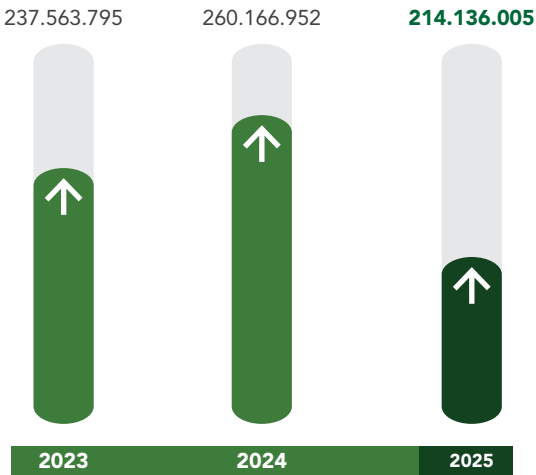
Jumlah Pendapatan
Total Revenues

(Dalam Satuan Rupiah)
(In Rupiah)



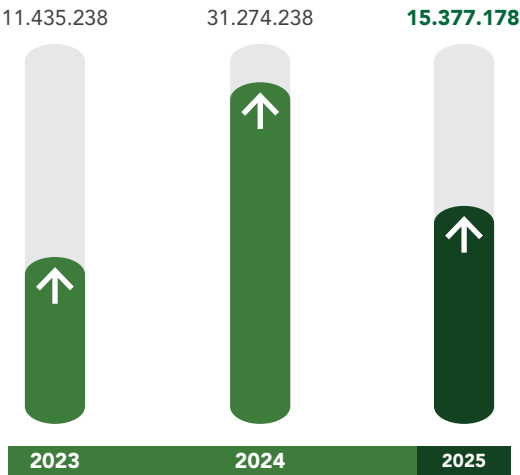
Penggunaan Listrik
Electricity Usage

(Dalam Satuan Rupiah)
(In Rupiah)



Penggunaan Air
Water Usage

(Dalam Satuan Rupiah)
(In Rupiah)



03

PENJELASAN DIREKSI Remarks from the Board of Directors





Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Perseroan senantiasa berupaya menyediakan pelayanan jasa keuangan yang berkualitas dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam kegiatan usaha. Kesadaran akan pentingnya keseimbangan antara aspek tata kelola, ekonomi, sosial, dan lingkungan menjadi landasan utama dalam menjalankan operasional Perseroan sekaligus mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

KEBIJAKAN DALAM MENGHADAPI TANTANGAN KEBERLANJUTAN

Perseroan memiliki komitmen untuk berperan aktif dalam mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat tidak hanya bagi Perseroan, tetapi juga bagi masyarakat dan lingkungan. Sebagai bagian dari Industri Keuangan Non-Bank (IKNB), kegiatan utama Perseroan fokus pada penyaluran pembiayaan yang baik yang menjadi faktor penting dalam menjaga keberlangsungan serta stabilitas kegiatan usaha Perseroan.

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha tidak hanya fokus pada pencapaian kinerja keuangan, tetapi juga mengintegrasikan prinsip keuangan berkelanjutan yang memperhatikan keseimbangan antara aspek tata kelola, ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pendekatan tersebut sejalan dengan misi Perseroan untuk berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan.

NILAI-NILAI KEBERLANJUTAN

Perseroan menempatkan prinsip keberlanjutan sebagai salah satu nilai utama dalam menjalankan kegiatan usaha. Perseroan juga berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat serta mendukung upaya pelestarian lingkungan.

Perseroan berupaya mengimplementasikan prinsip keuangan berkelanjutan yang tidak hanya memberikan manfaat ekonomi dalam jangka pendek, tetapi juga menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan dalam jangka panjang. Dengan demikian, keseimbangan antara aspek profit, people, dan planet dapat terus dijaga dalam setiap aktivitas bisnis yang dijalankan.

RESPONS TERHADAP ISU KEBERLANJUTAN

Perseroan terus menyalurkan pembiayaan kepada pelaku usaha, UMKM, yang menjalankan kegiatan usaha dengan memperhatikan aspek lingkungan. Beberapa sektor yang menjadi fokus dalam pembiayaan berkelanjutan antara lain sektor pertanian, perikanan, perkebunan, serta kehutanan yang memiliki peran strategis dalam menjaga keberlanjutan sumber daya alam.

Perseroan turut berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif sekaligus mendukung terciptanya aktivitas ekonomi yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan.

KOMITMEN TERHADAP KEBERLANJUTAN

Perseroan menyadari bahwa implementasi prinsip keberlanjutan memerlukan dukungan dari seluruh elemen organisasi, khususnya dari Direksi sebagai pengambil keputusan strategis. Direksi memiliki peran penting dalam memastikan bahwa kebijakan serta strategi keberlanjutan diterapkan secara konsisten dan selaras dengan arah pengembangan Perseroan.

The Company consistently strives to provide high-quality financial services by integrating sustainability principles into its business activities. Awareness of the importance of balancing governance, economic, social, and environmental aspects serves as the main foundation in carrying out the Company's operations, while also supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

POLICY IN ADDRESSING SUSTAINABILITY CHALLENGES

The Company is committed to playing an active role in supporting sustainable economic development by providing benefits not only to the Company, but also to society and the environment. As part of the Non-Bank Financial Industry (IKNB), the Company's main activities focus on the provision of sound financing, which is an important factor in maintaining the sustainability and stability of the Company's business operations.

The Company in conducting its business not only focuses on achieving financial performance, but also integrates sustainable finance principles that take into account the balance between governance, economic, social, and environmental aspects. This approach is aligned with the Company's mission to contribute to sustainable national economic growth.

SUSTAINABILITY VALUES

The Company positions the principle of sustainability as one of its core values in conducting business activities. The Company is also committed to making a positive contribution to society and supporting environmental conservation efforts.

The Company seeks to implement sustainable finance principles that not only deliver short-term economic benefits, but also create long-term added value for all stakeholders. In this way, the balance between profit, people, and planet can be maintained in every business activity undertaken.

RESPONSE TO SUSTAINABILITY ISSUES

The Company continues to channel financing to business actors, MSMEs, that conduct business activities with due regard to environmental aspects. Several sectors that are the focus of sustainable financing include agriculture, fisheries, plantations, and forestry, which play a strategic role in maintaining the sustainability of natural resources.

The Company contributes to promoting more inclusive economic growth while also supporting the creation of economic activities that are more environmentally friendly and sustainable.

COMMITMENT TO SUSTAINABILITY

The Company recognises that the implementation of sustainability principles requires support from all elements of the organisation, particularly from the Board of Directors as strategic decision-makers. The Board of Directors plays an important role in ensuring that sustainability policies and strategies are implemented consistently and aligned with the Company's development direction.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui penguatan praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), pengembangan produk dan pelayanan yang mendukung keberlanjutan, serta peningkatan pemahaman internal mengenai pentingnya aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam kegiatan usaha Perseroan.

TANTANGAN DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN

Perseroan menghadapi berbagai tantangan yang dipengaruhi oleh dinamika kondisi ekonomi dan lingkungan bisnis yang terus berubah. Situasi yang dikenal dengan konsep VUCA (*volatility, uncertainty, complexity, dan ambiguity*) menuntut Perseroan untuk senantiasa adaptif serta mampu merumuskan strategi yang tepat.

Untuk menghadapi tantangan tersebut, Perseroan terus mendorong inovasi dalam pengelolaan risiko, memperkuat kolaborasi dengan para pemangku kepentingan, serta memastikan bahwa implementasi kebijakan keberlanjutan dapat berjalan secara efektif. Perseroan berupaya menjaga pertumbuhan usaha yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

PENERAPAN KEUANGAN KEBERLANJUTAN

Pada tahun 2025, implementasi keuangan berkelanjutan memasuki tahap pelaksanaan sesuai dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang telah disusun oleh Perseroan. Perseroan juga melakukan berbagai inisiatif untuk meningkatkan kesadaran internal terkait pentingnya pelestarian lingkungan, antara lain melalui pengurangan penggunaan kertas, penghematan energi listrik dan penggunaan air, serta pengembangan ruang terbuka hijau di lingkungan kantor.

Tindakan tersebut sejalan dengan TPB 12 mengenai Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab, yang menekankan pentingnya efisiensi penggunaan sumber daya serta penerapan praktik operasional yang lebih berkelanjutan.

Perseroan menerapkan konsep kantor yang ramah lingkungan sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan kerja yang lebih ramah lingkungan dan efisien dalam penggunaan sumber daya. Upaya ini mendukung TPB 13 tentang Penanganan Perubahan Iklim, yang menekankan pentingnya langkah mitigasi dalam mengurangi dampak terhadap lingkungan.

Perseroan terus meningkatkan kualitas pelayanan serta komunikasi dengan para debitur guna memastikan kepatuhan mereka dalam memenuhi kewajiban secara tepat waktu. Langkah ini turut mendukung pencapaian TPB 8 mengenai Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, yang menekankan pentingnya praktik keuangan yang bertanggung jawab serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET RAKB

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) menjadi salah satu acuan utama bagi Perseroan dalam menjalankan implementasi keuangan berkelanjutan untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Penyusunan strategi tersebut mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk perkembangan kondisi ekonomi serta dinamika industri keuangan yang terus berubah.

Melihat dinamika industri keuangan yang terus berubah, Perseroan juga mengintegrasikan pendekatan pengelolaan dan mitigasi risiko dalam setiap kegiatan usaha. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa pelaksanaan strategi keuangan berkelanjutan dapat berjalan secara efektif dan selaras dengan upaya menjaga stabilitas serta keberlanjutan kinerja Perseroan.

This commitment is realised through the strengthening of good corporate governance practices, the development of products and services that support sustainability, and the enhancement of internal understanding regarding the importance of environmental, social, and governance aspects in the Company's business activities.

CHALLENGES IN IMPLEMENTING SUSTAINABILITY POLICIES

The Company faces various challenges influenced by the dynamics of economic conditions and an ever-changing business environment. The situation, known as the VUCA concept (*volatility, uncertainty, complexity, and ambiguity*), requires the Company to remain adaptive and capable of formulating appropriate strategies.

To address these challenges, the Company continues to promote innovation in risk management, strengthen collaboration with stakeholders, and ensure that the implementation of sustainability policies can proceed effectively. The Company seeks to maintain responsible and sustainable business growth.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

In 2025, the implementation of sustainable finance entered the initial phase in accordance with the Sustainable Finance Action Plan prepared by the Company. The Company also undertook various initiatives to enhance internal awareness of the importance of environmental preservation, including reducing paper usage, conserving electricity and water, and developing green open spaces within the office environment.

These action are aligned with SDG 12 on Responsible Consumption and Production, which emphasises the efficient use of resources and the adoption of more sustainable operational practices.

The Company has implemented an environmentally friendly office concept as part of its efforts to create a greener workplace and improve resource efficiency. This effort supports SDG 13 on Climate Action, which highlights the importance of mitigation measures to reduce environmental impact.

The Company continues to improve service quality and communication with debtors to ensure their compliance in fulfilling obligations in a timely manner. This measure also supports the achievement of Sustainable Development Goal 8 on Decent Work and Economic Growth, which underscores the importance of responsible financial practices and the promotion of inclusive and sustainable economic growth.

STRATEGY FOR ACHIEVING RAKB TARGETS

The Sustainable Finance Action Plan serves as one of the main references for the Company in implement the implementation of sustainable finance for achieving the established targets. The formulation of this strategy takes into account various factors, including developments in economic conditions and the evolving dynamics of the financial industry.

With the continuously evolving dynamics of the financial industry, the Company also integrates risk management and mitigation approaches into all business activities. This step aims to ensure that the implementation of sustainable finance strategies proceeds effectively and remains aligned with efforts to maintain the stability and sustainability of the Company's performance.



MANAJEMEN RISIKO

Perseroan senantiasa memperhatikan berbagai risiko yang dapat memengaruhi stabilitas keuangan dan kelangsungan operasional Perseroan. Beberapa jenis risiko utama yang telah diidentifikasi antara lain risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional, serta risiko terkait aspek keberlanjutan, termasuk risiko sosial dan risiko lingkungan yang berkaitan dengan perubahan iklim.

Perseroan menerapkan kerangka manajemen risiko secara menyeluruh dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam setiap proses pengambilan keputusan. Upaya mitigasi risiko dilakukan melalui penguatan kemampuan karyawan dalam melakukan analisis kelayakan pembiayaan, pemantauan portofolio pembiayaan secara berkala, serta pemanfaatan berbagai indikator keuangan maupun non keuangan sebagai bagian dari proses evaluasi risiko.

Perseroan secara berkesinambungan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan dan sosialisasi terkait penerapan manajemen risiko berbasis ESG. Langkah ini bertujuan agar karyawan mampu mengidentifikasi risiko saat ini dan jangka panjang yang dapat memengaruhi portofolio pembiayaan serta mendorong penerapan pendekatan yang lebih adaptif dan responsif dalam menghadapi tantangan keberlanjutan di masa depan.

PEMANFAATAN PELUANG DAN PROSPEK USAHA

Perseroan melihat adanya peluang yang cukup besar dalam pengembangan pembiayaan berkelanjutan, khususnya pada sektor-sektor yang mendukung transformasi menuju ekonomi hijau. Beberapa sektor yang memiliki potensi tersebut antara lain agribisnis yang menerapkan praktik ramah lingkungan, energi terbarukan, serta usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab.

Peluang pertumbuhan juga terbuka melalui kerja sama dengan berbagai pihak dalam ekosistem keuangan berkelanjutan, serta dukungan kebijakan dari regulator seperti OJK, termasuk melalui penerapan Taksonomi Hijau dan implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Melalui pemanfaatan kerangka kebijakan tersebut, Perseroan memiliki kesempatan untuk meningkatkan portofolio pembiayaan hijau sekaligus memperkuat kepercayaan investor dan masyarakat terhadap komitmen keberlanjutan yang dijalankan.

PENJELASAN SITUASI EKSTERNAL YANG BERPOTENSI MEMENGARUHI KEBERLANJUTAN

Explanation of External Conditions Potentially Affecting Sustainability

SITUASI EKONOMI

Perkembangan kondisi ekonomi global dan nasional yang dinamis, termasuk pengaruh ketegangan geopolitik, tekanan inflasi, serta perubahan kebijakan suku bunga acuan, dapat memengaruhi tingkat permintaan pembiayaan dan likuiditas pasar. Perseroan secara seksama memantau perkembangan ekonomi makro untuk mengantisipasi potensi dampak terhadap kegiatan operasional serta kelancaran pembayaran kewajiban para debitur.

RISK MANAGEMENT

The Company consistently considers various risks that may affect its financial stability and operational continuity. Several key risks have been identified, including credit risk, liquidity risk, operational risk, as well as risks related to sustainability aspects, including social risk and environmental risk associated with climate change.

The Company implements a comprehensive risk management framework, prioritising the principle of prudence in every decision-making process. Risk mitigation efforts are carried out through strengthening employees' capabilities in conducting financing feasibility analysis, regularly monitoring the financing portfolio, and utilising various financial and non-financial indicators as part of the risk evaluation process.

The Company continuously enhances human resource competencies through training and socialisation related to the implementation of ESG-based risk management. This initiative aims to enable employees to identify current and long-term risks that may affect the financing portfolio, while encouraging a more adaptive and responsive approach in addressing future sustainability challenges.

UTILIZATION OF OPPORTUNITIES AND BUSINESS PROSPECTS

The Company sees significant opportunities in the development of sustainable financing, particularly in sectors that support the transition towards a green economy. These sectors include agribusiness that adopts environmentally friendly practices, renewable energy, as well as micro, small, and medium enterprises that operate responsibly.

Growth opportunities are also available through collaboration with various stakeholders within the sustainable finance ecosystem, as well as regulatory support from authorities such as the OJK, including through the implementation of the Green Taxonomy and the Sustainable Finance Action Plan. Through the utilisation of these policy frameworks, the Company has the opportunity to expand its green financing portfolio while strengthening investor and public trust in its sustainability commitments.

ECONOMIC CONDITIONS

The development of dynamic global and national economic conditions, including the impact of geopolitical tensions, inflationary pressures, and changes in benchmark interest rate policies, may affect the level of financing demand and market liquidity. In response The Company closely monitors macroeconomic developments to anticipate potential impacts on its operational activities and the timeliness of debtors' repayment obligations.

SITUASI LINGKUNGAN HIDUP

Isu perubahan iklim, meningkatnya frekuensi bencana alam, serta berbagai bentuk degradasi lingkungan menjadi faktor yang berpotensi memengaruhi keberlangsungan usaha para debitur, terutama pada sektor-sektor yang bergantung pada kondisi alam seperti pertanian dan perikanan. Perseroan mulai mengintegrasikan pertimbangan aspek lingkungan dalam proses analisis risiko pembiayaan guna memastikan portofolio pembiayaan yang lebih tangguh sekaligus mendukung upaya mitigasi atas perubahan iklim.

SITUASI SOSIAL

Perubahan struktur demografi, kesenjangan akses terhadap layanan keuangan, serta meningkatnya ekspektasi masyarakat terhadap tanggung jawab sosial Perseroan menjadi faktor yang turut memengaruhi strategi keberlanjutan Perseroan. Perseroan berupaya memperkuat pendekatan pelayanan yang lebih inklusif, termasuk melalui penyediaan akses pembiayaan bagi kelompok usaha yang belum sepenuhnya terlayani serta pelaksanaan program literasi keuangan sebagai bagian dari upaya mendukung keberlanjutan sosial.

APRESIASI

Direksi menyampaikan terima kasih kepada para Pemegang Saham serta seluruh Pemangku Kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan kepada Perseroan sehingga kegiatan operasional dapat berjalan dengan baik. Dukungan tersebut menjadi faktor penting yang memungkinkan Perseroan untuk terus menjalankan berbagai inisiatif dalam pengembangan usaha secara berkelanjutan.

Direksi juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan atas dedikasi, komitmen, serta kerja keras yang telah diberikan dalam menghadapi berbagai tantangan sepanjang tahun berjalan. Kontribusi dari seluruh insan Perseroan menjadi landasan penting dalam menjaga kinerja Perseroan sekaligus mendorong implementasi berbagai program keberlanjutan.

Perseroan akan terus menempatkan prinsip keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi pertumbuhan dan pengembangan usaha. Melalui pendekatan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan serta memperkuat peran sebagai perusahaan pembiayaan yang mampu memberikan kontribusi positif secara seimbang terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

ENVIRONMENTAL CONDITIONS

Climate change issues, the increasing frequency of natural disasters, and various forms of environmental degradation are factors that may affect the business continuity of debtors, particularly in sectors that depend on natural conditions such as agriculture and fisheries. The Company has begun integrating environmental considerations into its financing risk analysis process to ensure a more resilient financing portfolio while supporting climate change mitigation efforts.

SOCIAL CONDITIONS

Changes in demographic structures, disparities in access to financial services, and rising public expectations regarding corporate social responsibility are factors that also influence the Company's sustainability strategy. The Company seeks to strengthen a more inclusive service approach, including by providing access to financing for underserved business groups and implementing financial literacy programs as part of its efforts to support social sustainability.

APPRECIATION

The Board of Directors expresses its gratitude to the Shareholders and all Stakeholders for the trust and support continuously extended to the Company, enabling its operational activities to run effectively. Such support has been a key factor allowing the Company to continue implementing various initiatives in sustainable business development.

The Board of Directors also conveys its appreciation to all levels of management and employees for their dedication, commitment, and hard work in navigating the various challenges throughout the year. The contributions of all Company personnel serve as an essential foundation in maintaining the Company's performance while driving the implementation of sustainability programs.

The Company will continue to place sustainability principles as an integral part of its growth and business development strategy. Through this approach, the Company remains committed to enhancing service quality and strengthening its role as a financing company capable of delivering balanced positive contributions across economic, social, and environmental aspects.

Jakarta, April 2026

Direksi

Board of Directors



Ferianto Ferry Junarso
Direktur Utama
President Director



Nuryatun
Direktur
Director

04

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN Sustainability Governance





PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Responsible Parties for the Implementation of Sustainable Finance

Direksi menjalankan peran sentral sebagai penanggung jawab utama atas penerapan keuangan berkelanjutan Perseroan. Tanggung jawab ini dilaksanakan secara terkoordinasi dengan dukungan lintas fungsi dari berbagai unit kerja, antara lain Divisi Operasional dan Sumber Daya Manusia, Divisi Marketing dan Collection, Divisi/Unit Kepatuhan & Manajemen Risiko, serta Corporate Secretary. Keterlibatan aktif setiap divisi mencerminkan pendekatan menyeluruh Perseroan dalam menanamkan prinsip keberlanjutan ke dalam proses bisnis dan aktivitas operasional sehari-hari.

Penanggung Jawab Monitoring dan evaluasi aksi keuangan berkelanjutan di Perseroan adalah sebagai berikut:

The Board of Directors assumes a central role as the party responsible for the implementation of all of the Company's sustainable finance initiatives. This responsibility is carried out in a coordinated manner with cross-functional support from various work units, including the Operations and Human Resources Division, Marketing and Collection Division, Compliance & Risk Management Division, as well as the Corporate Secretary. The active involvement of each division reflects the Company's comprehensive approach in embedding sustainability principles into business processes and daily operational activities.

The parties responsible for monitoring and evaluation of sustainable finance actions in the Company are as follows:

Kinerja Sosial Social Performance	Unit Penanggung Jawab Unit in Charge	Penanggung Jawab Person in Charge
Monitoring kampanye lingkungan hidup (pengurangan penggunaan kertas, penghematan penggunaan listrik dan air, menciptakan ruang hijau di kantor) <i>Monitoring environmental campaigns (reducing paper usage, conserving electricity and water, creating green spaces in the office)</i>	- Direksi <i>Directors</i> - Unit / Bagian SDM <i>Human Resources Department</i>	- Direktur Kepatuhan <i>Compliance Director</i> - Kepala Divisi SDM & Operasional <i>Head of HR & Operational Department</i>
Monitoring dan evaluasi penyusunan Pedoman Keuangan Berkelanjutan <i>Monitoring and evaluation of the preparation of Sustainable Finance Guidelines</i>	- Direksi <i>Directors</i> - Unit / Bagian SDM <i>Human Resources Department</i> - Unit / Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan <i>Risk Management and Compliance Department</i>	- Direktur Utama <i>President Director</i> - Kepala Divisi SDM & Operasional <i>Head of HR & Operational Department</i> - Kepala Unit / Kepala Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan <i>Head of Risk Management and Compliance</i>
Monitoring dan evaluasi penyusunan Pedoman Keuangan Berkelanjutan <i>Monitoring and evaluation of the preparation of Sustainable Finance Guidelines</i>	- Direksi <i>Directors</i> - Unit / Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan <i>Risk Management and Compliance Department</i>	- Direktur Kepatuhan <i>Compliance Director</i> - Kepala Unit / Kepala Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan <i>Head of Risk Management and Compliance</i>

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Competency Development

Perseroan mengambil langkah strategis melalui kerja sama dengan lembaga penyedia jasa yang memiliki kompetensi dan pengalaman di bidang keberlanjutan. Fokus awal diarahkan pada penyelenggaraan program pelatihan yang membahas dasar-dasar Keuangan Berkelanjutan secara komprehensif. Pelatihan ini diikuti oleh seluruh karyawan sebagai bagian dari upaya membangun pemahaman yang selaras di seluruh organisasi. Sebagai bentuk komitmen terhadap pengembangan sumber daya manusia, Perseroan telah mengalokasikan dana sebesar Rp99.078.317 (sembilan puluh sembilan juta tujuh puluh delapan ribu tiga ratus tujuh belas rupiah) untuk mendukung pelaksanaan program pelatihan tersebut sepanjang tahun 2025.

The Company has taken strategic steps through cooperation with service providers that possess competence and experience in the field of sustainability. The initial focus is directed toward organizing training programs that comprehensively address the fundamentals of Sustainable Finance. This training is attended by all employees as part of efforts to build aligned understanding throughout the organization. As a form of commitment to human resource development, the Company has allocated a budget of Rp99,078,317 (ninety nine million seventy eight thousand three hundred seventeen rupiah) to support the implementation of these training programs throughout 2025.

MITIGASI RISIKO

Risk Mitigation

Perseroan secara konsisten memperkuat sistem pengendalian internal agar mampu mendukung keberlangsungan usaha. Langkah ini dilengkapi dengan peran aktif unit manajemen risiko yang melakukan identifikasi dan pemetaan risiko secara menyeluruh. Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya menekan kemungkinan dampak negatif yang dapat memengaruhi kinerja operasional maupun pencapaian tujuan keberlanjutan.

The Company consistently strengthens its internal control system to support business continuity. This step is complemented by the active role of the risk management unit in conducting comprehensive risk identification and mapping. Through this approach, the Company seeks to reduce the likelihood of negative impacts that may affect operational performance as well as the achievement of sustainability objectives.

PEMANGKU KEPENTINGAN Stakeholders

Perseroan memandang keterlibatan pemangku kepentingan sebagai elemen penting dalam membangun bisnis yang berkelanjutan serta menciptakan lingkungan kerja yang sehat. Untuk itu, Perseroan menerapkan pola komunikasi dua arah yang terintegrasi, meliputi:

1. Komunikasi Internal: Mendorong terciptanya ruang dialog yang terbuka dan konstruktif di antara karyawan melalui berbagai sarana, seperti rapat departemen, buletin internal, dan platform komunikasi digital. Pendekatan ini bertujuan memperkuat kolaborasi, meningkatkan keterlibatan karyawan, serta menumbuhkan budaya inovasi di lingkungan kerja.
2. Komunikasi Eksternal: Menjaga hubungan yang berkesinambungan dengan pemegang saham melalui penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), penyampaian laporan keuangan secara berkala, serta pemanfaatan saluran komunikasi lainnya. Perseroan berfokus pada peningkatan kualitas layanan kepada pelanggan melalui penanganan pengaduan yang responsif, penyampaian informasi produk secara transparan, serta pelaksanaan program edukasi keuangan yang relevan dan mudah dipahami.

The Company views stakeholder engagement as an important element in building a sustainable business and creating a healthy working environment. Accordingly, the Company implements an integrated two-way communication pattern, which includes:

1. Internal Communication: Encouraging the creation of open and constructive dialogue spaces among employees through various channels, such as departmental meetings, internal bulletins, and digital communication platforms. This approach aims to strengthen collaboration, enhance employee engagement, and foster a culture of innovation within the workplace.
2. External Communication: Maintaining continuous relationships with shareholders through the organization of General Meetings of Shareholders, the regular submission of financial reports, and the use of other communication channels. The Company focuses on improving service quality to customers through responsive complaint handling, transparent delivery of product information, and the implementation of relevant and easily understood financial education programs.

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pendekatan Approach Method
Karyawan Employees	Townhall meeting, forum peningkatan kinerja, pelatihan/pendidikan, outbound karyawan. Town hall meetings, performance improvement forums, training and education programs, employee outbound activities
Investor/Pemegang Saham Investors/Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
Regulator Regulators	Laporan kepatuhan sesuai ketentuan regulator Compliance reporting in accordance with applicable regulatory requirements
Mitra bisnis Business partners	Kontrak dan perjanjian kerja Contracts and cooperation agreements
Komunitas/asosiasi Communities/Associations	Pertemuan dan diskusi dengan komunitas/asosiasi Meetings and discussions with communities and associations
Konsumen/Pelanggan Consumers/Customers	Survei Kepuasan Pelanggan Customer satisfaction surveys
Masyarakat Society	Pelibatan tenaga kerja, kunjungan/komunikasi dengan masyarakat, melakukan aktivitas literasi dan inklusi. Engagement of local workforce, visits and communication with the community, conducting literacy and inclusion activities.

TANTANGAN PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN Challenges in the Implementation of Sustainable Finance

Perseroan menyadari bahwa peningkatan kapasitas dan pemahaman terkait Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan masih menjadi tantangan yang perlu dikelola secara berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan merencanakan penyelenggaraan program edukasi yang lebih terstruktur bagi karyawan, khususnya bagi pihak-pihak yang memiliki peran langsung dalam pengelolaan dan implementasi keuangan berkelanjutan. Selain itu, Perseroan akan memperluas kegiatan kampanye internal dan eksternal guna mendorong penerapan praktik bisnis yang berkelanjutan serta meningkatkan kepedulian terhadap aspek lingkungan.

The Company recognizes that enhancing capacity and understanding related to the Sustainable Finance Action Plan remains a challenge that needs to be managed on an ongoing basis. Therefore, the Company plans to organize more structured educational programs for employees, particularly those who have direct roles in the management and implementation of sustainable finance. In addition, the Company will expand internal and external campaign activities to encourage the adoption of sustainable business practices and to increase awareness of environmental aspects.

05

KINERJA KEBERLANJUTAN Sustainability Performance



KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Establishing Sustainability Culture

Perseroan menempatkan prinsip keberlanjutan sebagai bagian yang melekat dalam strategi dan tata kelola investasi, bukan sekadar inisiatif tambahan. Dalam menjalankan kegiatan usahanya di sektor investasi, Perseroan mengintegrasikan pertimbangan ekonomi, sosial, dan lingkungan ke dalam proses analisis portofolio, pengambilan keputusan investasi, serta pengelolaan risiko di seluruh lini organisasi. Dengan pendekatan ini, keberlanjutan menjadi salah satu fondasi utama dalam memastikan kualitas keputusan investasi yang konsisten, terukur, dan bertanggung jawab.

Perseroan juga mendorong internalisasi nilai-nilai keberlanjutan melalui keterlibatan aktif seluruh insan perusahaan, mulai dari manajemen hingga unit operasional dan pendukung. Setiap individu memiliki peran dalam memastikan bahwa pelaksanaan tugas dan fungsi telah selaras dengan kebijakan internal, prosedur, serta target keberlanjutan yang telah ditetapkan. Untuk memperkuat hal tersebut, Perseroan secara berkelanjutan melakukan komunikasi internal, sosialisasi kebijakan, serta pemantauan atas penerapan prinsip keberlanjutan dalam aktivitas operasional dan investasi.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus memperkuat penerapan budaya keberlanjutan dengan memastikan integrasi yang lebih sistematis dalam proses investasi, pengelolaan portofolio, serta fungsi pendukung lainnya. Upaya ini dilakukan untuk menjaga konsistensi antara komitmen dan implementasi, sekaligus mendukung pencapaian kinerja investasi yang tidak hanya berorientasi pada hasil finansial, tetapi juga selaras dengan prinsip keberlanjutan secara berkelanjutan dan akuntabel.

The Company embeds sustainability principles as an integral part of its investment strategy and governance framework, rather than treating them as a supplementary initiative. In conducting its business activities within the investment sector, the Company integrates economic, social, and environmental considerations into its portfolio analysis processes, investment decision-making, and risk management across all organizational levels. Through this approach, sustainability serves as one of the core foundations in ensuring that investment decisions are consistent, measurable, and conducted responsibly.

The Company also promotes the internalization of sustainability values through the active involvement of all employees, from management to operational and support units. Each individual plays a role in ensuring that the execution of duties and functions is aligned with internal policies, procedures, and established sustainability targets. To strengthen this, the Company continuously conducts internal communication, policy dissemination, and monitoring of sustainability implementation within both operational and investment activities.

Throughout 2025, the Company further strengthened the application of a sustainability culture by ensuring more systematic integration within investment processes, portfolio management, and supporting functions. These efforts are undertaken to maintain consistency between commitment and implementation, while also supporting the achievement of investment performance that is not only financially oriented but also aligned with sustainability principles in a consistent and accountable manner.

KINERJA EKONOMI

Economic Performance

Perseroan menjalankan kegiatan usaha pembiayaan dengan berlandaskan perizinan serta pengawasan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sehingga setiap aktivitas operasional dilaksanakan dengan mengedepankan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku di sektor jasa keuangan.

Perseroan merancang skema pembiayaan yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing segmen usaha yang menjadi fokus portofolio, sehingga proses penyaluran pembiayaan dapat dilakukan secara lebih terarah dan terukur.

Informasi mengenai jumlah kontrak pembiayaan beserta nilai pembiayaan yang disalurkan oleh Perseroan sepanjang tahun 2025, 2024, dan 2023 disajikan secara rinci pada tabel berikut.

The Company conducts its financing business activities under licensing and supervision from the Financial Services Authority (OJK). Accordingly, all operational activities are carried out with a strong emphasis on compliance with the prevailing regulations in the financial services sector.

The Company designs financing schemes tailored to the characteristics of each business segment that forms the focus of its portfolio, allowing financing disbursement to be implemented in a more targeted and measurable manner.

Information regarding the number of financing contracts along with the value of financing disbursed by the Company during 2025, 2024, and 2023 is presented in detail in the following table.

TOTAL PIUTANG PEMBIAYAAN

Total Financing Receivables

(Dalam Satuan Rupiah)
(In Rupiah)

Keterangan Description	2023	2024	2025
Piutang Pembiayaan <i>Financing Receivables</i>	140.839.533.113	96.837.672.686	82.631.824.472
Volume (dalam unit) <i>Volume (in units)</i>	51	49	39
Pendapatan Pembiayaan <i>Financing Revenue</i>	14.792.010.199	14.361.188.836	16.734.525.579

PIUTANG PEMBIAYAAN INVESTASI

Investment Financing Receivables

(Dalam Satuan Rupiah)

(In Rupiah)

Keterangan Description	2023	2024	2025
Piutang Pembiayaan <i>Financing Receivables</i>	15.377.151.668	21.545.977.707	30.526.586.380
Volume (dalam unit) <i>Volume (in units)</i>	6	13	16
Pendapatan Pembiayaan <i>Financing Revenue</i>	909.439.984	3.087.825.388	4.151.578.616

PIUTANG PEMBIAYAAN MODAL KERJA

Working Capital Financing Receivables

(Dalam Satuan Rupiah)

(In Rupiah)

Keterangan Description	2023	2024	2025
Piutang Pembiayaan <i>Financing Receivables</i>	26.052.883.174	17.875.917.083	16.143.194.953
Volume (dalam unit) <i>Volume (in units)</i>	9	6	7
Pendapatan Pembiayaan <i>Financing Revenue</i>	1.526.779.299	2.367.967.337	2.133.890.758

PIUTANG PEMBIAYAAN MULTIGUNA

Multipurpose Financing Receivables

(Dalam Satuan Rupiah)

(In Rupiah)

Keterangan Description	2023	2024	2025
Piutang Pembiayaan <i>Financing Receivables</i>	2.033.800.192	4.066.550.367	2.552.315.991
Volume (dalam unit) <i>Volume (in units)</i>	3	3	3
Pendapatan Pembiayaan <i>Financing Revenue</i>	291.550.947	220.617.723	1.143.359.765

PIUTANG PEMBIAYAAN BERDASARKAN PRINSIP SYARIAH

Shariah-Based Financing Receivables

(Dalam Satuan Rupiah)

(In Rupiah)

Keterangan Description	2023	2024	2025
Piutang Pembiayaan <i>Financing Receivables</i>	97.375.698.079	53.349.227.529	33.409.727.148
Volume (dalam unit) <i>Volume (in units)</i>	33	27	13
Pendapatan Pembiayaan <i>Financing Revenue</i>	12.064.239.969	8.684.778.388	9.305.696.440



Pelaksanaan kegiatan usaha sepanjang tahun 2025 diarahkan pada penerapan tata kelola pembiayaan yang disiplin berdasarkan prinsip kehati-hatian dalam setiap pengambilan keputusan bisnis. Seluruh proses operasional dilakukan dengan memperhatikan kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan berbagai ketentuan perundang-undangan yang relevan, sehingga aktivitas pembiayaan dapat berlangsung secara bertanggung jawab dan selaras dengan kerangka regulasi yang berlaku.

Pencapaian kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2025 berada di bawah target yang ditetapkan dalam rencana bisnis tahunan. Perseroan menegaskan komitmennya untuk melakukan perbaikan berkelanjutan pada tahun 2026 agar mampu membangun kondisi keuangan yang lebih sehat, stabil, dan bertumbuh secara berkelanjutan.

Perbandingan rasio keuangan utama Perseroan dengan rata-rata industri pembiayaan pada tahun 2025 disajikan pada tabel berikut:

The implementation of business activities throughout 2025 was directed toward the application of disciplined financing governance based on prudential principles in every business decision-making process. All operational processes were carried out with due regard to compliance with Financial Services Authority Regulations (POJK) and other relevant laws and regulations, ensuring that financing activities were conducted responsibly and in alignment with the applicable regulatory framework.

The Company's financial performance in 2025 fell below the targets set out in the annual business plan. The Company reaffirms its commitment to undertaking continuous improvements in 2026 in order to build a healthier, more stable, and sustainably growing financial condition.

A comparison of the Company's key financial ratios with the average ratios of the financing industry in 2025 is presented in the following table:

Keterangan Description	Industri Industry	Perseroan Company
Financing Asset Ratio (FAR) <i>Financing Asset Ratio (FAR)</i>	86,01%	36,10%
Gearing Ratio (GR (x)) <i>Gearing Ratio (GR (x))</i>	2,18	0,00
Rasio Modal Sendiri – Modal Disetor (MSMD) / Paid-up Capital - Equity Ratio <i>Paid-up Capital - Equity Ratio</i>	320,23%	66,16%
Non Performing Financing (NPF) - Net <i>Non-Performing Financing (NPF) - Net</i>	2,51%	0,81%
Return On Asset (ROA) <i>Return On Assets (ROA)</i>	4,17%	1,78%
Return on Equity (ROE) <i>Return on Equity (ROE)</i>	10,71%	1,76%
Beban Operasional – Pendapatan Operasional (BOPO) / Operational Efficiency Ratio <i>Operational Efficiency Ratio (Operating Expenses to Operating Income)</i>	82,26%	95,29%



TARGET DAN REALISASI TAHUN BUKU

Target and Realization For The Financial Year

Kondisi perekonomian selama tahun 2025 menghadirkan tantangan yang cukup besar bagi industri pembiayaan, terutama akibat perlambatan ekonomi baik di tingkat global maupun domestik yang berdampak pada menurunnya daya beli masyarakat. Situasi tersebut secara langsung memengaruhi dinamika permintaan pembiayaan dari konsumen dan pelaku usaha, sehingga pencapaian target penyaluran pembiayaan memerlukan strategi yang lebih adaptif.

Perseroan menghadapi tantangan yang semakin ketat di antara pelaku industri pembiayaan yang turut meningkatkan tekanan terhadap pencapaian kinerja bisnis Perseroan. Dalam menghadapi kondisi tersebut, Manajemen tetap berupaya menjaga kinerja operasional secara optimal melalui berbagai penyesuaian strategi usaha. Gambaran mengenai target, realisasi, serta proyeksi kinerja Perseroan untuk tahun berjalan disajikan pada tabel berikut sebagai bentuk transparansi atas pencapaian kinerja yang telah diraih.

Economic conditions throughout 2025 posed significant challenges for the financing industry, particularly due to the slowdown in both global and domestic economic growth which affected the decline in public purchasing power. This situation directly influenced the dynamics of financing demand from consumers and business actors, making the achievement of financing disbursement targets require more adaptive strategies.

The Company faces increasingly intense challenges among players in the financing industry which also heightened pressure on the Company's business performance. In response to these conditions, Management continued to maintain optimal operational performance through various adjustments to business strategies. An overview of the Company's targets, realizations, and performance projections for the current year is presented in the following table as a form of transparency regarding the performance achieved.

(Dalam Satuan Rupiah)
(In Rupiah)

Keterangan Description	Target 2025 Target 2025	Realisasi 2025 Realization 2025
Total Piutang <i>Total Receivables</i>	104.894.194.186	82.631.824.472
Total Aset <i>Total Assets</i>	234.150.160.033	228.884.439.860
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	3.538.962.169	7.184.736.143
Modal Ditempatkan & Disetor <i>Paid-up Capital</i>	335.107.560.000	335.107.560.000
Tambahan Modal Disetor <i>Additional Paid-up Capital</i>	23.900.865.943	23.900.865.943
Total Ekuitas <i>Total Equity</i>	230.611.197.864	221.699.703.717
Pendapatan <i>Revenues</i>	16.506.273.917	25.012.656.284
Laba (Rugi) Bersih <i>Net Profit (Loss)</i>	9.039.548.373	3.711.867.510

TARGET 2026

2026 Target

Penetapan arah bisnis untuk tahun 2026 dilakukan melalui proses perencanaan strategis yang mempertimbangkan berbagai perkembangan yang terjadi di sektor keuangan dan pembiayaan. Manajemen melakukan kajian menyeluruh terhadap tren industri, perubahan lingkungan bisnis, serta dinamika perekonomian yang berpotensi memengaruhi kegiatan usaha Perseroan pada periode mendatang. Analisis tersebut menjadi dasar dalam menentukan prioritas strategi dan target kinerja yang realistis sekaligus terukur.

Selain mempertimbangkan faktor eksternal, proses penyusunan target juga memperhatikan evaluasi kinerja internal Perseroan pada periode sebelumnya. Hasil evaluasi tersebut digunakan untuk merumuskan langkah-langkah perbaikan yang lebih terarah, sehingga Perseroan dapat meningkatkan kualitas portofolio pembiayaan, memperkuat daya saing, serta mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan sepanjang tahun 2026.

The determination of the Company's business direction for 2026 was carried out through a strategic planning process that considered various developments occurring in the financial and financing sectors. Management conducted a comprehensive assessment of industry trends, changes in the business environment, and economic dynamics that may affect the Company's business activities in the future period. This analysis served as the basis for determining strategic priorities and performance targets that are both realistic and measurable.

In addition to external factors, the target-setting process also considered the evaluation of the Company's internal performance in the previous period. The results of this evaluation were used to formulate more focused improvement measures, enabling the Company to enhance the quality of its financing portfolio, strengthen competitiveness, and encourage sustainable business growth throughout 2026.



KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Performance

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP

Perseroan di tahun 2025 mencatat total biaya lingkungan hidup sebesar Rp229,5 juta. Biaya tersebut terutama berasal dari pengelolaan konsumsi energi dan air di lingkungan perkantoran serta mendukung komitmen Perseroan dalam penerapan prinsip operasional yang lebih efisien dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Perseroan sebagai perusahaan pembiayaan, dalam konteks pengelolaan aset dan keuangan, biaya lingkungan hidup pada tahun 2025 difokuskan pada efisiensi penggunaan sumber daya, khususnya listrik dan air, serta dukungan terhadap pelaporan dan pemantauan aspek keberlanjutan operasional non-produksi.

Rincian biaya lingkungan hidup Perseroan adalah sebagai berikut:

ENVIRONMENTAL COSTS

The Company in 2025 recorded total environmental-related costs of Rp229.5 million. These costs primarily relate to the management of energy and water consumption within office operations, reflecting the Company's commitment to more efficient and environmentally responsible operational practices.

As a financing company, in the context of asset and financial management, the Company's environmental costs in 2025 were focused on the efficient use of resources, particularly electricity and water, as well as support for reporting and monitoring non-production operational sustainability aspects.

The details of the Company's environmental costs are as follows:

(Dalam Satuan Rupiah)
(In Rupiah)

Keterangan Description	2023	2024	2025
Penggunaan Listrik <i>Electricity Usage</i>	237.563.795	260.166.952	214.136.005
Penggunaan Air <i>Water Usage</i>	11.435.238	31.274.238	15.377.178
Jumlah Penggunaan Listrik dan Air <i>Total Usage</i>	248.999.033	291.441.190	229.513.183

ASPEK MATERIAL

Material Aspects

Perseroan tidak memiliki penggunaan material produksi secara langsung dalam kegiatan operasionalnya. Namun demikian, Perseroan tetap menerapkan prinsip penggunaan sumber daya yang bertanggung jawab melalui pengurangan penggunaan material sekali pakai serta optimalisasi pemanfaatan sarana kerja yang lebih ramah lingkungan.

Upaya tersebut difokuskan pada pengendalian penggunaan material kantor yang berpotensi menimbulkan dampak lingkungan, khususnya dalam aktivitas administrasi dan operasional sehari-hari, melalui penerapan kebijakan dan praktik sebagai berikut:

- Optimalisasi penggunaan platform email, sistem komunikasi digital, dan aplikasi berbasis daring lainnya sebagai media utama komunikasi dan distribusi dokumen untuk mengurangi ketergantungan pada dokumen cetak;
- Penerapan kebijakan pengurangan penggunaan alat makan dan minum sekali pakai di lingkungan kerja, termasuk penyediaan tumbler bagi karyawan sebagai pengganti gelas atau botol plastik sekali pakai;
- Dorongan terhadap penggunaan ulang (*reuse*) dan pengurangan limbah kantor melalui perubahan perilaku kerja yang lebih sadar lingkungan.

The Company does not directly engage in production activities that involve material consumption. Nevertheless, the Company continues to implement the principle of responsible resource usage by reducing the use of single-use materials and optimizing more environmentally friendly workplace practices.

These efforts are focused on controlling office-related materials that may have environmental impacts, particularly in administrative and day-to-day operational activities, through the following policies and practices:

- Optimizing the use of email platforms, digital communication systems, and other online applications as the primary medium for communication and document distribution to reduce reliance on printed documents;
- Implementing a policy to reduce single-use dining and drinking items in the workplace, including providing employees with tumblers as substitutes for disposable plastic cups or bottles;
- Encouraging reuse practices and office waste reduction through more environmentally conscious work behavior.

ASPEK ENERGI Energy Aspects

Perhatian terhadap keberlanjutan lingkungan menjadi bagian dari komitmen Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional secara bertanggung jawab. Dalam konteks perusahaan pengelola investasi dan jasa keuangan, konsumsi energi terutama berasal dari aktivitas perkantoran, termasuk penggunaan listrik untuk perangkat kerja, sistem teknologi informasi, serta fasilitas penunjang operasional lainnya.

Sepanjang tahun 2025, kebutuhan energi Perseroan dipenuhi melalui pasokan listrik dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) untuk mendukung pengurangan konsumsi listrik secara bertahap. Perseroan mengoptimalkan penggunaan peralatan kerja yang lebih efisien secara energi. Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip efisiensi energi melalui berbagai upaya, antara lain:

- Penggunaan perangkat elektronik dengan tingkat efisiensi energi yang lebih tinggi;
- Optimalisasi penggunaan lampu hemat energi (LED) di lingkungan kantor;
- Pemanfaatan sistem pencahayaan yang lebih efisien, termasuk pengaturan penggunaan listrik berdasarkan kebutuhan operasional;
- Penguatan budaya kerja hemat energi di lingkungan karyawan sebagai bagian dari kebijakan internal keberlanjutan.

Perseroan juga melakukan pemantauan konsumsi energi secara tidak langsung melalui pencatatan dan pengawasan terhadap realisasi biaya listrik sebagai bagian dari pengendalian biaya operasional dan evaluasi efisiensi penggunaan sumber daya.

Rincian penggunaan energi Perseroan disajikan pada tabel berikut:

Environmental sustainability is an integral part of the Company's commitment to conducting its operations in a responsible manner. As an investment and financial services company, energy consumption primarily arises from office-based activities, including the use of electricity for work equipment, information technology systems, and other supporting operational facilities.

Throughout 2025, the Company's energy needs were supplied by electricity from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) to support the gradual reduction of electricity consumption. The Company also optimized the use of more energy efficient equipment. The Company consistently applies the principle of energy efficiency through several initiatives, including:

- Utilization of energy-efficient electronic equipment;
- Optimization of energy-saving lighting systems (LED) across office areas;
- Implementation of more efficient lighting arrangements, including electricity usage based on operational needs;
- Strengthening a workplace culture of energy conservation as part of internal sustainability policies.

The Company also monitors energy consumption indirectly through the recording and supervision of actual electricity expenses as part of operational cost control and the evaluation of resource use efficiency.

The details of the Company's energy usage are presented in the following table:

(Dalam Satuan Rupiah)
(In Rupiah)

Keterangan Description	2023	2024	2025
Konsumsi BBM untuk <i>Fuel Consumption for</i>			
Transportasi - Bensin <i>Transportation - Gasoline</i>	20.732.929	17.112.262	17.368.695
Perjalanan Dinas <i>Business Travel</i>	22.994.076	12.769.402	8.688.423
Genset - Solar <i>Generators - Diesel</i>	674.000	-	858.000
Penggunaan Listrik <i>Electricity Usage</i>	237.563.795	260.166.952	214.136.005

UPAYA DAN PENCAPAIAN EFISIENSI ENERGI DAN PENGGUNAAN ENERGI TERBARUKAN

Perseroan telah menginisiasi berbagai langkah penghematan energi yang diterapkan dalam kegiatan operasional kantor, antara lain melalui penggunaan perangkat kerja yang lebih efisien energi serta pengaturan penggunaan listrik sesuai kebutuhan. Perseroan mendorong kebiasaan kerja yang mendukung efisiensi energi, seperti mematikan peralatan elektronik dan pencahayaan setelah digunakan.

EFFORTS AND ACHIEVEMENTS IN ENERGY EFFICIENCY AND THE USE OF RENEWABLE ENERGY

The Company has initiated various energy-saving measures within its office operations, including the use of more energy-efficient equipment and the regulation of electricity usage based on operational needs. The Company promotes workplace habits that support energy efficiency, such as turning off electronic devices and lighting after use.



Perseroan mengoptimalkan penggunaan sistem dan platform berbasis digital dalam mendukung kegiatan operasional sehari-hari. Inisiatif ini tidak hanya meningkatkan efisiensi proses kerja, tetapi juga berkontribusi terhadap pengurangan penggunaan kertas dan sumber daya lainnya secara tidak langsung.

The Company also optimizes the use of digital systems and platforms to support daily operations. This initiative not only enhances operational efficiency but also contributes to the indirect reduction of paper usage and other resources.

ASPEK AIR Water Aspects

Konsumsi air Perseroan digunakan untuk menunjang kegiatan operasional perkantoran sehari-hari, seperti kebutuhan sanitasi dan fasilitas karyawan di kantor. Perseroan sebagai perusahaan pembiayaan, penggunaan air Perseroan relatif terbatas dan tidak terkait dengan proses produksi maupun aktivitas operasional berskala besar.

The Company's water consumption is primarily used to support daily office operations, including sanitation and employee facilities at the office. As a financial services company, the Company's water usage is relatively limited and not associated with production processes or large-scale operational activities.

Perseroan tetap menaruh perhatian pada pengelolaan sumber daya air secara bertanggung jawab melalui penerapan kebijakan internal yang mendorong penggunaan air secara efisien. Upaya tersebut dilakukan melalui pengendalian penggunaan air sesuai kebutuhan operasional serta peningkatan kesadaran karyawan terhadap pentingnya penghematan sumber daya.

Nevertheless, the Company remains committed to responsible water resource management through the implementation of internal policies that promote efficient water usage. These efforts were done by controlling water consumption based on operational needs and increasing employee awareness of the importance of resource conservation.

Kebutuhan air Perseroan dipenuhi melalui layanan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) sebagai penyedia utama utilitas. Dalam praktiknya, Perseroan melakukan pemantauan penggunaan air secara tidak langsung melalui pencatatan biaya yang dikeluarkan setiap bulan sebagai bagian dari pengendalian operasional.

The Company's water supply is sourced from the Regional Water Supply Company (PDAM) as the main utility provider. In practice, the Company monitors water usage indirectly through monthly cost tracking as part of its operational control measures.

KINERJA SOSIAL Social Performance

Keberhasilan operasional Perseroan sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yang terlibat di dalamnya. Oleh karena itu, pengelolaan dan pengembangan SDM ditempatkan sebagai salah satu fokus utama dalam mendukung keberlangsungan kegiatan usaha. Dalam industri pembiayaan, kompetensi dan profesionalisme karyawan memiliki peran penting dalam memastikan bahwa produk serta layanan yang diberikan kepada pelanggan dapat memenuhi standar kualitas yang diharapkan. Dengan landasan tersebut, Perseroan secara konsisten berupaya memperkuat kapasitas SDM agar mampu mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan.

The success of the Company's operations is strongly influenced by the quality of the human resources involved. Therefore, human resource management and development are positioned as one of the key priorities in supporting the continuity of business activities. In the financing industry, employee competence and professionalism play a significant role in ensuring that the products and services delivered to customers meet the expected quality standards. Based on this foundation, the Company consistently strives to strengthen human resource capacity to support sustainable business growth.

Perseroan mematuhi seluruh ketentuan yang berlaku dalam bidang ketenagakerjaan, termasuk regulasi terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Kepatuhan terhadap peraturan tersebut diwujudkan melalui penerapan kebijakan internal yang memastikan terciptanya lingkungan kerja yang aman, adil, dan bertanggung jawab. Perseroan menegaskan komitmennya terhadap praktik ketenagakerjaan yang etis melalui penerapan larangan terhadap pekerja anak serta praktik kerja paksa. Seluruh pengaturan jam kerja karyawan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company complies with all applicable labor regulations, including those related to Occupational Health and Safety (OHS). Compliance with these regulations is implemented through internal policies that ensure the creation of a safe, fair, and responsible working environment. The Company emphasizes its commitment to ethical labor practices by enforcing a prohibition on child labor and forced labor practices. All employee working hours are regulated in accordance with the prevailing laws and regulations.

Perseroan mengedepankan prinsip kesetaraan dalam kesempatan kerja. Setiap individu yang memiliki kompetensi, integritas, serta etos kerja yang baik memperoleh peluang yang sama untuk berkontribusi dan berkembang dalam organisasi. Pendekatan ini diharapkan mampu membentuk tim kerja yang profesional sekaligus adaptif terhadap berbagai perubahan yang terjadi di industri pembiayaan. Informasi terkait dinamika pengelolaan SDM, termasuk data mutasi karyawan sepanjang tahun 2025, tingkat perputaran karyawan, serta perbandingannya dengan tahun 2024 dan 2023, disajikan pada bagian selanjutnya dalam laporan ini.

The Company promotes the principle of equal opportunity in employment. Every individual with competence, integrity, and a strong work ethic is given equal opportunities to contribute and grow within the organization. This approach is expected to foster a professional workforce that is also adaptive to various changes occurring within the financing industry. Information related to human resource management dynamics, including employee movement throughout 2025, employee turnover rates, as well as comparisons with 2024 and 2023, is presented in the following section of this report.

Keterangan Description	2023	2024	2025
Jumlah Karyawan Awal Tahun <i>Total Employees at Start of Year</i>	24	28	27
Rekrutmen Karyawan Baru <i>New Employee Recruitment</i>	6	0	6
Karyawan yang Berakhir Hubungan Kerjanya <i>Employees Whose Employment Ended</i>	1	2	4
Jumlah Karyawan Akhir Tahun <i>Total Employees at Year-End</i>	29	26	28
Tingkat Perputaran Karyawan <i>Employee Turnover Rate</i>	27%	7,41%	25%

KOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN ATAS PRODUK DAN/ATAU JASA YANG SETARA KEPADA KONSUMEN

Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap produk dan layanan yang diberikan kepada konsumen dilaksanakan secara adil dan bertanggung jawab. Komitmen tersebut tercermin dalam penyediaan layanan pembiayaan yang setara bagi seluruh konsumen, serta dalam penerapan berbagai kebijakan operasional yang mengatur hubungan antara Perseroan, konsumen, dan mitra kerja.

Kerangka kebijakan terkait tanggung jawab terhadap produk dan jasa pembiayaan dituangkan dalam sejumlah prosedur operasional standar yang menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan usaha. Ketentuan tersebut mencakup kebijakan mengenai proses pemberian pembiayaan hingga pengelolaan layanan kepada pelanggan sebagai bagian dari upaya menjaga kualitas layanan Perseroan.

Adapun prosedur operasional standar yang dimaksud antara lain sebagai berikut:

1. *Standard Operating Procedure* No. 1/01/12/2022 mengenai Kebijakan Pemberian Pembiayaan.
2. *Standard Operating Procedure* No. 1/01/07/2022 (Rev. 02/12/2022) mengenai Kebijakan Pemberian Pembiayaan Syariah.
3. *Customer Care Standard Operating Procedure* No. 02/01/07/2025 mengenai *General Affairs*.

COMMITMENT TO PROVIDING EQUAL SERVICE FOR PRODUCTS AND/OR SERVICES TO CONSUMERS

The Company strives to ensure that every product and service provided to consumers is delivered in a fair and responsible manner. This commitment is reflected in the provision of financing services that are equally accessible to all consumers, as well as in the implementation of various operational policies governing the relationship between the Company, consumers, and business partners.

The policy framework concerning responsibility for financing products and services is outlined in several standard operating procedures that serve as guidelines for the implementation of business activities. These provisions include policies related to the financing approval process through to the management of customer services, as part of the Company's efforts to maintain service quality.

The relevant standard operating procedures include the following:

1. *Standard Operating Procedure* No. 1/01/12/2022 concerning Financing Approval Policy.
2. *Standard Operating Procedure* No. 1/01/07/2022 (Rev. 02/12/2022) concerning Sharia Financing Approval Policy.
3. *Customer Care Standard Operating Procedure* No. 02/01/07/2025 concerning *General Affairs*.



Perseroan menetapkan sejumlah komponen biaya yang menjadi bagian dari kewajiban debitur. Struktur biaya tersebut disusun sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian pembiayaan yang disepakati antara Perseroan dan debitur.

Perseroan saat ini mengenakan biaya kepada debitur sebagai berikut:

1. Biaya bunga.
2. Biaya administrasi dan provisi.
3. Denda atas keterlambatan pembayaran angsuran.

ASPEK KETENAGAKERJAAN

Labor Aspects

KESEMPATAN YANG ADIL DAN SETARA

Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan keberagaman dalam pengelolaan sumber daya manusia sebagai bagian dari praktik tata kelola yang baik. Komitmen ini diwujudkan melalui pemberian kesempatan yang adil kepada setiap individu untuk bergabung dan berkembang di lingkungan Perseroan.

Perseroan memastikan bahwa seluruh tahapan seleksi dilaksanakan secara objektif dan tanpa diskriminasi, dengan mengedepankan penilaian terhadap kompetensi, integritas, dan potensi calon karyawan. Perseroan tidak membedakan latar belakang kandidat berdasarkan jenis kelamin, usia, suku, ras, agama, maupun kondisi lainnya yang tidak relevan dengan kebutuhan pekerjaan.

Prinsip kesetaraan diterapkan dalam pengelolaan karier dan pengembangan karyawan. Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti program pelatihan, pengembangan kompetensi, serta memperoleh peluang peningkatan karier, sesuai dengan kinerja dan kualifikasi yang dimiliki.

Penerapan prinsip tersebut turut tercermin dalam komposisi tenaga kerja, termasuk keterwakilan perempuan pada berbagai tingkat jabatan manajerial. Kebijakan remunerasi di Perseroan ditetapkan secara objektif berdasarkan peran, tanggung jawab, dan kontribusi, tanpa mempertimbangkan faktor non-profesional seperti jenis kelamin.

ANTI TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan praktik ketenagakerjaan yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip ketenagakerjaan yang bertanggung jawab. Komitmen ini mencakup pencegahan penggunaan tenaga kerja anak dan praktik kerja paksa di seluruh kegiatan operasional.

The Company determines several cost components that form part of the customer's obligations. This cost structure is established in accordance with the provisions set forth in the financing agreement agreed upon between the Company and the debtor.

The Company currently charges debtors the following fees:

1. Interest charges.
2. Administrative and provision fees.
3. Penalties for late payment of installment obligations.

FAIR AND EQUAL OPPORTUNITIES

The Company upholds the principles of equality and diversity in its human capital management as part of good governance practices. This commitment is reflected in providing fair opportunities for all individuals to join and grow within the Company.

The Company ensures that all selection stages are conducted objectively and without discrimination, with a strong emphasis on evaluating candidates based on competence, integrity, and potential. The Company does not differentiate candidates based on gender, age, ethnicity, race, religion, or other factors unrelated to job requirements.

The principle of equality is applied across all aspects of employee management, including career development and training. All employees are given equal opportunities to participate in training programs, competency development, and career advancement, in accordance with their performance and qualifications.

This commitment is also reflected in the workforce composition, including the representation of women across various managerial levels. The Company's remuneration system is determined objectively based on roles, responsibilities, and contributions, without regard to non-professional factors such as gender.

PREVENTION OF CHILD LABOR AND FORCED LABOR

The Company is committed to implementing employment practices that comply with applicable laws and regulations, as well as responsible labor principles. This commitment includes the prevention of child labor and forced labor across all operational activities.



Perseroan menetapkan persyaratan usia minimum sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku guna memastikan bahwa seluruh karyawan yang bergabung telah memenuhi batas usia kerja. Setiap proses penerimaan karyawan dilakukan secara formal dan terdokumentasi sebagai bagian dari penerapan tata kelola ketenagakerjaan yang baik.

Perseroan memastikan bahwa seluruh hubungan kerja didasarkan pada perjanjian kerja yang jelas dan disepakati secara sukarela oleh kedua belah pihak. Perjanjian tersebut mengatur hak dan kewajiban karyawan, termasuk ketentuan mengenai waktu kerja, kompensasi, serta kondisi kerja lainnya.

The Company establishes minimum age requirements in accordance with prevailing regulations to ensure that all employees meet the legal working age. All hiring processes are conducted formally and properly documented as part of good employment governance.

The Company ensures that all employment relationships are based on clear agreements entered into voluntarily by both parties. These agreements outline the rights and obligations of employees, including provisions related to working hours, compensation, and other employment conditions.

PERBANDINGAN GAJI POKOK DI LEVEL TERENDAH DENGAN UPAH MINIMUM REGIONAL (UMR)

Comparison of The Lowest Basic Salary Level With The Regional Minimum Wage (UMR)

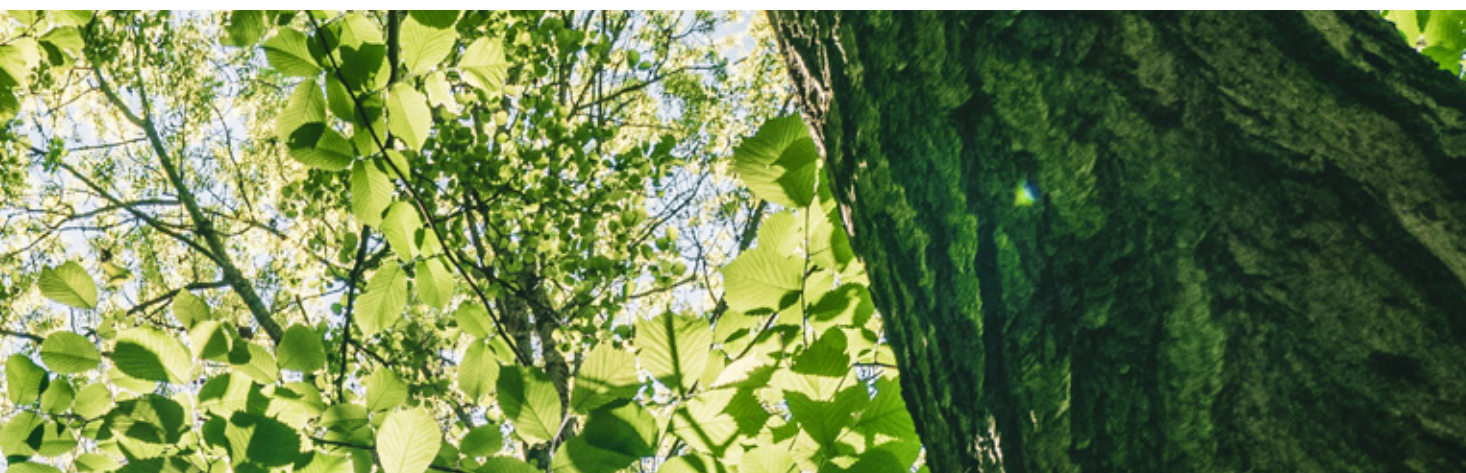
Kebijakan pemberian remunerasi di Perseroan disusun dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku dalam regulasi ketenagakerjaan di Indonesia. Dalam implementasinya, struktur pengupahan dirancang agar tetap kompetitif serta selaras dengan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) yang berlaku.

Sejalan dengan kebijakan tersebut, gaji pokok yang diterima oleh karyawan tetap pada tingkat jabatan terendah, baik perempuan maupun laki-laki, ditetapkan lebih tinggi dibandingkan UMK yang berlaku. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga kesejahteraan karyawan sekaligus memastikan sistem pengupahan yang adil dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Company's remuneration policy is formulated in accordance with applicable labor regulations in Indonesia. In its implementation, the compensation structure is designed to remain competitive and aligned with the prevailing regional minimum wage (UMK).

In line with this policy, the base salary received by permanent employees at the lowest job level, both female and male, is set higher than the applicable UMK. This approach reflects the Company's commitment to maintaining employee welfare while ensuring a fair compensation system in accordance with prevailing regulations.

Keterangan Description	2023	2024	2025
Perbandingan Gaji Pokok di Level Terendah dengan UMR DKI Jakarta <i>Comparison of Basic Salary at the Lowest Level with the Regional Minimum Wage of DKI Jakarta</i>	100%	100%	100%





LINGKUNGAN KERJA YANG LAYAK DAN AMAN

Decent and Safe Working Environment

Lingkungan kerja yang kondusif merupakan faktor penting dalam mendorong terciptanya kinerja yang optimal di setiap unit organisasi. Perseroan menempatkan penciptaan tempat kerja yang aman, sehat, dan layak sebagai bagian integral dari pengelolaan operasional. Penerapan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dilaksanakan secara konsisten dengan dukungan penuh dari manajemen serta keterlibatan aktif seluruh karyawan dalam menjaga standar keselamatan kerja di lingkungan Perseroan.

Untuk memperkuat pemahaman serta kesiapsiagaan terhadap potensi risiko, Perseroan secara berkala menyelenggarakan berbagai kegiatan edukasi dan pelatihan terkait keselamatan kerja. Program tersebut meliputi sosialisasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), simulasi evakuasi darurat, serta pelatihan penanganan berbagai kondisi darurat, seperti kebakaran, gempa bumi, dan bencana alam lainnya.

A conducive working environment is an important factor in supporting optimal performance across all organizational units. The Company places the creation of a safe, healthy, and proper workplace as an integral part of its operational management. The implementation of the Occupational Health and Safety (OHS) program is carried out consistently, with full support from management and the active involvement of all employees in maintaining workplace safety standards within the Company's environment.

To strengthen awareness and preparedness for potential risks, the Company regularly conducts various educational and training activities related to workplace safety. These programs include Occupational Health and Safety (OHS) socialization, emergency evacuation simulations, and training on handling various emergency situations, such as fires, earthquakes, and other natural disasters.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Employee Competency Development

Pelatihan karyawan merupakan faktor penting dalam mendukung peningkatan kapasitas organisasi serta keberlanjutan kinerja Perseroan. Perseroan memandang sumber daya manusia sebagai aset strategis yang memiliki peran krusial dalam mendorong pertumbuhan bisnis. Oleh karena itu, berbagai inisiatif pengembangan kompetensi terus dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai bagian dari investasi jangka panjang terhadap kualitas sumber daya manusia.

Upaya peningkatan kemampuan karyawan dilakukan melalui berbagai sarana pembelajaran yang dirancang agar dapat diakses secara efektif oleh seluruh karyawan. Selain pelatihan konvensional, Perseroan memanfaatkan teknologi pembelajaran, seperti video conference dan platform e-learning, untuk memperluas jangkauan program pelatihan.

Program pengembangan sumber daya manusia tidak terbatas pada pelatihan formal, tetapi juga mencakup metode pembelajaran berbasis pengalaman kerja. Beberapa pendekatan yang diterapkan antara lain on-the-job training, tutoring, rotasi kerja, coaching, dan mentoring. Materi pelatihan mencakup berbagai aspek penting, mulai dari peningkatan keahlian teknis yang relevan dengan industri pembiayaan hingga penguatan kompetensi nonteknis, seperti kepemimpinan, pengembangan diri, dan komunikasi yang efektif. Dengan demikian, karyawan diharapkan dapat berkembang secara menyeluruh dalam menjalankan perannya di Perseroan.

Employee training is an important factor in supporting the enhancement of organizational capacity and the sustainability of the Company's performance. The Company views human resources as a strategic asset that plays a crucial role in driving business growth. Accordingly, various competency development initiatives are continuously implemented as part of a long-term investment in the quality of human resources.

Efforts to enhance employee capabilities are carried out through various learning facilities designed to be effectively accessible to all employees. In addition to conventional training, the Company utilizes learning technologies, such as video conferencing and e-learning platforms, to expand the reach of its training programs.

The Company's human resource development programs are not limited to formal training but also include experiential learning methods based on work experience. These approaches include on-the-job training, tutoring, job rotation, coaching, and mentoring. Training materials cover a wide range of key areas, from the development of technical expertise relevant to the financing industry to the strengthening of non-technical competencies, such as leadership, personal development, and effective communication. Through these initiatives, employees are expected to develop comprehensively in performing their roles within the Company.

NO	Keterangan Description
1	How To Achieve Peak Performance in 2025 <i>How To Achieve Peak Performance in 2025</i>
2	Transformasi Digital: Tren Inovasi Teknologi di Sektor Keuangan <i>Digital Transformation: Technology Innovation Trends in the Financial Sector</i>
3	Seminar Nasional Arah Kebijakan OJK Tahun 2025 dan Strategi Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Baru <i>National Seminar on OJK Policy Direction 2025 and the New Government's Economic Growth Strategy</i>
4	Sosialisasi Peraturan Bidang Pembiayaan, Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya <i>Dissemination of Regulations in the Financing Sector, Venture Capital, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions</i>
5	Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan 2025 "Penguatan Sektor Jasa Keuangan yang Stabil dan Inklusif untuk Mendukung Program Prioritas Nasional" <i>2025 Annual Financial Services Industry Meeting "Strengthening a Stable and Inclusive Financial Services Sector to Support National Priority Programs"</i>
6	Meningkatkan Semangat Anda: Menumbuhkan Sikap Positif untuk Kehidupan yang Seimbang dan Bermakna <i>Imboost Your Spirit: Cultivating Positivity for a Balanced and Fulfilling Life</i>
7	Outlook Ekonomi dan Keuangan Tahun 2025 <i>2025 Economic and Financial Outlook</i>
8	Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan <i>The Role of GRC in Enhancing Investor Confidence and Financial Sector Stability</i>
9	Akuntansi dan Pelaporan Keberlanjutan di Sektor Jasa Keuangan <i>Sustainability Accounting and Reporting in the Financial Services Sector</i>
10	Inhouse Training Analisis Kredit <i>In-House Training on Credit Analysis</i>
11	KPI Sederhana untuk Pemilik Bisnis <i>Simple KPI for Business Owners</i>
12	Siapa di Balik Korporasi? Transparansi Beneficial Ownership dan Pengaturannya di Indonesia <i>Who Is Behind the Corporation? Beneficial Ownership Transparency and Its Regulation in Indonesia</i>
13	Sosialisasi Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 168/PUU-XXI/2023 tanggal 31 Oktober 2024 tentang Uji Materi UU No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja terkait Ketenagakerjaan <i>Dissemination of Constitutional Court Decision No. 168/PUU-XXI/2023 dated 31 October 2024 regarding Judicial Review of Law No. 6 of 2023 on Job Creation related to Employment</i>
14	Seminar Nasional "Will Trade War Create Financial Turmoil?" <i>National Seminar "Will Trade War Create Financial Turmoil?"</i>
15	Talkshow Inspirasi Kartini "Perempuan Cerdas, Berdaya, dan Berintegritas Menuju Indonesia Emas" – OJK <i>Kartini Inspirational Talkshow "Smart, Empowered, and Integrity-Driven Women Towards Golden Indonesia" – OJK</i>
16	Coaching Clinic dalam rangka Optimalisasi Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan <i>Coaching Clinic for the Optimization of Alternative Dispute Resolution Institutions in the Financial Services Sector</i>
17	Musyawarah Anggota Tahun 2025 <i>2025 Members' Meeting</i>
18	Strategi dan Awareness Anti-Fraud <i>Anti-Fraud Strategy and Awareness</i>
19	Bimbingan Teknis Pengawasan Kepatuhan APU PPT bagi Penyedia Jasa Keuangan – Perusahaan Pembiayaan <i>Technical Guidance on APU-PPT Compliance Supervision for Financial Service Providers – Financing Companies</i>
20	Memutus Mata Rantai Scam: Sinergi dan Strategi Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan <i>Breaking the Scam Chain: Synergy and Consumer Protection Strategies in the Financial Services Sector</i>
21	Inhouse Training Pemahaman Terkait Fidusia <i>In-House Training on Understanding Fiduciary</i>
22	Workshop Keuangan Berkelanjutan dan Penerapannya di Perusahaan Pembiayaan <i>Workshop on Sustainable Finance and Its Implementation in Financing Companies</i>
23	Seminar Emiten 2025 "Navigating Global Dynamics: The Resilience of Indonesia's Economic and Financial System" <i>2025 Issuers Seminar "Navigating Global Dynamics: The Resilience of Indonesia's Economic and Financial System"</i>
24	Sosialisasi Penilaian Sendiri (Self-Assessment) atas Pemenuhan Ketentuan Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan <i>Dissemination of Self-Assessment on Compliance with Consumer and Public Protection Provisions in the Financial Services Sector</i>
25	Pelaksanaan Parallel Run Sistem Informasi Perizinan Lembaga Jasa Keuangan (SIJINGGA) ke Sistem Perizinan dan Registrasi Terintegrasi (SPRINT) <i>Implementation of Parallel Run of the Financial Services Licensing Information System (SIJINGGA) to the Integrated Licensing and Registration System (SPRINT)</i>

NO	Keterangan Description
26	Sertifikasi Dasar Komisaris <i>Basic Commissioner Certification</i>
27	Seminar Nasional Economic Outlook 2026 <i>National Seminar Economic Outlook 2026</i>
28	Inhouse Training APUPPT & PPPSPM, Soft Skills Training, dan Team Building <i>In-House Training on APUPPT & PPPSPM, Soft Skills Training, and Team Building</i>
29	Pelatihan Penerapan APU-PPT dan PPPSPM terhadap Proses Pemberian Pembiayaan <i>Training on the Implementation of APU-PPT and PPPSPM in the Financing Approval Process</i>
30	Workshop Pra-Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS X Tahun 2025 Bidang PVML <i>Pre-Ijtima' Sanawi Workshop (Annual Meeting) DPS X 2025 – PVML Sector</i>
31	Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS XXI Tahun 2025 <i>Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS XXI 2025</i>
32	Diskusi Panel Strategic Moves: M&A dan Persaingan Usaha dalam Lanskap Pasar Modal Indonesia <i>Panel Discussion Strategic Moves: M&A and Business Competition in Indonesia's Capital Market Landscape</i>
33	Sertifikasi Dasar Manajerial <i>Basic Managerial Certification</i>
34	Workshop Dinamika Hukum Eksekusi Jaminan Fidusia <i>Workshop on the Legal Dynamics of Fiduciary Collateral Execution</i>
35	Webinar Human Rights Due Diligence <i>Webinar on Human Rights Due Diligence</i>



DAMPAK KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR

Impact of Company Business Activities on the Surrounding Community

Perseroan secara konsisten menunjukkan komitmennya terhadap keberlanjutan melalui kontribusi yang relevan dengan karakteristik kegiatan usaha di bidang jasa keuangan. Keterlibatan tersebut diwujudkan melalui berbagai inisiatif yang berfokus pada penguatan nilai tambah bagi masyarakat, khususnya dalam aspek literasi keuangan, pendidikan, serta dukungan terhadap kegiatan sosial.

Sebagai perusahaan dengan aktivitas operasional berbasis perkantoran, Perseroan memiliki dampak lingkungan yang relatif terbatas. Meskipun demikian, Perseroan tetap berupaya meminimalkan potensi dampak tersebut melalui penerapan praktik kerja yang lebih efisien dan bertanggung jawab, termasuk dalam pengelolaan limbah domestik serta pengurangan penggunaan material sekali pakai di lingkungan kerja.

Perseroan juga menjalin koordinasi dengan pihak pengelola gedung dan pihak terkait lainnya dalam memastikan pengelolaan kebersihan dan limbah dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pendekatan ini menjadi bagian dari upaya Perseroan dalam mendukung pengelolaan lingkungan yang lebih baik secara tidak langsung.

Komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan dan kontribusi sosial merupakan bagian yang terintegrasi dengan arah strategis Perseroan. Melalui berbagai inisiatif tersebut, Perseroan berupaya untuk terus memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan.

The Company consistently demonstrates its commitment to sustainability through contributions that are aligned with the nature of its financial services business. These efforts are reflected in various initiatives focused on creating added value for the community, particularly in the areas of financial literacy, education, and social support.

As an office-based company, the Company has relatively limited environmental impact. Nevertheless, it remains committed to minimizing potential impacts through the implementation of more efficient and responsible workplace practices, including domestic waste management and reducing the use of single-use materials.

The Company coordinates with building management and other relevant parties to ensure that cleanliness and waste management are carried out in accordance with applicable regulations. This approach forms part of the Company's indirect contribution to better environmental management.

The Company's commitment to sustainability and social contribution is integrated into its overall strategic direction. Through these initiatives, the Company continues to strive to deliver sustainable positive impacts for both society and the environment.

PENGADUAN MASYARAKAT

Community Complaints

Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan sebagai sarana bagi para pemangku kepentingan, termasuk masyarakat, untuk menyampaikan keluhan maupun masukan terkait aspek sosial dan lingkungan yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan. Mekanisme ini merupakan bagian dari penerapan tata kelola yang transparan dan akuntabel.

Sejalan dengan karakteristik kegiatan usaha Perseroan yang berbasis jasa keuangan dan operasional perkantoran, potensi dampak sosial dan lingkungan yang timbul relatif terbatas. Meskipun demikian, Perseroan tetap memastikan bahwa setiap pengaduan yang disampaikan akan ditindaklanjuti secara tepat sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat maupun pemangku kepentingan terkait pelanggaran aspek sosial dan lingkungan.

The Company provides a grievance mechanism as a platform for stakeholders, including the public, to submit complaints and feedback related to social and environmental aspects associated with its activities. This mechanism forms part of the Company's commitment to transparent and accountable governance.

In line with the Company's financial services business and office-based operations, potential social and environmental impacts are relatively limited. Nevertheless, the Company ensures that any complaints received will be properly addressed in accordance with established procedures.

Throughout 2025, the Company did not receive any complaints from the public or stakeholders regarding violations of social and environmental aspects.



PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Social and Community Development

Perseroan di tahun 2025 telah menyalurkan dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk berbagai kegiatan sosial. Program tersebut antara lain meliputi kegiatan khitanan massal di DKI Jakarta, pembangunan madrasah di Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah, serta pembangunan mushola di Bogor dan Kabupaten Brebes.

Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia serta kesejahteraan masyarakat di lingkungan sekitar, sekaligus mencerminkan komitmen Perseroan dalam mendukung pembangunan sosial yang berkelanjutan.

The Company in 2025 allocated Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) funds to support various social initiatives. These programs included mass circumcision events in DKI Jakarta, the construction of a madrasah in Kebumen Regency, Central Java, as well as the construction of prayer facilities (mushola) in Bogor and Brebes Regency.

These initiatives have contributed positively to improving the quality of human resources and the well-being of surrounding communities, while also reflecting the Company's commitment to supporting sustainable social development.

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

Written Verification by Independent Party

Untuk tahun buku 2025, belum ada verifikasi yang dilakukan oleh pihak ketiga atas Laporan Keberlanjutan Perseroan.

For the financial year 2025, there has been no verification conducted by any independent third party on the Company's Sustainability Report.

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA

Response to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report

Atas Laporan Keberlanjutan 2024, Perseroan tidak menerima umpan balik pada tahun 2025.

With respect to the 2024 Sustainability Report, the Company did not receive any feedback in 2025.



INDEKS SEOJK NO.16/POJK.04/2021 SEBAGAI PERATURAN PELAKSANA DAN PETUNJUK TEKNIS DARI POJK 51/POJK.03/2017

SEOJK INDEX NO.16/POJK.04/2021 AS IMPLEMENTING REGULATIONS AND
 TECHNICAL INSTRUCTIONS FROM POJK 51/POJK.03/2017

Keterangan	Description	Halaman Page
1. Strategi Keberlanjutan	1. Sustainability Strategy	
a. Penjelasan Strategi Keberlanjutan	a. Elaboration on Sustainability Strategy	124
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	2. Overview of Performance on Sustainability Aspects	
a. Aspek ekonomi	a. Economic aspects	130
1. kuantitas produksi atau jasa yang dijual;	1. quantity of products or services sold;	
2. pendapatan atau penjualan;	2. revenue or sales;	
3. laba atau rugi bersih;	3. net profit or loss;	
4. produk ramah lingkungan; dan	4. environment-friendly products; and	
5. pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Keberlanjutan.	5. engagement of local stakeholders concerning the Sustainability business process.	
b. Aspek Lingkungan Hidup	b. Environmental aspects	130
1. penggunaan energi	1. energy consumption	
2. pengurangan emisi yang dihasilkan;	2. emission reductions achieved;	
3. pengurangan limbah dan efluen; dan	3. reduction of waste and effluent; and	
4. pelestarian keanekaragaman hayati.	4. biodiversity conservation.	
c. Aspek Sosial	c. Social Aspect	130
3. Profil Perusahaan	3. Company Profile	
a. Visi, misi, dan nilai keberlanjutan	a. Company vision, mission, and sustainability values;	28
b. Alamat Perusahaan;	b. Company's Address;	26
c. Skala usaha, meliputi:	c. Business Scale covering:	
1. Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban;	1. Total assets or asset capitalization, and total liabilities;	45-46
2. jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan;	2. The number of employees by gender, position, age, education, and employment status;	46-47
3. nama Pemegang Saham dan persentase kepemilikan saham; dan	3. The name of Shareholders and percentage of share ownership; and	31
4. Wilayah operasional.	4. Operational area.	30
d. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan;	d. Products, Services, and Business Activities Conducted	48
e. Keanggotaan pada asosiasi;	e. Membership of associations;	N/A
f. Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan.	f. Significant Changes in Issuers and Public Companies.	
4. Penjelasan Direksi	4. Directors' Report	
a. Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	a. Policy for responding to challenges in fulfilling the sustainability strategy	136
b. Penerapan keuangan berkelanjutan	b. Implementation of Sustainable Finance	137
c. Strategi pencapaian target	c. Target achievement strategy	137
5. Tata Kelola Keberlanjutan	5. Sustainability Governance	
a. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	a. PIC for the Implementation of Sustainable Finance	142
b. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	b. Competency Development on Sustainable Finance	142
c. Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan;	c. Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance;	143
d. Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan	d. Stakeholder Relations	143
e. Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan	e. Obstacles in implementing Sustainable Finance	143

Keterangan	Description	Halaman Page
6. Kinerja Keberlanjutan	6. Sustainability Aspect Performance	
a. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	a. Activities to Build a Culture of Sustainability	146
b. Kinerja Ekonomi	b. Economic Aspect	146
1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	1. Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Target Financing, or Investment, Income and Profit and Loss	
2. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	2. Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance	
Kinerja Lingkungan Hidup	Environmental Aspect	150
Aspek Umum	General Aspect	
a. Biaya Lingkungan Hidup	a. Environmental Cost	150
Aspek Material	Material Aspect	
a. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	a. Use of Environmentally Friendly Materials	150
Aspek Energi	Energy Aspect	
a. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	a. Amount and Intensity of Energy Used	151
b. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	b. Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	151
Aspek Air	Water Aspect	
a. Penggunaan air	a. Water usage	152
Aspek Keanekaragaman Hayati	Biodiversity Aspect	
a. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	a. Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Areas with Biodiversity	
b. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	b. Biodiversity Conservation Effort	N/A
Aspek Emisi	Emission Aspect	
a. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	a. Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	N/A
b. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	b. Emission Reduction Efforts and Achievements	N/A
Aspek Limbah dan Efluen	Waste and effluent aspects	
a. Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	a. Amount of Waste and Effluent Produced by Type	N/A
b. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	b. Waste and Effluent Management Mechanism	N/A
c. Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	c. Waste Spills that Occur (if any)	
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup	Complaints Related to the Environment Aspects	
a. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan.	a. Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved.	N/A
Kinerja Sosial	Social Aspect	
a. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	a. Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers	153

Keterangan	Description	Halaman Page
Aspek Ketenagakerjaan	Employment Aspect	
a. Kesetaraan Kesempatan Bekerja	a. Equal Employment Opportunity	154
b. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	b. Child Labor and Forced Labor	154
c. Upah Minimum Regional	c. Regional Minimum Wage	155
d. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	d. Decent and Safe Working Environment	156
e. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	e. Employee Capabilities Training and Development	156-158
Aspek Masyarakat	Community Aspect	
a. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	a. Impact of Operations on Surrounding Communities	159
b. Pengaduan Masyarakat	b. Public Complaint	159
c. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	c. Environmental and Social Responsibility Activities (CSR)	N/A
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	Sustainable Product/Service Development Aspect	
a. Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	a. Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	N/A
b. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	b. Safety Evaluated Products/Services for Customers	N/A
c. Dampak Produk/Jasa	c. Product/Service Impact	N/A
d. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	d. Number of Products Recall	N/A
e. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	e. Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	N/A
7. Lain-lain	7. Others	
a. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	a. Written Verification from an Independent Party (if any).	160
b. Lembar Umpan Balik.	b. Feedback Sheet.	165
c. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya.	c. Feedback on Previous Year's Sustainability Report.	160
d. Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.	d. List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.	162-164

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Sheet

Laporan ini menyajikan informasi terkait kinerja Perusahaan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perusahaan sangat mengharapkan kritik, masukan, atau saran dari Bapak/Ibu/Saudara untuk meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan berikutnya.

This report presents information related to performance of the Company in economic, social, and environmental aspects. The Company welcomes your criticisms, feedback or suggestions for improving quality of the subsequent sustainable reports.

Pertanyaan Questions	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
-------------------------	-----------------	--------------------------

Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan.
This Sustainability Report has provided useful information on economic, social, and environmental performance of the Company.

Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.
Data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.

Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.
Data and information presented are useful for making decisions.

Laporan ini menarik dan mudah dibaca.
This report is interesting and easy to read.

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam Laporan ini. (1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please score on aspects presented in this Report. (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very important).

☐ Kinerja Ekonomi
Economic Performance

☐ Ketenagakerjaan
Employment

☐ Pengelolaan Limbah
Waste Treatment

☐ Portofolio Produk
Product Portfolio

☐ Penggunaan Energi
Energy Consumption

☐ Privasi Pelanggan
Customer Privacy

☐ Pelatihan dan Pendidikan
Training and Education

☐ Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja yang Adil
Gender Equality and Fair Job Opportunity

☐ Anti Korupsi dan Anti Fraud
Anti-Corruption and Anti-Fraud

☐ Teknologi Informasi
Information Technology

☐ Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Work Health and Safety

☐ Pengurangan Emisi
Emission Reduction

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini. / Please give your comments/suggestions/ideas for this report

Profil Anda / Your Profile

Nama / Name :
Pekerjaan / Occupation :
Nama Lembaga/Perusahaan / Name of Agency/Company :
Kontak (telepon, surel) / Contact (phone, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan / Category of Stakeholder

☐ Investor / Investor ☐ Pelanggan / Customer ☐ Pegawai / Employee ☐ Distributor / Distributor
☐ Media / Media ☐ Masyarakat / Public ☐ Pemerintah / Government ☐ Lain-lain / Other

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam Laporan ini mohon dikirimkan kepada:
Please send your suggestion and response to information presented in this Report to:

Nuryatun

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Alamat / Address : Jln. Letjen Soepeno Blok CC6 No. 9-10
Arteri Permata Hijau, Jakarta Selatan
12210

Telepon / Phone : (62-21) 80626300
Website : www.paf.co.id
Email : corsec.paf@pooladvista.com

PELAPORAN ESG / FORM E020

ESG REPORTING / FORM E020

A. Kinerja Lingkungan / Environmental Performance

Perseroan menyampaikan laporan tahunan sebagai berikut:

E-01 Laporan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)		
Laporan Emisi GRK Konsolidasi?	☐ Ya	☒ Tidak
Batasan Organisasi	Operasional	
Adakah anak perusahaan yang tidak diikutsertakan dalam laporan ini?	☐ Ya	☒ Tidak

Nama	Contoh sumber emisi	Total Emisi (tCO2e)
Kategori 1: Emisi GRK langsung dan pembuangan		
Emisi langsung dari pembakaran stasioner	Emisi yang berasal dari pembakaran pada peralatan tetap yang dimiliki perusahaan seperti generator set, boiler, tungku pembakaran	*
Emisi langsung dari pembakaran bergerak	Emisi yang berasal dari kendaraan bermotor yang dimiliki perusahaan	*
Emisi langsung dari proses pengolahan	Asap (fumes) yang dihasilkan selama proses produksi di tempat dan proses industri lainnya	*
Emisi fugitif langsung	Pelepasan gas yang tidak disengaja akibat kebocoran. Berasal dari gas pendingin AC, pengolahan air limbah, kebocoran perpipaan, tangki penyimpanan	*
Emisi langsung dari Land Use, Land Use Change and Forestry (LULUCF)	Deforestasi/penebangan pohon, kebakaran hutan, konversi lahan	*
Total Emisi Langsung (Scope 1)		
Kategori 2: Emisi GRK tidak langsung dari energi yang diimpor/dibeli		
Emisi tidak langsung dari konsumsi Listrik yang diimpor/dibeli	Pembelian listrik	*
Emisi tidak langsung dari konsumsi jaringan energi yang diimpor/dibeli (diluar listrik)	Pembelian pemanasan distrik, pendinginan distrik, uap	*
Total Emisi Tidak Langsung (Scope 2)		
Kategori 3: Emisi GRK tidak langsung dari transportasi		
Transportasi dan distribusi hulu	Transportasi dan proses distribusi barang yang dibeli dan bahan mentah penting lainnya untuk operasional perusahaan	*
Perjalanan dinas	Perjalanan dinas karyawan yang dibayarkan oleh perusahaan	*
Transportasi dari klien dan pengunjung	Perjalanan tamu dan klien yang berkunjung ke perusahaan yang dibayarkan oleh perusahaan	*
Transportasi dan distribusi hilir	Transportasi dan distribusi barang yang dijual oleh perusahaan dimana jasa transportasi tersebut dibayarkan oleh perusahaan	*
Perjalanan Karyawan	Perjalanan (commuting) yang ditempuh karyawan perusahaan dari tempat tinggal karyawan ke perusahaan	*
Kategori 4: Emisi GRK tidak langsung dari produk yang digunakan oleh perusahaan		
Kegiatan yang berhubungan dengan energi yang tidak termasuk dalam emisi langsung dan emisi energi tidak langsung	Emisi yang berkaitan dengan adanya proses transmisi listrik dan transportasi bahan bakar yang dibeli oleh perusahaan (di luar Scope 1 dan Scope 2)	*

Nama	Contoh sumber emisi	Total Emisi (tCO2e)
Pembelian Barang dan Jasa	Emisi dari produk yang dibeli atau diperoleh oleh perusahaan, yang mencakup barang dan bahan mentah (produk berwujud) dan jasa (produk tidak berwujud)	*
Capital equipment/goods	Emisi dari produk akhir yang memiliki masa pakai lebih lama dan digunakan oleh perusahaan pelapor untuk memproduksi suatu produk. Contoh: komputer, printer, bangunan, mesin dan perlengkapan	*
Limbah yang dihasilkan dalam kegiatan operasional	Limbah dan air limbah yang dihasilkan oleh aktivitas Perusahaan pelapor	*
Aset Sewaan hulu	Emisi dari aktivitas pengoperasian aset yang disewa oleh Perusahaan pelapor. Termasuk di dalamnya: mobil sewaan yang digunakan untuk perjalanan bisnis atau mesin berat sewaan yang digunakan untuk proyek konstruksi perusahaan	*
Kategori 5: Emisi GRK tidak langsung yang terkait dengan penggunaan produk dari perusahaan		
Investasi	Emisi Scope 1 dan Scope 2 dari perusahaan yang masuk dalam investasi perusahaan pada tahun pelaporan, yang belum termasuk dalam Scope 1 atau Scope 2 Perusahaan pelapor.	*
Penggunaan produk yang dijual	Penggunaan langsung dan tidak langsung dari produk yang dihasilkan perusahaan oleh konsumen	*
Pembuangan akhir masa pakai produk yang dijual	Pembuangan dan pengolahan produk yang dihasilkan perusahaan oleh konsumen di akhir masa hidup produk atau setelah menjadi limbah	*
Waralaba hilir	Scope 1 dan Scope 2 dari pengoperasian waralaba yang dimiliki perusahaan	*
Aset Sewaan Hilir	Scope 1 dan Scope 2 dari pengoperasian aset yang dimiliki oleh perusahaan pelapor (bertindak sebagai lessor) dan disewakan kepada entitas lain	*
Pengolahan produk yang dijual	Pemrosesan produk yang dihasilkan perusahaan oleh konsumen. Berlaku jika produk yang dihasilkan perusahaan adalah produk intermediary product	*
Kategori 6: Emisi GRK tidak langsung dari sumber lainnya		
Emisi atau pembuangan tidak langsung lainnya	Emisi yang tidak bisa dilaporkan pada kategori lainnya	*
Total Emisi Tidak Langsung (Scope 3)		*
Total Emisi GRK (Scope 1 and 2)		*
Total Emisi GRK (Scope 1, 2, and 3)		*
Offsets/Credits	Klaim untuk menghindari emisi gas rumah kaca atau peningkatan removal gas rumah kaca dari atmosfer	*
Pembelian <i>Renewable Energy Certificate (REC) (kWh)</i>	REC mewakili hak perusahaan atas atribut lingkungan, sosial, dan atribut non-listrik lainnya dari pembangkitan listrik terbarukan. Jumlah yang diperoleh akan dilaporkan secara terpisah dari pelaporan emisi Scope 2.	*

* Perseroan hingga saat ini masih berada pada tahap wacana untuk dapat menyajikan data yang dimintakan secara akuntabel.
 * The Company remains at a conceptual stage of being able to present the requested data in an accountable manner.

E-02	Intensitas Emisi GRK	Total emisi dari Scope 1 dan 2 per unit pendapatan Perusahaan Tercatat (tCO2e/Rp)	*
E-03	Konsumsi Energi listrik	Jumlah total energi yang dikonsumsi secara langsung (kWh or J)	*
		Jumlah total energi yang dikonsumsi secara tidak langsung (kWh or J)	*
		Total konsumsi energi (kWh or J)	*
E-04	Konsumsi Air	Total konsumsi air (m3)	*
E-05	Limbah yang dihasilkan	Total limbah yang dihasilkan (ton)	*

* Perseroan hingga saat ini masih berada pada tahap wacana untuk dapat menyajikan data yang dimintakan secara akuntabel.

* The Company is still at the conceptual stage of being able to present the requested data in an accountable manner.

E-06 Komitmen Perusahaan untuk mencapai target Net Zero Emission

Apakah Perusahaan memiliki komitmen pencapaian target net zero? ☒ Ya ☐ Tidak

Tahun berapa Perusahaan menargetkan pencapaian Net Zero emission yang dipublikasi? 2060

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan senantiasa mendukung program pemerintah untuk mencapai target Net Zero Emission. Hal ini dilakukan secara konkret melalui berbagai upaya terkait efisiensi penggunaan listrik, serta berbagai wacana terkait rencana aksi yang berwawasan lingkungan.

Please fill in English

The company consistently supports government programs to achieve the Net Zero Emission target. This is carried out concretely through various efforts related to electricity usage efficiency, as well as various initiatives on action plans related to environmental stewardship.

E-07 Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca (Emission Reduction)

Apakah Perusahaan memiliki komitmen mengurangi emisi? ☒ Ya ☐ Tidak

Target pengurangan emisi GRK Ada, namun tidak spesifik.

Tahun target untuk penurunan emisi GRK? Tahun berjalan

Apakah perusahaan memiliki manajemen yang mengawasi pengendalian iklim?

☐ Ya ☒ Tidak

Penjelasan:

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Komitmen Perseroan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca dilakukan melalui berbagai wacana terkait rencana aksi yang berwawasan lingkungan.

Please fill in English

The Company's commitment to reducing Greenhouse Gas Emissions is carried out through various initiatives on action plans related to environmental stewardship.

B. Kinerja Sosial / Social Performance

S-01 Kesenjangan Gender

Level Jabatan	Laki-Laki		Perempuan	
	Jumlah pegawai	Persentase pegawai (%)	Jumlah pegawai	Persentase pegawai (%)
Entry-level	6	18%	3	9%
Mid-level	6	18%	5	9%
Senior-level	4	12%	1	3%
Executive-level	7	21%	2	2%
Total Pegawai	23	68%	11	32%

S-02 Jumlah level pegawai yang dimiliki oleh laki-laki dan perempuan berdasarkan kelompok umur

Rentang Usia (tahun)	Level Jabatan								Jumlah Pegawai
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	
18-25	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25-35	2	3	4	1	0	0	0	0	10
35-45	4	0	1	2	4	1	2	1	15
45-55	0	0	1	1	1	0	2	0	5
>55	0	0	1	0	0	0	2	1	4

S-03 Tingkat Pergantian Pegawai

Deskripsi	Jumlah Pegawai (dalam tahun pelaporan)	Persentase Pegawai (dalam tahun pelaporan)
Jumlah Pegawai resign/Pemutusan Hubungan Kerja	6 Pegawai	17,65 %
Jumlah Pegawai Baru/pengganti	8 Pegawai	25,53 %

S-04 Jumlah Pegawai Sementara

Deskripsi	Jumlah Pegawai (dalam tahun pelaporan)	Persentase Pegawai (dalam tahun pelaporan)
Jumlah Pegawai perusahaan yang dipegang oleh kontraktor dan/atau konsultan	0 Pegawai	0 %

S-05 Pelatihan dan Pengembangan Pegawai

Rata-rata jam pelatihan per pegawai dalam tahun Pelaporan	Jumlah pegawai yang ikut serta dalam program pelatihan	Persentase jumlah pegawai yang ikut serta dalam pelatihan (%)
9,65 jam / Pegawai	34 Pegawai	100 %

S-06 Jumlah Kecelakaan Kerja*

Frekuensi kecelakaan kerja dari total pegawai	Persentase kecelakaan kerja serius yang berakibat cedera serius dan fatal dari total pegawai (%)
0	0 %

*Data Terlampir mencakup pegawai tetap dan pegawai kontrak.

S-07 Jumlah Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia

Jumlah pelanggaran hak asasi manusia dalam tahun Pelaporan	0
--	---

S-08 Perusahaan memiliki kebijakan terkait pelecehan seksual dan/atau non-diskriminasi?

☐ Ya ☒ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara khusus mengatur mengenai pelecehan seksual dan/atau non-diskriminasi. Namun demikian, hal-hal tersebut telah diatur dalam Peraturan Perusahaan yang secara berkala disosialisasikan dalam berbagai kesempatan. Kebijakan ini bersifat internal dan disampaikan kepada karyawan serta mitra kerja.

Please fill in English

The Company does not yet have a policy that specifically regulates sexual harassment and/or non-discrimination. However, these matters are incorporated within the Company Regulations, which are regularly communicated on various occasions. This policy is internal in nature and is disseminated to employees and work partners.

S-09 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai hak asasi manusia?

☐ Ya ☒ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur hak asasi manusia. Namun demikian, hal tersebut terangkum dalam Peraturan Perusahaan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company does not yet have a policy that specifically regulates human rights. However, these matters are incorporated within the Company Regulations, which are regularly communicated on various occasions. This policy is internal in nature and is disseminated to employees and work partners.

S-10 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai pekerja anak dan/atau pekerja paksa?

☐ Ya ☒ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur pekerja anak dan/atau pekerja paksa. Namun demikian, hal tersebut terangkum dalam Peraturan Perusahaan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company does not yet have a policy that specifically regulates child labor and/or forced labor. However, these matters are incorporated within the Company Regulations, which are regularly communicated on various occasions. This policy is internal in nature and is disseminated to employees and work partners.

S-11 Perusahaan memiliki kebijakan perusahaan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan kerja yang aman dan layak diberikan kepada seluruh karyawan?

☐ Ya ☒ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan kerja yang aman dan layak diberikan kepada seluruh karyawan. Namun demikian, hal tersebut terangkum dalam Peraturan Perusahaan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company does not yet have a policy that specifically regulates occupational health and safety as well as the provision of a safe and proper working environment for all employees. However, these matters are incorporated within the Company Regulations, which are regularly communicated on various occasions. This policy is internal in nature and is disseminated to employees and work partners.

Corporate Social Responsibility (CSR)

S-12 Perusahaan memiliki aktivitas CSR, investasi atau sumbangan terhadap komunitas atau organisasi nirlaba terdaftar?

☐ Ya ☒ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Sepanjang tahun 2025, dalam menjalankan program tanggung jawab sosial dan lingkungan, Perseroan belum memiliki kerja sama dengan organisasi nirlaba terdaftar. Namun, Perseroan melaksanakan aksi sosial berupa kegiatan atau sumbangan yang berasal dari dana yang Tidak Boleh Diakui Sebagai Pendapatan (TBDSPP). Pelaksanaannya selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) serta terintegrasi dengan kegiatan bisnis Perseroan.

Please fill in English

Throughout 2025, in carrying out its social and environmental responsibility programs, the Company has not yet established partnerships with any registered non-profit organizations. However, the Company performs social actions in the form of activities or donations that originated from TBDSP. Their implementation is aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs) and integrated with the Company's business activities.

C. Kinerja Tata Kelola / Governance Performance

G-01 Keberagaman Manajemen dan Independensi / Board Diversity and Independence

Tipe Manajemen Perusahaan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Pihak Independen
Komisaris	1 orang	1 orang	1 orang
Direksi	1 orang	1 orang	-

G-02 Total kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris ke rapat dewan

Deskripsi	Jumlah rapat dewan (di tahun pelaporan)	Rata-rata persentase kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris dalam rapat dewan (di tahun pelaporan)
Jumlah kehadiran Direksi ke rapat dewan	12/12	100%
Jumlah kehadiran Dewan Komisaris ke rapat dewan	5/12	42%

Kebijakan mengenai manajemen lainnya

G-03 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai pemisahan Chairman of the Board dan CEO?

☐ Ya ☒ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan tidak memiliki kebijakan mengenai pemisahan *Chairman of The Board* dan CEO.

Please fill in English

The Company does not have a policy regarding the separation of the Chairman of the Board and the CEO.

G-04 Perusahaan memiliki kebijakan penilaian Direksi dan Dewan Komisaris

☐ Ya ☒ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan telah memiliki kebijakan penilaian Direksi dan Dewan Komisaris yang dijalankan melalui mekanisme yang dijalankan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Please fill in English

The Company has a policy for evaluating the Board of Directors and the Board of Commissioners, which is carried out through a mechanism managed by the Nomination and Remuneration Committee

G-05 Perusahaan memiliki kebijakan pelatihan Direksi dan Dewan Komisaris

☐ Ya ☒ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara spesifik mengatur pelatihan Direksi dan Dewan Komisaris, namun demikian sepanjang tahun 2025, Direksi telah mengikuti berbagai pelatihan yang relevan dengan tuntutan dan dinamika industri.

Please fill in English

The Company does not yet have a specific policy regulating training for the Board of Directors and the Board of Commissioners. However, throughout 2025, the Board of Directors has participated in various training programs relevant to industry demands and dynamics.

G-06 Kriteria khusus yang digunakan untuk pemilihan Direksi dan Dewan Komisaris

☒ Ya ☐ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan telah memiliki kriteria khusus dalam proses pemilihan Direksi dan Dewan Komisaris yang terdapat dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

Please fill in English

The Company has specific criteria in the process of selecting the Board of Directors and the Board of Commissioners, found in the Nomination and Remuneration Committee Charter.

G-07 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai kode etik dan/atau anti-korupsi?

☒ Ya ☐ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan memiliki kebijakan terkait kode etik dan/atau anti-korupsi sebagai pedoman etika bekerja karyawan yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company has a policy related to the code of ethics and/or anti-corruption as a guideline for employee work ethics. This policy is regularly communicated on various occasions. It is an internal policy and is shared with employees and business partners.

G-08 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai perlakuan adil terhadap Pemegang Saham?

☐ Ya ☒ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan tidak memiliki kebijakan yang spesifik terkait perlakuan adil terhadap Pemegang Saham. Namun demikian, secara prosedur Perusahaan senantiasa menjalin komunikasi yang baik dengan para Pemegang Saham melalui berbagai publikasi, keterbukaan informasi, dan RUPST maupun RUPSLB, baik daring maupun luring.

Please fill in English

The Company does not have a specific policy regarding fair treatment of Shareholders. However, procedurally, the Company consistently maintains good communication with its Shareholders through various disclosures, information transparency, and AGMS as well as EGMS, both online and offline.

G-09 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai kewajiban Direksi/Dewan Komisaris untuk mencegah adanya konflik kepentingan?

☒ Ya ☐ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan memiliki kebijakan terkait konflik kepentingan yang tertuang dalam Kode Etik sebagai pedoman etika bekerja karyawan serta Buku Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) yang disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kesempatan. Adapun, kebijakan ini bersifat internal dan disosialisasikan pada karyawan dan mitra kerja.

Please fill in English

The Company has a policy regarding conflicts of interest as set out in the Code of Conduct, which serves as a guideline for employee ethical behavior, as well as in the Good Corporate Governance (GCG) Charter, both of which are regularly disseminated on various occasions. This policy is internal in nature and is communicated to employees and business partners.

D. Lain-lain / Other

Keselarasan Laporan Keberlanjutan/Tahunan dengan Metrik ESG

*jika informasi tidak termuat, maka dapat dituliskan '-' atau 'N/A'

Kinerja	Kode	Nama Metrik	Halaman di Laporan Keberlanjutan/Tahunan
Lingkungan	E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca	N/A
	E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca	N/A
	E-03	Konsumsi Energi Listrik	130, 150, 151
	E-04	Konsumsi Air	130, 150
	E-05	Limbah yang Dihasilkan	N/A
	E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target Net Zero Emission	N/A
	E-07	Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca	N/A

Kinerja	Kode	Nama Metrik	Halaman di Laporan Keberlanjutan/Tahunan
Sosial	S-01	Kesetaraan Gender	154
	S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur	45, 46
	S-03	Tingkat Pergantian Pegawai	153
	S-04	Jumlah Pegawai Sementara	46
	S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai	156-158
	S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja	N/A
	S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia	N/A
	S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-diskriminasi	154
	S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia	N/A
	S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa	154-155
	S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak diberikan Kepada Seluruh Karyawan	156
	S-12	Corporate Social Responsibility	N/A
Tata Kelola	G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi	34-41
	G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan	81, 85
	G-03	Kebijakan Pemisahan Chairman of the Board dan CEO	N/A
	G-04	Kebijakan Penilaian Direksi dan Dewan Komisaris	86-87
	G-05	Kebijakan Pelatihan Direksi dan Dewan Komisaris	82, 86
	G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan	97
	G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi	114-115, 117
	G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham	N/A
	G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan	114-115

Standar Internasional yang Diacu dan Verifikasi Pihak Ketiga

Apakah pelaporan keberlanjutan perusahaan selaras dengan kerangka pelaporan keberlanjutan tertentu? (Dapat diisi lebih dari 1 centang)

- ☐ Ya
 ☒ Tidak
- ☐ GRI
 ☐ IFRS S1
 ☐ Lainnya: _____
- ☐ TCFD
 ☐ IFRS S2
- ☐ CDP
 ☐ SASB

Apakah pelaporan keberlanjutan perusahaan dijamin atau divalidasi oleh pihak ketiga?

- ☐ Ya
 ☒ Tidak

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/
*DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEARS ENDED***

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA 1 JANUARI 2024
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
PT POOL ADVISTA FINANCE TBK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY ON
THE COMPANY'S FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND JANUARY 1, 2024
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
PT POOL ADVISTA FINANCE TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We are the undersigned:

1. Nama : Ferianto Ferry Junarso
Alamat kantor : Jl. Letjen Soepeno Blok CC6 No. 9-10, Arteri Permata Hijau, Kel. Grogol Utara, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Alamat domisili : Jl. Janur Elok V QB. 15/5, Kel. Kelapa Gading Barat, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Nuryatun
Alamat kantor : Jl. Letjen Soepeno Blok CC6 No. 9-10, Arteri Permata Hijau, Kel. Grogol Utara, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Alamat domisili : Villa Pinang Mini No. 1 A, Kel. Sudimara Pinang, Kec. Pinang, Kota Tangerang 15145
Jabatan : Direktur

1. Name : Ferianto Ferry Junarso
Office address : Jl. Letjen Soepeno Blok CC6 No. 9-10, Arteri Permata Hijau, Kel. Grogol Utara, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Domicile address : Jl. Janur Elok V QB. 15/5, Kel. Kelapa Gading Barat, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara
Title : President Director
2. Name : Nuryatun
Office address : Jl. Letjen Soepeno Blok CC6 No. 9-10, Arteri Permata Hijau, Kel. Grogol Utara, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Domicile address : Villa Pinang Mini No. 1 A, Kel. Sudimara Pinang, Kec. Pinang, Kota Tangerang 15145
Title : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pool Advista Finance Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Pool Advista Finance Tbk ("Company") financial statements;
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements has been disclosed completely and correctly;
b. The financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit material information or fact;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian, pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK

Jakarta,
27 Maret 2026 / March 27, 2026



Ferianto Ferry Junarso
Direktur Utama / President Director

Nuryatun
Direktur / Director



JIMY A B A D I
ACCOUNTANTS AND ADVISORS

Kantor Akuntan Publik
Jimmy Abadi

License No. KEP-533/KM.1/2018

Voza Office 15th floor
Jl. HR. Muhammad 31A,
Surabaya 60189 Indonesia
P: +62 31 82010969
www.jimyabadi.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

**Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Pool Advista Finance Tbk**

**The Shareholders,
The Boards of Commissioners and Directors
PT Pool Advista Finance Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pool Advista Finance Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan" pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 38 atas laporan keuangan "Penyajian Kembali Laporan Keuangan Tahun Sebelumnya", Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 1 Januari 2024 terkait aset tetap tanah dan bangunan dimana sebelumnya nilai harga perolehannya dicatat secara gabungan. Sehubungan dengan hal tersebut, telah dilakukan penyajian kembali dengan penyesuaian pada laporan posisi keuangan per 31 Desember 2024 dan 1 Januari 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan

Opinion

We have audited the financial statements of PT Pool Advista Finance Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements" paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Emphasis of Matter

As disclosed in Note 38 to the financial statements "Restatement of the Prior Year Financial Statements", the Company has restated its financial statements for the years ended December 31, 2024 and January 1, 2024 regarding with fixed assets of land and building which previously its acquisition cost was recorded in a combined basis. In relation with that matter, the restatement has been reflected in the statements of financial position as of December 31, 2024 and January 1, 2024, and in the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years



komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang kami identifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan investasi, piutang pembiayaan modal kerja dan piutang pembiayaan multiguna

Mengacu pada catatan atas laporan keuangan terlampir yaitu Catatan 2d "Kebijakan Akuntansi yang Material – Instrumen Keuangan", Catatan 2f "Kebijakan Akuntansi yang Material – Piutang Pembiayaan Konsumen", Catatan 3 "Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting", Catatan 6 "Piutang Pembiayaan Investasi – Bersih", Catatan 7 "Piutang Pembiayaan Modal Kerja – Bersih", dan Catatan 8 "Piutang Pembiayaan Multiguna – Bersih".

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat saldo piutang pembiayaan investasi, piutang pembiayaan modal kerja, piutang pembiayaan multiguna masing-masing sebesar Rp 38.269.465.504, Rp 16.155.739.655 dan Rp 2.552.315.991, dan mencatat cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang pembiayaan investasi, piutang pembiayaan modal kerja, piutang pembiayaan multiguna masing-masing Rp 7.742.879.124, Rp 12.544.702 dan Nihil.

Perusahaan menerapkan persyaratan PSAK 109 Instrumen Keuangan dalam mengukur kerugian kredit ekspektasian piutang pembiayaan investasi, piutang pembiayaan modal kerja dan piutang pembiayaan multiguna.

Kami memfokuskan perhatian pada area ini karena pengukuran kerugian kredit ekspektasian melibatkan asumsi dan pertimbangan yang kompleks, yang meliputi:

- Penilaian atas peningkatan risiko kredit yang signifikan dan kriteria gagal bayar;
- Penentuan hubungan antara skenario ekonomi makro serta penentuan skenario probabilitas tertimbang;

then ended. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters that we identified in our audit is outlined as follows.

Allowance for impairment losses on investment financing receivables, working capital financing receivables and multipurpose financing receivables

Refer to notes to the financial statements specifically Note 2d "Material Accounting Policies – Financial Instruments", Note 2f "Material Accounting Policies – Consumer Financing Receivables", Note 3 "Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments", Note 6 "Investment Financing Receivables – Net", Note 7 "Working Capital Financing Receivables – Net", and Note 8 "Multipurpose Financing Receivables – Net".

As at December 31, 2025, the Company has recorded a balance of investment financing receivables, working capital financing receivables, multipurpose financing receivables amounting to Rp 38,269,465,504, Rp 16,155,739,655 and Rp 2,552,315,991, respectively, and has recorded an allowance for expected credit losses against investment financing receivables, working capital financing receivables, multipurpose financing receivables amounting to Rp 7,742,879,124, Rp 12,544,702 and Nil, respectively.

The Company applies SFAS 109 Financial Instruments requirements in measuring expected credit losses for investment financing receivables, working capital financing receivables and multipurpose financing receivables.

We focused on this area as the measurement of expected credit losses involves complex assumptions and judgments, including:

- *Assessment of a significant increase in credit risk and default criteria;*
- *Determination of associations between macroeconomic scenarios and the assignment of probability weighted scenarios;*



- Pertimbangan dalam penilaian aset yang dijaminkan; dan
- Pengembangan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk metodologi model dan penentuan variabel input.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami telah melakukan prosedur berikut untuk merespon hal audit utama:

- Memperoleh pemahaman atas pengendalian internal yang diterapkan oleh manajemen terkait dalam pemberian pembiayaan kepada debitur;
- Memperoleh pemahaman dan mengevaluasi penilaian manajemen dalam menentukan kualitas piutang pembiayaan;
- Memperoleh pemahaman atas metodologi dan kebijakan Perusahaan dalam mengukur kerugian kredit ekspektasian, termasuk melakukan identifikasi peningkatan risiko kredit secara signifikan, kriteria gagal bayar atau penurunan nilai kredit;
- Menguji kewajaran atas pemilihan model skenario ekonomi makro dan bobot pertimbangan oleh manajemen;
- Menganalisis kemampuan membayar debitur berdasarkan data yang tersedia dan melakukan kunjungan langsung kepada debitur untuk memperoleh bukti audit yang relevan terkait kondisi debitur dan prospek usahanya;
- Menguji kewajaran penilaian aset jaminan dan potensi pemulihannya; dan
- Menguji keberadaan dan keakuratan data piutang pembiayaan berdasarkan uji petik ke dokumen pendukung terkait.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

- *Considerations in valuation of the collateral assets; and*
- *Development of expected credit loss models, including methodologies and input variable.*

How our audit addressed the key audit matters

We have performed the following procedures to address this key audit matter:

- *Obtained an understanding of the internal controls implemented by management over the granting of financing to debtors;*
- *Obtained an understanding and evaluated management's assessment in determining the quality of financing receivables;*
- *Obtained an understanding of the Company's methodology and policies in measuring expected credit losses, including the identification of significant increases in credit risk and the criteria of default or credit impairment;*
- *Assessed the reasonableness of the selection of macroeconomic scenario models and the probability weightings applied by management;*
- *Analysed the repayment capacity of debtors based on available data and performed direct visits to the debtors to obtain relevant audit evidence regarding their conditions and business prospects;*
- *Assessed the reasonableness of the collateral valuation and its potential recoverability; and*
- *Tested the existence and accuracy of the financing receivables data on a sample basis against relevant supporting documents.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.



Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of this financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than from one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



JIMY ABADI
ACCOUNTANTS AND ADVISORS

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik Jimmy Abadi

Surabaya,

27 Maret 2026 / March 27, 2026

Jimmy Abadi, S.A., CPA

Izin Praktik Akuntan Publik No. AP. 1568/
License of Public Accountant No. AP. 1568



00002/2.1226/AU.1/09/1568-1/1/III/2026

**Halaman/
Pages**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS

Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	5
Laporan Arus Kas	6
Catatan Atas Laporan Keuangan	8 - 84

<i>Statements of Financial Position</i>
<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
<i>Statements of Changes in Equity</i>
<i>Statements of Cash Flows</i>
<i>Notes to the Financial Statements</i>

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025, 2024,
DAN 1 JANUARI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2025, 2024,
AND JANUARY 1, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024 ¹⁾	1 Januari/ January 1, 2024 ¹⁾	
ASET					ASSETS
Kas dan setara					Cash and cash
kas	2e,4	73.075.843.133	21.213.790.028	16.659.437.753	equivalents
Portofolio efek	2d,5	18.049.296.809	19.777.923.392	23.926.299.534	Securities portfolio
Piutang pembiayaan					Investment financing
investasi – bersih					receivables – net
Pihak berelasi	2c,2f,6,30	20.040.860.215	-	-	Related party
Pihak ketiga	2f,6	10.485.726.165	21.545.977.707	15.377.151.668	Third parties
Piutang pembiayaan					Working capital
modal kerja – bersih					financing
Pihak ketiga	2f,7	16.143.194.953	17.875.917.083	26.052.883.174	receivables – net
Piutang pembiayaan					Third parties
multiguna – bersih					Multipurpose financing
Pihak berelasi	2c,2f,8,30	302.192.620	-	-	receivables – net
Pihak ketiga	2f,8	2.250.123.371	4.066.550.367	2.033.800.192	Related party
Piutang pembiayaan					Third parties
<i>murabahah</i> – bersih					Murabahah financing
Pihak berelasi	2c,2g,9,30	-	47.924.959	6.343.003.146	receivables – net
Pihak ketiga	2g,9	41.524.719	17.955.672.279	23.596.674.661	Related parties
Piutang pembiayaan					Third parties
<i>musyarakah</i>					Musyarakah
<i>mutanaqishah</i> –					mutanaqishah
bersih					financing
Pihak berelasi	2c,2g,10,30	9.900.168.188	12.111.686.022	8.429.571.752	receivables – net
Pihak ketiga	2g,10	23.457.213.519	7.990.342.547	26.872.516.795	Related party
Piutang pembiayaan					Third parties
<i>ijarah</i> – bersih					Ijarah financing
Pihak berelasi	2c,2g,11,30	-	803.991.824	-	receivables – net
Pihak ketiga	2g,11	10.820.722	14.439.609.898	21.908.740.343	Related party
Piutang pembiayaan					Third parties
<i>hawalah</i> – bersih					Hawalah financing
Pihak ketiga	2g	-	-	10.225.191.382	receivables – net
Piutang lain-lain					Third parties
Pihak berelasi	2c,12,30	2.770.366.927	20.359.807.500	3.292.590.901	Other receivables
Pihak ketiga	12	298.052.952	13.582.226.989	15.272.166.408	Related party
Uang muka dan beban					Third parties
dibayar dimuka	2h,13	113.162.392	244.006.256	778.176.024	Advances and
Pajak dibayar dimuka	2s,18a	167.455.279	114.117.472	28.788.706	prepaid expenses
Aset tetap – bersih	2i,14	42.660.371.103	43.611.565.196	44.603.719.140	Prepaid taxes
Aset tidak berwujud –					Fixed assets – net
bersih	2j,15	13.620.348	29.912.797	327.787.783	Intangible assets –
Aset pajak tangguhan	2s,18d	9.104.446.445	9.259.752.475	8.174.146.212	net
					Deferred tax assets
JUMLAH ASET		228.884.439.860	225.030.774.791	253.902.645.574	TOTAL ASSETS

¹⁾ Disajikan kembali (Catatan 38)

¹⁾ As restated (Note 38)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of the financial statements.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025, 2024,
DAN 1 JANUARI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2025, 2024,
AND JANUARY 1, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024 ¹⁾	1 Januari/ January 1, 2024 ¹⁾	
LIABILITAS					LIABILITIES
Beban akrual	16	136.468.028	70.000.000	140.000.000	Accrued expenses
Utang pajak	2s,18b	150.235.220	4.649.702	63.439.357	Taxes payable
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	17	5.402.277.641	5.899.074.614	7.805.366.101	Third parties
Liabilitas imbalan					Post-employment
pasca-kerja	2m,19	1.495.755.254	1.043.858.905	864.596.188	benefits obligation
JUMLAH LIABILITAS		7.184.736.143	7.017.583.221	8.873.401.646	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham – nilai					Share capital – par
nominal Rp 100 per					value of Rp 100
saham					per share
Modal dasar –					Authorized capital –
10.176.400.000					10,176,400,000
lembar saham					shares
Modal ditempatkan					Issued and fully paid
dan disetor penuh –					capital –
3.351.075.600					3,351,075,600
lembar saham	2n,20	335.107.560.000	335.107.560.000	335.107.560.000	shares
Tambahan					Additional
modal disetor	2o,2t, 21	23.900.865.943	23.900.865.943	23.900.865.943	paid-in capital
Penghasilan/(rugi)					Other comprehensive
komprehensif lain		33.403.534	58.758.897	(18.642.172)	Income/(loss)
Saldo					Retained
laba/(defisit)					earnings/(deficits)
- Telah ditentukan	22	17.000.000.000	17.000.000.000	17.000.000.000	Appropriated -
- Belum ditentukan		(154.342.125.760)	(158.053.993.270)	(130.960.539.843)	Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS		221.699.703.717	218.013.191.570	245.029.243.928	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS					TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS		228.884.439.860	225.030.774.791	253.902.645.574	AND EQUITY

¹⁾ Disajikan kembali (Catatan 38)

¹⁾ As restated (Note 38)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of the financial statements.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024 ^{*)}	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan bunga dari pembiayaan konvensional				Interest income from conventional financing
Pembiayaan investasi	2q,23	4.151.578.616	3.087.825.388	Investment financing
Pembiayaan modal kerja	2q,23	2.133.890.758	2.367.967.337	Working capital financing
Pembiayaan multiguna	2q,23	1.143.359.765	220.617.723	Multipurpose financing
		7.428.829.139	5.676.410.448	
Pendapatan dari pembiayaan berdasarkan prinsip syariah				Income from financing based on sharia principles
Pembiayaan <i>murabahah</i>	2q,24	1.313.789.071	2.544.308.880	Murabahah financing
Pembiayaan <i>musyarakah mutanaqishah</i>	2q,24	6.204.740.468	3.739.345.155	Musyarakah mutanaqishah financing
Pembiayaan <i>ijarah</i>	2q,24	1.787.166.901	2.057.438.782	Ijarah financing
Pembiayaan <i>hawalah</i>	2q,24	-	343.685.571	Hawalah financing
		9.305.696.440	8.684.778.388	
Pendapatan usaha lainnya				Other revenues
Administrasi dan asuransi dari fasilitas pembiayaan	2q	460.692.408	302.440.706	Administration and insurance from financing facility
Denda dari fasilitas pembiayaan	2q	424.021.441	37.288.990	Late charges from the financing facility
Keuntungan/(kerugian) atas perubahan nilai wajar portofolio efek – bersih	2q,5,25	1.062.305.516	(463.174.246)	Gain/(loss) on changes in fair value of securities portfolio – net
Pendapatan lain-lain	2q,26	6.331.111.340	3.330.174.997	Other income
		8.278.130.705	3.206.730.447	
JUMLAH PENDAPATAN		25.012.656.284	17.567.919.283	TOTAL REVENUES
BEBAN				EXPENSES
Umum dan administrasi	2q,2r,27	17.185.887.136	18.100.558.155	General and administrative
Bunga dan beban keuangan		9.244.400	158.268.895	Interest and finance charges
Penghapusan piutang pembiayaan		-	48.767.300	Financing receivables write-off
Penghapusan piutang lain-lain		74.150.000	-	Other receivables write-off
Penyisihan cadangan kerugian ekspektasian piutang pembiayaan	2q,28	590.889.166	22.363.630.307	Expected credit losses financing receivables allowance
Lain-lain	2q,29	3.278.160.529	5.097.585.386	Others
JUMLAH BEBAN		21.138.331.231	45.768.810.043	TOTAL EXPENSES
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		3.874.325.053	(28.200.890.760)	PROFIT/(LOSS) BEFORE INCOME TAX

^{*)} Disajikan kembali (Catatan 38)

^{*)} As restated (Note 38)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of the financial statements.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024 ^{*)}	
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		3.874.325.053	(28.200.890.760)	PROFIT/(LOSS) BEFORE INCOME TAX
(BEBAN)/MANFAAT PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX (EXPENSES)/BENEFIT
Pajak kini	2s,18c	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	2s,18d	(162.457.543)	1.107.437.333	Deferred tax
Jumlah (beban)/manfaat pajak penghasilan – bersih		(162.457.543)	1.107.437.333	Total income tax (expenses)/benefit - net
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN		3.711.867.510	(27.093.453.427)	PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
Pos yang tidak dapat direklasifikasi ke laba rugi (Kerugian)/keuntungan aktuarial atas imbalan pasca-kerja	2m,19	(32.506.876)	99.232.140	Items that will not be reclassified to profit or loss Actuarial (loss)/gain on post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	2s,18d	7.151.513	(21.831.071)	Related income tax
Jumlah (rugi)/penghasilan komprehensif lain		(25.355.363)	77.401.069	Total other comprehensive (loss)/income
JUMLAH LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		3.686.512.147	(27.016.052.358)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR
LABA/(RUGI) PER SAHAM – DASAR DAN DILUSIAN	2p,31	1,11	(8,09)	EARNINGS/(LOSS) PER SHARE – BASIC AND DILUTED

^{*)} Disajikan kembali (Catatan 38)

^{*)} As restated (Note 38)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of the financial statements.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)		Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 31 Desember 2023 (dilaporkan sebelumnya)	335.107.560.000	23.900.865.943	(18.642.172)	17.000.000.000	(139.497.733.176)	236.492.050.595	Balance as of December 31, 2023 (as previously reported)
Dampak penyajian kembali aset tetap	-	-	-	-	8.537.193.333	8.537.193.333	Effect restatement on fixed assets
Saldo per 1 Januari 2024^{*)}	335.107.560.000	23.900.865.943	(18.642.172)	17.000.000.000	(130.960.539.843)	245.029.243.928	Balance as of January 1, 2024^{*)}
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja, setelah pajak	-	-	77.401.069	-	-	77.401.069	Remeasurement of post- employment benefits obligation, after tax
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(27.093.453.427)	(27.093.453.427)	Loss for the year
Saldo per 31 Desember 2024^{*)}	335.107.560.000	23.900.865.943	58.758.897	17.000.000.000	(158.053.993.270)	218.013.191.570	Balance as of December 31, 2024^{*)}
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja, setelah pajak	-	-	(25.355.363)	-	-	(25.355.363)	Remeasurement of post- employment benefits obligation, after tax
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	3.711.867.510	3.711.867.510	Profit for the year
Saldo per 31 Desember 2025	335.107.560.000	23.900.865.943	33.403.534	17.000.000.000	(154.342.125.760)	221.699.703.717	Balance as of December 31, 2025

^{*)} Disajikan kembali (Catatan 38)

^{*)} As restated (Note 38)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of the financial statements.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024 ^{*)}	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	26	3.125.702.944	510.236.208	Interest received
Pembayaran beban keuangan		(9.244.400)	(150.818.295)	Payment of financial charges
Penerimaan pendapatan lainnya		23.230.179.867	2.019.738.252	Other income received
Pembayaran tenaga kerja		(11.266.048.973)	(9.976.434.274)	Salary payments
Pembayaran beban umum, administrasi dan lainnya		(5.508.081.081)	(6.749.006.481)	Payment of general expenses, administration and others
Penerimaan angsuran pembiayaan		86.034.334.227	88.377.361.053	Receipt of financing installments
Pengeluaran untuk fasilitas pembiayaan		(42.145.190.000)	(51.842.773.000)	Payment for financing facilities
Pembayaran pajak penghasilan	29	(275.891.517)	(37.005.688)	Payments for income tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		53.185.761.067	22.151.297.775	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	14	(33.045.800)	(11.945.500)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	14	4.504.505	-	Sales of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(28.541.295)	(11.945.500)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran kepada pihak berelasi		(1.295.166.667)	(17.585.000.000)	Payments to related parties
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(1.295.166.667)	(17.585.000.000)	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		51.862.053.105	4.554.352.275	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4	21.213.790.028	16.659.437.753	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	73.075.843.133	21.213.790.028	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

^{*)} Disajikan kembali (Catatan 38)

^{*)} As restated (Note 38)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of the financial statements.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024 ¹⁾	
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR CONSIST OF:
Kas	2e,4	20.000.000	20.000.000	Cash on hand
Bank	2e,4	5.055.843.133	10.193.790.028	Cash in banks
Deposito berjangka	2e,4	68.000.000.000	11.000.000.000	Time deposits
Jumlah		73.075.843.133	21.213.790.028	Total

¹⁾ Disajikan kembali (Catatan 38)

¹⁾ As restated (Note 38)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of the financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pool Advista Finance Tbk (dahulu PT. Indojasa Pratama Finance) ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT. Indo Jasa Pratama berdasarkan Akta No. 65 tanggal 21 Mei 2001 dari Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-03028 HT.01.01.TH.2001 tanggal 9 Juli 2001 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 1 Oktober 2002, Tambahan No. 11836.

Anggaran dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 36 tanggal 26 Juni 2024 yang dibuat oleh Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0137326.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 9 Juli 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang aktivitas jasa keuangan lainnya, bukan asuransi, penjamin dan dana pensiun.

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya tersebut, Perusahaan telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 180/KMK.06/2002 tanggal 23 April 2002, yang terakhir diubah dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. KEP-692/NB.11/2017 tanggal 24 November 2017. Pada tahun 2018, Perusahaan menambah ruang lingkup kegiatannya dengan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang merupakan unit usaha syariah dan telah memperoleh izin melalui Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-37/NB.223/2018 tanggal 2 Mei 2018. Selanjutnya, sehubungan dengan perubahan bentuk badan hukum Perusahaan menjadi perusahaan terbuka ("Tbk"), Perusahaan telah memperbaharui izin usaha di bidang pembiayaan sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-1090/NB.11/2018 tanggal 13 Desember 2018.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan, beralamat di Ruko Permata Hijau, Jl. Letjen Soepeno Blok CC6 No. 9-10, Arteri Permata Hijau, Jakarta 12210 dan telah memulai kegiatan operasional secara komersial sejak 23 April 2002.

Perusahaan merupakan entitas anak PT Pool Advista Indonesia Tbk ("PAI") dengan PT Advista Investa Gemilang sebagai entitas induk terakhir Perusahaan.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Pool Advista Finance Tbk (formerly PT. Indojasa Pratama Finance) ("the Company") was established under the name PT. Indo Jasa Pratama based on the Deed No. 65 dated May 21, 2001 of Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree Letter No. C-03028 HT.01.01.TH.2001 dated July 9, 2001 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 79 dated October 1, 2002, Supplement No. 11836.

The Company's articles of association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 36 dated June 26, 2024 made by Rini Yulianti, S.H., a notary in Jakarta, regarding amendments to article 3 of the Company's Articles of Association. The deed of amendment has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0137326.AH.01.11.TAHUN 2024 dated July 9, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main activity is to carry out business in the field of other financial services activities, non insurance, guarantors and pension funds.

In carrying out its business activities, the Company has obtained a permit from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 180/KMK.06/2002 dated April 23, 2002, which was last amended by the Financial Services Authority ("OJK") Board of Commissioners Decree No. KEP-692/NB.11/2017 dated November 24, 2017. In 2018, the Company expanded its scope of activities with financing based on sharia principles which is a sharia business unit and has obtained a license through Decree of the OJK Board of Commissioners No. KEP-37/NB.223/2018 dated May 2, 2018. Furthermore, in connection with the change in the form of the Company's legal entity to a public company ("Tbk"), the Company has renewed its business license in financing activity in accordance with OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-1090/NB.11/2018 dated December 13, 2018.

The Company is domiciled in South Jakarta, address at Ruko Permata Hijau, Jl. Letjen Soepeno Blok CC6 No. 9-10, Arteri Permata Hijau, Jakarta 12210 and has started commercial operations since April 23, 2002.

The Company is a subsidiary of PT Pool Advista Indonesia Tbk ("PAI") with PT Advista Investa Gemilang as the ultimate parent entity of the Company.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 8 November 2018 Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Dewan Komisiner OJK No. S-157/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 800.000.000 lembar Saham Biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 per Saham dengan harga penawaran Rp 135 per Saham. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 November 2018.

Penawaran umum saham perdana ini disertai dengan penerbitan 800.000.000 Waran Seri I, dengan harga nominal sebesar Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 168 per saham. Periode pelaksanaan waran dimulai dari tanggal 16 Mei 2019 sampai dengan 16 November 2023. Apabila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa dan tidak memiliki nilai. Jangka waktu waran tidak akan diperpanjang.

Sampai dengan 31 Desember 2025 jumlah waran yang dilaksanakan sebanyak 6.475.600 waran dengan selisih jumlah yang diterima dari waran yang dilaksanakan sebesar Rp 440.340.800 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 21).

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Dewan Pengawas Syariah dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah, pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebagai berikut:

2025

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Junino Jahja*
Komisaris : Deassy Roosiana
Tresna Handayani

Dewan Direksi

Direktur Utama : Ferianto Ferry Junarso
Direktur : Nuryatun
Direktur : ***

- *) - Berdasarkan Akta Notaris Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn. No. 215 tanggal 30 Desember 2025.
- Telah memperoleh persetujuan dari OJK berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner No. KEP-385/PL.02/2025 tanggal 18 Desember 2025.
**) - Berdasarkan Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 17 tanggal 28 Oktober 2024.
- Tidak memenuhi persyaratan berdasarkan hasil penilaian kemampuan dan kepatutan selaku Komisaris Utama, sebagaimana tercantum dalam Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-18/PL.02/2025 tanggal 26 Februari 2025.
***) - Telah mengundurkan diri secara efektif sejak 30 November 2025, berdasarkan Akta Notaris Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn. No. 215 tanggal 30 Desember 2025.

1. GENERAL (Continued)

b. Public offering of the Company's shares

Initial Public Offering

On November 8, 2018 the Company obtained an Effective Statement Letter from the Board of Commissioners of OJK No. S.157/D.04/2018 to conduct an Initial Public Offering of 800,000,000 Ordinary Shares to the public with a nominal value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 135 per share. All of the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on November 16, 2018.

This initial public offering was accompanied by the issuance of 800,000,000 Series I Warrants, with a nominal price of Rp 100 per share and an exercise price of Rp 168 per share. The warrant exercise period starts from May 16, 2019 to November 16, 2023. If the warrants are not exercised until the expiration date, the warrants expire and have no value. The term of the warrant will not be extended.

As of December 31, 2025, the number of warrants exercised was 6,475,600, with the difference in the amount received from the exercised warrants amounting to Rp 440,340,800 recorded in the "Additional Paid-in Capital" account (Note 21).

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Board of Sharia Supervisory and Employees

The composition of the Board of Commissioners, Directors and Board of Sharia Supervisory as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

2024

Board of Commissioners

A Sunu Widyatmoko** : President Commissioner
Deassy Roosiana : Commissioner
Tresna Handayani

Directors

Ferianto Ferry Junarso : President Director
Nuryatun : Director
Andi Sulaiman Syah*** : Director

- *) - Based on Notarial Deed of Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn. No. 215 dated 30 December 2025.
- Has obtained approval from OJK based on the Decree of the Board of Commissioners No. KEP-385/PL.02/2025 dated 18 December 2025.
**) - Based on Notarial Deed of Rini Yulianti, S.H., No. 17 dated October 28, 2024.
- Has not met the requirements according to the fit and proper test assessment as President Commissioner, based on the Decree of OJK Board of Commissioners No. KEP-18/PL.02/2025 dated on February 26, 2025.
***) - Has effectively resigned as of November 30, 2025, based on Notarial Deed of Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn. No. 215 dated December 30, 2025.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Dewan Pengawas Syariah, dan Karyawan (Lanjutan)

	2025
Dewan Pengawas Syariah	
Ketua	: Izzuddin Edi Siswanto
Anggota	: Firmansyah

Susunan Komite Audit Perusahaan pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Ketua	: Deassy Roosiana Tresna Handayani
Anggota	: Irdam Halim
Anggota	: Yus Indra

Pembentukan Komite Audit sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pengangkatan Komite Audit Perusahaan, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. SKEP.007/BOC.PAF/IX/2024 tanggal 12 September 2024 tentang pengangkatan Komite Audit.

Pengangkatan Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan No. SKEP.003/DIR.PAF/IX/2023 tanggal 8 September 2023. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Nuryatun.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebanyak 22 dan 19 (Catatan 19).

d. Persetujuan penerbitan Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2026.

Laporan keuangan ini disajikan dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran akibat penerjemahan bahasa, maka yang digunakan sebagai acuan adalah bahasa Indonesia.

1. GENERAL (Continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Board of Sharia Supervisory, and Employees (Continued)

	2024	
Board of Sharia Supervisory		
Izzuddin Edi Siswanto	:	Chairman
Firmansyah	:	Member

The composition of the Company's Audit Committee at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
Deassy Roosiana	:	Chairman
Tresna Handayani	:	
Irdam Halim	:	Member
Yus Indra	:	Member

Establishment of the Audit Committee in accordance with the OJK Regulations No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work. The appointment of the Company's Audit Committee, based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. SKEP.007/BOC.PAF/IX/2024 dated September 12, 2024 concerning appointment of the Audit Committee.

The appointment of the Corporate Secretary is based on the Decree of the Company's Directors No. SKEP.003/DIR.PAF/IX/2023 dated September 8, 2023. As of December 31, 2025 and 2024, the position of Corporate Secretary is Nuryatun.

Number of the Company's employees as of December 31, 2025 and 2024, were 22 and 19 employees, respectively (Note 19).

d. Financial Statements for issuance approval

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements authorized by Directors to be issued on March 27, 2026.

These financial statements are presented in Indonesian and English languages. Should there be any difference in interpretation due to translation, the Indonesian version shall prevail.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dan Dewan Standar Akuntansi Syariah - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No.VIII.G.7 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" sesuai Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang perubahan atas Peraturan No. VIII.G.7 dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing masing akun tersebut.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Berikut adalah revisi, amandemen, dan penyesuaian atas PSAK serta ISAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025:

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" – Kekurangan Ketertukaran.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statements of compliance

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS") which include the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standard Board and the Indonesia Sharia Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountant ("DSAK-IAI"), and Capital Market and Financial Institution Supervisory Board ("Bapepam-LK") Regulation No.VIII.G.7 dated June 25, 2012 concerning "Guidelines for Presentation of Financial Statements" in accordance with Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding changes to Regulation No. VIII.G.7 and other generally applicable accounting provisions in the Capital Market.

b. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared based on going concern assumption and accrual basis, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in the respective accounting policies accounts.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah ("Rp") which is the Company's functional currency.

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards

The following revisions, amendments and adjustment to SFAS and ISAK which effective on or after January 1, 2025:

- SFAS 117 "Insurance Contracts";
- Amendment to SFAS 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" – Lack of Exchangeability.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan
(Lanjutan)

Berikut adalah revisi, amandemen, dan penyesuaian atas PSAK serta ISAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026:

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 "Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

Penerapan dari amandemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas standar akuntansi keuangan Perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam laporan keuangan, istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor yang meliputi:

- (1) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of preparation of the financial statements (Continued)

The following revisions, amendments, and adjustment to SFAS and ISAK which effective on or after January 1, 2026:

- *Amendment of SFAS 109 and SFAS 107 "Classification and Measurement of Financial Instruments".*

The adoption of these amended and interpretations of the above did not result in substantial changes to the Company's financial accounting standards and had no material impact to the financial statements for current period or prior financial years.

c. Transaction with related parties

In the financial statements, the term related parties are used as defined in SFAS 224 "Related Parties Disclosures".

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity which includes:

- (1) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *has significant influence over reporting entity; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (2) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) *the entity and the reporting entity are members of the same business group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - (ii) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group of which the other entity is the member);*
 - (iii) *both entities are joint ventures of the same third party;*
 - (iv) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(Lanjutan)

- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam (1);
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam (1.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa profesional manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 30.

d. Instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari suatu Perusahaan dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas Perusahaan lain.

(1) Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori:

- (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
- (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"); dan
- (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Transaction with related parties (Continued)

- (v) the reporting entity or an entity related to the former has a post-employment benefits plan for the benefits of employees. If the reporting entity has such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);
- (vii) a person identified in (1.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or
- (viii) an entity, or any member of a group of which it is apart, that provides key management personnel services to the reporting entity or its parent.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 30.

d. Financial instruments

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one Company and a financial liability or equity instrument of another Company.

(1) Financial assets

The Company classifies its financial assets into the categories of:

- (i) financial assets measured at amortised cost;
- (ii) financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"); and
- (iii) financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Company classifies financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- financial assets are managed in a business model that aims to own financial assets in order to obtain contractual cash flows; and
- contractual terms of a financial asset that on a certain date increase cash flows solely from payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(1) Aset keuangan (Lanjutan)

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan pada FVOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL.

(2) Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai:

- (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL; atau
- (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan pengukuran

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan Perusahaan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial instruments (Continued)

(1) Financial assets (Continued)

Companies classify financial assets on FVOCI if both of the following conditions are met:

- *financial assets are managed in a business model whereby the objectives will be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets; and*
- *contractual terms of financial assets that on a certain date increase cash flows solely from payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Other financial assets which do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at FVTPL.

(2) Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities on initial recognition as:

- (i) *financial liabilities measured at FVTPL; or*
- (ii) *financial liabilities measured at amortised cost.*

Recognition and measurement

Upon initial recognition, the Company's financial assets or financial liabilities are measured at fair value add/less with transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or the issuance of financial liabilities. The measurement of financial assets and financial liabilities after initial recognition depends on the classification of the financial assets and financial liabilities.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (Lanjutan)

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan kewajiban. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen dan margin murabahah untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

(1) Aset keuangan

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial instruments (Continued)

Recognition and measurement (Continued)

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or the issuance of a financial liability and are additional costs that would not have been incurred had the financial instrument not been obtained or issued. For financial assets, transaction costs are added to the amount recognised at the initial recognition of the asset, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount payable which is recognised at the initial recognition of the liability. These transaction costs are amortised over the life of the instrument using the effective interest method and are recorded as part of consumer financing income and margin murabahah for transaction costs related to financial assets and as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

(1) Financial assets

Subsequent Measurement

After initial recognition, the measurement of financial assets depends on their classification as follows:

(i) Financial assets measured at amortised cost

Financial assets measured at amortised cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, net of impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on the acquisition cost or costs that are an integral part of the EIR. EIR amortisation is recorded in the income statement. Losses arising from impairment are also recognised in the profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (Lanjutan)

(1) Aset keuangan (Lanjutan)

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi. Sedangkan untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

(2) Liabilitas keuangan

Setelah pengakuan awal, pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada FVPTL

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Perusahaan yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial instruments (Continued)

Recognition and measurement (Continued)

(1) Financial assets (Continued)

- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss or through other comprehensive income

Financial assets measured at fair value through profit or loss are subsequently presented in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in the profit or loss. Meanwhile, for financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income, changes in the fair value of these financial assets are recorded in other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income (including transaction costs using the effective interest method), gains or losses arising from the retirement and gains and losses from foreign exchange differences are recognised in profit or loss.

(2) Financial liabilities

After initial recognition, the measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- (i) Financial liabilities measured at FVTPL

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated at initial recognition as fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. This category includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in a hedging relationship as defined in SFAS 109. Separable embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (Lanjutan)

(2) Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk aset keuangan. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan pembiayaan lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default*.

Untuk piutang pembiayaan konsumen, Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial instruments (Continued)

Recognition and measurement (Continued)

(2) Financial liabilities (Continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognised in profit or loss.

(ii) Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities measured at amortisation cost (e.g. loans and interest-bearing debt) are then measured using the EIR method. The EIR amortisation is included in the finance charge in the income statement.

Gains or losses are recognised in the profit or loss when the liability is derecognised as well as through the EIR amortisation process.

Impairment of financial asset value

The Company measures the allowance for expected credit losses ("ECL") for financial assets. ECL is based on the difference between the contractual cash flows stated in the contract and all of the cash flows that the Company expects to receive, discounted using the original effective interest rate. The cash flows expected to be received include cash flows from the sale of collateral held or other financing extensions that are an integral part of the terms of the contract.

ECL is recognised in two stages. For credit risk on financial instruments that has not increased significantly since initial recognition, the allowance for possible losses is measured in a 12-month ECL. For credit risk on financial instruments that have increased significantly since initial recognition, allowance for possible losses is provided throughout their remaining life, regardless of the time of default.

For consumer financing receivables, the Company applies practical guidelines in calculating ECL. Therefore, the Company does not identify changes in credit risk, but instead measures the allowance for losses in the amount of ECL over its lifetime.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Perusahaan telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*"forward-looking"*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Reklasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah. Tidak terdapat reklasifikasi untuk liabilitas keuangan.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial instruments (Continued)

**Impairment of financial asset value
(Continued)**

The Company has established a provision matrix based on historical credit loss data, adjusted for specific forward-looking factors related to customers and the economic environment.

Reclassification of financial instruments

The Company reclassify financial assets if, and only when, the business model for managing financial assets changes. There is no reclassification for financial liabilities.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparties.

Derecognition of financial assets and liabilities

The Company derecognises a financial asset when and only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognises their retained interest in the asset and an associated liability for the amounts they may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralized borrowing for the proceeds received.

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (i) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- (ii) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
- (iii) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial instruments (Continued)

Derecognition of financial assets and liabilities (Continued)

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the statements of profit or loss.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and others paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (i) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- (ii) inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (Level 2); and
- (iii) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

d. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran ("*bid price*"), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual ("*ask price*"). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro) dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen terdiri dari pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi, dan pembiayaan multiguna. Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai, dan penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen mengacu pada Catatan 2d.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial instruments (Continued)

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as minimum as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. This is the case for unlisted equity securities.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- *the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- *other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks (current accounts) and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement which are not used as collateral or are not restricted in use.

f. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables consist of working capital financing, investment financing, and multipurpose financing. Consumer financing receivables are classified as financial assets measured at amortised cost. Recognition, initial measurement, measurement after initial recognition, reclassification, determination of fair value, impairment, and derecognition of consumer financing receivables refer to Note 2d.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

f. Piutang pembiayaan konsumen (Lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi dan dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, yang akan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Biaya/(pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diberlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Anjak piutang

Anjak piutang dengan *recourse* merupakan pembiayaan modal kerja berupa piutang yang dibeli dari perusahaan lain, dimana risiko gagal bayar tetap ditanggung oleh konsumen. Perlakuan akuntansi atas tagihan anjak piutang mengikuti kebijakan akuntansi yang berlaku untuk pembiayaan konsumen.

Restrukturisasi pembiayaan

Restrukturisasi pembiayaan konsumen berupa modifikasi persyaratan pembiayaan non substantial yang tidak menghasilkan penghentian pengakuan. Pembiayaan yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai kini atas arus kas kontraktual setelah restrukturisasi yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Selisih antara jumlah tercatat bruto piutang pembiayaan konsumen pada tanggal restrukturisasi dengan nilai kini arus kas kontraktual setelah restrukturisasi diakui dalam laba rugi.

Setelah restrukturisasi, seluruh arus kas kontraktual dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pembiayaan yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Consumer financing receivables (Continued)

Consumer financing receivables are the amount of receivables plus (less) unamortised transaction costs (income) and less unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Unearned consumer financing income represents the difference between the total installment payments to be received from consumers and the principal amount financed, plus (less) unamortised transaction costs (income), which will be recognised as income over the term of the contract using the interest rate method effective from consumer financing receivables.

Unamortised transaction costs/(income) are administrative income from the financing process and transaction costs that arise for the first time that are directly related to the consumer financing.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of the consumer financing contract and the resulting gain is recognised as profit or loss for the current year.

Factoring receivables

Factoring receivables with recourse represent working capital financing in the form of receivables purchased from other companies, whereby the risk of default remains with the consumer. The accounting treatment of factoring receivables follows the accounting policy for consumer financing receivables.

Financing restructuring

Restructuring of consumer financing is a non substantial modification of the terms of financing which does not result in derecognition. Restructured financing are stated at present value of discounted contractual cash flows after restructuring using initial effective interest rate. Differences arising from the gross carrying value of the consumer financing receivables at the time of restructuring with present value of contractual cash flows after restructuring are recognised to profit or loss.

After restructuring, all the contractual cash flows under the new terms shall be accounted for as the repayment of principal and interest income in accordance with the restructuring scheme.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

g. Piutang pembiayaan berdasarkan prinsip syariah

Pembiayaan *murabahah*

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah dengan keuntungan yang disepakati dan Perusahaan harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai realisasi bersih ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan yang merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Perusahaan menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Cadangan kerugian penurunan nilai atas pembiayaan *murabahah* dihitung dengan pendekatan sesuai penerapan yang diatur oleh regulator.

Pembiayaan *musyarakah mutanaqishah*

Pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* adalah *musyarakah* atau *syirkah* yang kepemilikan aset (barang) atau modal salah satu pihak ("syarik") berkurang disebabkan pembelian porsi kepemilikan ("hishah") secara bertahap oleh pihak lainnya.

Pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai.

Perusahaan menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Cadangan kerugian penurunan nilai atas pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* dihitung dengan pendekatan sesuai penerapan yang diatur oleh regulator.

Pembiayaan *ijarah*

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa ("*ujrah*") tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. *Financing receivables based on sharia principles*

Murabahah financing

Murabahah is a contract of sale and purchase of goods with a selling price of the acquisition cost plus an agreed margin and the Company must disclose the acquisition cost of the goods to consumers.

Murabahah receivables are initially measured at net realisable value plus directly attributable transaction costs which is an additional costs to acquire the financial asset and after initial recognition are measured at amortised cost using the effective margin method less allowance for impairment losses value.

The Company determines allowance for impairment losses in accordance with the quality of financing based on a review of each financing balance. Allowance for impairment losses on *murabahah financing* is calculated using the approach based on the application set by the regulator.

Musyarakah mutanaqishah financing

Musyarakah mutanaqishah financing is *musyarakah* or *syirkah* in which one party's ownership of assets (goods) or capital ("*syarik*") decreases due to the gradual purchase of ownership portion ("*hishah*") by the other party.

Musyarakah mutanaqishah financing is recognised at the balance of the financing less the allowance for impairment losses.

The Company determines allowance for impairment losses in accordance with the quality of financing based on a review of each financing balance. Allowance for impairment losses on *musyarakah mutanaqishah financing* is calculated using the approach based on the application set by the regulator.

Ijarah financing

Ijarah is the contract of transferring the rights of use (benefits) of an asset within a certain period of time with the payment of rent ("*ujrah*") without the transfer of ownership of the asset itself.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

g. Piutang pembiayaan berdasarkan prinsip syariah (Lanjutan)

Pembiayaan *ijarah* (Lanjutan)

Piutang *ijarah* adalah porsi pokok atas pendapatan sewa yang belum dibayar pada saat jatuh tempo dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai.

Perusahaan menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Cadangan kerugian penurunan nilai atas pembiayaan *ijarah* dihitung dengan pendekatan sesuai penerapan yang diatur oleh regulator.

Pembiayaan *hawalah*

Akad *hawalah* adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain yang wajib menanggung atau membayar. Atas transaksi ini, Perusahaan mendapatkan *ujrah* dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Pinjaman *hawalah* diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pada tanggal laporan posisi keuangan, piutang *hawalah* dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil ulasan oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada dan dihitung dengan pendekatan sesuai penerapan yang diatur oleh regulator.

Cadangan kerugian penurunan nilai

Penilaian kualitas aset dan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan yang diberikan berdasarkan prinsip syariah mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.05/2019 tanggal 26 Februari 2019 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan Syariah dan Unit Usaha Syariah pada Perusahaan Pembiayaan dan POJK 46 tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, dan Perusahaan Infrastruktur.

Berdasarkan peraturan tersebut, pembiayaan berdasarkan prinsip syariah ditelaah berdasarkan kualitas pembiayaan dan diklasifikasikan dalam kategori berikut, beserta persentase cadangan kerugian penurunan nilai:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financing receivables based on sharia principles (Continued)

Ijarah financing (Continued)

Ijarah receivables are stated at the principal portion of unpaid rent income at maturity less the balance of allowance for impairment losses.

The Company determines allowance for impairment losses in accordance with the quality of financing based on a review of each financing balance. Allowance for impairment losses on *ijarah* financing is calculated using the approach based on the application set by the regulator.

Hawalah financing

A *hawalah* contract is a debt transfer contract from the debtor (customer) to another party who is obliged to bear or pay. For this transaction, the Company receives *ujrah* and is recognised as revenue when received.

Hawalah loans are recognised at the amount of funds lent at the time of occurrence. Excess receipts from repaid loans are recognised as income when incurred. At the statement of financial position date, *hawalah* receivables are stated at the loan balance minus the balance for allowance for impairment losses which is determined based on the results of a review by management of the quality of existing financing and calculated using the approach based on the application set by the regulator.

Allowances for impairment losses

Assessment of asset quality and allowance for impairment losses on financing provided based on sharia principles refers to Financial Services Authority Regulation No. 10/POJK.05/2019 dated February 26, 2019 regarding the Implementation of Sharia Financing Company Business and Sharia Business Units of Financing Companies and POJK 46 year 2024 regarding the Development and Strengthening of Financing Companies, Venture Capital Companies, and Infrastructure Companies.

Based on these regulations, financing provided based on sharia principles is reviewed based on its quality and classified into the following categories, with the percentage of allowance for impairment losses:

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

g. Piutang pembiayaan berdasarkan prinsip syariah (Lanjutan)

**Cadangan kerugian penurunan nilai
(Lanjutan)**

**Persentase cadangan kerugian penurunan nilai/
Percentage of allowance for impairment losses**

Lancar	1%
Dalam perhatian khusus	5%
Kurang lancar	15%
Diragukan	50%
Macet	100%

Persentase cadangan kerugian penurunan nilai di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan tersebut di atas.

Aset dihapusbukukan melalui cadangan kerugian penurunan nilai pada saat manajemen berpendapat bahwa aset tersebut harus dihapuskan karena secara operasional debitur sudah tidak mampu membayar dan/atau sulit untuk ditagih. Penerimaan kembali aset yang telah dihapuskan dicatat sebagai pendapatan pemulihan pada periode berjalan, dan disajikan di dalam kelompok Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.

Dalam hal restrukturisasi piutang pembiayaan syariah dilakukan dengan modifikasi persyaratan pembiayaan non-substansial yang tidak menghasilkan penghentian pengakuan, Perusahaan memberikan masa cuti angsuran dan pengunduran jatuh tempo kepada konsumen namun tidak mengubah total sisa piutang pembiayaan syariah (baik pokok maupun margin) yang harus dibayarkan oleh konsumen. Perusahaan mencatat dampak restrukturisasi tersebut secara prospektif, dengan tidak mengakui amortisasi margin serta amortisasi biaya perolehan pada saat cuti angsuran. Pendapatan margin setelah restrukturisasi diakui sebesar jumlah margin yang ditentukan dalam persyaratan pembiayaan baru, dengan tidak mengubah total sisa piutang. Sementara itu, dalam hal restrukturisasi piutang pembiayaan syariah berbasis ujah yang dilakukan dengan modifikasi persyaratan pembiayaan non-substansial dan tidak menghasilkan penghentian pengakuan, Perusahaan memberikan masa cuti angsuran serta pengunduran jatuh tempo kepada konsumen, dengan melakukan penyesuaian atas total sisa piutang pembiayaan syariah (pokok dan ujah yang disesuaikan) yang harus dibayarkan oleh konsumen.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financing receivables based on sharia principles (Continued)

**Allowances for impairment losses
(Continued)**

Current
In special mention
Substandard
Doubtful
Loss

The percentage of allowance for impairment losses above is applied to the balance after deducting the collateral value in accordance with the above provisions.

Assets are written off from the allowance for impairment losses when management believes that the asset should be written off because the debtor is operationally unable to pay and/or is difficult to collect. Recoveries of previously written-off assets are recognized as recovery income in the current period, and presented within the allowance for impairment losses.

In the event that the restructuring of sharia financing receivables is carried out by modifying the terms of non-substantial financing which does not result in a cessation of recognition, the Company provides installment leave periods and postponements to consumers but does not change the total remaining sharia financing receivables (both principal and margin) that must be paid by consumers. The Company recorded the impact of the restructuring prospectively, by not recognizing margin amortisation and acquisition cost amortisation during paid leave. Margin income after restructuring will be recognised at the margin amount specified in the new financing terms, which does not change the total remaining receivables. Whereas in the case of restructuring of fee-based sharia financing receivables (ujrah) carried out by modifying non-substantial financing requirements which do not result in a derecognition, the Company provides customers with installment leave and postponement periods by changing the total remaining sharia financing receivables (adjusted principal and ujah) that must be paid by consumers.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

h. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan yang mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen, seperti: pajak yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap, dan restorasi lokasi aset tetap.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dipertanggungjawabkan dengan metode biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penyesuaian penurunan nilai aset. Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus ("straight-line method") berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Building
Kendaraan	5	Vehicle
Perabotan kantor	5	Office furniture
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipment

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke laba atau rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut, sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada setiap tanggal pelaporan, nilai residu, masa manfaat ekonomis dan metode penyusutan dievaluasi dan jika diperlukan, pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut disesuaikan secara prospektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over their useful lives using the straight-line method.

i. Fixed assets

Fixed assets are initially stated at cost which includes the purchase price and all expenses directly related to bringing the asset to the location and condition necessary to enable the asset to operate as determined by management, such as: applicable taxes, import duties, transportation costs, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, internal labor costs, the initial estimate of the costs of demolition, removal of fixed assets, and restoration of the location of fixed assets.

After initial recognition, fixed assets are accounted for using the cost method and stated at cost less accumulated depreciation and impairment adjustments for assets. Land is not depreciated.

Depreciation is calculated using the straight line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Repairs and maintenance costs are charged directly to profit or loss when these costs are incurred, while costs which are large in nature and significantly improve the condition of the assets are capitalized. If a fixed asset is disposed, the carrying amount and accumulated depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gain or loss is recognised in the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income.

At each reporting date, the residual values, useful lives and methods of depreciation are evaluated and if necessary, the effect of any changes in estimates is adjusted prospectively.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

j. Aset tidak berwujud

Aset tidak berwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset tidak berwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset tidak berwujud dengan umur manfaat terbatas, berupa lisensi perangkat lunak komputer, diamortisasi dengan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai untuk aset tidak berwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset tidak berwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun keuangan. Estimasi umur manfaat lisensi perangkat lunak komputer Perusahaan adalah 4 tahun.

Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset tidak berwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset tidak berwujud.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengukuran aset tidak berwujud diukur sebagai selisih antara hasil pelepasan neto dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi dan penghasilan lain pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Intangible assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortisation and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite life, which comprise computer software licenses, is amortised using straight-line method over the economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end. The estimated useful life of the Company's computer software licenses is 4 years.

Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognised in of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Gain or losses arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the assets and are recognised in the profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognised.

k. Impairment of non-financial assets

At the reporting date, the Company reviews the carrying values of non-financial assets to determine whether there is any indication that the assets have been impaired. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated to determine the extent of the impairment loss (if any). If it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of the non-financial asset (cash-generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognised immediately in the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

I. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

m. Liabilitas imbalan pasca-kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual. Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja

Perusahaan membukukan penyisihan untuk imbalan pasca-kerja program imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, dan PP No. 35/2021, Peraturan Perusahaan ("PP") dan PSAK 219 (Revisi 2019), "Imbalan Kerja".

Imbalan pasca-kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Provision

Provisions are recognised when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; there is a high probability that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources; and the amount of the obligation can be measured reliably. Provisions are not recognised for future operating losses.

m. Post-employment benefits obligation

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they are due to employees on the accrual basis. Short-term employee benefits include wages, salaries, bonuses and incentives.

Long-term employment benefits and post-employment benefits

The Company recorded a provision for post employment benefits defined benefit plans for employees in accordance with Law No. 6 Year 2023 which stimulated Government Regulation Charge Law No. 2 Year 2022 regarding Job Creation to before Law, and PP No. 35/2021, Company Regulation ("PP") and SFAS 219 (Revised 2019), "Employee Benefits".

Post-employment benefits are recognised at the amount measured on a discount basis when employees have rendered services to the Company within an accounting period. Liabilities and expenses are measured using actuarial techniques which also include constructive obligations arising from the Company's customary practices. In calculating liabilities, compensation must be discounted using the projected unit credit method.

Actuarial gains and losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are recognised in full through other comprehensive income when incurred.

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss.

Gains and losses on defined benefit plan curtailments or settlements are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

n. Modal saham

Saham diklasifikasikan sebagai ekuitas karena tidak terdapat kewajiban kontraktual untuk mentransfer kas atau aset keuangan lainnya.

o. Biaya emisi saham

Sesuai dengan Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Surat Keputusan BAPEPAM No. 347/BL/2012 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atas Perusahaan Publik", biaya-biaya emisi saham yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Perusahaan dikurangkan langsung dari agio saham yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

p. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan dengan asumsi bahwa saham biasa yang berpotensi dilusi diterbitkan pada saat pemberian.

q. Pendapatan dan beban

Pendapatan

Pendapatan pembiayaan konsumen dan margin *murabahah* diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan portofolio efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Pendapatan bunga dari penempatan deposito berjangka diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Beban

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual method*).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Share capital

Shares are classified as equity as there is no contractual obligation to transfer cash or other financial assets.

o. Share issuance fee

In accordance with Regulation No. VIII.G.7, Attachment to BAPEPAM Decree No. 347/BL/2012 regarding "Presentation and Disclosure of Issuers' Financial Statements of Public Companies", the share issuance costs incurred in connection with the Company's share offering are deducted directly from the share premium obtained from the securities offering.

p. Earning per share

Basic earnings per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated after the adjustments made to the weighted average number of shares outstanding during the year with the assumption that dilutive potential ordinary shares were issued at the grant date.

q. Revenue and expenses

Revenue

Consumer financing income and murabahah margin are recognised using the effective interest rate method.

Dividend income from securities portfolio is recognised when the issuer announces dividend payment.

Gains (losses) from securities portfolio trading include gains (losses) arising from the sale of securities portfolios and unrealised gains (losses) resulting from an increase (decrease) in the fair value of the securities portfolio.

Interest income from time deposit placements is recognised when earned on an accrual basis.

Expenses

Expenses are recognised in accordance with the benefits in the year concerned (accrual method).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

r. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi".

Sebagai Penyewa

Pada Penyewa tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi selama periode penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Leases

The Company has applied SFAS 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as "operating lease".

As Lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- *The Company has the right use to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use an identified asset; and*
- *The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 1. *The Company has the right to operate the asset;*
 2. *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

r. Sewa (Lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "aset tetap" dan "liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Leases (Continued)

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate can not be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payment that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company present right-of-use assets are part of "fixed assets" and "lease liabilities" in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying assets to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

r. Sewa (Lanjutan)

Sewa jangka-pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset-hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sebagai Pesewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Leases (Continued)

Short-term leases

The Company has elected not to recognise right of-use assets and lease liabilities for short-term lease that have a lease term of 12 months or less. The Company recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Company account for a lease modification as a separate lease if both:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustment to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- *remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*
- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for the lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *make a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modification.*

As Lessor

When the Company acts a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

r. Sewa (Lanjutan)

Sebagai Pesewa (Lanjutan)

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar.

Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

s. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika terkait dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.

Pajak kini adalah utang atau piutang pajak yang diharapkan atas penghasilan kena pajak atau rugi pajak selama periode berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan, dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset dipulihkan atau liabilitas dilunasi. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika (a) entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan (b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan pada setiap periode mendatang dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Leases (Continued)

As Lessor (Continued)

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risk and rewards incidental to ownership of the underlying asset.

If this is the case, then the lease is classified as a finance lease if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

s. Income tax

The tax expense consists of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognised in profit or loss, unless they relate to transactions that are recognised directly in equity or other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or receivable on taxable income or tax losses during the period, using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax is recognised for temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for tax purposes. Deferred tax is measured using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date and will be applied when the asset is recovered or the liability is settled. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as compensation for tax losses, to the extent that realisation of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are offset when, and only when (a) the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and (b) deferred tax assets and deferred tax liabilities related to income tax that are imposed by the same taxation authority on the same taxable entity or different taxable entities to recover current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle liabilities simultaneously in any future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

s. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212 "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perusahaan menyajikan beban pajak final sehubungan dengan deposito dan giro sebagai pos tersendiri.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

t. Aset dan liabilitas pengampunan pajak

Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan PSAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

u. Pelaporan segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- (1) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Income tax (Continued)

Final tax

Tax regulations in Indonesia stipulate that certain types of income are subject to final tax. The final tax imposed on the gross value of the transaction is still imposed even though the transaction participant suffers a loss.

Final tax is not included in the scope regulated by SFAS No. 212 "Income Taxes". Therefore, the Company presents the final tax expense related to time deposits and demand deposits as a separate item.

Corrections to tax liabilities are recognised when a tax assessment letter is received or if an objection is filed, when a decision on the objection has been determined, or if an appeal is filed, when a decision on the appeal has been determined.

t. Tax amnesty assets and liabilities

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognised when a Tax Amnesty Certificate ("SKPP") is issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, and are not recognised on a net basis (offsetting). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities is recognised as Additional Paid-in Capital.

Tax Amnesty Liabilities are initially recognised at the amount of cash and cash equivalents that must still be paid by the Company in accordance with the contractual obligations for the acquisition of Tax Amnesty Assets.

Redemption money paid by the Company to obtain tax amnesty is recognised as an expense in the period in which the SKPP is received by the Company.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with the relevant SFAS according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

u. Segment reporting

An operating segment is a component of an entity:

- (1) engage in business activities which earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

u. Pelaporan segmen (Lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas: (Lanjutan)

- (2) hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- (3) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Segmen operasi Perusahaan disajikan berdasarkan segmen primer dibagi ke dalam segmen-segmen usaha yaitu pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi, pembiayaan multiguna, dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Pajak penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Segment reporting (Continued)

An operating segment is a component of an entity: (Continued)

- (2) its operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- (3) discrete financial information is available.

The Company's operating segments are presented based on the primary segment divided into business segments, consist of working capital financing, investment financing, multipurpose financing, and financing based on sharia principles.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the next reporting period.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company bases its assumptions and estimates on the parameters available at the time the financial statements were prepared. Assumptions and circumstances regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the Company's control. Such changes are reflected in the associated assumptions when they occur.

Important accounting estimates and assumptions

Income tax

Significant judgment is required in determining income tax amounts. Certain transactions and calculations give rise to uncertainty in the determination of income tax amounts due to differing interpretations of tax regulations. If the results of tax assessments differ from the amounts initially recorded, such differences will affect current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which the assessment occurred.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (Lanjutan)

Estimasi umur manfaat aset tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di Catatan 2i. Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 14.

Imbalan pasca-kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca-kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir tahun pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban ini. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait. Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan pasca-kerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir tahun pelaporan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS (Continued)

Important accounting estimates and assumptions (Continued)

Estimated useful lives of fixed assets

The Company conducts periodic reviews of the useful lives of fixed assets based on factors such as technical conditions and future technological developments. The results of operations in the future will be materially affected by changes in these estimates caused by changes in the factors mentioned is in Note 2i. The carrying amount of fixed assets is presented in Note 14.

Post-employment benefits

The present value of the post-employment benefit obligation depends on several factors which are determined on an actuarial basis based on several assumptions. The assumptions used to determine the cost (income) include the discount rate and salary increase rate. Changes in this assumption will affect the carrying amount of post-employment benefits.

The Company determines an appropriate discount rate at the end of the reporting year, which is the interest rate used to determine the present value of the estimated future cash outflows expected to settle this obligation. In determining the appropriate interest rate, the Company considers the interest rates of Government bonds that are denominated in Rupiah and have terms to maturity similar to the terms of the related obligations. Other key assumptions are partly determined based on current market conditions, during the period in which the post-employment benefit obligation is settled. Changes in the assumption of employee benefits will have an impact on the recognition of actuarial gains or losses at the end of the reporting year. A more detailed explanation is disclosed in Note 19.

Fair value of financial instruments

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position is not available in an active market, it is determined using various valuation techniques including the use of mathematical models. The input to this model comes from observable market data as long as the data is available. If observable market data is not available, Management's judgment is required to determine fair value. These considerations include liquidity considerations and model inputs such as volatility for long-term derivative transactions and discount rates, prepayment rates, and assumed default rates.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (Lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan dijelaskan pada Catatan 2d.

Perusahaan menelaah aset keuangan pada biaya diamortisasi berdasarkan PSAK 109 yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit dari aset keuangan selain pada nilai wajar melalui laba rugi. PSAK 109 menggabungkan informasi forward looking dan historis, terkini dan yang diperkirakan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian.

Penghitungan kerugian kredit ekspektasian Perusahaan berdasarkan PSAK 109 adalah keluaran dari model kompleks dengan sejumlah asumsi mendasar mengenai pilihan input variabel dan saling ketergantungannya.

Elemen-elemen dari model kerugian kredit ekspektasian yang dianggap sebagai pertimbangan dan estimasi akuntansi meliputi:

- (1) model penilaian kredit internal, yang menetapkan *probability of default* untuk tingkat individual;
- (2) kriteria penilaian jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan dan oleh karena itu cadangan untuk aset keuangan harus diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dan penilaian kualitatif;
- (3) pengembangan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk berbagai formula dan pilihan *input*;
- (4) penentuan asosiasi antara skenario makroekonomi dan input ekonomi serta pengaruhnya terhadap *probability of defaults*, dan *loss given defaults*; dan
- (5) Pemilihan skenario *forward-looking* untuk makroekonomi dan bobot probabilitasnya, untuk mendapatkan input ekonomi ke dalam model kerugian kredit ekspektasian.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6 sampai dengan Catatan 11.

Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS (Continued)

Important accounting estimates and assumptions (Continued)

Allowance for impairment losses on financial assets

Evaluation of impairment losses on financial assets is explained in Note 2d.

The Company reviews financial assets at amortised cost basis SFAS 109 requires recognizing expected credit losses at each reporting date to reflect changes in the credit risk of financial assets other than fair value through profit or loss. SFAS 109 incorporates forward looking and historical, current and expected information into estimates of expected credit losses.

The calculation of the Company's expected credit loss based on SFAS 109 is the output of a complex model with a number of basic assumptions regarding the choice of variable inputs and their interdependence.

Elements of the expected credit loss model that are considered accounting judgments and estimates include:

- (1) internal credit scoring model, which establishes the probability of default for the individual level;
- (2) assessment criteria if there is a significant increase in credit risk and therefore reserves for financial assets should be measured based on lifetime expected credit losses and qualitative assessments;
- (3) development of expected credit loss models, including various formulas and input options;
- (4) determination of associations between macroeconomic scenarios and economic inputs and their effects on the probability of defaults and loss given defaults; and
- (5) Selection of forward-looking scenarios for macro-economics and their probability weights, to obtain economic input into the expected credit loss model.

This specific provision is re-evaluated and adjusted if the additional information received affects the amount of allowance for impairment losses on receivables. Further explanation is disclosed in Note 6 to Note 11.

Important consideration in the determination of accounting policies

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2d.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2025
Kas	20.000.000
Bank	
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.040.895.319
PT Bank Mega Syariah	409.719.716
PT Bank Permata Tbk	229.794.405
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	121.563.589
PT Bank Central Asia Tbk	117.488.102
PT Bank DKI	60.969.356
PT Bank UOB Indonesia	59.862.268
PT Bank Index Selindo	15.550.378
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-
	5.055.843.133
Deposito berjangka	
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Bank BTPN Syariah Tbk	20.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	15.000.000.000
PT Bank DKI	10.000.000.000
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	10.000.000.000
PT Bank Index Selindo	7.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-
	68.000.000.000
Jumlah	73.075.843.133

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas utang dan tidak dibatasi penggunaannya.

Tingkat suku bunga/nisbah dan jangka waktu yang berlaku untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2025
<u>Bank konvensional</u>	
Tingkat pengembalian	4,75% - 5,00%
Jangka waktu	1-3 bulan/month
<u>Bank syariah</u>	
Tingkat nisbah	
Perusahaan	8,80% - 79,00%
Bank	21,00% - 91,20%
Jangka waktu	1-3 bulan/month

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2024 ¹⁾	
	20.000.000	Cash
Bank		Bank
<u>Third parties</u>		<u>Third parties</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.320.571.146	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Syariah	1.232.541	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Permata Tbk	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	-	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	863.199.327	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DKI	-	PT Bank DKI
PT Bank UOB Indonesia	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Index Selindo	8.012.014	PT Bank Index Selindo
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	775.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
	10.193.790.028	
Time deposit		Time deposit
<u>Third parties</u>		<u>Third parties</u>
PT Bank BTPN Syariah Tbk	5.000.000.000	PT Bank BTPN Syariah Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DKI	-	PT Bank DKI
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	-	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Index Selindo	4.000.000.000	PT Bank Index Selindo
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	11.000.000.000	
Jumlah	21.213.790.028	Total

As of December 31, 2025 and 2024, cash and cash equivalents are not used as collateral for loans and are not restricted in use.

The interest rates/nisbah and terms for time deposits are as follows:

	2024 ¹⁾	
<u>Conventional bank</u>		<u>Conventional bank</u>
Rate of return	5,00%	Rate of return
Maturity period	1 bulan/month	Maturity period
<u>Sharia bank</u>		<u>Sharia bank</u>
Nisbah ratio		Nisbah ratio
The Company	10,18%	The Company
Bank	89,82%	Bank
Maturity period	1 bulan/month	Maturity period

¹⁾ Disajikan kembali (Catatan 38)

¹⁾ As restated (Note 38)

5. PORTOFOLIO EFEK

Portofolio efek merupakan investasi pada saham dan reksa dana yang dicatat sebagai aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi, dengan rincian sebagai berikut:

	2025
Saham dengan kuotasi	
PT Inti Agri Resources Tbk	23.447.550.000
Dikurangi:	
Penurunan nilai	(7.034.265.000)
	16.413.285.000
Unit penyertaan reksa dana	
Treasure Saham Mantap	1.317.369.291
Treasure Fund Super Maxxi	1.019.790.436
	2.337.159.727
Dikurangi:	
Penurunan nilai	(701.147.918)
	1.636.011.809
Jumlah	18.049.296.809

Nilai wajar unit reksa dana ditentukan berdasarkan Nilai Aset Bersih pada tanggal laporan posisi keuangan. Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai unit reksa dana yang dimiliki Perusahaan masing-masing sebesar Rp 1.062.305.516 dan (Rp 463.174.246) pada tahun 2025 dan 2024. Jumlah tersebut dicatat pada akun Keuntungan/(kerugian) atas Perubahan Nilai Wajar Portofolio Efek – Bersih (Catatan 25).

Saham dengan kuotasi merupakan saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Nilai wajar saham dengan kuotasi ditentukan berdasarkan nilai efek yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan, dengan rincian sebagai berikut:

5. SECURITIES PORTFOLIO

The securities portfolio consists of investments in shares and mutual funds which are recorded as financial assets measured at fair value through profit or loss, with details as follows:

	2024 ¹⁾	
Shares with quotation		
PT Inti Agri Resources Tbk	23.447.550.000	
Dikurangi:		Less:
Impairment of value	(4.689.510.000)	
	18.758.040.000	
Mutual fund participation unit		
Treasure Saham Mantap	715.176.919	
Treasure Fund Super Maxxi	559.677.292	
	1.274.854.211	
Dikurangi:		Less:
Impairment of value	(254.970.819)	
	1.019.883.392	
Total	19.777.923.392	

The fair value of mutual fund units is determined based on the Net Asset Value at the statement of financial position date. Unrealised gain/(losses) on changes in value of mutual fund units owned by the Company amounted to Rp 1,062,305,516 and Rp (463,174,246) in 2025 and 2024, respectively. These amounts were recorded as Gain/(loss) on Changes in Fair Value of Securities Portfolio – Net (Note 25).

Shares with quotes are shares traded on the Indonesia Stock Exchange. The fair value of quoted shares is determined based on the value of securities listed on the Indonesia Stock Exchange at the statement of financial position date, with details as follows:

2025 dan/and 2024 ¹⁾					
Presentase kepemilikan/ Percentage ownership	Jumlah lembar saham/ Number of share	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Akumulasi rugi yang belum direalisasikan/ Accumulated loss that not been realised	Nilai wajar/ Fair value	
PT Inti Agri Resources Tbk	1,40%	468.951.000	38.260.122.000	(14.812.572.000)	23.447.550.000
Jumlah		468.951.000	38.260.122.000	(14.812.572.000)	23.447.550.000

¹⁾ Disajikan kembali (Catatan 38)

¹⁾ As restated (Note 38)

5. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)

Perusahaan membeli saham PT Inti Agri Resources Tbk ("IIKP"), pihak ketiga, pada bulan November 2018 sampai dengan November 2019. Pada 22 Januari 2020, saham dari emiten IIKP diberhentikan sementara untuk diperdagangkan oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat No. SR 11/PM.21/2020.

Perubahan nilai wajar saham dengan kuotasi untuk tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Nihil.

	2025
Saham dengan kuotasi	
Sebelumnya dibentuk	4.689.510.000
Penambahan (Catatan 29)	2.344.755.000
	7.034.265.000
Unit penyertaan reksa dana	
Sebelumnya dibentuk	254.970.819
Penambahan (Catatan 29)	446.177.099
	701.147.918
Jumlah cadangan penurunan nilai	7.735.412.918

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada 31 Desember 2025 dan 2024 telah mencukupi untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai saham yang mungkin terjadi.

6. PIUTANG PEMBIAYAAN INVESTASI – BERSIH

	2025
Pihak berelasi (Catatan 30)	
<u>Pembiayaan angsuran</u>	
Piutang pembiayaan – bruto	24.242.526.882
Pendapatan yang belum diakui	(4.001.666.667)
	20.240.860.215
Dikurangi: cadangan kerugian kredit ekspektasian	(200.000.000)
	20.040.860.215

5. SECURITIES PORTFOLIO (Continued)

The Company purchased shares of PT Inti Agri Resources Tbk ("IIKP"), a third party, from November 2018 to November 2019. On January 22, 2020, the shares of issuer IIKP were dismissed temporarily to be traded by the Financial Services Authority based on Letters No. SR 11/PM.21/2020.

Changes in the fair value of quoted shares for 2025 and 2024 amounted to Nil respectively.

	2024 ¹⁾	
Shares with quotation		
Previously formed	1.172.377.500	
Additions (Note 29)	3.517.132.500	
	4.689.510.000	
Mutual fund participation unit		
Previously formed	86.901.423	
Additions (Note 29)	168.069.396	
	254.970.819	
Total allowance for impairment value	4.944.480.819	

Management believes that the allowance for impairment losses provided in December 31, 2025 and 2024 is sufficient to cover possible losses on the shares that may occur.

6. INVESTMENT FINANCING RECEIVABLES – NET

	2024 ¹⁾	
Related party (Note 30)		
<u>Installment financing</u>		
Financing receivables – gross	-	
Unearned revenue	-	
	-	
Less: allowance for expected credit losses	-	
	-	

¹⁾ Disajikan kembali (Catatan 38)

¹⁾ As restated (Note 38)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN INVESTASI – BERSIH
(Lanjutan)

	2025
Pihak ketiga	
<u>Pembiayaan angsuran</u>	
Piutang pembiayaan – bruto	8.982.747.563
Pendapatan yang belum diakui	(1.120.527.793)
	7.862.219.770
Dikurangi: cadangan kerugian kredit ekspektasian	(340.819.710)
	7.521.400.060
<u>Pembiayaan proyek</u>	
Piutang pembiayaan – bruto	11.523.932.113
Pendapatan yang belum diakui	(1.357.546.594)
	10.166.385.519
Dikurangi: cadangan kerugian kredit ekspektasian	(7.202.059.414)
	2.964.326.105
	10.485.726.165
Jumlah – bersih	30.526.586.380

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan investasi adalah sebagai berikut:

	2025
Belum jatuh tempo	30.578.914.978
11 – 90 hari	-
91 – 120 hari	-
121 – 180 hari	-
Lebih dari 180 hari	7.690.550.526
Jumlah piutang pembiayaan investasi	38.269.465.504

Suku bunga piutang pembiayaan investasi pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing berkisar antara 14% - 18% per tahun.

Perusahaan memberikan fasilitas pembiayaan investasi pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing dengan jangka waktu maksimal 4 tahun dan maksimal 5 tahun.

Atas piutang pembiayaan investasi yang diberikan kepada debitur, lessee diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian pembiayaan.

6. INVESTMENT FINANCING RECEIVABLES – NET
(Continued)

	2024*)	
Third parties		
<u>Installment financing</u>		
Financing receivables – gross	25.329.231.953	
Unearned revenue	(2.995.788.414)	
	22.333.443.539	
Less: allowance for expected credit losses	(787.465.832)	
	21.545.977.707	
<u>Project financing</u>		
Financing receivables – gross	-	
Unearned revenue	-	
	-	
Less: allowance for expected credit losses	-	
	-	
	21.545.977.707	
Total – net	21.545.977.707	

Details of the contractual maturity analysis (indicated by undiscounted contractual cash flows) of installments of investment financing receivables are as follows:

	2024*)	
Not yet due	21.510.441.083	
11 – 90 days	-	
91 – 120 days	176.192.737	
121 – 180 days	-	
Over 180 days	646.809.719	
Total investment financing receivables	22.333.443.539	

Interest rates on investment financing receivables December 31, 2025 and December 31, 2024 ranged from 14% - 18% per annum, respectively.

The company provides investment financing facilities on December 31, 2025 and 2024, with a maximum term of 4 years and a maximum of 5 years, respectively.

For investment financing receivables provided to debtors, the lessee is required to provide guarantees to the Company in accordance with what is required in the credit agreement.

*) Disajikan kembali (Catatan 38)

*) As restated (Note 38)

**6. PIUTANG PEMBIAYAAN INVESTASI – BERSIH
(Lanjutan)**

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal tahun	787.465.832
Penyisihan/(pemulihan) tahun berjalan (Catatan 28)	6.955.413.292
Penghapusan tahun berjalan	-
Jumlah	7.742.879.124

Pada tahun 2025 dan 2024, berdasarkan hasil penelaahan manajemen atas kolektibilitas saldo piutang pembiayaan investasi, manajemen berpendapat bahwa piutang dari debitur sebesar Nihil dan Rp 16.287.308.789 yang sebelumnya telah dibentuk cadangan penurunan nilai, tidak dapat tertagih lagi dan diputuskan untuk dihapusbukukan oleh manajemen.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 piutang pembiayaan investasi yang telah direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp 6.824.250.000 dan Rp 1.397.465.099.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada 31 Desember 2025 dan 2024 telah mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin timbul karena tidak tertagihnya piutang pembiayaan investasi.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN MODAL KERJA – BERSIH

	2025
Pihak ketiga	
<u>Modal kerja</u>	
Piutang pembiayaan modal kerja – bruto	4.448.943.325
Pendapatan yang belum diakui	(1.577.494.792)
	2.871.448.533
Dikurangi: cadangan kerugian kredit ekspektasian	(6.933.866)
	2.864.514.667
<u>Anjak piutang</u>	
Piutang pembiayaan anjak piutang – bruto	16.284.466.331
Pendapatan yang belum diakui	(4.424.146.200)
	11.860.320.131
Dikurangi: cadangan kerugian kredit ekspektasian	(5.610.836)
	11.854.709.295

**6. INVESTMENT FINANCING RECEIVABLES – NET
(Continued)**

Movements in the allowance for expected credit losses are as follows:

	2024 ¹⁾	
13.715.276.528		Beginning balances
3.359.498.093		Allowance/(recovery) for the year (Note 28)
(16.287.308.789)		Write-off current year
787.465.832		Total

In 2025 and 2024, based on management's review of the collectibility of investment financing receivables balances, management believes that receivables from debtors amounting to Nil and Rp 16,287,308,789 which previously already provided the allowance for impairment, are uncollectible and management decide to write-off.

As of December 31, 2025 and 2024, the restructured investment financing receivables amounted to Rp 6,824,250,000 and Rp 1,397,465,099, respectively.

Management believes that the allowance for expected credit losses provided in December 31, 2025 and 2024 are sufficient to cover losses that may arise due to uncollectible investment financing receivables.

7. WORKING CAPITAL FINANCING RECEIVABLES – NET

	2024 ¹⁾	
		Third parties
		<u>Working capital</u>
		<u>Working capital</u>
5.349.115.102		financing receivables – gross
(1.985.949.257)		Unearned revenue
3.363.165.845		
(6.933.866)		Less: allowance for expected credit losses
3.356.231.979		
		<u>Factoring receivables</u>
		<u>Factoring</u>
17.510.492.402		financing receivables – gross
(5.144.306.425)		Unearned revenue
12.366.185.977		
(437.115.526)		Less: allowance for expected credit losses
11.929.070.451		

¹⁾ Disajikan kembali (Catatan 38)

¹⁾ As restated (Note 38)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN MODAL KERJA – BERSIH (Lanjutan)

	2025
<u>Sewa dan jual balik</u>	
Piutang pembiayaan	
sewa dan jual balik – bruto	1.554.360.714
Pendapatan yang belum diakui	(130.389.723)
	1.423.970.991
Dikurangi: cadangan kerugian kredit ekspektasian	-
	1.423.970.991
Jumlah – bersih	16.143.194.953

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan modal kerja adalah sebagai berikut:

	2025
Belum jatuh tempo	16.155.739.655
11 – 90 hari	-
91 – 120 hari	-
121 – 180 hari	-
Lebih dari 180 hari	-
Jumlah piutang pembiayaan modal kerja	16.155.739.655

Suku bunga piutang pembiayaan fasilitas modal kerja pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing berkisar antara 10% - 18% per tahun.

Perusahaan memberikan fasilitas modal kerja pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing dengan jangka waktu maksimal 7 tahun.

Atas piutang pembiayaan modal kerja yang diberikan kepada debitur, lessee diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian pembiayaan.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal tahun	2.832.828.018
(Pemulihan)/penyisihan tahun berjalan (Catatan 28)	(2.820.283.316)
Penghapusan tahun berjalan	-
Jumlah	12.544.702

7. WORKING CAPITAL FINANCING RECEIVABLES – NET (Continued)

	2024*)	
<u>Sales and leaseback</u>		
Sales and leaseback		
financing receivables – gross	5.585.729.623	
Unearned revenue	(606.336.344)	
	4.979.393.279	
Less: Allowance for expected credit losses	(2.388.778.626)	
	2.590.614.653	
Total – net	17.875.917.083	

Details of the contractual maturity analysis (indicated by undiscounted contractual cash flows) from installments of working capital financing receivables are as follows:

	2024*)	
Not yet due	15.729.351.821	
11 – 90 days	-	
91 – 120 days	-	
121 – 180 days	-	
Over 180 days	4.979.393.280	
Total working capital financing receivables	20.708.745.101	

Interest rates for working capital facility financing receivables as of December 31, 2025 and 2024 range between 10% - 18% per annum, respectively.

The company provides working capital facilities on December 31, 2025 and 2024 with a maximum term of 7 years, respectively.

For working capital financing receivables provided to debtors, the lessee is required to provide guarantees to the Company in accordance with what is required in the financing agreement.

Movements in the allowance for expected credit losses are as follows:

	2024*)	
Beginning balances (Recovery)/allowance for the year (Note 28)	2.207.172.550	
Write-off current year	3.429.374.729	
	(2.803.719.261)	
Total	2.832.828.018	

*) Disajikan kembali (Catatan 38)

*) As restated (Note 38)

**7. PIUTANG PEMBIAYAAN MODAL KERJA – BERSIH
(Lanjutan)**

Pada tahun 2025 dan 2024, berdasarkan hasil penelaahan manajemen atas kolektibilitas saldo piutang pembiayaan modal kerja, manajemen berpendapat bahwa piutang dari debitur sebesar Nihil dan Rp 2.803.719.261 yang sebelumnya telah dibentuk cadangan penurunan nilai, tidak dapat tertagih lagi dan diputuskan untuk dihapusbukukan oleh manajemen.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 piutang pembiayaan modal kerja yang telah direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp 3.200.000.000 dan Rp 4.775.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada 31 Desember 2025 dan 2024 telah mencukupi untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul karena tidak tertagihnya piutang pembiayaan modal kerja.

7. WORKING CAPITAL FINANCING RECEIVABLES – NET (Continued)

In 2025 and 2024, based on management's review of the collectibility of working capital financing receivables balances, management believes that receivables from debtors amounting to Nil and Rp 2,803,719,261 which previously already provided the allowance for impairment, are uncollectible and management decide to write-off.

As of December 31, 2025 and 2024, the restructured working capital financing receivables amounted to Rp 3,200,000,000 and Rp 4,775,000,000, respectively.

Management believes that the allowance for expected credit losses provided in December 31, 2025 and 2024 are sufficient to cover losses that may arise due to uncollectible working capital financing receivables.

8. PIUTANG PEMBIAYAAN MULTIGUNA – BERSIH

	2025
Pihak berelasi (Catatan 30)	
Piutang pembiayaan – bruto	349.551.306
Pendapatan yang belum diakui	(47.358.686)
	302.192.620
Dikurangi: cadangan kerugian kredit ekspektasian	-
	302.192.620
Pihak ketiga	
Piutang pembiayaan – bruto	2.590.141.987
Pendapatan yang belum diakui	(340.018.616)
	2.250.123.371
Dikurangi: cadangan kerugian kredit ekspektasian	-
	2.250.123.371
Jumlah – bersih	2.552.315.991

8. MULTIPURPOSE FINANCING RECEIVABLES – NET

	2024 ^{*)}	
		Related party (Note 30)
	-	Financing receivables – gross
	-	Unearned revenue
	-	
	-	Less: allowance for expected credit losses
	-	
		Third parties
	5.275.416.018	Financing receivables – gross
	(1.208.865.651)	Unearned revenue
	4.066.550.367	
	-	Less: allowance for expected credit losses
	4.066.550.367	
	4.066.550.367	Total – net

^{*)} Disajikan kembali (Catatan 38)

^{*)} As restated (Note 38)

8. PIUTANG PEMBIAYAAN MULTIGUNA – BERSIH (Lanjutan)

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan multiguna adalah sebagai berikut:

	2025
Belum jatuh tempo	2.552.315.991
11 – 90 hari	-
91 – 120 hari	-
121 – 180 hari	-
Lebih dari 180 hari	-
Jumlah piutang pembiayaan multiguna	2.552.315.991

Suku bunga piutang pembiayaan multiguna pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing berkisar antara 12% - 18% per tahun dan 7% - 18% per tahun.

Perusahaan memberikan fasilitas pembiayaan multiguna pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing dengan jangka waktu maksimal 5 tahun.

Atas piutang pembiayaan multiguna yang diberikan kepada debitur, lessee diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian pembiayaan.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal tahun	-
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 28)	-
Penghapusan tahun berjalan	-
Jumlah	-

Pada tahun 2025 dan 2024 berdasarkan hasil penelaahan manajemen atas kolektibilitas saldo piutang pembiayaan multiguna, manajemen berpendapat bahwa piutang dari debitur sebesar Nihil dan Rp 3.240.695.839 yang sebelumnya telah dibentuk cadangan penurunan nilai, tidak dapat tertagih lagi dan diputuskan untuk dihapusbukukan oleh manajemen.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 piutang pembiayaan multiguna yang telah direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000 dan Nihil.

8. MULTIPURPOSE FINANCING RECEIVABLES – NET (Continued)

Details of the contractual maturity analysis (indicated by undiscounted contractual cash flows) of installments of multipurpose financing receivables are as follows:

	2024 ¹⁾	
2.294.245.466		Not yet due
-		11 – 90 days
-		91 – 120 days
-		121 – 180 days
1.772.304.901		Over 180 days
4.066.550.367		Total multipurpose financing receivables

Interest rates for multipurpose financing receivables as of December 31, 2025 and 2024 range from 12% - 18% per annum and 7% - 18% per annum, respectively.

The company provides multipurpose financing facilities on December 31, 2025 and 2024, with a maximum term of 5 years, respectively.

For multipurpose financing receivables provided to debtors, the lessee is required to provide guarantees to the Company in accordance with what is required in the credit agreement.

Movements in the allowance for expected credit losses are as follows:

	2024 ¹⁾	
3.130.342.561		Beginning balances
110.353.278		Allowance for the year (Note 28)
(3.240.695.839)		Write-off current year
-		Total

In 2025 and 2024, based on management's review in Internal of the collectibility of multipurpose financing balances, management believes that receivables from customer amounting to Nil and Rp 3,240,695,839 which previously provided the allowance for impairment, are uncollectible and management decide to write-off.

As of December 31, 2025 and 2024, the restructured multipurpose financing receivables amounted to Rp 2,000,000,000 and Nil, respectively.

¹⁾ Disajikan kembali (Catatan 38)

¹⁾ As restated (Note 38)

**8. PIUTANG PEMBIAYAAN MULTIGUNA – BERSIH
(Lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada 31 Desember 2025 dan 2024 telah mencukupi untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul karena tidak tertagihnya piutang pembiayaan multiguna.

9. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH – BERSIH

	2025
Pihak berelasi (Catatan 30)	
Piutang pembiayaan	-
Pendapatan yang belum diakui	-
	-
Dikurangi: cadangan kerugian kredit ekspektasian	-
	-
	41.524.719
Pihak ketiga	
Piutang pembiayaan	94.158.757
Pendapatan yang belum diakui	(2.120.092)
	92.038.665
Dikurangi: cadangan kerugian kredit ekspektasian	(50.513.946)
	41.524.719
Jumlah – bersih	41.524.719

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan *murabahah* adalah sebagai berikut:

	2025
Belum jatuh tempo	42.038.665
11 – 90 hari	-
91 – 120 hari	-
121 – 180 hari	-
Lebih dari 180 hari	50.000.000
Jumlah	92.038.665

Margin piutang *murabahah* pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing berkisar antara 10% - 18% per tahun dan 7% - 18% per tahun.

Perusahaan memberikan fasilitas pembiayaan *murabahah* pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing dengan jangka waktu maksimal 4 tahun dan maksimal 5 tahun.

8. MULTIPURPOSE FINANCING RECEIVABLES – NET (Continued)

Management believes that the allowance for expected credit losses provided in December 31, 2025 and 2024 are sufficient to cover losses that may arise due to uncollectible multipurpose financing receivables.

9. MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES – NET

	2024 ¹⁾	
		Related parties (Note 30)
	51.283.529	Financing receivables
	(3.039.415)	Unearned revenue
	48.244.114	
	(319.155)	Less: allowance for expected credit losses
	47.924.959	
		Third parties
	24.402.702.019	Financing receivables
	(6.290.707.592)	Unearned revenue
	18.111.994.427	
	(156.322.148)	Less: allowance for expected credit losses
	17.955.672.279	
	18.003.597.238	Total – net

Details of the contractual maturity analysis (indicated by undiscounted contractual cash flows) of installments of *murabahah* financing receivables are as follows:

	2024 ¹⁾	
	17.487.791.053	Not yet due
	-	11 – 90 days
	-	91 – 120 days
	-	121 – 180 days
	672.447.488	Over 180 days
	18.160.238.541	Total

The margin for *murabahah* receivables as of December 31, 2025 and 2024, respectively, ranges from 10% - 18% per annum and 7% - 18% per annum.

The company provides *murabahah* financing facilities on December 31, 2025 and 2024, with a maximum term of 4 years and a maximum of 5 years, respectively.

¹⁾ Disajikan kembali (Catatan 38)

¹⁾ As restated (Note 38)

**9. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH – BERSIH
(Lanjutan)**

Atas piutang pembiayaan *murabahah* yang diberikan kepada nasabah, *lessee* diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian pembiayaan.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal tahun	156.641.303
Pemulihan tahun berjalan (Catatan 28)	(106.127.357)
Jumlah	50.513.946

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 piutang pembiayaan *murabahah* yang telah direstrukturisasi masing-masing sebesar Nihil.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin timbul karena tidak tertagihnya piutang pembiayaan *murabahah*.

**10. PIUTANG PEMBIAYAAN MUSYARAKAH
MUTANAQISHAH – BERSIH**

	2025
Pihak berelasi (Catatan 30)	
Piutang pembiayaan	9.945.048.545
Dikurangi: cadangan kerugian kredit ekspektasian	(44.880.357)
	9.900.168.188
Pihak ketiga	
Piutang pembiayaan	45.032.941.577
Dikurangi: cadangan kerugian kredit ekspektasian	(21.575.728.058)
	23.457.213.519
Jumlah – bersih	33.357.381.707

**9. MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES – NET
(Continued)**

For *murabahah* financing receivables given to customers, the *lessee* is required to provide guarantees to the Company in accordance with what is required in the financing agreement.

Movements in the allowance for expected credit losses are as follows:

	2024 ¹⁾	
376.228.154		Beginning balances
(219.586.851)		Recovery for the year (Note 28)
156.641.303		Total

As of December 31, 2025 and 2024, *murabahah* financing receivables that have been restructured amounted to Nil, respectively.

Management believes that the allowance for expected credit losses provided as of December 31, 2025 and 2024 is sufficient to cover losses that may arise due to uncollectible *murabahah* financing receivables.

**10. MUSYARAKAH MUTANAQISHAH FINANCING
RECEIVABLES – NET**

	2024 ¹⁾	
12.162.076.970		Related party (Note 30) Financing receivables
(50.390.948)		Less: allowance for expected credit losses
12.111.686.022		
37.359.147.596		Third parties Financing receivables
(29.368.805.049)		Less: allowance for expected credit losses
7.990.342.547		
20.102.028.569		Total – net

¹⁾ Disajikan kembali (Catatan 38)

¹⁾ As restated (Note 38)

**10. PIUTANG PEMBIAYAAN MUSYARAKAH
MUTANAQISHAH – BERSIH (Lanjutan)**

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* adalah sebagai berikut:

	2025
Belum jatuh tempo	22.493.450.854
11 – 90 hari	9.945.048.546
91 – 120 hari	-
121 – 180 hari	1.765.911.820
Lebih dari 180 hari	20.773.578.902
Jumlah	54.977.990.122

Margin piutang pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing berkisar antara 12% - 18% per tahun dan 7% - 17% per tahun.

Perusahaan memberikan fasilitas pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing dengan jangka waktu maksimal 5,5 tahun dan maksimal 5 tahun.

Atas piutang pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* yang diberikan kepada nasabah, *lessee* diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian pembiayaan.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal tahun	29.419.195.997
(Pemulihan)/penyisihan tahun berjalan (Catatan 28)	(7.798.587.582)
Jumlah	21.620.608.415

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 piutang pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* yang telah direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp 10.527.988.790 dan Rp 23.246.539.750.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin timbul karena tidak tertagihnya piutang pembiayaan *musyarakah mutanaqishah*.

**10. MUSYARAKAH MUTANAQISHAH FINANCING
RECEIVABLES – NET (Continued)**

Details of the contractual maturity analysis (indicated by undiscounted contractual cash flows) of installments of musyarakah mutanaqishah financing receivables are as follows:

	2024 ^{*)}	
13.516.305.391		Not yet due
-		11 – 90 days
-		91 – 120 days
-		121 – 180 days
36.004.919.175		Over 180 days
49.521.224.566		Total

The margin for musyarakah mutanaqishah financing receivables as of December 31, 2025 and 2024 ranges from 12% - 18% per annum and 7% - 17% per annum, respectively.

The Company provides musyarakah mutanaqishah financing facilities on December 31, 2025 and 2024, with a maximum term of 5.5 years and a maximum of 5 years, respectively.

For musyarakah mutanaqishah financing receivables given to customers, the lessee is required to provide guarantees to the Company in accordance with what is required in the financing agreement.

Movements in the allowance for expected credit losses are as follows:

	2024 ^{*)}	
17.618.095.819		Beginning balances
11.801.100.178		(Recovery)/allowance for the year (Note 28)
29.419.195.997		Total

As of December 31, 2025 and 2024, the restructured musyarakah mutanaqishah financing receivables amounted to Rp 10,527,988,790 and Rp 23,246,539,750, respectively.

Management believes that the allowance for expected credit losses provided as of December 31, 2025 and 2024 is sufficient to cover losses that may arise due to uncollectible musyarakah mutanaqishah financing receivables.

^{*)} Disajikan kembali (Catatan 38)

^{*)} As restated (Note 38)

11. PIUTANG PEMBIAYAAN IJARAH – BERSIH

	2025
Pihak berelasi (Catatan 30)	
Piutang pembiayaan	-
Pendapatan yang belum diakui	-
	-
Dikurangi: cadangan kerugian kredit ekspektasian	-
	-
	10.820.722
Pihak ketiga	
Piutang pembiayaan	8.858.650.606
Pendapatan yang belum diakui	(436.291.128)
	8.422.359.478
Dikurangi: cadangan kerugian kredit ekspektasian	(8.411.538.756)
	10.820.722
Jumlah – bersih	10.820.722

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan *ijarah* adalah sebagai berikut:

	2025
Belum jatuh tempo	-
11 – 90 hari	-
91 – 120 hari	-
121 – 180 hari	-
Lebih dari 180 hari	8.422.359.478
Jumlah	8.422.359.478

Margin piutang pembiayaan *ijarah* pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing berkisar antara 15% - 16% per tahun dan 12% - 18% per tahun.

Perusahaan memberikan fasilitas pembiayaan *ijarah* pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing dengan jangka waktu maksimal 1,5 tahun dan maksimal 5 tahun.

Atas piutang pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang diberikan kepada nasabah, *lessee* diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian pembiayaan.

11. IJARAH FINANCING RECEIVABLES – NET

	2024 ^{*)}	
Related party (Note 30)		
Financing receivables	860.806.452	
Unearned revenue	(53.500.000)	
	807.306.452	
Less: allowance for expected credit losses	(3.314.628)	
	803.991.824	
Third parties		
Financing receivables	22.425.206.025	
Unearned revenue	(3.937.846.128)	
	18.487.359.897	
Less: allowance for expected credit losses	(4.047.749.999)	
	14.439.609.898	
Total – net	15.243.601.722	

The details of the contractual maturity analysis (indicated by undiscounted contractual cash flows) of the installments of *ijarah* financing receivables are as follows:

	2024 ^{*)}	
Not yet due	807.306.452	
11 – 90 days	-	
91 – 120 days	4.067.208.890	
121 – 180 days	-	
Over 180 days	14.420.151.007	
Total	19.294.666.349	

The margin for *ijarah* financing receivables as of December 31, 2025 and 2024 ranges from 15% - 16% per annum and 12% - 18% per annum, respectively.

The company provides *ijarah* financing facilities on December 31, 2025 and 2024, with a maximum term of 1.5 years and a maximum of 5 years, respectively.

For financing receivables based on sharia principles given to customers, the lessee is required to provide guarantees to the Company in accordance with what is required in the financing agreement.

^{*)} Disajikan kembali (Catatan 38)

^{*)} As restated (Note 38)

**11. PIUTANG PEMBIAYAAN IJARAH – BERSIH
(Lanjutan)**

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal tahun	4.051.064.627
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 28)	4.360.474.129
Jumlah	8.411.538.756

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 piutang pembiayaan *ijarah* yang telah direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp 2.380.410.607 dan Rp 13.985.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin timbul karena tidak tertagihnya piutang *ijarah*.

12. PIUTANG LAIN-LAIN

	2025
Pihak berelasi (Catatan 30)	
PT Pool Advista Indonesia Tbk	2.770.366.927
	2.770.366.927
Dikurangi: cadangan kerugian kredit ekspektasian	-
	2.770.366.927
Pihak ketiga	
PT Bank Victoria Syariah – Deposito berjangka	-
Lain-lain	298.052.952
	298.052.952
Dikurangi: cadangan kerugian kredit ekspektasian	-
	298.052.952
Jumlah – bersih	3.068.419.879

Penempatan deposito sebesar Rp 13.500.000.000 kepada PT Bank Victoria Syariah telah dicairkan pada tanggal 2 Mei 2025, dengan nilai bagi hasil sebesar Rp 1.580.000.000.

Pada tahun 2025, saldo piutang lain-lain atas PT Pool Advista Indonesia Tbk sebesar Rp 20.000.000.000 direklasifikasi ke piutang pembiayaan investasi (Catatan 6).

^{*)} Disajikan kembali (Catatan 38)

**11. IJARAH FINANCING RECEIVABLES – NET
(Continued)**

Movements in the allowance for expected credit losses are as follows:

	2024 ^{*)}	
	168.173.747	Beginning balances
	3.882.890.880	Allowance for the year (Note 28)
	4.051.064.627	Total

As of December 31, 2025 and 2024, the restructured *ijarah* financing receivables amounted to Rp 2,380,410,607 and Rp 13,985,000,000, respectively.

Management believes that the allowance for expected credit losses provided as of December 31, 2025 and 2024 is sufficient to cover losses that may arise due to uncollectible *ijarah* receivables.

12. OTHER RECEIVABLES

	2024 ^{*)}	
Related party (Note 30)		
PT Pool Advista Indonesia Tbk	20.359.807.500	
	20.359.807.500	
Less: allowance for expected credit losses	-	
	20.359.807.500	
Third parties		
PT Bank Victoria Syariah – Time deposits	13.500.000.000	
Others	786.018.458	
	14.286.018.458	
Less: allowance for expected credit losses	(703.791.469)	
	13.582.226.989	
Total – net	33.942.034.489	

Time deposit placement amounted to Rp 13,500,000,000 to PT Bank Victoria Syariah had been withdrawn on May 2, 2025, with profit sharing amounted to Rp 1,580,000,000.

In 2025, other receivables balance of PT Pool Advista Indonesia Tbk amounted to Rp 20,000,000,000 has been reclassified to investment financing receivables (Note 6).

^{*)} As restated (Note 38)

12. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal tahun (Pemulihan)/penyisihan tahun berjalan (Catatan 26 dan 29)	703.791.469
Penghapusan tahun berjalan	(703.791.469)
Jumlah	-

Pada bulan Mei 2025, telah dilakukan pemulihan atas pencadangan deposito berjangka PT Bank Victoria Syariah sebesar Rp 703.791.469 (Catatan 26).

Pada tahun 2025 dan 2024, berdasarkan hasil penelaahan manajemen atas kolektibilitas saldo piutang lain-lain, manajemen berpendapat bahwa piutang dari debitur sebesar Nihil dan Rp 1.352.945.485 yang sebelumnya telah dibentuk cadangan penurunan nilai, tidak dapat tertagih lagi dan diputuskan untuk dihapusbukukan oleh manajemen.

Pada tanggal 31 Desember 2025 tidak dilakukan pembentukan cadangan kerugian kredit ekspektasian karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih. Sedangkan, untuk tanggal 31 Desember 2024 manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk telah mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin timbul karena tidak tertagihnya piutang lain-lain.

13. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	2025
Uang muka	-
Beban dibayar dimuka	
Asuransi	4.734.485
Lainnya	108.427.907
	113.162.392
Jumlah	113.162.392

12. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Movements in the allowance for expected credit losses are as follows:

	2024 ^{*)}	
Beginning balances (Recovery)/allowance for the year (Note 26 and 29)	1.733.391.469	
Write-off current year	323.345.485 (1.352.945.485)	
Total	703.791.469	

In May 2025, PT Bank Victoria Syariah time deposit impairment allowance amounted to Rp 703,791,469 had been recovered (Note 26).

In 2025 and 2024, based on management's review of the collectibility of other receivables balances, management believes that receivables from debtors amounting to Nil and Rp 1,352,945,485 which previously already provided the allowance for impairment, are uncollectible and management decide to write-off.

As of December 31, 2025 there is no allowance for expected credit losses provided as the management believes that all other receivables are collectible. While, as of December 31, 2024 management considered that the allowance for expected credit losses provided is sufficient to cover losses that may arise due to uncollectible other receivables.

13. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	2024 ^{*)}	
Advances	103.500.000	
Prepaid expenses		
Insurance	34.251.151	
Others	106.255.105	
	140.506.256	
Total	244.006.256	

^{*)} Disajikan kembali (Catatan 38)

^{*)} As restated (Note 38)

14. ASET TETAP – BERSIH

14. FIXED ASSETS – NET

2025					
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Harga perolehan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Tanah	33.047.200.000				33.047.200.000
Bangunan	14.330.300.000	-	-	-	14.330.300.000
Kendaraan	262.850.000	-	-	-	262.850.000
Peralatan kantor	1.079.708.945	15.895.000	-	-	1.095.603.945
Perlengkapan kantor	1.538.768.132	17.150.800	(9.000.000)	-	1.546.918.932
	50.258.827.077	33.045.800	(9.000.000)	-	50.282.872.877
Akumulasi penyusutan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Bangunan	(4.418.509.167)	(716.515.000)	-	-	(5.135.024.167)
Kendaraan	(262.850.000)	-	-	-	(262.850.000)
Peralatan kantor	(879.120.855)	(80.019.712)	-	-	(959.140.567)
Perlengkapan kantor	(1.086.781.859)	(185.267.681)	6.562.500	-	(1.265.487.040)
	(6.647.261.881)	(981.802.393)	6.562.500	-	(7.622.501.774)
Nilai buku bersih	43.611.565.196				42.660.371.103
2024 ¹⁾					
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Harga perolehan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Tanah	33.047.200.000				33.047.200.000
Bangunan	14.330.300.000	-	-	-	14.330.300.000
Kendaraan	262.850.000	-	-	-	262.850.000
Peralatan kantor	1.091.244.445	6.415.500	(17.951.000)	-	1.079.708.945
Perlengkapan kantor	1.533.238.132	5.530.000	-	-	1.538.768.132
	50.264.832.577	11.945.500	(17.951.000)	-	50.258.827.077
Akumulasi penyusutan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Bangunan	(3.701.994.167)	(716.515.000)	-	-	(4.418.509.167)
Kendaraan	(262.850.000)	-	-	-	(262.850.000)
Peralatan kantor	(792.296.853)	(102.905.106)	16.081.104	-	(879.120.855)
Perlengkapan kantor	(903.972.417)	(182.809.442)	-	-	(1.086.781.859)
	(5.661.113.437)	(1.002.229.548)	16.081.104	-	(6.647.261.881)
Nilai buku bersih	44.603.719.140				43.611.565.196

Pada tahun 2025, Perusahaan melakukan penyajian kembali atas laporan keuangan komparatif untuk tahun yang berakhir pada 2024 dan 2023 sehubungan dengan pemisahan penyajian aset tetap tanah dan bangunan (Catatan 38).

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 981.802.393 dan Rp 1.002.229.548 yang dicatat di "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap Perusahaan (tidak termasuk kendaraan) telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran, petir, ledakan, kejatuhan pesawat terbang, dan asap dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 24.600.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

In 2025, the Company restated the comparative financial statements for the years ended 2024 and 2023 regarding the separation of land and building (Note 38).

Fixed assets depreciation expenses for 2025 and 2024 amounted to Rp 981,802,393 and Rp 1,002,229,548, respectively, which were recorded in "General and Administrative Expenses" (Note 27).

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's fixed assets (excluding vehicles) have been insured to PT Asuransi Central Asia against the risks of fire, lightning, explosion, aircraft damage, and smoke, with a total insurance coverage amounting to Rp 24,600,000,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise.

¹⁾ Disajikan kembali (Catatan 38)

¹⁾ As restated (Note 38)

14. ASET TETAP – BERSIH (Lanjutan)

Keuntungan/(kerugian) pelepasan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebagai berikut:

	2025
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	4.504.505
Nilai tercatat:	
Biaya perolehan	9.000.000
Akumulasi penyusutan	(6.562.500)
Keuntungan/(kerugian) pelepasan aset tetap (Catatan 26 dan 29)	2.067.005

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individual pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

14. FIXED ASSETS – NET (Continued)

Gain/(loss) on disposal from fixed assets for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively, are as follows:

	2024 ¹⁾	
	-	Proceeds from fixed assets disposal
	17.951.000	Carrying amount
	(16.081.104)	Acquisition cost
		Accumulated depreciation
Gain/(loss) on disposal of fixed assets (Note 26 and 29)	(1.869.896)	

Based on a review of the individual fixed assets at the end of the year, management believes that there is no impairment in the carrying amount of the fixed assets.

15. ASET TIDAK BERWUJUD – BERSIH

15. INTANGIBLE ASSETS – NET

2025						
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Harga perolehan						Acquisition cost
Perangkat lunak	1.191.499.913	-	-	-	1.191.499.913	Softwares
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Perangkat lunak	(1.161.587.116)	(16.292.449)	-	-	(1.177.879.565)	Softwares
Nilai buku bersih	29.912.797				13.620.348	Net book value
2024 ¹⁾						
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Harga perolehan						Acquisition cost
Perangkat lunak	1.191.499.913	-	-	-	1.191.499.913	Softwares
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Perangkat lunak	(863.712.130)	(297.874.986)	-	-	(1.161.587.116)	Softwares
Nilai buku bersih	327.787.783				29.912.797	Net book value

Beban amortisasi aset tidak berwujud untuk tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 16.292.449 dan Rp 297.874.986 yang dicatat di "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 27).

The amortisation expense for intangible assets for year 2025 and 2024 amounted to Rp 16,292,449 and Rp 297,874,986, respectively, which were recorded in "General and Administrative Expenses" (Note 27).

16. BEBAN AKRUAL

16. ACCRUED EXPENSES

	2025	2024 ¹⁾	
Jasa profesional	77.000.000	70.000.000	Professional fee
Lain-lain	59.468.028	-	Others
Jumlah	136.468.028	70.000.000	Total

¹⁾ Disajikan kembali (Catatan 38)

¹⁾ As restated (Note 38)

17. UTANG LAIN-LAIN

	2025
Pihak ketiga	
Titipan lain yang belum direalisasi	5.402.277.641
Jumlah	5.402.277.641

Akun titipan lain yang belum direalisasi terutama merupakan kelebihan hasil penjualan agunan milik debitur terdahulu H. Mohammad Aminuddin Dahlan dibandingkan dengan jumlah nilai tercatat piutang debitur dengan jumlah kelebihan sebesar Rp 3.940.295.000. Penjualan agunan ini dilakukan untuk merealisasikan pembayaran piutang debitur tersebut yang mengalami gagal bayar. Perusahaan telah menghubungi H. Mohammad Aminudin Dahlan melalui surat No. S.023/DIR.PAF/X/2024 tanggal 15 Oktober 2024 perihal Penyerahan Kelebihan Penjualan Aset Lelang senilai Rp 3.940.295.000, dan Surat No. S.006/DIR.PAF/II/2025 tanggal 4 Februari 2025, perihal Penawaran Kembali Penyerahan Kelebihan Hasil Lelang. Namun demikian, hingga saat ini, H. Mohammad Aminudin Dahlan belum memberikan tanggapan atas korespondensi yang telah disampaikan oleh Perusahaan.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, sisa dana titipan atas H. Mohammad Aminudin Dahlan belum dapat direalisasikan karena Mohammad Aminudin Dahlan tidak menanggapi surat Perusahaan terkait perihal Penyerahan Kelebihan Hasil Lelang.

17. OTHER PAYABLES

	2024 ¹⁾	
		Third parties
	5.899.074.614	Other unrealised deposits
Jumlah	5.899.074.614	Total

Other deposit accounts that have not been realised are mainly the excess of the proceeds from the sale of collateral owned by former debtor H. Mohammad Aminuddin Dahlan compared to the recorded value of the debtor's receivables with an excess amount of Rp 3,940,295,000. The sale of this collateral was carried out to realise the payment of the debtor's receivables that had defaulted. The Company has sent formal correspondence to H. Mohammad Aminuddin Dahlan through letter No. S.023/DIR.PAF/X/2024 dated 15 October 2024 regarding the Disbursement of the Excess Proceeds from the Auction amounting to Rp 3,940,295,000, and letter No. S.006/DIR.PAF/II/2025 dated 4 February 2025, regarding the Re-offer to Disburse Excess Auction Proceeds. However, as of this date, H. Mohammad Aminudin Dahlan has not responded to the Company's correspondence.

As of the date of these financial statements, the remaining deposit balance related to H. Mohammad Aminuddin Dahlan has not been realised, as no response has been received from the individual regarding the Company's correspondence on the Disbursement of the Excess Auction Proceeds.

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2025
Pajak pertambahan nilai	167.455.279

b. Utang pajak

	2025
Pajak penghasilan	
Pasal 21	146.512.949
Pasal 23	3.722.271
Jumlah	150.235.220

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

	2025
Pajak kini	-
Pajak tangguhan	162.457.543
Jumlah	162.457.543

18. TAXATION

a. Prepaid taxes

	2024 ¹⁾	
	114.117.472	Value added tax

b. Taxes payables

	2024 ¹⁾	
	-	Income taxes
	4.649.702	Article 21
		Article 23
Jumlah	4.649.702	Total

c. Income tax expenses/(benefits)

	2024 ¹⁾	
	-	Current tax
	(1.107.437.333)	Deferred tax
Jumlah	(1.107.437.333)	Total

¹⁾ Disajikan kembali (Catatan 38)

¹⁾ As restated (Note 38)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2025
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	3.874.325.053
Perbedaan waktu:	
Imbalan kerja jangka panjang	419.389.473
Cadangan kerugian ekspektasian atas piutang pembiayaan	(1.373.589.441)
Cadangan kerugian ekspektasian atas piutang lain-lain	-
Pemulihan dan penghapusan cadangan kerugian ekspektasian atas piutang lain-lain	(703.791.469)
Cadangan penurunan nilai portofolio efek	2.790.932.099
Penyusutan dan amortisasi aset	33.253.831
	1.166.194.493
Perbedaan tetap:	
Beban pajak	275.891.517
Beban penghapusan piutang lain-lain	74.150.000
Natura	4.400.000
(Keuntungan)/kerugian portofolio efek	(1.062.305.516)
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(3.125.702.944)
Beban penghapusan piutang usaha	-
	(3.833.566.943)
Jumlah koreksi fiskal	(2.667.372.450)
Laba/(rugi) kena pajak	1.206.952.603
Akumulasi rugi fiskal	
Tahun 2020	(3.685.516.327)
Tahun 2021	(20.170.189.521)
Tahun 2022	(5.808.325.567)
Tahun 2023	7.604.900.801
Tahun 2024	(12.378.894.162)
Jumlah akumulasi rugi fiskal	(33.231.072.173)
Taksiran pajak kini	-

^{*)} Disajikan kembali (Catatan 38)

18. TAXATION (Continued)

c. Income tax expenses/(benefits) (Continued)

Current tax

The reconciliation between loss before tax according to the statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable profit is as follows:

	2024 ^{*)}	
Profit/(loss) before Income taxes	(28.200.890.760)	
Temporary differences:		
Long term employee benefits	281.442.815	
Allowance for expected credit losses on financing receivables	14.265.299.863	
Allowance for expected credit losses on other receivables	323.345.485	
Recovery and write-off of allowance for expected credit losses on other receivables	(1.029.600.000)	
Allowance for impairment of securities portfolio	3.685.201.896	
Depreciation and amortisation of assets	256.238.021	
	17.781.928.080	
Permanent differences:		
Tax expenses	37.005.688	
Write-off expenses for other receivables	-	
In-kind benefit (Gain)/loss of securities portfolio	21.717.500	
Income after subject to final tax	463.174.246	
Write-off expenses for financing receivables	(878.236.208)	
	48.767.300	
	(307.571.474)	
Total fiscal correction	17.474.356.606	
Taxable income/(loss)	(10.726.534.154)	
Accumulated fiscal losses		
Year 2020	(3.685.516.327)	
Year 2021	(20.170.189.521)	
Year 2022	(5.808.325.567)	
Year 2023	7.604.900.801	
Year 2024	-	
Total accumulated fiscal losses	(32.785.664.768)	
Estimated current taxes	-	

^{*)} As restated (Note 38)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (Lanjutan)

Perhitungan Penghasilan Kena Pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 tersebut di atas didasarkan pada perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam SPT Pajak Penghasilan Badan Tahunan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan sesuai Laporan Laba Rugi Komprehensif adalah sebagai berikut:

	2025
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	3.874.325.053
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	(852.351.512)
Koreksi fiskal atas perbedaan tetap dengan tarif yang berlaku	843.384.728
Penyesuaian yang diakui di tahun berjalan atas pajak tangguhan	(419.020.332)
Laba/(rugi) fiskal yang tidak diakui pajak tangguhan	265.529.573
Pajak penghasilan badan	(162.457.543)

d. Aset pajak tangguhan

18. TAXATION (Continued)

c. Income tax expenses/(benefits) (Continued)

The Calculation of Taxable Income for the year ending December 31, 2025 above is based on estimated calculations. This amount may differ from the taxable profit reported on the Annual Corporate Income Tax Return.

The reconciliation between income tax expenses which calculated with the applicable tax rate and income tax expense according to the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income is as follows:

	2024 ¹⁾	
Profit/(loss) before income tax	(28.200.890.760)	
Income tax with effective tax rate	6.204.195.967	
Fiscal correction of permanent difference with effective tax rate	67.665.724	
Adjustments recognised in the current year for deferred tax	(2.804.586.844)	
Unrecognised fiscal profit/(loss) as deferred tax	(2.359.837.514)	
Corporate income tax	1.107.437.333	

d. Deferred tax assets

Per 31 Desember/ As of December 31, 2025

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) laba tahun berjalan/ Credited (charges) to profit for the year	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Penyesuaian ke laporan laba rugi/ Adjustment to profit or loss	Saldo akhir/ Ending balance	
Imbalan pasca-kerja	229.648.960	92.265.684	7.151.513	-	329.066.157	Post-employment benefits
Cadangan kerugian atas piutang pembiayaan	7.397.918.422	(302.189.677)	-	-	7.095.728.745	Allowance of loss on financing receivables
Penurunan nilai atas piutang lain-lain	154.834.123	(154.834.123)	-	-	-	Impairment of other receivables
Penurunan nilai atas portofolio efek	1.087.785.780	614.005.062	-	-	1.701.790.842	Impairment of securities portfolio
Penyusutan dan amortisasi aset	389.565.190	7.315.843	-	(419.020.332)	(22.139.299)	Depreciation and amortisation of assets
Jumlah	9.259.752.475	256.562.789	7.151.513	(419.020.332)	9.104.446.445	Total

¹⁾ Disajikan kembali (Catatan 38)

¹⁾ As restated (Note 38)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

d. Aset pajak tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred tax assets (Continued)

Per 31 Desember/ As of December 31, 2024⁷⁾

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) laba tahun berjalan/ Credited (charges) to profit for the year	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Penyesuaian ke laporan laba rugi/ Adjustment to profit or loss	Saldo akhir/ Ending balance	
Imbalan pasca-kerja	190.211.162	61.268.869	(21.831.071)	-	229.648.960	Post-employment benefits
Cadangan kerugian atas piutang pembiayaan	6.992.354.740	405.563.682	-	-	7.397.918.422	Allowance of loss on financing receivables
Penurunan nilai atas piutang lain-lain	381.346.123	(226.512.000)	-	-	154.834.123	Impairment of other receivables
Penurunan nilai atas portofolio efek	277.041.363	810.744.417	-	-	1.087.785.780	Impairment of securities portfolio
Penyusutan dan amortisasi aset	333.192.825	56.372.365	-	-	389.565.190	Depreciation and amortisation of assets
Jumlah	8.174.146.213	1.107.437.333	(21.831.071)	-	9.259.752.475	Total

e. Administrasi

e. Administration

Sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

In accordance with the applicable tax regulations in Indonesia, the Company reports/remits taxes based on a self-assessment system. The Director General of Taxes (DGT) can determine or change tax obligations within a certain period of time. For fiscal years 2007 and earlier, the period is ten years from the time the tax becomes due but not later than 2013, while for fiscal years 2008 and onwards, the period is five years from the time tax becomes due.

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Perusahaan memberikan imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja, dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Perusahaan menghitung dan mencatat imbalan kerja sesuai dengan masa kerja dan manfaat pada saat pensiun.

The Company provides employee benefits based on the Law No. 6 Year 2023 regarding the Issuance of Government Regulations as a replacement for the law no. 2 Year 2022 concerning Job Creation, and Government Regulations No. 35/2021. The Company calculates and records employee benefits according to years of service and benefits at pension.

Perhitungan imbalan kerja Perusahaan tahun 2025 dan 2024 dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits for 2025 and 2024 is calculated by an independent actuary, Actuarial Consulting Firm Steven & Mourits. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2025	2024 ⁷⁾	
Jumlah karyawan aktif	22	19	Number of active employees
Tingkat diskonto per tahun	6,75%	7,15%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,00%	10,00%	Salary increments rate per annum
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	5,00% TMI IV 2019	5,00% TMI IV 2019	Disability rate

⁷⁾ Disajikan kembali (Catatan 38)

⁷⁾ As restated (Note 38)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(Continued)

	2025	2024 ¹⁾	
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun sampai usia 45 dan menurun secara linear ke 0% di usia 58 tahun/ 5% per year until age 45 and decreases linearly to 0% at age 58 years and thereafter	5% per tahun sampai usia 45 dan menurun secara linear ke 0% di usia 58 tahun/ 5% per year until age 45 and decreases linearly to 0% at age 58 years and thereafter	Resignation rate
Usia normal pensiun	58 tahun/years	58 tahun/years	Normal pension age
Metode	Projected unit credit	Projected unit credit	Method
Liabilitas imbalan pasca-kerja yang dibukukan dalam laporan posisi keuangan terdiri dari:			Post-employment benefits obligation recognised in the statements of financial position are as follows:
	2025	2024 ¹⁾	
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja	1.495.755.254	1.043.858.905	Present value of post-employment benefits obligation
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.495.755.254	1.043.858.905	Post-employment benefits obligation
Nilai yang dibukukan ke dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain adalah sebagai berikut:			Amount recognised in the Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income are as follows:
	2025	2024 ¹⁾	
Beban jasa kini	276.096.788	222.086.044	Current service cost
Biaya jasa lalu	69.032.966	-	Past service cost
Biaya bunga	74.259.719	59.356.771	Interest cost
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	419.389.473	281.442.815	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	32.506.876	(99.232.140)	Remeasurement of post-employment benefits obligation
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	32.506.876	(99.232.140)	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income

¹⁾ Disajikan kembali (Catatan 38)

¹⁾ As restated (Note 38)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Alokasi atas beban imbalan pasca kerja tersebut adalah sebagai berikut:

	2025
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	419.389.473
Penghasilan komprehensif lain	32.506.876
Jumlah	451.896.349

Mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja pada Laporan Posisi Keuangan adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	1.043.858.905
Beban jasa kini	276.096.788
Biaya jasa lalu	69.032.966
Biaya bunga	74.259.719
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	32.506.876
Pembayaran manfaat	-
Saldo akhir	1.495.755.254

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan pasca-kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas manfaat karyawan Perusahaan.

Melalui program pensiun imbalan pasti, Perusahaan menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

- (1) Perubahan imbal hasil obligasi
Penurunan pada imbal hasil obligasi pemerintah berperingkat tinggi menyebabkan kenaikan liabilitas program, meskipun secara parsial akan saling hapus oleh kenaikan nilai dari kepemilikan obligasi program.
- (2) Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan pensiun Perusahaan berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (Continued)

The allocation of those post-employment benefits expenses are as follows:

	2024 ^{*)}	
	281.442.815	General and administrative expenses (Note 27)
	(99.232.140)	Other comprehensive income
Jumlah	182.210.675	Total

Movements of post-employment benefits obligation in Statements of Financial Position is as follows:

	2024 ^{*)}	
Saldo awal	864.596.188	Beginning balances
Beban jasa kini	222.086.044	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	Past service cost
Biaya bunga	59.356.771	Interest expense
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(99.232.140)	Remeasurement of defined benefits obligation which recognised in other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(2.947.958)	Benefit paid
Saldo akhir	1.043.858.905	Ending balances

Management believes that the estimated post-employment benefits are adequate to cover the Company's employee benefit obligations.

Through the defined benefit pension plan, the Company faces a number of significant risks as follows:

- (1) Changes in bond yields
A decrease in the yield on high-rated government bonds leads to an increase in plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan bond holdings.
- (2) Salary increases rate
The Company's pension benefit obligations are related to the rate of salary increase, and the higher the rate of salary increase, the greater the liability.

^{*)} Disajikan kembali (Catatan 38)

^{*)} As restated (Note 38)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

	2025
Tingkat Diskonto	
Tingkat diskonto +1%	(163.876.009)
Tingkat diskonto - 1%	190.057.185
Tingkat Kenaikan Gaji	
Tingkat kenaikan gaji +1%	197.344.213
Tingkat kenaikan gaji -1%	(173.713.556)

Analisa sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (Continued)

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below had been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	2024 ¹⁾	
		Discount Rate
	(117.956.400)	Discount rate + 1%
	137.531.579	Discount rate - 1%
		Salary Increment Rate
	143.110.595	Salary increment rate + 1%
	(125.301.615)	Salary increment rate - 1%

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognised in the statement of financial position.

20. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders in December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025		
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total
PT Pool Advista Indonesia Tbk ^(a)	2.558.239.599	76,34%	255.823.959.900
Freddy Gunawan ^(b)	1	0,00%	100
PT Asabri (Persero) Tbk	257.113.382	7,67%	25.711.338.200
Publik (Masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)/ Public (Each ownership less than 5%)	535.722.618	15,99%	53.572.261.800
Jumlah/Total	3.351.075.600	100,00%	335.107.560.000

(a) Berdasarkan laporan bulanan kepemilikan saham dari PT Ficomindo Buana Registrar (untuk 31 Desember 2025 dan 2024) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (untuk 31 Desember 2025) dimana kepemilikan tersebut terdiri dari saham pendiri dan saham yang diperoleh lewat bursa.

Based on the monthly report on share ownership from PT Ficomindo Buana Registrar (as at December 31, 2025 and 2024) and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (as at December 31, 2025), which the ownership consists of the founder's shares and shares obtained through the stock exchange.

(b) Freddy Gunawan sebagai pemilik saham Pendiri/
Freddy Gunawan as Founder shareholder.

¹⁾ Disajikan kembali (Catatan 38)

¹⁾ As restated (Note 38)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

20. SHARE CAPITAL (Continued)

Pemegang saham/ Shareholders	2024 ^{a)}		
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total
PT Pool Advista Indonesia Tbk ^(a)	2.558.239.599	76,34%	255.823.959.900
Freddy Gunawan ^(b)	1	0,00%	100
PT Asabri (Persero) Tbk	256.228.000	7,65%	25.622.800.000
Publik (Masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)/ Public (Each ownership less than 5%)	536.608.000	16,01%	53.660.800.000
Jumlah/Total	3.351.075.600	100,00%	335.107.560.000

- (a) Berdasarkan laporan bulanan kepemilikan saham dari PT Ficomindo Buana Registrar (untuk 31 Desember 2025 dan 2024) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (untuk 31 Desember 2025) dimana kepemilikan tersebut terdiri dari saham pendiri dan saham yang diperoleh lewat bursa.
Based on the monthly report on share ownership from PT Ficomindo Buana Registrar (as at December 31, 2025 and 2024) and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (as at December 31, 2025), which the ownership consists of the founder's shares and shares obtained through the stock exchange.
- (b) Freddy Gunawan sebagai pemilik saham Pendiri/
Freddy Gunawan as Founder shareholder.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2025	2024 ^{a)}	
Program pengampunan pajak	50.000.000	50.000.000	Tax amnesty program
Hasil Penawaran Umum Saham Perdana			Results of Initial Public Offering
Agio saham	28.000.000.000	28.000.000.000	Premium
Biaya emisi	(4.589.474.857)	(4.589.474.857)	Shares issuance costs
	23.410.525.143	23.410.525.143	
Hasil pelaksanaan Waran Seri I			Results of the exercise of Series I Warrants
Agio saham (Catatan 1b)	440.340.800	440.340.800	Premium (Note 1b)
Jumlah	23.900.865.943	23.900.865.943	Total

22. CADANGAN UMUM

22. GENERAL RESERVE

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan ("RUPS") No. 11 tanggal 14 Juni 2019 dan Risalah RUPS tertanggal 30 Oktober 2015 pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan saldo laba masing-masing sebesar Rp 6.000.000.000 dan Rp 11.000.000.000 sebagai cadangan umum. Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan Perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor sebagai cadangan umum. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

Based on the minutes of the Company's General Meeting of Shareholders ("RUPS") No. 11 dated on June 14, 2019 and Minutes of the RUPS dated October 30, 2015, the shareholders agreed to set aside retained earnings of Rp 6,000,000,000 and Rp 11,000,000,000, respectively as a general reserve. The general reserve was determined in accordance with the provisions of the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies which requires companies to form a general reserve of at least 20% of the total issued and paid-up capital as a general reserve. There is no time limit set for the fulfilment of these obligations.

^{a)} Disajikan kembali (Catatan 38)

^{a)} As restated (Note 38)

23. PENDAPATAN BUNGA DARI PEMBIAYAAN KONVENSIIONAL		23. INTEREST INCOME FROM CONVENTIONAL FINANCING	
	2025	2024 ¹⁾	
Pembiayaan investasi			Investment financing
Pihak berelasi (Catatan 30)	1.174.193.548	-	Related parties (Note 30)
Pihak ketiga	2.977.385.068	3.087.825.388	Third parties
	4.151.578.616	3.087.825.388	
Pembiayaan modal kerja			Working capital financing
Pihak ketiga	2.133.890.758	2.367.967.337	Third parties
	2.133.890.758	2.367.967.337	
Pembiayaan multiguna			Multipurpose financing
Pihak berelasi (Catatan 30)	32.690.841	-	Related parties (Note 30)
Pihak ketiga	1.110.668.924	220.617.723	Third parties
	1.143.359.765	220.617.723	
Jumlah	7.428.829.139	5.676.410.448	Total
24. PENDAPATAN DARI PEMBIAYAAN BERDASARKAN PRINSIP SYARIAH		24. INCOME FROM FINANCING BASED ON SHARIA PRINCIPLES	
	2025	2024 ¹⁾	
Pembiayaan <i>murabahah</i> – pendapatan margin dari jual beli			Murabahah financing – margin income from sale and purchase
Pihak berelasi (Catatan 30)	857.561	244.325.976	Related parties (Note 30)
Pihak ketiga	1.312.931.510	2.299.982.904	Third parties
	1.313.789.071	2.544.308.880	
Pembiayaan <i>musyarakah mutanaqishah</i> – pendapatan bagi hasil			Musyarakah mutanaqishah financing – profit sharing income
Pihak berelasi (Catatan 30)	1.383.428.445	1.165.113.266	Related parties (Note 30)
Pihak ketiga	4.821.312.023	2.574.231.889	Third parties
	6.204.740.468	3.739.345.155	
Pembiayaan dari <i>ijarah</i>			Ijarah financing
Pihak berelasi (Catatan 30)	36.456.048	80.201.334	Related parties (Note 30)
Pihak ketiga	1.750.710.853	1.977.237.448	Third parties
	1.787.166.901	2.057.438.782	
Pembiayaan <i>hawalah</i>			Hawalah financing
Pihak ketiga	-	343.685.571	Third parties
Jumlah	9.305.696.440	8.684.778.388	Total
25. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) ATAS PERUBAHAN NILAI WAJAR PORTOFOLIO EFEK – BERSIH		25. GAIN/(LOSS) ON CHANGES IN FAIR VALUE OF SECURITIES PORTFOLIO – NET	
	2025	2024 ¹⁾	
Unit reksa dana			Mutual fund unit
Kerugian bersih yang belum direalisasi (Catatan 5)	1.062.305.516	(463.174.246)	Unrealised net losses (Note 5)
Jumlah	1.062.305.516	(463.174.246)	Total

¹⁾ Disajikan kembali (Catatan 38)

¹⁾ As restated (Note 38)

26. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	2025
Pendapatan bunga, bunga deposito dan jasa giro	3.125.702.944
Pemulihan cadangan kerugian kredit – Deposito BVS (Catatan 12)	703.791.469
Keuntungan pelepasan aset tetap (Catatan 14)	2.067.005
Pendapatan sewa – bersih	-
Lain-lain	2.499.549.922
Jumlah	6.331.111.340

26. OTHER INCOME

	2024 ¹⁾	
	510.236.208	Interest income, deposit interest and current account
	-	Reversal of doubtful debt reserve - BVS time deposit (Note 12)
	-	Gain on disposal fixed assets (Note 14)
	368.000.000	Rent income – net
	2.451.938.789	Others
Total	3.330.174.997	

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2025
Gaji dan tunjangan	11.761.231.634
Jasa profesional	1.950.121.348
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	981.802.393
Administrasi	929.670.282
Perbaikan dan pemeliharaan	455.558.549
Imbalan pasca-kerja (Catatan 19)	419.389.473
Listrik, air dan energi	229.513.183
Sewa	152.944.600
Komunikasi	151.146.509
Transportasi dan perjalanan dinas	70.656.567
Perlengkapan kantor	23.476.426
Amortisasi aset tidak berwujud (Catatan 15)	16.292.449
Asuransi	8.116.260
Lain-lain	35.967.463
Jumlah	17.185.887.136

27. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	2024 ¹⁾	
	11.585.293.180	Salaries and allowances
	2.356.828.607	Professional fees
	1.002.229.548	Depreciation of fixed assets (Note 14)
	610.437.300	Administration
	403.268.498	Repair and maintenance
	281.442.815	Post-employment benefits (Note 19)
	291.441.190	Electricity, water and energy
	162.036.400	Rent
	151.384.126	Communication
	107.820.793	Transportation and business travel
	19.189.250	Office supplies
	297.874.986	Amortisation of intangible assets (Note 15)
	830.812.462	Insurance
	499.000	Others
Total	18.100.558.155	

28. PENYISIHAN CADANGAN KERUGIAN EKSPEKTASIAN PIUTANG PEMBIAYAAN

	2025
Pembiayaan investasi (Catatan 6)	6.955.413.292
Pembiayaan modal kerja (Catatan 7)	(2.820.283.316)
Pembiayaan multiguna (Catatan 8)	-
Pembiayaan murabahah (Catatan 9)	(106.127.357)
Pembiayaan musyarakah mutanaqishah (Catatan 10)	(7.798.587.582)
Pembiayaan ijarah (Catatan 11)	4.360.474.129
Jumlah	590.889.166

28. EXPECTED CREDIT LOSSES FINANCING RECEIVABLES ALLOWANCE

	2024 ¹⁾	
	3.359.498.093	Investment financing (Note 6)
	3.429.374.729	Working capital financing (Note 7)
	110.353.278	Multipurpose financing (Note 8)
	(219.586.851)	Murabahah financing (Note 9)
	11.801.100.178	Musyarakah mutanaqishah financing (Note 10)
	3.882.890.880	Ijarah financing (Note 11)
Total	22.363.630.307	

¹⁾ Disajikan kembali (Catatan 38)

¹⁾ As restated (Note 38)

29. BEBAN LAIN-LAIN

	2025
Beban penurunan nilai portofolio efek (Catatan 5)	2.790.932.099
Beban pajak	275.891.517
Beban penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 12)	-
Beban transaksi portofolio efek di bursa	132.855.102
Kerugian pelepasan aset tetap (Catatan 14)	-
Lain-lain	78.481.811
Jumlah	3.278.160.529

29. OTHER EXPENSES

	2024 ¹⁾	
	3.685.201.896	Impairment value of securities portfolio (Note 5)
	37.005.688	Tax expenses
	323.345.485	Impairment value of other receivables (Note 12)
	144.162.137	Securities portfolio transaction expenses at the exchange
	1.869.896	Loss on disposal of fixed assets (Note 14)
	906.000.284	Others
Jumlah	5.097.585.386	Total

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationships
PT Pool Advista Indonesia Tbk	Perusahaan induk/ Parent entity
PT Arkazh Mandiri Pratama	Dikendalikan oleh pengendali yang sama/ Under common control
Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah/ Board of Commissioners, Directors and Sharia Supervisory Board	Manajemen kunci/ Key management
Ferianto Ferry Junarso	Manajemen kunci/ Key management
Andi Sulaiman Syah	Manajemen kunci/ Key management

b. Ringkasan saldo transaksi signifikan dengan pihak berelasi

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. The nature of relationships and transactions with related parties

Transaksi signifikan/ Significant transactions
Piutang dan pendapatan atas pembiayaan konvensional, piutang lain dan jasa profesional/ Conventional financing receivables and income, other receivables and professional fees
Piutang dan pendapatan atas pembiayaan syariah/ Sharia financing receivables and income
Gaji dan tunjangan/ Salaries and allowances
Piutang dan pendapatan atas pembiayaan konvensional/ Conventional financing receivables and income
Piutang dan pendapatan atas pembiayaan syariah/ Sharia financing receivables and income

b. Summary of balance arising from significant transactions with related parties

	2025		2024 ¹⁾		Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
	2025	2024 ¹⁾	2025	2024 ¹⁾		
Piutang pembiayaan investasi (Catatan 6)						Investment financing receivables (Note 6)
PT Pool Advista Indonesia Tbk	20.240.860.215	-	8,84%	-		PT Pool Advista Indonesia Tbk
Piutang pembiayaan multiguna (Catatan 8)						Multipurpose financing receivables (Note 8)
Ferianto Ferry Junarso	302.192.620	-	0,13%	-		Ferianto Ferry Junarso
Piutang pembiayaan murabahah (Catatan 9)						Murabahah financing receivables (Note 9)
Andi Sulaiman Syah	-	48.244.114	-	0,02%		Andi Sulaiman Syah
Piutang pembiayaan musyarakah mutanaqishah (Catatan 10)						Musyarakah mutanaqishah financing receivables (Note 10)
PT Arkazh Mandiri Pratama	9.945.048.545	12.162.076.970	4,35%	5,40%		PT Arkazh Mandiri Pratama
Piutang pembiayaan ijarah (Catatan 11)						Ijarah financing receivables (Note 11)
PT Arkazh Mandiri Pratama	-	807.306.452	-	0,36%		PT Arkazh Mandiri Pratama
Piutang lain-lain (Catatan 12)						Other receivables (Note 12)
PT Pool Advista Indonesia Tbk	2.770.366.927	20.359.807.500	1,21%	9,05%		PT Pool Advista Indonesia Tbk

¹⁾ Disajikan kembali (Catatan 38)

¹⁾ As restated (Note 38)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

b. Ringkasan saldo transaksi signifikan dengan pihak berelasi (Lanjutan)

	2025	2024 ¹⁾
Pendapatan pembiayaan investasi (Catatan 23)		
PT Pool Advista Indonesia Tbk	1.174.193.548	-
Pendapatan pembiayaan multiguna (Catatan 23)		
Ferianto Ferry Junarso	32.690.841	-
Pendapatan pembiayaan murabahah (Catatan 24)		
PT Arkazh Mandiri Pratama	-	229.306.096
Andi Sulaiman Syah	857.561	15.019.880
Jumlah	857.561	244.325.976
Pendapatan pembiayaan musyarakah mutanaqishah (Catatan 24)		
PT Arkazh Mandiri Pratama	1.383.428.445	1.165.113.266
Pendapatan pembiayaan ijarah (Catatan 24)		
PT Arkazh Mandiri Pratama	36.456.048	80.201.334
Pendapatan lain-lain (Catatan 26)		
PT Pool Advista Indonesia Tbk	1.769.681.212	-

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

b. Summary of balance arising from significant transactions with related parties (Continued)

	Persentase terhadap jumlah pendapatan/ Percentage to total revenues	
	2025	2024 ¹⁾
Investment financing income (Note 23)		
PT Pool Advista Indonesia Tbk	15,81%	-
Multipurpose financing income (Note 23)		
Ferianto Ferry Junarso	0,44%	-
Murabahah financing income (Note 24)		
PT Arkazh Mandiri Pratama	-	2,64%
Andi Sulaiman Syah	0,01%	0,17%
Total	0,01%	2,81%
Musyarakah mutanaqishah financing income (Note 24)		
PT Arkazh Mandiri Pratama	14,87%	13,42%
Ijarah financing income (Note 24)		
PT Arkazh Mandiri Pratama	0,39%	0,92%
Other income (Note 26)		
PT Pool Advista Indonesia Tbk	27,95%	-

**Persentase terhadap jumlah beban/
Percentage to total expenses**

	2025	2024 ¹⁾
Gaji dan tunjangan		
Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah	5.475.104.721	5.309.209.303
Jasa profesional		
PT Pool Advista Indonesia Tbk	900.000.000	900.000.000

	2025	2024 ¹⁾
Salaries and allowances Board of Commissioners, Directors and Sharia Supervisory	46,55%	45,83%
Professional fees PT Pool Advista Indonesia Tbk	46,15%	38,19%

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

All transactions with related parties are carried out under terms that are equivalent to those applicable in fair transactions.

31. LABA/(RUGI) PER SAHAM – DASAR DAN DILUSIAN

	2025
Laba/(rugi) tahun berjalan	3.711.867.510
Rata-rata tertimbang saham beredar	3.351.075.600
Laba/(rugi) per saham dasar	1,11

31. EARNING/(LOSS) PER SHARE – BASIC AND DILUTED

	2024 ¹⁾
Profit/(loss) for the year	(27.093.453.427)
Weighted average shares outstanding	3.351.075.600
Basic earnings/(loss) per share	(8,09)

¹⁾ Disajikan kembali (Catatan 38)

¹⁾ As restated (Note 38)

**31. LABA/(RUGI) PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN
(Lanjutan)**

Laba per saham dilusi

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024,
Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilusi atas
saham biasa.

**31. EARNING/(LOSS) PER SHARE – BASIC AND
DILUTED (Continued)**

Diluted earnings per share

As of December 31, 2025 and 2024, the Company had
no effect of potentially dilutive ordinary shares.

32. INFORMASI SEGMENT

32. SEGMENT INFORMATION

Per 31 Desember 2025/ As of December 31, 2025

	Pembiayaan investasi/ Investment financing	Pembiayaan modal kerja/ Working capital financing	Pembiayaan multiguna/ Multipurpose financing	Pembiayaan prinsip syariah/ Sharia financing principle	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan Umum dan administrasi	4.151.578.616	2.133.890.758	1.143.359.765	9.305.696.440	8.278.130.705	25.012.656.284	Revenues General and administration
Bunga dan beban keuangan	(2.852.498.380)	(1.466.169.979)	(785.588.370)	(6.393.829.065)	(5.687.801.342)	(17.185.887.136)	Interest and finance charges
Penghapusan piutang pembiayaan	-	-	-	-	(9.244.400)	(9.244.400)	Write-off financing receivables
Penghapusan piutang lain-lain (Penyisihan)/ pemulihan cadangan kerugian ekspektasian piutang pembiayaan	-	-	-	-	-	-	Write-off other receivables (Allowance)/ recovery of expected credit loss financing receivables
Beban lain-lain	(6.955.413.292)	2.820.283.316	-	3.544.240.810	-	(590.889.166)	Other expenses
	-	-	-	-	(3.278.160.529)	(3.278.160.529)	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	(5.656.333.056)	3.488.004.095	357.771.395	6.456.108.185	(771.225.566)	3.874.325.053	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	(162.457.543)	(162.457.543)	Income tax expenses
Laba/(rugi) tahun berjalan	(5.656.333.056)	3.488.004.095	357.771.395	6.456.108.185	(933.683.109)	3.711.867.510	Profit/(loss) for the year
Rugi komprehensif lain setelah pajak	-	-	-	-	(25.355.363)	(25.355.363)	Other comprehensive loss after tax
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan	(5.656.333.056)	3.488.004.095	357.771.395	6.456.108.185	(959.038.472)	3.686.512.147	Total other comprehensive income/(loss) for the year
Aset dan liabilitas							Assets and liabilities
Aset segmen	30.526.586.380	16.143.194.953	2.552.315.991	33.409.727.148	146.252.615.388	228.884.439.860	Segment assets
Liabilitas segmen	-	-	-	-	7.184.736.143	7.184.736.143	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya							Others segment information
Pengeluaran modal	-	-	-	-	33.045.800	33.045.800	Capital expenditures
Aset tetap	-	-	-	-	-	-	Fixed assets
Penyusutan aset tetap	-	-	-	-	981.802.393	981.802.393	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset tidak berwujud	-	-	-	-	16.292.449	16.292.449	Amortisation of intangible assets
Beban non-kas lainnya	-	-	-	-	-	-	Other non-cash expenses
Imbalan pasca-kerja	-	-	-	-	419.389.473	419.389.473	Post-employment benefits

^{*)} Disajikan kembali (Catatan 38)

^{*)} As restated (Note 38)

32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Per 31 Desember 2024/ As of December 31, 2024¹⁾

	Pembiayaan investasi/ Investment financing	Pembiayaan modal kerja/ Working capital financing	Pembiayaan multiguna/ Multipurpose financing	Pembiayaan prinsip syariah/ Sharia financing principle	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan Umum dan administrasi	3.087.825.388	2.367.967.337	220.617.723	8.684.778.388	3.206.730.447	17.567.919.283	Revenues General and administration
Bunga dan beban keuangan	(6.798.840.925)	(5.213.841.853)	(485.760.889)	(5.602.114.488)	-	(18.100.558.155)	Interest and finance charges
Penghapusan piutang pembiayaan (Penyisihan)/ pemulihan cadangan kerugian ekspektasian piutang pembiayaan	-	-	-	-	(158.268.895)	(158.268.895)	Write-off financing receivables (Allowance)/ recovery of expected credit loss
Beban lain-lain	-	-	-	-	(48.767.300)	(48.767.300)	financing receivables
	(3.359.498.093)	(3.429.374.729)	(110.353.278)	(15.464.404.207)	-	(22.363.630.307)	(Allowance)/ recovery of expected credit loss
	-	-	-	-	(5.097.585.386)	(5.097.585.386)	financing receivables
							Other expenses
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	(7.070.513.630)	(6.275.249.245)	(375.496.444)	(12.381.740.307)	(2.097.891.134)	(28.200.890.760)	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	1.107.437.333	1.107.437.333	Income tax expenses
Laba/(rugi) tahun berjalan	(7.070.513.630)	(6.275.249.245)	(375.496.444)	(12.381.740.307)	(990.453.801)	(27.093.453.427)	Profit/(loss) for the year
Rugi komprehensif lain setelah pajak	-	-	-	-	77.401.069	77.401.069	Other comprehensive loss after tax
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan	(7.070.513.630)	(6.275.249.245)	(375.496.444)	(12.381.740.307)	(913.052.732)	(27.016.052.358)	Total other comprehensive income/(loss) for the year
Aset dan liabilitas							Assets and liabilities
Aset segmen	21.545.977.707	17.875.917.083	4.066.550.367	53.349.227.529	128.193.102.105	225.030.774.791	Segment assets
Liabilitas segmen	-	-	-	-	7.017.583.221	7.017.583.221	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya							Other segment information
Pengeluaran modal	-	-	-	-	11.945.500	11.945.500	Capital expenditures
Aset tetap	-	-	-	-	1.002.229.548	1.002.229.548	Fixed assets
Penyusutan aset tetap	-	-	-	-	297.874.986	297.874.986	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset tidak berwujud	-	-	-	-	281.442.815	281.442.815	Amortisation of intangible assets
Beban non-kas	-	-	-	-	-	-	Other non-cash expenses
Lainnya	-	-	-	-	-	-	Post-employment benefits
Imbalan pasca-kerja	-	-	-	-	-	-	

¹⁾ Disajikan kembali (Catatan 38)

¹⁾ As restated (Note 38)

33. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN – UNIT SYARIAH

Informasi keuangan untuk unit syariah adalah sebagai berikut:

	2025
ASET	
Kas dan setara kas	23.821.217.282
Piutang pembiayaan <i>murabahah</i> – bersih	
Pihak berelasi (Catatan 30)	-
Pihak ketiga	41.524.719
Piutang pembiayaan <i>musyarakah mutanaqishah</i> – bersih	
Pihak berelasi (Catatan 30)	9.900.168.188
Pihak ketiga	23.457.213.519
Piutang pembiayaan <i>ijarah</i> – bersih	
Pihak berelasi (Catatan 30)	-
Pihak ketiga	10.820.722
Piutang lain-lain	22.235.156.513
Uang muka dan beban dibayar dimuka	58.622.477
Pajak dibayar dimuka	50.853.898
Aset tetap – bersih	2.175.469
Aset tidak berwujud – bersih	-
JUMLAH ASET	79.577.752.787
LIABILITAS	
Utang pajak	12.246.661
Beban akrual	62.239.363
Utang lain-lain	812.108.877
JUMLAH LIABILITAS	886.594.901
EKUITAS	
Modal disetor	100.000.000.000
Rugi tahun-tahun sebelumnya	(31.765.880.800)
Laba/(rugi) tahun berjalan	10.457.038.686
JUMLAH EKUITAS	78.691.157.886
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	79.577.752.787

33. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION – SHARIA UNIT

The financial information for sharia unit are as follows:

	2024 ¹⁾	
ASSETS		
Cash and cash equivalents	11.219.826.918	
Murabahah financing receivables – net		
Related parties (Note 30)	47.924.959	
Third parties	17.955.672.279	
Musyarakah mutanaqishah financing receivables – net		
Related parties (Note 30)	12.111.686.022	
Third parties	7.990.342.547	
Ijarah financing receivables – net		
Related parties (Note 30)	803.991.824	
Third parties	14.439.609.898	
Other receivables	35.451.716.402	
Advances and prepaid expenses		
Prepaid taxes	21.666.649	
Fixed assets – net	23.056.898	
Intangible assets – net	7.764.636	
	7.690.124	
TOTAL ASSETS	100.080.949.156	
LIABILITIES		
Taxes payable	327.000	
Accrued expenses	-	
Other payables	846.502.956	
TOTAL LIABILITIES	846.829.956	
EQUITY		
Paid-in capital	131.000.000.000	
Net loss for prior years	(18.787.092.969)	
Net profit/(loss) for the year	(12.978.787.831)	
TOTAL EQUITY	99.234.119.200	
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	100.080.949.156	

¹⁾ Disajikan kembali (Catatan 38)

¹⁾ As restated (Note 38)

33. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN – UNIT SYARIAH (Lanjutan)

33. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION – SHARIA UNIT (Continued)

	2025	2024 ¹⁾	
PENDAPATAN			REVENUES
Pembiayaan <i>murabahah</i>	1.313.789.071	2.544.308.880	<i>Murabahah financing</i>
Pembiayaan <i>musyarakah mutanaqishah</i>	6.204.740.468	3.739.345.155	<i>Musyarakah mutanaqishah financing</i>
Pembiayaan <i>ijarah</i>	1.787.166.901	2.057.438.782	<i>Ijarah financing</i>
Pembiayaan <i>hawalah</i>	-	343.685.571	<i>Hawalah financing</i>
Administrasi	45.000.000	75.000.000	<i>Administration</i>
Pendapatan usaha lainnya	145.173.333	-	<i>Other revenues</i>
JUMLAH PENDAPATAN	9.495.869.773	8.759.778.388	TOTAL REVENUES
BEBAN			EXPENSES
Gaji dan tunjangan	1.158.104.838	4.498.783.403	<i>Salaries and allowances</i>
Jasa profesional	1.007.556.548	3.075.000	<i>Professional fees</i>
Umum dan administrasi	479.377.762	143.501.115	<i>General and administrative</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	234.290.450	117.002.017	<i>Repair and maintenance</i>
Listrik dan komunikasi	200.407.051	117.070.484	<i>Electricity and communication</i>
Sewa	80.377.823	25.000.000	<i>Rent</i>
Transportasi dan perjalanan dinas	27.082.598	44.753.911	<i>Transportation and business travel</i>
Marketing dan SAM	18.207.447	-	<i>Marketing and SAM</i>
Depresiasi dan amortisasi	13.279.292	295.040.317	<i>Depreciation and amortisation</i>
Alat tulis kantor dan cetakan	12.351.269	2.967.500	<i>Office stationery and printing</i>
Asuransi	4.261.037	479.013.363	<i>Insurance</i>
Pelatihan dan pendidikan	-	43.771.833	<i>Training and education</i>
Penyisihan cadangan kerugian ekspektasian piutang pembiayaan	(3.544.240.810)	15.464.404.207	<i>Expected credit losses financing receivables allowance</i>
JUMLAH BEBAN	(308.944.695)	21.234.383.150	TOTAL EXPENSES
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	9.804.814.468	(12.474.604.762)	PROFIT/(LOSS) BEFORE INCOME TAX
PENDAPATAN/(BEBAN) LAINNYA			OTHER INCOME/(EXPENSES)
Pendapatan non-operasional			<i>Non-operating income</i>
Bunga deposito dan jasa giro	759.382.263	365.309.760	<i>Deposit interest and current account</i>
Lain-lain	88.955.568	39.053.056	<i>Others</i>
Beban non-operasional			<i>Non-operating expense</i>
Lain-lain	(196.113.613)	(908.545.885)	<i>Others</i>
JUMLAH PENDAPATAN/(BEBAN) LAINNYA	652.224.218	(504.183.069)	TOTAL OTHER INCOME/(EXPENSES)
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN	10.457.038.686	(12.978.787.831)	PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR
JUMLAH LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	10.457.038.686	(12.978.787.831)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR

¹⁾ Disajikan kembali (Catatan 38)

¹⁾ As restated (Note 38)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko sebagai berikut:

- (1) Risiko strategis
- (2) Risiko kredit
- (3) Risiko operasional
- (4) Risiko pasar
- (5) Risiko likuiditas
- (6) Risiko kepatuhan
- (7) Risiko hukum
- (8) Risiko reputasi

Kebijakan manajemen risiko

Perkembangan dunia *multifinance* yang disertai dengan meningkatnya kompleksitas aktivitas pembiayaan semakin mempertegas pentingnya tata kelola Perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dan manajemen risiko yang dapat diandalkan. Kedua hal tersebut merupakan faktor penting yang menjadi perhatian para investor dalam penilaian pilihan target investasinya. Penerapan manajemen risiko di Perusahaan pada dasarnya sudah dilakukan sejak Perusahaan berdiri, meskipun dengan cara yang masih konvensional dan berkembang sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal.

Kerangka manajemen risiko

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan ditetapkan untuk mengklarifikasikan dan menganalisis risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan Perusahaan, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

Manajemen risiko merupakan aktivitas yang ditujukan untuk melakukan pengukuran, mitigasi serta *monitoring* atas berbagai risiko. Efektivitas sistem manajemen risiko memungkinkan manajemen untuk mendapatkan informasi yang terkini dan akurat dalam hal adanya pelanggan atau ketidakpatuhan terhadap prosedur dan hal ini dapat digunakan sebagai dasar pengambilan tindakan untuk mengurangi pengaruh risiko dalam hubungannya dengan aset Perusahaan yang mengandung risiko.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company is exposed to the following risks:

- (1) *Strategic risk*
- (2) *Credit risk*
- (3) *Operational risk*
- (4) *Market risk*
- (5) *Liquidity risk*
- (6) *Compliance risk*
- (7) *Legal risk*
- (8) *Reputation risk*

Risk management policy

Developments in the multi-finance world accompanied by the increasing complexity of financing activities further emphasise the importance of good corporate governance and reliable risk management. Both of these are important factors that are concerns to the investors in evaluating the option of investment targets. The implementation of risk management in the Company has basically been carried out since the Company was founded, although in a way that is still conventional and develops in accordance with developments in internal and external conditions.

Risk management framework

The Company's risk management policy is established to clarify and analyse the risks faced by the Company, to determine risk limits and appropriate controls, as well as to monitor risk and compliance with the limits that have been set. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered by the Company, through training and management standards and procedures, strive to develop an obedient and constructive control environment, where all employees understand their duties and responsibilities.

Risk management is an activity aimed at measuring, mitigating and monitoring various risks. The effectiveness of the risk management system allows management to obtain up-to-date and accurate information in the event of a customer or non-compliance with procedures and this can be used as a basis for taking action to reduce the impact of risk in relation to the Company's assets that contain risk.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko strategis

Risiko strategi adalah risiko akibat ketidaktepatan Perusahaan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan Perusahaan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Direksi Perusahaan telah menyusun rencana strategis di dalam Rencana Bisnis Tahunan yang disampaikan kepada OJK, dan disetujui oleh Dewan Komisaris antara lain sebagai berikut:

- (1) Meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan Manajemen Risiko melalui pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris, Kecukupan Kebijakan dan Prosedur, serta meningkatkan fungsi pengendalian internal.
- (2) Mempertahankan rasio *Non-Performing Financing Net* ("NPF") dibawah 5% dengan melakukan tindakan-tindakan penyelesaian pembiayaan bermasalah secara intensif serta menjaga rasio permodalan, rasio rentabilitas dan rasio likuiditas yang baik sesuai dengan ketentuan OJK, maka tingkat kesehatan Perusahaan bisa terjaga minimal sehat.
- (3) Menjaga kualitas pembiayaan yang diberikan dengan melibatkan analisa berjenjang oleh marketing, analis kredit, legal, manajemen risiko dan komite kredit
- (4) Diversifikasi pembiayaan dengan menargetkan pembiayaan baru pada sektor industri yang diperkirakan akan tumbuh baik pada tahun 2026, antara lain melakukan kerjasama dengan institusi keuangan lain untuk menyalurkan pembiayaan dengan skema *channeling* atau *joint financing* untuk meningkatkan volume pembiayaan serta tetap memberikan Pembiayaan kepada debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah ("UMKM").
- (5) Meningkatkan kompetensi karyawan dengan memberikan kesempatan pelatihan yang relevan, sehingga memiliki kompetensi kinerja secara profesional dan berkarakter, yang akan memberikan kontribusi optimal kepada Perusahaan.
- (6) Menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko dalam memberikan fasilitas pembiayaan kepada debitur.
- (7) Membentuk struktur organisasi yang ramping dan efisien, namun tetap mampu menunjang aktivitas Perusahaan secara profesional.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan pihak lain (*counterparties*) dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan. Termasuk Risiko Kredit akibat kegagalan debitur antara lain risiko konsentrasi pembiayaan, *counterparty credit risk* dan *settlement risk*.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Strategic risk

Strategic risk is the risk from the Company's inaccuracy in making and/or implementing a strategic decision also the Company's failure to anticipate changes in the business environment.

The Company's Directors have prepared a strategic plan in the Annual Business Plan which was submitted to OJK, and approved by the Board of Commissioners, among others as follows:

- (1) *Enhance the implementation of Good Corporate Governance and Risk Management through active oversight by the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Adequacy of Policies and Procedures, and the strengthening of the internal control function.*
- (2) *Maintain the Net Non-Performing Financing ("NPF") ratio below 5% by taking intensive NPF resolution measures and maintaining a good capital ratio, profitability ratio and liquidity ratio in accordance with OJK provisions, so that the Company's health level can be maintained at a minimum of healthy.*
- (3) *Maintain the quality of the provided financing by implementing a tiered analysis involving marketing, credit analysts, legal, risk management, and the credit committee.*
- (4) *Diversify financing by targeting new financing in industrial sectors expected to grow well in 2026, including cooperation with other financial institutions to channel financing through channelling or joint financing schemes to increase financing volume, while continuing to provide financing to Micro, Small and Medium Enterprises ("MSME") debtors.*
- (5) *Enhance employee competency by providing relevant training opportunities, so that employees are able to demonstrate professional competence and strong character, thereby contributing optimally to the Company.*
- (6) *Applying the principles of prudence and risk management in providing financing facilities to debtors.*
- (7) *Forming a lean and efficient organizational structure, but still able to support the Company's activities professionally.*

Credit risk

Credit risk is the risk due to the failure of other parties (counterparties) to fulfil their obligations to the Company. Credit Risk due to debtor failure includes financing concentration risk, counterparty credit risk and settlement risk.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

Perusahaan berhasil merealisasikan rasio NPF Net sebesar 0,81% pada 31 Desember 2025, melampaui target yang disampaikan ke OJK melalui Rencana Bisnis Tahunan ("RBT") Penyesuaian yaitu sebesar 3,04%. Pencapaian tersebut sejalan dengan strategi perusahaan untuk senantiasa menjaga rasio NPF Net dibawah 5% dengan lebih mengedepankan prinsip kehati-hatian dan menerapkan manajemen risiko dalam penyaluran Pembiayaan.

Dengan adanya penandatanganan Akta Perjanjian Perdamaian Nomor 1 tanggal 2 Mei 2025 antara PT Pool Advista Finance Tbk dan Bank Victoria Syariah yang dibuat oleh Suwarni Sukiman, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan tidak lagi terekspos *counterparty credit risk* karena Bank Victoria Syariah telah melakukan pembayaran atas penempatan deposito Perusahaan di Bank Victoria Syariah beserta kompensasinya.

Perusahaan telah memiliki kebijakan dalam mengelola risiko kredit, dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi pembiayaan yang selektif dan *prudent*, yang mana aplikasi pembiayaan akan melalui proses survei dan analisis pembiayaan untuk kemudian disetujui oleh Komite Kredit.

Perusahaan menerapkan prinsip mengenal nasabah melalui identifikasi dan verifikasi calon nasabah, pemilik manfaat, profil risiko nasabah, pelaksanaan *customer due diligence* sederhana dan *enhance due diligence* pada nasabah yang berisiko tinggi dan telah dituangkan pada Buku Pedoman Anti Pencucian Uang Pencegahan Pendanaan Terorisme ("APU PPT") dan Pedoman Pelaksanaan Program Strategis Pemerintah dan Manajemen Risiko ("PPPSPM") PT Pool Advista Finance Tbk sesuai dengan POJK No. 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan.

Perusahaan juga telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Perusahaan melalui:

- (1) Melakukan mitigasi risiko pembiayaan sebagai berikut:
 - a. mengalihkan risiko pembiayaan melalui mekanisme asuransi kredit atau penjaminan kredit sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - b. mengalihkan risiko atas barang yang dibiayai dengan cara pembiayaan sewa, pembiayaan jual dan sewa-balik atau barang yang menjadi agunan dari kegiatan pembiayaan melalui mekanisme asuransi;
 - c. melakukan pembebanan jaminan fidusia, hak tanggungan, atau hipotek atas agunan dari kegiatan pembiayaan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

The company achieved a Net NPF ratio of 0,81% as of 31 December 2025, exceeding the target of 3.04% submitted to the Financial Services Authority (OJK) through the Adjusted Annual Business Plan ("RBT"). This achievement aligns with the company's strategy to consistently maintain a Net NPF ratio below 5% by prioritizing prudent principles and implementing risk management in financing distribution.

With the signing of the Deed of Settlement Number 1 dated May 2, 2025 between PT Pool Advista Finance Tbk and Bank Victoria Syariah made by Suwarni Sukiman, S.H., notary in Jakarta, the Company is no longer exposed to counterparty credit risk because Bank Victoria Syariah has made payments for the placement of the Company's deposits in Bank Victoria Syariah along with its compensation.

The Company has established policies in managing credit risk, starting from the initial process of receiving financing applications in a selective and prudent manner, whereby such applications are processed through survey and credit analysis processes prior to approval by the Credit Committee.

The company applies the principle of knowing the customer through identification and verification of prospective customers, beneficial owners, customer risk profiles, implementation of simple customer due diligence and enhance due diligence on high-risk customers and has been stated in the Anti Money Laundering and Counter Terrorism Financing ("APU PPT") and Guidelines for Government Strategic Program Implementation and Risk Management ("PPPSPM") Guidelines of PT Pool Advista Finance Tbk in accordance with POJK No. 8 of 2023 concerning the Implementation of Anti-Money Laundering Programs, Prevention of Terrorism Financing, and Prevention of Proliferation Funding of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector.

The Company has also taken steps to mitigate the impact on the Company's business through:

- (1) Perform financing risk mitigation as follows:
 - a. transfer financing risk through credit insurance or credit guarantee mechanisms in accordance with applicable laws and regulations;
 - b. transfers risks related to financed assets under lease financing, sale and lease-back financing or collateral from financing activities through insurance mechanisms;
 - c. imposes fiduciary security, mortgage rights, or hypothec over collateral arising from financing activities.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

- (2) Melakukan penyaluran pembiayaan secara selektif berdasarkan prinsip kehati-hatian.
- (3) Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian pembiayaan bermasalah.
- (4) Melakukan efisiensi biaya operasional.
- (5) Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Perusahaan.

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang memengaruhi operasional Perusahaan. Risiko ini dapat memengaruhi kinerja operasi dan proses transaksi sehingga mengganggu kelancaran operasional dan kualitas pelayanan yang mengakibatkan menurunnya kinerja dan daya saing Perusahaan.

- (1) Manajemen sumber daya manusia sudah efektif dengan telah terpenuhinya struktur organisasi dan terkendalinya tingkat perputaran pegawai. Selain itu penganggaran dan realisasi biaya pendidikan dan pelatihan terhadap anggaran sumber daya manusia cukup terkendali.
- (2) Perusahaan telah memiliki infrastruktur sistem teknologi informasi yang memadai untuk menjalankan kegiatan usaha dan hingga saat ini tidak terdapat permasalahan pada sistem tersebut.
- (3) Perusahaan telah memiliki sistem pencatatan, pengadministrasian dan pelaporan transaksi yang cukup memadai.
- (4) Tingkat kompleksitas operasional dan volume usaha Perusahaan yang belum terlampaui tinggi dan kecukupan sistem pengendalian internal yang ada saat ini, maka risiko operasional masih dalam koridor toleransi yang terkendali.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas dan/atau rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar. Risiko pasar antara lain meliputi risiko suku bunga, risiko nilai tukar dan risiko ekuitas.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

- (2) Distribute financing selectively based on the principle of prudence.
- (3) Increase efforts to collect and resolve problematic financing.
- (4) Implement operational cost efficiency.
- (5) Implementing optimum liquidity risk management to maintain the Company's liquidity position.

Operational risk

Operational risk is the risk due to inadequate and/or non-functioning internal processes, human errors, system failures, and/or external events that affect the Company's operations. This risk can affect the performance of operations and transaction processes thereby disrupting the smooth operation and quality of service resulting in decreased performance and competitiveness of the Company.

- (1) Human resource management has been effective with the fulfilment of the organisation structure and controlled employee turnover rates. In addition, the budgeting and realisation of education and training costs against the human resources budget is adequately controlled.
- (2) The Company already has adequate information technology system infrastructure to carry out business activities and until now there have been no problems with the system.
- (3) The Company has established adequate systems for recording, administrating and reporting of transactions.
- (4) The Company's operational complexity and business volume are not yet significant and the existing internal control system is considered adequate, so operational risk remains within an acceptable and controlled tolerance level.

Market risk

Market risk is the risk on the position of assets, liabilities, equity and/or off-balance sheet including derivative transactions due to overall changes in market conditions. Market risk includes interest rate risk, exchange rate risk and equity risk.

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement purposes or for disclosure purposes.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko pasar (Lanjutan)

PSAK No. 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- (1) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (2) *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (3) *input* untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	2025	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan		
Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi:		
Kas dan setara kas	73.075.843.133	73.075.843.133
Piutang pembiayaan investasi – bersih	30.526.586.380	30.526.586.380
Piutang pembiayaan modal kerja – bersih	16.143.194.953	16.143.194.953
Piutang pembiayaan multiguna – bersih	2.552.315.991	2.552.315.991
Piutang pembiayaan <i>murabahah</i> – bersih	41.524.719	41.524.719
Piutang pembiayaan <i>musyarakah mutanaqishah</i> – bersih	33.357.381.707	33.357.381.707
Piutang pembiayaan <i>ijarah</i> – bersih	10.820.722	10.820.722
Piutang lain-lain	3.068.419.879	3.068.419.879
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:		
Portofolio efek	18.049.296.809	18.049.296.809
Jumlah	176.825.384.293	176.825.384.293

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Market risk (Continued)

SFAS No. 107 "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by the following levels of the fair value hierarchy:

- (1) *quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- (2) *inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g. prices) or indirectly (e.g. derived from prices) (level 2); and*
- (3) *inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

The table below describes the carrying amount and fair value of the financial assets and liabilities:

	2024 ¹⁾	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Financial assets		
Financial assets measured at amortised cost:		
Cash and cash equivalents	21.213.790.028	21.213.790.028
Investment receivables – net	21.545.977.707	21.545.977.707
Working capital financing receivables – net	17.875.917.083	17.875.917.083
Multipurpose financing receivables – net	4.066.550.367	4.066.550.367
Murabahah financing receivables – net	18.003.597.238	18.003.597.238
Musyarakah mutanaqishah financing receivables – net	20.102.028.569	20.102.028.569
Ijarah financing receivables – net	14.439.609.898	14.439.609.898
Other receivables	33.942.034.489	33.942.034.489
Financial assets measured at fair value through profit or loss:		
Securities portfolio	19.777.923.392	19.777.923.392
Total	170.967.428.771	170.967.428.771

¹⁾ Disajikan kembali (Catatan 38)

¹⁾ As restated (Note 38)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko pasar (Lanjutan)

	2025	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas keuangan		
Diukur pada biaya diamortisasi:		
Beban akrual	136.468.028	136.468.028
Utang lain-lain	5.402.277.641	5.402.277.641
Jumlah	5.538.745.669	5.538.745.669
Selisih bersih	171.286.638.624	171.286.638.624

Perusahaan tidak memiliki kegiatan usaha pembiayaan dalam mata uang asing dan tidak memperoleh pendanaan dari pihak ketiga, sehingga strategi dan kebijakan bisnis Perusahaan terkait dengan risiko pasar tergolong konservatif dengan tingkat eksposur risiko yang sangat rendah.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perusahaan.

Perusahaan tidak memiliki pembiayaan dari lembaga keuangan lainnya, sehingga kondisi tersebut berkontribusi pada rendahnya risiko likuiditas yang dihadapi oleh Perusahaan.

Perusahaan menyusun proyeksi arus kas secara *prudent* sehingga seluruh kewajiban jatuh tempo Perusahaan dapat dipenuhi sesuai dengan perjanjian.

Untuk meningkatkan pembiayaan, manajemen telah melakukan strategi pengelolaan arus kas dan konsentrasi aset dan liabilitas sehingga kemampuan Perusahaan untuk memenuhi pendanaan dapat dipenuhi tanpa mengganggu aktivitas operasional Perusahaan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Market risk (Continued)

	2024 ¹⁾		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Financial liabilities Measured at amortised cost: Accrued expenses Other payables
	70.000.000	70.000.000	
	5.899.074.614	5.899.074.614	
Jumlah	5.969.074.614	5.969.074.614	Total
Selisih bersih	165.802.345.980	165.802.345.980	Net difference

The Company does not have financing business activities denominated in foreign currencies and does not obtain funding from third party, therefore its business strategy and policies related to market risk are considered conservative, with a very low level of risk exposure.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk resulting from the Company's inability to meet its maturing liabilities from cash flow funding sources and/or from liquid assets that can be easily converted into cash without disrupting the Company's activities and financial condition.

The Company does not have financing from other financial institutions, therefore this condition contributes to the Company's low liquidity risk exposure.

The Company prepares cash flow projections prudently so that all of the Company's maturing obligations can be met in accordance with the agreement.

To increase financing, management has implemented cash flow management strategies and asset and liability concentration so that the Company's ability to meet funding needs can be met without disrupting the Company's operational activities.

¹⁾ Disajikan kembali (Catatan 38)

¹⁾ As restated (Note 38)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan periode tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

2025			
	Satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Jumlah/ Total
Beban akrual (Catatan 16)	136.468.028	-	136.468.028
Utang lain-lain (Catatan 17)	-	5.402.277.641	5.402.277.641
Jumlah	136.468.028	5.402.277.641	5.538.745.669
2024 ¹⁾			
	Satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Jumlah/ Total
Beban akrual (Catatan 16)	70.000.000	-	70.000.000
Utang lain-lain (Catatan 17)	-	5.899.074.614	5.899.074.614
Jumlah	70.000.000	5.899.074.614	5.969.074.614

Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat Perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan.

Perusahaan memiliki risiko kepatuhan sebagai berikut:

- (1) Perusahaan masih memiliki portofolio saham dan reksadana yang berstatus *suspend* dan diblokir sehingga belum dapat dilakukan penjualan, Perusahaan akan segera melakukan penjualan apabila saham dan reksadana yang disuspend dan diblokir tersebut telah dibuka.
- (2) Penetapan Perusahaan pada status "Pengawasan Intensif" terkait rasio NPF telah berhasil dicapai Perusahaan dengan mencatat rasio NPF Net sebesar 0,81% pada Desember 2025.
- (3) Dalam hal penetapan Perusahaan pada status "Pengawasan Intensif" berdasarkan Hasil Pemeriksaan Langsung OJK terkait Tingkat Kesehatan, yang dinilai berada pada Peringkat Komposit 4, Perusahaan telah mengirimkan rencana tindak dan telah disetujui oleh OJK serta telah melakukan upaya-upaya perbaikan sesuai dengan rencana tindak yang telah disampaikan tersebut.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity risk (Continued)

The following table presents the contractual undiscounted cash flows from the Company's financial liabilities based on the remaining period to the contractual maturity date as of December 31, 2025 and 2024:

Compliance risk

Compliance risk is the risk resulting from the Company not complying with and/or not implementing the laws and regulations and provisions applicable to the Company.

The company has the following compliance risks:

- (1) The Company still has a stock portfolio and mutual fund because until the date of the Report was issued, the shares were still suspended and blocked. The Company will make a redemption if the suspended and blocked shares have been opened.
- (2) The Company's designation under "Intensive Supervision" status in relation to the NPF ratio has been successfully addressed, as evidenced by the Company recording a Net NPF ratio of 0.81% in December 2025.
- (3) With respect to the Company's designation under "Intensive Supervision" status based on the Results of OJK's On-site Examination concerning the Company's Level, which was assessed at Composite Rating 4, the Company has submitted an action plan that has been approved by OJK and has undertaken improvement measures in accordance with the submitted action plan.

¹⁾ Disajikan kembali (Catatan 38)

¹⁾ As restated (Note 38)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum. Risiko ini timbul antara lain karena ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan, seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan agunan yang tidak sempurna, dapat juga mencakup potensi kerugian akibat kekalahan dalam proses hukum.

Untuk memitigasi risiko hukum tersebut, Perusahaan melakukan peninjauan secara berkala terhadap perjanjian pembiayaan dan pengikatan agunan, yang disertai dengan penerapan SOP dan kebijakan yang berlaku guna memastikan perlindungan hukum yang lebih baik.

Perusahaan tengah menghadapi risiko hukum karena adanya penyitaan dan rencana eksekusi gedung kantor dari Kejaksaan Negeri Jakarta Timur, namun Perusahaan tengah mengajukan upaya hukum kasasi yang saat ini masih berproses di Mahkamah Agung.

Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan.

Sebagai Perusahaan Terbuka, Perusahaan memiliki investasi saham dengan status Pemantauan Khusus pada papan pencatatan saham namun tidak terdapat keluhan yang material terhadap Perusahaan, sehingga Perusahaan memiliki risiko reputasi yang rendah.

35. INFORMASI RASIO KEUANGAN

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/SEOJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah dan POJK 46 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura dan Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur. Perusahaan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio-rasio ini dibuat oleh Perusahaan berdasarkan formula sebagaimana ditentukan dalam peraturan OJK untuk tujuan kepatuhan terhadap peraturan, dimana rasio tersebut dapat berbeda jika dihitung berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Legal risk

Legal risk is the risk arising from lawsuits and/or weaknesses in the legal aspects. This risk arises, among others, due to the absence of supporting laws and regulations or the weakness of the agreement, such as non-compliance with the legal requirements of a contract or imperfect binding of collateral, can also include potential losses due to defeat in the legal process.

To mitigate this legal risk, the Company conducts regular reviews of financing agreements and collateral binding, accompanied by the application of relevant SOPs and policies to ensure better legal protection.

The company is currently facing legal risks due to the confiscation and planned execution of the office building by the East Jakarta District Attorney's Office, however the company is currently filing a cassation appeal which is currently still being processed at the Supreme Court.

Reputation risk

Reputation risk is a risk due to the decrease in the stakeholder's level of confidence that result from negative perceptions of the Company.

As a Public Company, the Company has investment in shares with Special Monitoring status on the stock listing board but there are no material complaints against the Company, so the Company has a low reputation risks.

35. FINANCIAL INFORMATION RATIO

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 regarding the Implementation of Financing Company Business, Financial Services Authority Letter No. 11/SEOJK.05/2020 concerning the Assessment of the Health Level of Financing Companies and Sharia Financing Companies and POJK 46 Year 2024 concerning the Development and Strengthening of Financing Companies, Venture Capital Companies and Infrastructure Financing Companies. The Company is required to meet a number of certain financial ratios. These ratios are made by the Company based on the formula as determined in the OJK regulations for the purpose of regulatory compliance, where the ratios may differ if calculated based on Financial Accounting Standards in Indonesia.

35. INFORMASI RASIO KEUANGAN (Lanjutan)

Berikut ini adalah rasio-rasio Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (tidak diaudit):

	2025
Rasio pembiayaan terhadap aset	36,10%
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pinjaman yang diterima	0,00%
Rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	56,48%
Rasio piutang pembiayaan bermasalah (NPF)	0,81%
Rasio permodalan	208,54%
Rasio pinjaman terhadap modal	0,00 x
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	66,16%

36. KASUS HUKUM

Permasalahan dalam sita aset gedung

Sehubungan dengan perkara tindak pidana korupsi dan tindak pidana pencucian uang atas nama terpidana Heru Hidayat, Kejaksaan Agung Republik Indonesia telah memutuskan akan menyita aset Perusahaan berupa Gedung yang beralamat di Ruko Permata Hijau, Jl. Letjen Soepeno, Arteri Permata Hijau, Jakarta 12210 dan nilai yang tercatat per 31 Desember 2025 adalah Rp 42.242.475.833, berdasarkan putusan Mahkamah Agung No.3989 K/Pid.Sus/2023 Jo. putusan pengadilan tindak pidana korupsi pada pengadilan tinggi DKI Jakarta No. 42/Pid.Sus/2022/PT.DKI Jo. putusan pengadilan tindak pidana korupsi pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 50/Pid.Sus-TKP/2021/PN.Jkt.Pst.

Terhadap hal tersebut di atas, Perusahaan melakukan tindakan hukum mengajukan permohonan keberatan atas pelaksanaan eksekusi putusan Mahkamah Agung No. 3989 K/Pid. Sus/2023 tanggal 5 September 2023 dengan melalui kuasa hukum Roy & Co dalam surat No. S-36/BS/R&C/1024 pada tanggal 3 Oktober 2024.

Bahwa Pengadilan Tindak Pidana Korupsi dalam Putusan Perkara No. 14/Pid.Sus/Keberatan/TPK/2024/PN.Jkt.Pst tanggal 15 November 2024 telah menetapkan keberatan yang diajukan Perusahaan tidak dapat diterima karena pengajuan keberatan telah lewat waktu dari yang ditentukan.

Bahwa atas penetapan tersebut Perusahaan telah mengajukan Kasasi dengan Memori Kasasi pada tanggal 28 November 2024 dan pihak Kejaksaan telah mengajukan Kontra Memori Kasasi pada 24 Desember 2024.

35. FINANCIAL INFORMATION RATIO (Continued)

The following are the Company's ratios as of December 31, 2025 and 2024 (unaudited):

	2024 ¹⁾	
	43,03%	Financing to asset ratio
		Ratio of net financing receivables balance to total loans received
	0,00%	The ratio of investment and working capital financing receivables compared to total financing receivables balance
	40,71%	Non-performing financing receivables ratio (NPF)
	18,86%	Capital ratio
	145,99%	Gearing ratio
	0,00 x	Ratio of equity to paid up capital
	65,06%	

36. LEGAL CASE

Dispute in the building assets confiscation

In connection with the corruption and money laundering case in the name of the convict Heru Hidayat, the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia has decided to confiscate the Company's assets in the form of a building located at Ruko Permata Hijau, Jl. Letjen Soepeno, Arteri Permata Hijau, Jakarta 12210 and the carrying amount as of December 31, 2025 is Rp 42,242,475,833, based on the Supreme Court decision No. 3989 K/Pid.Sus/2023 Jo. the decision of the corruption court at the DKI Jakarta High Court No. 42/Pid.Sus/2022/PT.DKI Jo. the decision of the corruption court at the Central Jakarta District Court No. 50/Pid.Sus-TKP/2021/PN.Jkt.Pst.

Regarding the above, the Company took legal action to file an objection application against the implementation of the execution of the Supreme Court decision No. 3989 K/Pid.Sus/2023 dated September 5, 2023 through the attorney Roy & Co in letter no. S-36/BS/R&C/1024 on October 3, 2024.

That the Corruption Crime Court in Decision of Case No.14/Pid.Sus/Keberatan/TPK/2024/PN.Jkt.Pst dated November 15, 2024 has determined that the objection submitted by the Company cannot be accepted because the submission of the objection has passed the specified time.

That regarding the said determination, the Company has filed a cassation with a Cassation Memorandum on November 28, 2024 and the Prosecutor's Office has filed a Counter Cassation Memorandum on December 24, 2024.

¹⁾ Disajikan kembali (Catatan 38)

¹⁾ As restated (Note 38)

36. KASUS HUKUM (Lanjutan)

Permasalahan dalam sita aset gedung (Lanjutan)

Pada bulan Januari 2025 Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengirimkan berkas perkara ke Mahkamah Agung untuk diperiksa dan diputuskan oleh Mahkamah Agung.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima hasil Putusan Kasasi dari Mahkamah Agung melalui Pengadilan Tindak Pidana Korupsi.

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Manajemen menyimpulkan bahwa tidak terdapat peristiwa setelah periode pelaporan yang signifikan.

38. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN TAHUN SEBELUMNYA

Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 1 Januari 2024 terkait aset tetap tanah dan bangunan dimana sebelumnya nilai harga perolehannya dicatat secara gabungan. Sehubungan dengan hal tersebut, telah dilakukan penyajian kembali dengan penyesuaian pada laporan posisi keuangan per 31 Desember 2024 dan 1 Januari 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan perubahan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Penyajian kembali dengan penyesuaian tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan sebelumnya, namun terbatas pada pemisahan Harga Perolehan atas Aset Tetap Tanah dan Bangunan serta Akumulasi Penyusutannya, dan Beban Umum dan Administrasi terkait dengan nilai Beban Penyusutan atas Bangunan. Lebih lanjut, tidak terdapat dampak perubahan atas perhitungan Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan Perusahaan.

36. LEGAL CASE (Continued)

Dispute in the building assets confiscation (Continued)

In January 2025, the Corruption Crimes Court at the Central Jakarta District Court sent the case files to the Supreme Court for examination and decision by the Supreme Court.

As of the date of completion of these financial statements, the Company has not yet received the Cassation Decision issued by the Supreme Court through the Corruption Court.

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Management concluded that there were no significant subsequent events after the reporting period.

38. RESTATEMENT OF THE PRIOR YEAR FINANCIAL STATEMENTS

The Company has restated its financial statements for the years ended December 31, 2024 and January 1, 2024 regarding with fixed assets of land and building which previously its acquisition cost was recorded on a combined basis. In relation with that matter, the restatement has been reflected in the statements of financial position as of December 31, 2024 and January 1, 2024, and in the statements of profit or loss and other comprehensive income and changes in equity for the years then ended.

The restatement has a significant impact on the previous financial statements, however it is limited to the separation of the Acquisition Cost and Accumulated Depreciation of Land and Buildings, as well as General and Administrative Expenses related to Building Depreciation. Furthermore, there is no effect on the Company's Current or Deferred Income Taxes.

38. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
TAHUN SEBELUMNYA (Lanjutan)

Pengaruh penyajian kembali pada Laporan Posisi Keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

38. RESTATEMENT OF THE PRIOR YEAR FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

The effects of the restatement to the Statements of Financial Position as of 31 December 2024 are as follows:

31 Desember/ December 31, 2024				
	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Penyesuaian/ Adjustments	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>				<u>Statement of Financial Position</u>
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	21.213.790.028	-	21.213.790.028	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	19.777.923.392	-	19.777.923.392	Securities portfolio
Piutang pembiayaan investasi – bersih Pihak ketiga	21.545.977.707	-	21.545.977.707	Investment financing receivables – net Third parties
Piutang pembiayaan modal kerja – bersih Pihak ketiga	17.875.917.083	-	17.875.917.083	Working capital financing receivables – net Third parties
Piutang pembiayaan multiguna – bersih Pihak ketiga	4.066.550.367	-	4.066.550.367	Multipurpose financing receivables – net Third parties
Piutang pembiayaan murabahah – bersih Pihak berelasi	47.924.959	-	47.924.959	Murabahah financing receivables – net Related parties
Piutang pembiayaan musyarakah Pihak ketiga	17.955.672.279	-	17.955.672.279	Musyarakah financing receivables – net Third parties
Piutang pembiayaan mutanaqishah – bersih Pihak berelasi	12.111.686.022	-	12.111.686.022	Mutanaqishah financing receivables – net Related parties
Piutang pembiayaan Pihak ketiga	7.990.342.547	-	7.990.342.547	Third parties financing receivables – net Third parties
Piutang pembiayaan ijarah – bersih Pihak berelasi	803.991.824	-	803.991.824	Ijarah financing receivables – net Related parties
Piutang pembiayaan Pihak ketiga	14.439.609.898	-	14.439.609.898	Third parties financing receivables – net Third parties
Piutang lain-lain Pihak berelasi	20.359.807.500	-	20.359.807.500	Other receivables Related parties
Piutang lain-lain Pihak ketiga	13.582.226.989	-	13.582.226.989	Third parties Other receivables
Uang muka dan beban dibayar dimuka	244.006.256	-	244.006.256	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	114.117.472	-	114.117.472	Prepaid taxes
Aset tetap – bersih	33.422.011.863	10.189.553.333	43.611.565.196	Fixed assets – net
Aset tidak berwujud – bersih	29.912.797	-	29.912.797	Intangible assets – net
Aset pajak tangguhan	9.259.752.475	-	9.259.752.475	Deferred tax assets
JUMLAH ASET	214.841.221.458	10.189.553.333	225.030.774.791	TOTAL ASSETS

**38. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
TAHUN SEBELUMNYA (Lanjutan)**

Pengaruh penyajian kembali pada Laporan Posisi Keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

**38. RESTATEMENT OF THE PRIOR YEAR FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

The effects of the restatement to the Statements of Financial Position as of 31 December 2024 are as follows: (Continued)

31 Desember/ December 31, 2024				
	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Penyesuaian/ Adjustments	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>				<u>Statement of Financial Position</u>
LIABILITAS				LIABILITIES
Beban akrual	70.000.000	-	70.000.000	Accrued expenses
Utang pajak	4.649.702	-	4.649.702	Taxes payable
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	5.899.074.614	-	5.899.074.614	Other payables to third parties
Liabilitas imbalan pasca-kerja	1.043.858.905	-	1.043.858.905	Post-employment benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS	7.017.583.221	-	7.017.583.221	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital – par value of Rp 100 per share
Modal dasar – 10.176.400.000 lembar saham				Authorized capital – 10,176,400,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 3.351.075.600 lembar saham	335.107.560.000	-	335.107.560.000	Issued and paid-up capital – 3,351,075,600 shares
Tambahan modal disetor – bersih	23.900.865.943	-	23.900.865.943	Additional paid-in capital – net
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	58.758.897	-	58.758.897	Other comprehensive income (loss)
Saldo defisit				Deficits balance
- Telah ditentukan	17.000.000.000	-	17.000.000.000	Appropriated -
- Belum ditentukan	(168.243.546.603)	10.189.553.333	(158.053.993.270)	Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS	207.823.638.237	10.189.553.333	218.013.191.570	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	214.841.221.458	10.189.553.333	225.030.774.791	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

38. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
TAHUN SEBELUMNYA (Lanjutan)

Pengaruh penyajian kembali pada Laporan Posisi Keuangan pada tanggal 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

38. RESTATEMENT OF THE PRIOR YEAR FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

The effects of the restatement to the Statements of Financial Position as of 1 January 2024 are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2024			
	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Penyesuaian/ Adjustments	Setelah penyajian kembali/ After restatement	Statement of Financial Position
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>				<u>ASSETS</u>
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	16.659.437.753	-	16.659.437.753	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	23.926.299.534	-	23.926.299.534	Securities portfolio
Piutang pembiayaan investasi – bersih				Investment financing receivables – net
Pihak ketiga	15.377.151.668	-	15.377.151.668	Third parties
Piutang pembiayaan modal kerja – bersih				Working capital financing receivables – net
Pihak ketiga	26.052.883.174	-	26.052.883.174	Third parties
Piutang pembiayaan multiguna – bersih				Multipurpose financing receivables – net
Pihak ketiga	2.033.800.192	-	2.033.800.192	Third parties
Piutang pembiayaan murabahah – bersih				Murabahah financing receivables – net
Pihak berelasi	6.343.003.146	-	6.343.003.146	Related parties
Pihak ketiga	23.596.674.661	-	23.596.674.661	Third parties
Piutang pembiayaan musyarakah				Musyarakah
mutanaqishah – bersih				mutanaqishah financing receivables – net
Pihak berelasi	8.429.571.752	-	8.429.571.752	Related parties
Pihak ketiga	26.872.516.795	-	26.872.516.795	Third parties
Piutang pembiayaan ijarah – bersih				Ijarah financing receivables – net
Pihak ketiga	21.908.740.343	-	21.908.740.343	Third parties
Piutang pembiayaan hawalah – bersih				Hawalah financing receivables – net
Pihak ketiga	10.225.191.382	-	10.225.191.382	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	3.292.590.901	-	3.292.590.901	Related parties
Pihak ketiga	15.272.166.408	-	15.272.166.408	Third parties
Uang muka dan beban dibayar dimuka	778.176.024	-	778.176.024	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	28.788.706	-	28.788.706	Prepaid taxes
Aset tetap – bersih	36.066.525.807	8.537.193.333	44.603.719.140	Fixed assets – net
Aset tidak berwujud – bersih	327.787.783	-	327.787.783	Intangible assets – net
Aset pajak tangguhan	8.174.146.212	-	8.174.146.212	Deferred tax assets
JUMLAH ASET	245.365.452.241	8.537.193.333	253.902.645.574	TOTAL ASSETS

**38. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
TAHUN SEBELUMNYA (Lanjutan)**

Pengaruh penyajian kembali pada Laporan Posisi Keuangan pada tanggal 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

**38. RESTATEMENT OF THE PRIOR YEAR FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

The effects of the restatement to the Statements of Financial Position as of 1 January 2024 are as follows: (Continued)

	1 Januari/ January 1, 2024			
	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Penyesuaian/ Adjustments	Setelah penyajian kembali/ After restatement	Statement of Financial Position
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>				<u>Statement of Financial Position</u>
LIABILITAS				LIABILITIES
Beban akrual	140.000.000	-	140.000.000	Accrued expenses
Utang pajak	63.439.357	-	63.439.357	Taxes payable
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	7.805.366.101	-	7.805.366.101	Other payables to third parties
Liabilitas imbalan pasca-kerja	864.596.188	-	864.596.188	Post-employment benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS	8.873.401.646	-	8.873.401.646	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital – par value of Rp 100 per share
Modal dasar – 10.176.400.000 lembar saham				Authorized capital – 10,176,400,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 3.351.075.600 lembar saham	335.107.560.000	-	335.107.560.000	Issued and paid-up capital – 3,351,075,600 shares
Tambahan modal disetor – bersih	23.900.865.943	-	23.900.865.943	Additional paid-in capital – net
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(18.642.172)	-	(18.642.172)	Other comprehensive income (loss)
Saldo defisit				Deficits balance
- Telah ditentukan	17.000.000.000	-	17.000.000.000	Appropriated -
- Belum ditentukan	(139.497.733.176)	8.537.193.333	(130.960.539.843)	Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS	236.492.050.595	8.537.193.333	245.029.243.928	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	245.365.452.241	8.537.193.333	253.902.645.574	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

38. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
TAHUN SEBELUMNYA (Lanjutan)

Pengaruh penyajian kembali pada Laporan Laba Rugi pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

38. RESTATEMENT OF THE PRIOR YEAR FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

The effects of the restatement to the Statements of Profit or Loss as of 31 December 2024 are as follows:

31 Desember/ December 31, 2024				
	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Penyesuaian/ Adjustments	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
<u>Laporan Laba Rugi</u>				<u>Statement of Profit or Loss</u>
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan bunga dari pembiayaan konvensional				Interest income from conventional financing
Pembiayaan investasi	3.087.825.388	-	3.087.825.388	Investment financing
Pembiayaan modal kerja	2.367.967.337	-	2.367.967.337	Working capital financing
Pembiayaan multiguna	220.617.723	-	220.617.723	Multipurpose financing
	5.676.410.448	-	5.676.410.448	
Pendapatan dari pembiayaan berdasarkan prinsip syariah				Income from financing based on sharia principles
Pembiayaan <i>murabahah</i>	2.544.308.880	-	2.544.308.880	Murabahah financing
Pembiayaan <i>musyarakah mutanaqishah</i>	3.739.345.155	-	3.739.345.155	Musyarakah mutanaqishah financing
Pembiayaan <i>ijarah</i>	2.057.438.782	-	2.057.438.782	Ijarah financing
Pembiayaan <i>hawalah</i>	343.685.571	-	343.685.571	Hawalah financing
	8.684.778.388	-	8.684.778.388	
Pendapatan usaha lainnya				Other revenues
Administrasi dan asuransi dari fasilitas pembiayaan	302.440.706	-	302.440.706	Administration and insurance from financing facility
Denda dari fasilitas pembiayaan	37.288.990	-	37.288.990	Late charges from the financing facility
Kerugian atas perubahan nilai wajar portofolio efek – bersih	(463.174.246)	-	(463.174.246)	Loss on changes in fair value of securities portfolio – net
Pendapatan lain-lain	3.330.174.997	-	3.330.174.997	Other income
	3.206.730.447	-	3.206.730.447	
JUMLAH PENDAPATAN	17.567.919.283	-	17.567.919.283	TOTAL REVENUES
BEBAN				EXPENSES
Umum dan administrasi	19.752.918.155	(1.652.360.000)	18.100.558.155	General and administrative
Bunga dan beban keuangan	158.268.895	-	158.268.895	Interest and finance charges
Penghapusan piutang pembiayaan	48.767.300	-	48.767.300	Write-off financing receivables
Penyisihan/(pemulihan) cadangan kerugian ekspektasian piutang pembiayaan	22.363.630.307	-	22.363.630.307	Allowance/(recovery) of expected credit loss financing receivables
Lain-lain	5.097.585.386	-	5.097.585.386	Others
	47.421.170.043	(1.652.360.000)	45.768.810.043	
JUMLAH BEBAN	47.421.170.043	(1.652.360.000)	45.768.810.043	TOTAL EXPENSES
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(29.853.250.760)	1.652.360.000	(28.200.890.760)	LOSS BEFORE INCOME TAX

**38. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
TAHUN SEBELUMNYA (Lanjutan)**

Pengaruh penyajian kembali pada Laporan Laba Rugi pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

**38. RESTATEMENT OF THE PRIOR YEAR FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

The effects of the restatement to the Statements of Profit or Loss as of 31 December 2024 are as follows: (Continued)

31 Desember/ December 31, 2024				
	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Penyesuaian/ Adjustments	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
<u>Laporan Laba Rugi</u>				<u>Statement of Profit or Loss</u>
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(29.853.250.760)	1.652.360.000	(28.200.890.760)	LOSS BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Pajak tangguhan	1.107.437.333	-	1.107.437.333	Deferred tax
Jumlah beban pajak penghasilan – bersih	1.107.437.333	-	1.107.437.333	Total income tax - net
RUGI TAHUN BERJALAN	(28.745.813.427)	1.652.360.000	(27.093.453.427)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
Pos yang tidak dapat direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan/(kerugian) aktuarial atas imbalan pasca-kerja	99.232.140	-	99.232.140	Actuarial gain/(loss) on post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	(21.831.071)	-	(21.831.071)	Related income tax
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif lain	77.401.069	-	77.401.069	Total other comprehensive Income/(loss)
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(28.668.412.358)	1.652.360.000	(27.016.052.358)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
LABA/(RUGI) PER SAHAM – DASAR DAN DILUSIAN	(8,58)	0,49	(8,09)	GAIN/(LOSS) PER SHARE – BASIC AND DILUTED